2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Evolving Greatness



delivering joy

PT Diamond Food Indonesia Tbk

Tentang Laporan Tahunan | About the Annual Report

Sesuai kepatuhan pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, PT Diamond Food Indonesia Tbk menerbitkan Laporan Tahunan. Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan ini. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dapat diunduh dalam situs web resmi Perseroan, yaitu www.diamondfoodindonesia.com.

In line with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, PT Diamond Food Indonesia Tbk has published its Annual Report. Additionally, the Company releases a separate Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report. Both documents, the Annual Report and the 2025 Sustainability Report, are available for download on the Company's official website, www.diamondfoodindonesia.com.

Secara umum, Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report generally offers details on the Company's financial status, operational results, forecasts, plans, strategies, policies, and goals. Certain information disclosed in this Annual Report may be classified as forward-looking statements under relevant laws and regulations, excluding historical facts. These statements carry risks and uncertainties, and actual outcomes may vary considerably from those reported. The Company does not guarantee that the validated documents will produce the expected specific results.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, atau “Diamond”, yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk, sebuah perusahaan yang bergerak di industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen dan juga yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Diamond Food Indonesia Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp”, dan “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali disebutkan lain.

This Annual Report uses the terms "Company", or "Diamond" to refer to PT Diamond Food Indonesia Tbk, a company engaged in the food and beverage industry, distribution through its subsidiaries, and management consulting services in Indonesia. The words "we", "us", and "our" are commonly used for convenience to refer to PT Diamond Food Indonesia Tbk generally. The currency terms "Rupiah," "Rp", and "IDR" denote Indonesia's official currency. All financial figures are presented in "Indonesian Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards unless specified otherwise.

Laporan ini juga mengungkapkan informasi dan kegiatan operasional Perseroan di seluruh Indonesia di bawah pengelolaan entitas anak yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, antara lain PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama (“Grup Diamond”).

Furthermore, this Report also discloses information and operational activities of the Company across Indonesia, managed by its subsidiaries, which are part of the Company's Consolidated Financial Statements. These subsidiaries comprise PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama ("Diamond Group").

Evolving Greatness

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



Tema "Evolving Greatness" yang diusung Diamond mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh dan meningkatkan keunggulan di tengah perubahan dinamika pasar dan perilaku konsumen. Diamond meyakini bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui kemampuan beradaptasi, ketangkasan dalam merespons perubahan, serta eksekusi strategi yang disiplin dan terarah.

Sepanjang tahun 2025, Diamond secara konsisten menyesuaikan strategi bisnisnya dengan perkembangan pasar dan preferensi konsumen. Hal ini diwujudkan melalui penguatan keterlibatan konsumen, inovasi produk, komunikasi merek yang relevan, serta pemanfaatan kanal distribusi yang semakin beragam. Dengan menempatkan konsumen sebagai pusat pengambilan keputusan strategis, setiap inisiatif dijalankan untuk menjawab kebutuhan pasar secara tepat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan semangat Evolving Greatness, Diamond juga terus melakukan ekspansi dan diversifikasi produk serta layanan guna memperkuat portofolio bisnis dan daya saing. Diamond berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi secara disiplin dengan mengedepankan riset, kualitas, dan efisiensi, didukung strategi harga yang adaptif serta pengelolaan biaya yang optimal. Seluruh langkah tersebut memampukan Diamond menghasilkan kinerja yang positif dan solid sepanjang 2025, sekaligus mendorong kapabilitas Diamond untuk terus berevolusi dan menciptakan keunggulan berkelanjutan di masa depan.

The theme "Evolving Greatness" adopted by Diamond reflects the Company's commitment to continuously advance and strengthen its excellence amid evolving market dynamics and shifting consumer behaviors. Diamond recognizes that sustainable growth can only be achieved through adaptability, agility in responding to change, and disciplined, well-focused strategic execution.

Throughout 2025, Diamond consistently aligned its business strategies with market developments and evolving consumer preferences. This commitment was reflected in stronger consumer engagement, continuous product innovation, impactful and relevant brand communication, and the expansion of increasingly diverse distribution channels. By placing consumers at the center of its strategic decision-making, the Company ensures that every initiative is designed to address market needs in a timely and sustainable manner.

Driven by the spirit of Evolving Greatness, Diamond also advances to expand and diversify its products and services to strengthen its business portfolio and competitive position. The Company remains committed to driving innovation in a disciplined manner by prioritizing research, quality, and operational efficiency, while being supported by adaptive pricing strategies and prudent cost management. Through these collective efforts, Diamond delivered solid and positive performance throughout 2025, while further reinforcing its ability to evolve and sustain long-term excellence in the years ahead.

Kesinambungan Tema | Theme Continuity



Innovating Forward

2024 **Laporan Tahunan**
Annual Report

Sepanjang tahun 2024, kami berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang positif di tengah dinamika tantangan usaha dan persaingan industri yang ketat. Didorong oleh inovasi dan transformasi yang berkelanjutan, kami tetap berfokus mempertahankan keunggulan operasional dengan mengoptimalkan efisiensi, memperkuat aksesibilitas dan keterjangkauan produk, serta memperluas jaringan distribusi secara efektif. Pemanfaatan teknologi dan infrastruktur digital memampukan kami untuk terus meningkatkan produktivitas dan menciptakan solusi-solusi yang kreatif dan inovatif. Kami juga melakukan investasi strategis untuk mewujudkan komitmen kami dalam menyediakan produk-produk berkualitas bagi seluruh pelanggan. Dengan produk-produk yang terus dikembangkan secara inovatif dan didukung oleh sistem operasional yang andal, kami memiliki keunggulan yang kompetitif untuk menghadapi dinamika industri dengan tangkas dan memanfaatkan peluang dengan optimal serta menjaga pertumbuhan yang solid secara jangka panjang.

In 2024, we achieved positive growth despite various business challenges and intense industry competition. Our focus on continuous innovation and transformation drives us to maintain operational excellence by enhancing efficiency, improving product accessibility and affordability, and effectively expanding our distribution networks. By leveraging technology and digital infrastructure, we boost productivity and develop creative, innovative solutions. We also make strategic investments that emphasize our commitment to offering quality products for all customers. With ongoing innovative product development supported by a reliable operational system, we maintain a competitive advantage that enables us to navigate industry dynamics swiftly, optimize opportunities, and maintain a solid long-term growth.



Forging Ahead 2023

Laporan Tahunan
Annual Report

Di tengah tantangan yang silih berganti dan dunia yang terus bergerak agresif, PT Diamond Food Indonesia Tbk (Perseroan) tidak pernah berhenti mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama tahun 2023, Perseroan terus melebarkan sayapnya dengan melakukan sejumlah ekspansi strategis, melanjutkan transformasi digital pada seluruh sistem operasional, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja dengan optimal. Tahun 2023 mendorong Perseroan untuk terus melaju, menembus batas, dan mengatasi berbagai rintangan yang menghadang. Di bawah kepemimpinan manajemen yang solid dan didukung kinerja sumber daya manusia yang unggul, Perseroan berhasil menghadirkan solusi yang praktikal dan inovatif dari waktu ke waktu. Dengan semangat yang menggelora untuk tumbuh secara kuat dalam segala situasi, Perseroan bertekad untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan dalam berbagai tantangan dan situasi. Komitmen ini terbukti secara nyata melalui pencapaian Perseroan selama tahun 2023, dan bagaimana Perseroan tetap mampu bertahan dan bangkit.

Amidst challenges that come one after another and aggressive business circles, PT Diamond Food Indonesia Tbk (the Company) has never ceased to pursue sustainable growth. During 2023, the Company continued to make strategic expansions, proceed with digital transformation across all operational systems, and increase efficiency and optimal performance productivity. The year 2023 pushed us to keep moving forward, breaking boundaries while overcoming the many obstacles that were standing in our way. Under solid management leadership and supported by superior human resources, the Company managed to deliver practical and innovative solutions as the year unfolded. With a passion for delivering strong growth despite whatever challenges the current circumstances may bring, the Company has been determined in its resolve to deliver products and services of distinctive quality to all of its customers. This strong determination was again proven through our strong achievements throughout 2023 and our capability to survive and stand.

Daftar Isi | Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan ii
About the Annual Report

Penjelasan Tema 1
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 2
Theme Continuity

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 8
Financial Performance Overview

Ikhtisar Keuangan 9
Financial Overview

Ikhtisar Kinerja Saham 11
Stock Performance Overview

Aksi Korporasi 12
Corporate Action

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Delisting Relisting Saham 12
Share Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 12
Information on the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Peristiwa Penting Tahun 2025 13
Key Events of 2025

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025 15
2025 Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 26
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Diamond Food Indonesia Tbk 36
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report PT Diamond Food Indonesia Tbk

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 40
Corporate Identity

Tentang Perseroan 42
About the Company

Jejak Langkah 44
Milestones

Visi dan Misi 46
Vision and Mission

Nilai-Nilai Kami 47
Our Values

Bidang Usaha 48
Line of Business

Produk dan Jasa 49
Products and Services

Wilayah Operasional 50
Operational Area

Struktur Organisasi 52
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi 54
Membership in Associations and/or Organizations

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 54
Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Profil Dewan Komisaris 56
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 63
Board of Directors' Profile

Informasi Pemegang Saham 66
Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham 67
Shareholding Composition

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali 68
Information on Major and Controlling Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 69
Corporate Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham 70
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 70
Chronology of Other Securities Listing

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus 71
Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

Informasi Kantor Akuntan Publik 72
Public Accounting Firm Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 73
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Situs Web Perusahaan 74
Company Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 78
Economy Overview

Tinjauan Industri 79
Industry Overview

Tinjauan Operasional 80
Operational Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 85
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 86
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang 90
Solvency

Kolektibilitas Piutang 91
Collectability

Struktur Permodalan 92
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 93
Material Commitment for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir 93
Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 94
Comparison of Targets and Achievements in 2025

Proyeksi Tahun 2026 94
Projections for 2026

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi 95
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 95
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha 96
Business Prospects

Aspek Pemasaran 97
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 98
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) 99
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 100
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 100
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi 100
Information of Material Transactions Involving Conflict of Interest and Affiliated Parties

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 101
Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan 101
Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Sumber Daya Manusia 102
Human Resources

Teknologi Informasi 112
Information Technology

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 118
Good Corporate Governance

Landasan Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan 119
Basis of Good Corporate Governance Practice Implementation

Prinsip-Prinsip GCG 120
GCG Principles

Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia 121
Indonesian Corporate Governance Pillars Implementation

Tujuan dan Manfaat Praktik GCG 122
Objectives and Benefits of GCG Practices

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 123
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan 129
Corporate Governance Implementation Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 130
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 138
The Board of Directors

Dewan Komisaris 145
The Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 152
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 153
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi 155
Disclosure of Information Transparency Concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit & Risiko 159
Audit & Risk Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 164
Nomination and Remuneration Committee

Komite ESG 170
ESG Committee

Komite Pelaporan Pelanggaran 172
Whistleblowing Committee

Sekretaris Perusahaan 175
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 182
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 188
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 190
Risk Management System

Litigasi dan Perkara Hukum 195
Litigation and Legal Cases

Informasi Sanksi Administratif 196
Administrative Sanction Information

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan 196
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Keterbukaan Akses Informasi dan Data Perusahaan 197
Transparency in Accessing Company Information and Data

Kode Etik 199
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 201
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi 203
Anti-Corruption and Gratification Policy

Laporan Keberlanjutan 205
Sustainability Report

06 Laporan Keuangan
Financial Reports

Laporan Keuangan Konsolidasian 208
Consolidated Financial Statements

delivering joy





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Performance Overview

Total Aset | Total Assets **11,53%** ▲

Rp IDR **8.314** **2025**
miliar | billion

Total aset meningkat 11,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.454 miliar.

Total assets increased by 11.53% from the previous year of IDR 7,454 billion.

Laba | Profit **19,64%** ▲

Rp IDR **435** **2025**
miliar | billion

Total laba meningkat 19,64% dari tahun sebelumnya sebesar Rp364 miliar.

Total profit increased by 19.64% from the previous year of IDR 364 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit for the Year **2025**

Rp IDR **439** **2025**
miliar | billion

Total Ekuitas | Total Equity **6,0%** ▲

Rp IDR **6.577** **2025**
miliar | billion

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 6,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.204 miliar.

Total equity increased by 6.0% from the previous year of IDR 6,204 billion.



Ikhtisar Keuangan | Financial Overview

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in IDR million, unless otherwise stated)

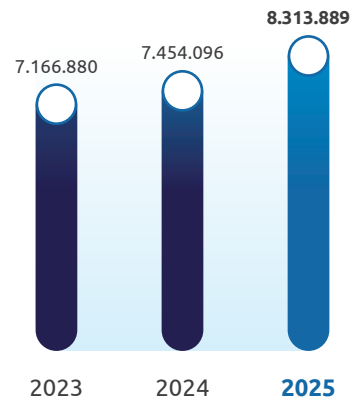
Keterangan	2025	2024	2023	Descriptions
Laporan Posisi Keuangan				**Financial Statements**
Total Aset Lancar	4.642.608	4.093.484	4.138.435	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.671.281	3.360.612	3.028.445	Total Non-current Assets
Total Aset	8.313.889	7.454.096	7.166.880	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.476.102	1.059.189	1.163.284	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	260.239	190.456	171.864	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.736.341	1.249.645	1.335.148	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.577.548	6.204.451	5.831.732	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.313.889	7.454.096	7.166.880	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian				**Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	11.098.665	9.811.549	9.239.926	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(8.850.169)	(7.734.005)	(7.212.874)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.248.496	2.077.544	2.027.052	Gross Profit
Laba Operasi	515.738	444.452	405.734	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	547.204	465.596	413.132	Profit Before Tax
Laba	435.170	363.732	319.078	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	4.232	8.987	101.248	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	439.402	372.719	420.326	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Profit Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	431.182	363.944	311.183	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.988	(212)	7.895	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	435.407	372.949	412.424	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.995	(230)	7.902	Non-controlling interests
Laba Per Saham	46	38	33	Earnings Per Share
Rasio-Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio (%)**
Pendapatan	13,12	6,19	9,2	Revenue
Laba Bruto	8,23	2,49	13,86	Gross Profit
Laba Operasi	16,04	9,54	(16,94)	Operating Profit
Laba	19,64	13,99	(16,49)	Profit
Total Aset	11,53	4,01	4,20	Total Assets
Total Liabilitas	38,95	(6,40)	(8,99)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6,01	6,39	7,77	Total Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in IDR million, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	2023	Descriptions
Rasio Usaha (%)				Business Ratios (%)
Laba Bruto/Pendapatan	20,26	21,17	21,94	Gross Profit/Revenue
Laba Operasi/Pendapatan	4,65	4,53	4,39	Operating Profit/Revenue
Laba/Pendapatan	3,92	3,71	3,45	Profit/Revenue
Laba/Total Ekuitas	6,62	5,86	5,68	Profit/Total Equity
Laba/Total Aset	5,23	4,88	4,54	Profit/Total Assets
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratios (x)
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,26	0,20	0,23	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,21	0,17	0,19	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	3,15	3,86	3,56	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Rasio Aktivitas (X)				Activity Ratios (x)
Rasio Perputaran Aset	1,41	1,34	1,32	Asset Turnover Ratio
Rasio Perputaran Piutang	9,01	8,57	8,82	Receivables Turnover Ratio
Rasio Perputaran Persediaan	3,75	3,60	3,54	Inventory Turnover Ratio
Laporan Arus Kas				Cash Flow Statements
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	472.091	516.440	210.076	Net Cash from (used in) Operating Activities
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(456.411)	(499.440)	(476.827)	Net Cash from (used in) Investing Activities
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(28.495)	(25.039)	(212.703)	Net Cash from (used in) Financing Activities

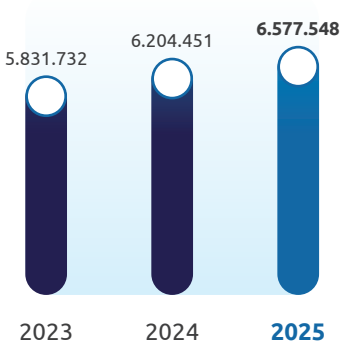
Total Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR million



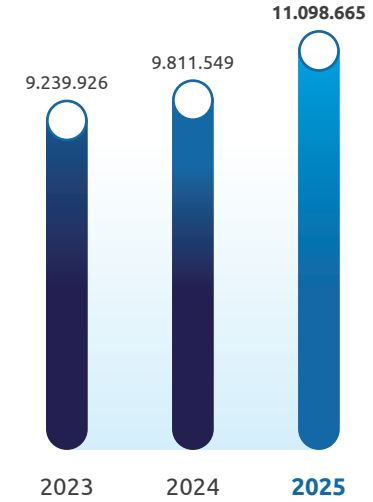
Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR million



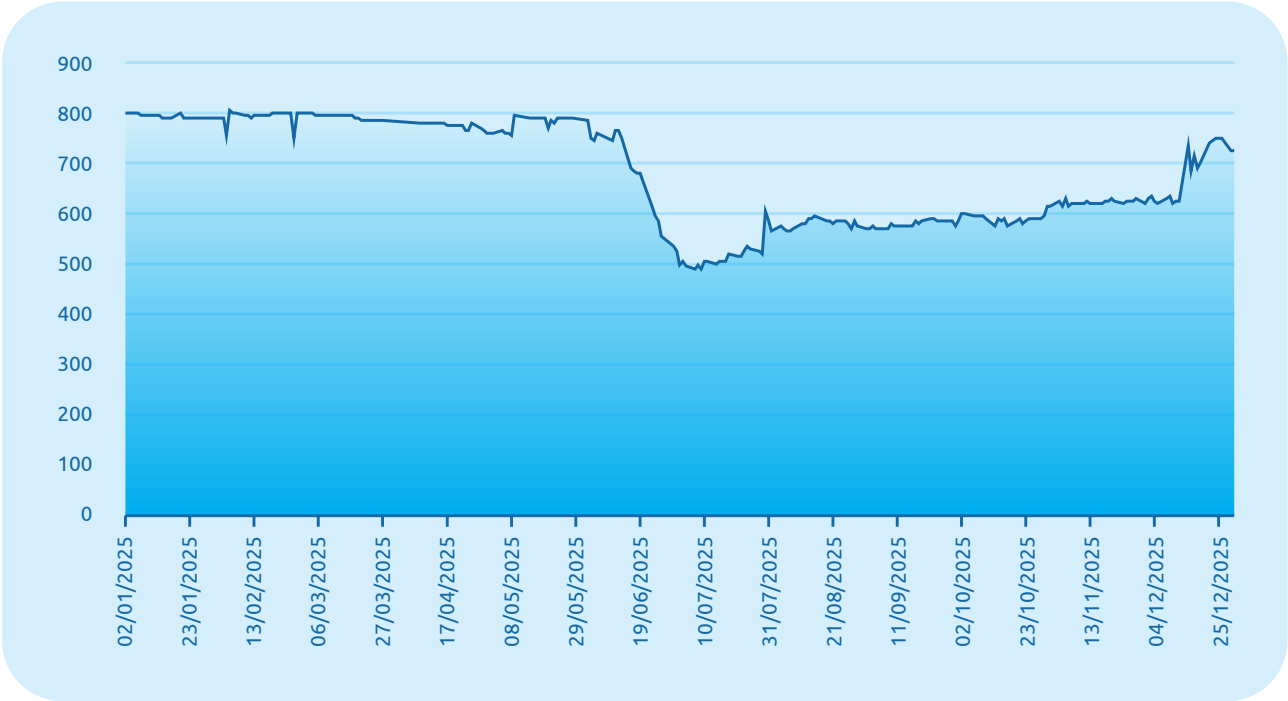
Pendapatan
Revenue

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR million



Ikhtisar Kinerja Saham | Stock Performance Overview

Periode Period	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutup (Rp) Closing (IDR)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)
2025							
Q1	800	805	745	785	9.468.359.000	346.000	7.433
Q2	780	965	530	535	9.468.359.000	5.107.800	5.066
Q3	540	645	488	575	9.468.359.000	12.466.700	5.444
Q4	585	785	570	725	9.468.359.000	13.483.700	6.865
2024							
Q1	815	890	755	775	9.468.359.000	801.100	7.338
Q2	775	775	680	695	9.468.359.000	395.700	6.581
Q3	695	810	695	795	9.468.359.000	304.100	7.527
Q4	795	820	750	800	9.468.359.000	211.600	7.575



Aksi Korporasi | Corporate Action

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions resulting in changes to shares, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham | Share Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Sepanjang 2025, tidak terdapat penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan dari otoritas terkait.

Throughout 2025, the Company did not face temporary suspension, sanctions on share trading, or delisting of shares by the relevant authorities.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi | Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Issuance

Selama 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no available information regarding bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation, interest/yield rates, due dates, or bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting Tahun 2025 | Key Events of 2025



Peluncuran Produk Baru di Tahun 2025
New Product Launch in 2025

Agustus 2025 | August 2025

Perseroan meluncurkan berbagai produk *dairy* baru yang mendapatkan respon dan animo yang positif dari masyarakat, seperti Diamond UHT Bubble Gum, Diamond All Purpose Milk, Diamond Saus Mayo, Brookfarm Almond, dan Biokul to Go Marshmallow.

The Company launched several new dairy products receiving positive feedback and public interest, such as Diamond UHT Bubble Gum, Diamond All Purpose Milk, Diamond Mayo Sauce, Brookfarm Almond, and Biokul to Go Marshmallow.

Groundbreaking Gudang Baru
Groundbreaking Ceremony for a New Warehouse

Agustus 2025 | August 2025

Perseroan melakukan *groundbreaking* gudang baru seluas kurang lebih 3 hektar di Kawasan Industri MM2100 (Irian 3) sebagai bentuk perluasan dari *dry storage* dan konstruksi diharapkan selesai pada akhir tahun 2026.

The Company began the groundbreaking phase on a new warehouse at MM2100 Industrial Estate (Irian 3), covering approximately 3 hectares as part of its dry storage expansion. The project construction is scheduled for completion by the end of 2026.





Pembukaan Titik Distribusi Baru
Opening of a New Distribution Point

September 2025 | September 2025

Perseroan membuka titik distribusi PT Sukanda Djaya yang baru di Banyuwangi, Jawa Timur.

The Company has established PT Sukanda Djaya's new distribution point in Banyuwangi, East Java.

Aksi Tanggap Darurat Banjir Bandang dan Longsor di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat
Emergency Response to Flash Floods and Landslides in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra

Desember 2025 | December 2025

Perseroan dan PT SIG Combibloc Indonesia (SIG Group) bersinergi melakukan aksi cepat tanggap darurat bencana banjir bandang dan longsor yang melanda Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat dengan menyalurkan berbagai bantuan logistik berupa produk pangan bernutrisi dan peralatan kebutuhan dasar. Perseroan juga berkolaborasi dengan Yayasan Karya Alpha Omega (YKAO) untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis.

The Company, in collaboration with PT SIG Combibloc Indonesia (SIG Group), coordinated an emergency rapid response to the flash floods and landslides that impacted Aceh, North Sumatra, and West Sumatra by distributing various logistical supplies, including nutritious food products and basic essential necessities. Additionally, the Company also partnered with the Karya Alpha Omega Foundation (YKAO) to offer complimentary health screenings and medical treatment.





Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025

2025 Awards and Certifications



Penghargaan Tahun 2025

Awards in 2025

Ajang Penghargaan Award Event	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awarder
IICD Award	TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company	15 September 2025 September 15, 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2025

Certifications Valid as of 2025

PT Diamond Cold Storage (Bakery Division)

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan
Food Safety System Certification

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000 (FSSC 22000) adalah sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009, dan tambahan persyaratan FSSC 22000 (versi 6).
Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000) is a certification for food safety management systems, including ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009, and additional FSSC 22000 requirements (version 6).

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	9 Agustus 2025 August 9, 2025
Berlaku Hingga Valid Until	8 September 2028 September 8, 2028
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

PT Diamond Cold Storage

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan FSSC 22000 V6, Manufaktur Pangan
Food Safety System Certification FSSC 22000 V6, Food Manufacturing

Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009, dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 6).
Certification scheme for food safety management systems including ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009, and additional FSSC 22000 requirements (version 6).

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	6 Mei 2025 May 6, 2025
Berlaku Hingga Valid Until	15 April 2028 April 15, 2028
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

PT Sukanda Djaya

Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Food Safety Management System

ISO 22000:2018 yang menggabungkan Principle of HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission.
ISO 22000:2018 incorporating the HACCP Principles developed by the Codex Alimentarius Commission.

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	25 Juni 2024 June 25, 2024
Berlaku Hingga Valid Until	18 Juni 2027 June 18, 2027
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

delivering joy





02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan dengan menunjukkan resiliensi di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Melalui eksekusi yang disiplin, pengelolaan keuangan yang terukur, serta inovasi berkelanjutan, Perseroan senantiasa menitikberatkan pemberian nilai tambah bagi konsumen sekaligus mewujudkan imbal hasil jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company sustained its growth momentum, demonstrating resilience amid a dynamic and highly competitive environment. Through disciplined execution, prudent financial management, and continuous innovation, the Company remained focused on delivering value to consumers while securing sustainable, long-term returns for our stakeholders.

Ekonomi global terbukti lebih tangguh dari perkiraan awal, dengan estimasi pertumbuhan sebesar 3,3%[1] pada tahun 2025 di tengah ketidakpastian perdagangan yang terus berlanjut, eskalasi ketegangan geopolitik, serta gangguan rantai pasok yang memicu volatilitas pasar keuangan. Pertumbuhan ini turut didukung oleh investasi berkelanjutan pada teknologi digital, meredanya tekanan inflasi dan suku bunga, stabilisasi harga energi, serta berbagai langkah kebijakan yang akomodatif.

The global economy proved more resilient than initially expected, expanding by an estimated 3.3%[1] in 2025 despite ongoing trade uncertainties, heightened geopolitical tensions and supply chain disruptions that contributed to financial market volatility. This growth was further supported by continued investments in digital technologies, easing inflationary pressures and interest rates, stabilizing energy prices, and accommodative policy measures.

Ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%[2]. Permintaan domestik tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan, yang dilengkapi dengan kinerja ekspor yang solid serta pemulihan bertahap pada sektor manufaktur menjelang akhir tahun. Meskipun konsumsi rumah tangga menghadapi tantangan akibat kenaikan biaya hidup dan kendala pasar tenaga kerja, sentimen konsumen relatif tetap stabil.

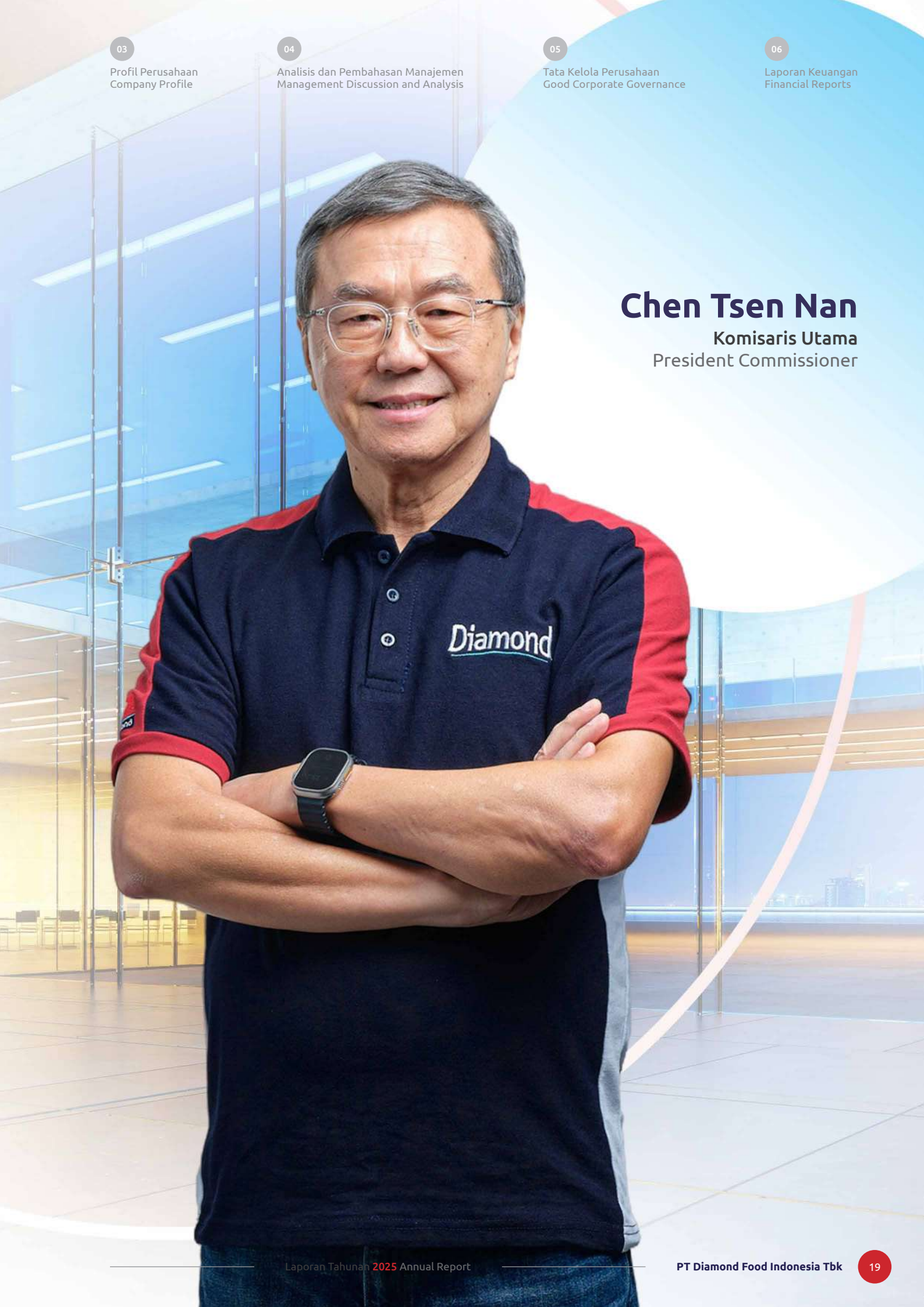
Indonesia's economy recorded a growth of 5.11%[2]. Domestic demand remained the primary growth driver, complemented by solid export performance and a gradual recovery in the manufacturing sector toward year-end. While household spending faced pressure from rising living costs and labor market constraints, consumer sentiment remained relatively stable.

Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors' Performance

Sepanjang tahun ini, Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang penuh tantangan yang ditandai oleh perubahan preferensi konsumen yang cepat serta persaingan industri yang semakin intensif, didorong oleh percepatan inovasi dan semakin luasnya adopsi platform digital di seluruh sektor.

Throughout the year, the Company operated in a challenging environment marked by rapidly evolving consumer preferences and intensifying industry competition, driven by accelerated innovation and the broader adoption of digital platforms across the sector.

1 IMF World Economic Outlook Update, January 2026.
2 https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html



Chen Tsen Nan

Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah kondisi tersebut, Direksi menunjukkan ketangkasan dalam memitigasi volatilitas pasar sekaligus memperkuat strategi pertumbuhan yang berpusat pada pelanggan dan mempertahankan disiplin biaya yang ketat di seluruh pasar utama dan segmen prioritas. Fokus strategis ini, termasuk ekspansi geografis penjualan yang terukur untuk menjangkau segmen pelanggan baru serta komitmen berkelanjutan terhadap efisiensi operasional, telah menghasilkan kinerja yang tangguh: penjualan bersih tumbuh sebesar 13%, persentase beban penjualan dan distribusi terhadap penjualan bersih menurun, dan EBIT (*Earnings Before Interest and Taxes*) meningkat sebesar 14%, yang menghasilkan margin keseluruhan yang lebih tinggi. Perlu dicatat bahwa peningkatan margin ini berhasil dicapai meskipun terdapat tekanan biaya akibat depresiasi rupiah terhadap bahan baku impor, yang mencerminkan efektivitas inisiatif penetapan harga, bauran produk, dan produktivitas.

Against this backdrop, the Board of Directors demonstrated agility in mitigating market volatility while reinforcing customer-centric growth strategies and maintaining rigorous cost discipline across core markets and priority segments. This strategic focus, including targeted expansion of sales geographies to capture new customer segments and a sustained commitment to operational efficiency, delivered resilient performance: net sales grew 13%, selling and distribution expenses as a percentage of net sales declined, and EBIT (Earnings Before Interest and Taxes) increased 14%, resulting in higher overall margins. Notably, this margin improvement was achieved despite cost pressures from rupiah depreciation on imported inputs, reflecting effective pricing, product mix, and productivity initiatives.

Dari sisi infrastruktur dan kemajuan teknologi, Direksi terus memperkuat ekosistem distribusi Perusahaan, yang ditandai dengan penyelesaian gudang baru di Medan yang dibangun untuk memperluas kapasitas regional dan mendukung permintaan yang terus tumbuh serta investasi pada titik distribusi baru yang dioperasikan oleh PT Sukanda Djaya di Banyuwangi. Secara bersamaan, Direksi memajukan agenda transformasi digital Perseroan dengan memanfaatkan analitik data tingkat lanjut untuk mendukung eksekusi bisnis dan pengambilan keputusan. Inisiatif-inisiatif ini didukung oleh kerangka alokasi modal yang disiplin untuk memastikan keseimbangan yang *prudent*, antara efisiensi operasional, manajemen risiko, dan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

In terms of infrastructure and technological advancement, the Board of Directors continued to enhance the Company's distribution ecosystem, highlighted by the completion of a new warehouse in Medan constructed to expand regional capacity and support growing demand as well as investment in a new distribution point operated by PT Sukanda Djaya in Banyuwangi. Concurrently, the Board of Directors advanced the Company's digital transformation agenda by leveraging advanced data analytics to support business execution and decision-making. These initiatives were supported by a disciplined capital allocation framework that ensured a prudent balance between operational efficiency, risk management, and long-term sustainability objectives.

Keberlanjutan tetap menjadi inti dari tujuan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Sebagai salah satu platform makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, kami menyadari tanggung jawab kami untuk mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan di seluruh ekosistem kami. Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris mencatat kemajuan Manajemen dalam memperkuat ketangguhan rantai pasok melalui peningkatan praktik pengadaan yang bertanggung jawab. Secara khusus, inisiatif kami dalam meningkatkan keterampilan peternak sapi perah terkait kesejahteraan hewan telah memberikan manfaat lingkungan dan sosial, sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi jangka panjang dengan menjaga

Sustainability remains central to the Company's purpose of creating long-term value for stakeholders. As one of Indonesia's leading food and beverage platforms, we recognize our responsibility to promote sustainable business practices throughout across our entire ecosystem. During the year, the Board noted Management's progress in strengthening supply chain resilience through enhanced responsible sourcing practices. Notably, our initiatives to upskill dairy farmers in animal welfare have delivered environmental and social benefits while also supporting long-term economic sustainability by safeguarding supply. Furthermore, the board recognizes Management's proactive engagement with stakeholders to identify material environmental,

keamanan pasokan. Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi keterlibatan proaktif Manajemen dengan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi prioritas lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang material, serta memastikan hal-hal tersebut terintegrasi secara efektif ke dalam strategi korporasi maupun operasional sehari-hari.

social, and governance priorities, ensuring these are effectively integrated into both corporate strategy and daily operations.

Dalam menjalankan mandat pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa menjaga pengawasan yang ketat terhadap perumusan dan pelaksanaan rencana bisnis strategis Perseroan. Hal ini dicapai melalui kerangka kerja terstruktur berupa rapat rutin dan keterlibatan berkelanjutan dengan Direksi sepanjang tahun. Interaksi yang konsisten ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan strategis, memfasilitasi pengambilan keputusan yang seimbang, dan memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan tetap terjaga secara representatif. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memanfaatkan keahlian profesional kolektif dan pengalaman industri dari para anggotanya untuk memastikan Perseroan tetap berada pada posisi yang tepat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

In fulfilling our supervisory and advisory mandates, the Board of Commissioners closely maintained rigorous oversight of the formulation and execution of the Company's strategic business plans. This was achieved through a structured framework of regular meetings and continuous engagement with the Board of Directors during the year. This consistent interaction allowed the Board to provide strategic guidance, facilitate balanced decision-making, and ensure that the interests of all stakeholders were all representatively upheld. In doing so, the Board of Commissioners leveraged the collective professional expertise and industry experience of its members to ensure the Company remains positioned for sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang kuat tetap menjadi hal yang esensial bagi kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan manajemen risiko yang *prudent*, Perusahaan berupaya untuk menjaga kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan, guna memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan, ketangguhan di tengah ketidakpastian, serta penciptaan nilai jangka panjang.

Strong corporate governance remains essential to the continuity and long-term success of the Company. By upholding principles of transparency, accountability, integrity, and prudent risk management, the Company seeks to maintain stakeholders' trust and confidence, providing a strong foundation for sustainable growth, resilience amid uncertainty, and long-term value creation.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris mengawasi peningkatan berkelanjutan atas praktik-praktik tata kelola perusahaan, dengan fokus pada penguatan transparansi dan peningkatan tata kelola risiko di seluruh organisasi. Kolaborasi yang erat dijalin antara Komite Audit dan Risiko dengan auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama dan tantangan kritis telah diidentifikasi, dinilai, dan ditangani dengan tepat. Bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, berbagai upaya ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan strategis yang tepat waktu kepada Manajemen, guna mendukung pengambilan keputusan yang matang serta keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Throughout the year, the Board of Commissioners oversaw continued enhancements of the Company's corporate governance practices, with a focus on strengthening transparency and reinforcing risk governance across the organization. Close collaboration was maintained between the Audit and Risk Committee and both internal and external auditors to ensure that key risks and critical challenges were appropriately identified, assessed, and addressed. Together with the Nomination and Remuneration Committee, these efforts enabled the Board to provide timely strategic guidance to Management, supporting informed decision-making and the Company's long-term sustainability.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan kami terhadap akuntabilitas, kepatuhan, dan perbaikan terus-menerus, kami secara berkala mengevaluasi praktik tata kelola kami terhadap standar-standar yang diakui, termasuk pedoman GCG dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2025, Perseroan diakui oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship sebagai salah satu dari Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies di Indonesia, berdasarkan pencapaian skor pada ASEAN Corporate Governance Scorecard kami.

As part of our ongoing commitment to accountability, compliance, and continuous improvement, we regularly evaluate our governance practices against recognized standards, including the Financial Services Authority's (OJK) GCG guidelines. In 2025, the Company was recognized by Indonesian Institute for Corporate Directorship as one of Indonesia's Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies, based on our ASEAN Corporate Governance Scorecard performance.

Pandangan atas Prospek Perseroan
Outlook on the Company's Prospects

Meskipun pertumbuhan global diproyeksikan pada kisaran 3,3% pada tahun 2026[3], risiko penurunan masih tetap membayangi. Eskalasi ketegangan perdagangan serta konflik geopolitik yang terus berlangsung dapat meningkatkan ketidakpastian dan mengganggu aktivitas ekonomi, terutama melalui dampaknya terhadap rantai pasok, harga komoditas, dan pasar keuangan. Bagi Perseroan, tekanan eksternal ini menjadi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya dan tingkat persediaan yang konsisten, mengingat volatilitas harga komoditas global dapat menekan margin. Oleh karena itu, kami memperkuat fokus pada pengadaan strategis (*strategic sourcing*) dan kelincahan operasional untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, guna memastikan platform distribusi Perseroan tetap tangguh dan mampu mempertahankan penciptaan nilai jangka panjang di tengah lanskap global yang dinamis.

Although global growth is projected to remain resilient at around 3.3% in 2026[3], downside risks persist. Escalating trade tensions and ongoing geopolitical conflicts may heighten uncertainty and disrupt economic activity, particularly through their impact on supply chains, commodity prices, and financial markets. For the Company, these external pressures pose a challenge to maintaining cost-efficiency and consistent inventory levels, as volatility in global commodity prices can exert pressure on margins. Consequently, we are intensifying our focus on strategic sourcing and operational agility to mitigate these risks , ensuring that our distribution platform remains resilient and capable of sustaining long-term value creation in a shifting global landscape.

Ekonomi Indonesia diperkirakan akan menjaga pertumbuhan di kisaran 5,1%,[4] yang terutama didukung oleh konsumsi swasta yang resilien serta inisiatif investasi yang dipimpin oleh badan pengelola investasi negara, Danantara. Pemerintah telah menegaskan kembali komitmennya terhadap konsistensi kebijakan dan penguatan sektor riil sebagai pendorong pertumbuhan berkelanjutan, yang memperkuat ekspektasi terhadap stabilitas makroekonomi yang berkelanjutan.

Indonesia's economy is expected to maintain growth of around 5.1%,[4] supported primarily by resilient private consumption and investment initiatives led by the state-owned wealth fund, Danantara. The Government has reaffirmed its commitment to policy consistency and strengthening the real sector as a driver of sustainable growth, underscoring expectations of continued macroeconomic stability.

3 IMF World Economic Outlook Update, January 2026.
4 IMF World Economic Outlook Update, January 2026.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan komprehensif terhadap rencana bisnis tahun 2026 yang disusun oleh Direksi, dengan mengevaluasi prioritas strategis utama dan proyeksi hasil terhadap berbagai skenario risiko domestik maupun global. Kami meyakini bahwa fokus rencana tersebut pada kesiapan pasar yang berpusat pada konsumen, keunggulan operasional, serta inovasi akan memposisikan Perseroan dengan tepat untuk menghadapi tantangan masa depan sekaligus menangkap peluang-peluang baru yang muncul.

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive review of the 2026 business plan prepared by the Board of Directors, assessing key strategic priorities and projected outcomes against potential domestic and global risk scenarios. We are confident that the plan's focus on consumer-centric market readiness, operational excellence, and innovation positions the Company to navigate future challenges while capturing emerging opportunities.

Kami akan terus mendukung Direksi dalam mendorong eksekusi strategi-strategi tersebut secara disiplin demi menghasilkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

We will continue to support the Board of Directors in driving disciplined execution of these strategies to deliver sustained performance improvements and generate consistent, long-term value for stakeholders.

Apresiasi
Appreciation

Kemajuan yang dicapai pada tahun 2025 telah memperkuat posisi Perseroan untuk masa depan. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan mereka sepanjang tahun, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen mereka terhadap keunggulan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang senantiasa diberikan. Kami turut menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh prinsipal, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan serta loyalitas mereka yang berkelanjutan.

The progress achieved in 2025 has strengthened the Company position for the future. For this, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership throughout the year, and to all the employees for their dedication and commitment to excellence. We also thank our shareholders for their constant support. We gratefully acknowledge all our principals, business partners, and customers for their continued trust and loyalty.

Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap meyakini kekuatan fundamental bisnisnya dan merasa optimis namun tetap waspada terhadap kemampuannya untuk memberikan kinerja yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Entering 2026, the Company remains confident in the fundamental strengths of its business and is cautiously optimistic about its ability to deliver sustainable performance and create long-term value for all stakeholders.

Hormat kami,
Sincerely,



Chen Tsen Nan
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Laporan Direksi | Board of Directors' Report

Di tengah lingkungan pasar yang penuh tantangan pada tahun 2025, Perseroan tetap menitikberatkan pada pemberian nilai bagi konsumen melalui eksekusi yang disiplin dan inovasi berkelanjutan. Berbagai prioritas strategis ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan serta memperkuat posisi kompetitifnya di sektor FMCG Indonesia.

Against a challenging market environment in 2025, the Company remained focused on delivering value to consumers through disciplined execution and continued innovation. These strategic priorities enabled the Company to sustain growth momentum and further strengthen its competitive position in Indonesia's FMCG sector.

Lingkungan Bisnis
Business Environment

Di tengah meningkatnya tensi geopolitik, proteksionisme perdagangan, serta melambatnya ekonomi global, fundamental makroekonomi Indonesia tetap resilien pada tahun 2025. Ekonomi mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%,[1] yang merupakan kinerja tahunan terkuat sejak tahun 2022, didukung oleh konsumsi domestik yang solid, investasi swasta yang berkelanjutan, serta langkah-langkah stimulus pemerintah yang terarah. Aktivitas ekspor juga tetap positif, ditopang oleh ekspansi berkelanjutan di sektor manufaktur meskipun terdapat volatilitas harga komoditas global dan peningkatan ketidakpastian di pasar-pasar ekspor utama.

Amid heightened geopolitical tensions, rising trade protectionism and a slowing global economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained resilient in 2025. The economy recorded GDP growth of 5.11%,[1] marking its strongest annual performance since 2022, supported by solid domestic consumption, sustained private investment and targeted government stimulus measures. Export activity also remained positive, supported by the continued expansion of the manufacturing sector, despite volatility in global commodity prices and increased uncertainty across key export markets.

Inflasi meningkat secara moderat menjadi 2,92% pada tahun 2025, menyusul kenaikan pada paruh kedua tahun tersebut. Meskipun demikian, inflasi tetap berada dalam rentang target Bank Indonesia sebesar 2,5±1%, yang mencerminkan stabilitas makroekonomi serta efektivitas koordinasi kebijakan moneter dan fiskal.

Inflation rose moderately to 2.92% in 2025, following a pickup in the second half of the year. Nevertheless, inflation remained within Bank Indonesia's target range of 2.5±1%, reflecting underlying macroeconomic stability and the effectiveness of coordinated monetary and fiscal policies.

Sentimen konsumen secara umum tetap resilien sepanjang tahun. Setelah sempat melandai pada kuartal ketiga di tengah perlambatan momentum ekonomi, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) kembali pulih pada kuartal keempat yang didukung oleh langkah-langkah stimulus fiskal dan rendahnya biaya pinjaman. Namun, rumah tangga terutama pada segmen pendapatan menengah tetap berhati-hati dalam berbelanja, mengingat daya beli yang tertekan akibat pertumbuhan upah yang terbatas dan kenaikan biaya hidup memengaruhi pola konsumsi, termasuk pada sektor makanan dan minuman.

Consumer sentiment remained broadly resilient throughout the year. After softening in the third quarter amid moderating economic momentum, the Consumer Confidence Index (CCI) recovered in the fourth quarter, supported by fiscal stimulus measures and lower borrowing costs. However, households particularly in the middle-income segment continued to exercise caution in spending, as constrained purchasing power, resulting from subdued wage growth and rising living costs, influenced consumption patterns, including within the food and beverage sector.

1 https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html



Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

Tantangan
Challenges

Sepanjang tahun 2025, ketegangan geopolitik dan friksi perdagangan global terus mengganggu rantai pasok internasional, yang memicu volatilitas harga di berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman. Tekanan eksternal ini diperberat oleh pelemahan Rupiah, yang tetap sensitif terhadap ketidakpastian pasar global dan sentimen *risk-off*.

Throughout 2025, geopolitical tensions and global trade frictions continued to disrupt international supply chains, driving price volatility across various sectors, including food and beverages. These external pressures were further compounded by a weakening Indonesian Rupiah, which remained sensitive to global market uncertainty and risk-off sentiment.

Industri ini juga menghadapi tantangan dari perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga, seiring meredanya efek konsumsi musiman di tengah ketidakpastian global yang meningkat. Kondisi ini menekan sentimen konsumen dan berkontribusi pada melandainya permintaan, terutama pada segmen Layanan Makanan (*Food Services*).

The industry also faced challenges from moderating economic growth in the third quarter, as seasonal consumption effects subsided amid heightened global uncertainty. This environment weighed on consumer sentiment and, contributed to softer demand, particularly within the Food Services segment.

Di tingkat konsumen, tekanan berkelanjutan pada daya beli dan pola konsumsi yang terus berkembang memengaruhi perilaku belanja, di mana rumah tangga semakin memprioritaskan kebutuhan esensial dan pilihan-pilihan yang berorientasi pada nilai (*value-oriented*).

At the consumer level, sustained pressure on purchasing power and evolving consumption patterns influenced spending behavior, with households increasingly prioritizing essential needs and value-oriented choices.

Arah Strategis dan Eksekusi
Strategic Direction and Execution

Dalam menanggapi lingkungan pasar yang semakin kompetitif, Perseroan tetap berorientasi pada prinsip-prinsip utamanya: memperkuat wawasan konsumen, menghadirkan produk berkualitas tinggi yang bernilai tambah, serta mempertahankan eksekusi yang disiplin. Dipandu oleh prinsip-prinsip ini, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis utama untuk mempertahankan kinerja yang kuat dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

In response to an increasingly competitive market environment, the Company remained focused on its core principles: strengthening consumer insights, delivering high-quality and value driven products, and maintaining disciplined execution. Guided by these principles, the Company implemented key strategic initiatives to sustain strong performance and support continued growth.

Fokus ini diawali dengan pendalaman keterlibatan konsumen; dalam iklim ekonomi saat ini, konsumen yang sadar biaya menjadi lebih selektif dalam pengeluaran diskresioner mereka sembari memprioritaskan kesehatan, kenyamanan, serta keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan terus memanfaatkan kapabilitas kecerdasan pasarnya (*market intelligence*) guna memetakan tren yang terus berkembang, yang memungkinkan kami untuk merespons secara proaktif terhadap perubahan preferensi di seluruh pasar kami.

This focus begins with deepening our consumer engagement; in the current economic climate, cost-conscious consumers are becoming more discerning in their discretionary spending while prioritizing health, convenience, and sustainability. To address this, the Company continues to leverage its market intelligence capabilities to decode these evolving trends, allowing us to respond proactively to shifting preferences across all our markets.

Dalam mengimplementasikan wawasan tersebut menjadi nilai nyata, kami terus memajukan pengembangan produk baru dan mendiversifikasi portofolio yang digerakkan oleh kebutuhan pelanggan sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini melibatkan strategi *go-to-market* yang lebih tajam, yang ditandai dengan penetapan harga yang disiplin serta investasi terfokus pada saluran distribusi prioritas. Dengan menyelaraskan penawaran produk dan strategi harga kami dengan kondisi pasar saat ini, kami telah berhasil mendukung kinerja penjualan sepanjang tahun dan semakin memperkokoh posisi pasar Perseroan.

Translating these insights into tangible value, we have continued to advance our new product development and diversify our customer-driven portfolio in line with market demand. This involves a refined go-to-market strategy characterized by disciplined pricing and focused investment in priority distribution channels. By aligning our product offerings and pricing strategies with current market conditions, we have successfully supported sales performance throughout the year and further solidified the Company's market position.

Melengkapi inisiatif yang berorientasi pada pasar tersebut adalah fokus yang ketat pada optimalisasi internal dan produktivitas. Di seluruh lini operasi, kami mendorong berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi, terutama melalui proses berbasis teknologi dalam manajemen distribusi dan gudang kami. Dengan mengintegrasikan sistem pemenuhan pesanan (*fulfillment system*) yang canggih dan solusi penyimpanan modern, kami telah memperlancar arus barang (*throughput*) serta memperkuat kemampuan kami dalam menjaga kinerja tinggi. Secara kolektif, strategi-strategi ini memastikan Perseroan tetap resilien dan kompetitif dalam lanskap FMCG yang terus berkembang.

Complementing these market-facing initiatives is a rigorous focus on internal optimization and productivity. Across our operations, we are driving initiatives to enhance efficiency, particularly through technology-enabled processes in our distribution and warehouse management. By integrating an advanced fulfillment system and modernized storage solutions, we have streamlined our throughput and strengthened our ability to maintain high performance. Collectively, these strategies ensure that the Company remains resilient and competitive within the evolving FMCG landscape.

Kekuatan dan jangkauan jaringan distribusi kami tetap menjadi pendorong utama kinerja. Pada tahun 2025, investasi berkelanjutan pada kapabilitas utama ini mencakup pendirian titik distribusi baru di Banyuwangi, Jawa Timur, serta penyelesaian gudang baru di Medan. Dimiliki dan dioperasikan oleh anak perusahaan distribusi kami, PT Sukanda Djaya, fasilitas di Banyuwangi ditujukan untuk meningkatkan tingkat layanan bagi pelanggan di Banyuwangi dan sekitarnya, yang sebelumnya dilayani oleh cabang di Denpasar, Surabaya, dan Malang. Secara bersamaan, gudang baru di Medan dibangun untuk memperluas kapasitas regional secara signifikan guna mendukung permintaan yang terus tumbuh.

The strength and reach of our distribution network remain a key performance driver. In 2025, continued investments in this core capability included the establishment of a new distribution point in Banyuwangi, East Java, and the completion of a new warehouse in Medan. Owned and operated by our distribution subsidiary, PT Sukanda Djaya, the Banyuwangi facility is intended to enhance service levels for customers in Banyuwangi and surrounding areas, which were previously supported by branches in Denpasar, Surabaya and Malang. Concurrently, the new Medan warehouse was constructed to significantly expand our regional capacity and support growing demand.

Meskipun penjualan daring terus mendapatkan momentum, kami menyadari pentingnya menjaga keberadaan multi-saluran yang seimbang di seluruh segmen bisnis. Oleh karena itu, investasi terus dilakukan untuk mengoptimalkan semua saluran penjualan termasuk sektor horeka, perdagangan umum (*general trade*), dan perdagangan modern (*modern trade*) guna memastikan cakupan pasar yang luas dan aksesibilitas produk yang lebih baik bagi pelanggan kami.

While online sales continued to gain traction, we recognize the importance of maintaining a well-balanced multi-channel presence across business segments. Accordingly, investments were sustained to optimize all sales channels including the horeca sector, general trade and modern trade ensuring broad market coverage and improved accessibility for our products.

Perseroan terus berinvestasi dalam infrastruktur digital guna mendorong keunggulan operasional dan pelaksanaan strategi. Peningkatan kanal keterlibatan digital telah meningkatkan visibilitas portofolio produk Perseroan yang luas secara signifikan dan menyediakan akses yang lebih komprehensif bagi pelanggan terhadap seluruh rangkaian produk kami. Dengan mengintegrasikan kapabilitas *offline-to-online* yang mulus ke dalam jaringan distribusi, kami telah menyederhanakan proses pemesanan dan memperkuat keterlibatan pelanggan. Berbagai kemajuan ini turut berkontribusi pada perolehan pertumbuhan yang lebih menguntungkan, sehingga Perseroan mampu meningkatkan penjualan bersih secara efektif dengan tetap mempertahankan struktur biaya operasional secara disiplin.

We continued to invest in digital infrastructure to drive operational excellence and execution. Enhanced digital engagement channels have significantly improved visibility across our extensive product portfolio, providing our customer base with more comprehensive access to our full range of offerings. By integrating seamless offline-to-online capabilities within our distribution network, we have streamlined the ordering process and deepened customer engagement. These advancements have fostered more profitable growth, enabling us to scale net sales effectively while maintaining a disciplined operating expense structure.

Strategi-strategi yang diuraikan di atas dirumuskan oleh Direksi selaras dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang korporasi, melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris. Proses ini didukung oleh tinjauan kinerja berkala dan penilaian keuangan guna menetapkan asumsi strategis utama, proyeksi, serta target keuangan. Sepanjang proses tersebut, perkembangan internal maupun eksternal dipertimbangkan secara saksama, di mana inisiatif yang diusulkan dibahas dan diselaraskan melalui rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur tata kelola yang berlaku, sebelum kemudian diterjemahkan ke dalam rencana operasional guna mendukung tujuan bisnis tahunan Perseroan.

The strategies outlined above were formulated by the Board of Directors (BoD) in alignment with our corporate vision, mission, and long-term plans, in close coordination with the Board of Commissioners (BoC). The process was supported by regular performance reviews and financial assessments to establish key strategic assumptions, projections, and financial targets. Throughout the process, both internal and external developments were carefully considered, with proposed initiatives discussed and aligned through joint BoD–BoC meetings in accordance with established governance procedures, before being translated into operational plans to support the Company's annual business objectives.

Selama tahun berjalan, kami mendukung eksekusi strategis yang efektif melalui pengawasan dan peninjauan yang terstruktur. Koordinasi rutin dengan Dewan Komisaris terus dijalankan untuk memastikan keselarasan arah strategis, memantau prioritas operasional, serta mengawasi implementasi dari inisiatif-inisiatif yang telah disepakati.

During the year, we supported effective strategic execution through structured oversight and review. Regular coordination with the BoC was maintained to ensure alignment on strategic direction, monitor operational priorities, and oversee the implementation of agreed initiatives.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pada Tahun Buku 2025, Perseroan memberikan kinerja yang melampaui ekspektasi awal, terlepas dari tantangan yang muncul akibat perubahan preferensi konsumen, volatilitas mata uang, dan kenaikan inflasi. Penjualan bersih tumbuh sebesar 13%, yang terutama didorong oleh kinerja kuat pada kategori produk susu tertentu yang melampaui pertumbuhan pasar secara luas.

In the 2025 financial year, the Company delivered performance above initial expectations, despite challenges arising from evolving consumer preferences, currency volatility, and rising inflation. Net sales grew 13%, driven primarily by strong performance in selected dairy product categories that outperformed the broader market.

Beban operasional meningkat sejalan dengan ekspansi bisnis; namun, profitabilitas ditopang oleh pertumbuhan penjualan bersih yang kuat serta pertumbuhan EBIT sebesar 14%, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Keuntungan operasional (*operating leverage*) ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas secara keseluruhan dan memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan laba bersih yang berkelanjutan. Hasil ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dan disiplin eksekusi atas berbagai inisiatifnya sepanjang tahun.

Operating expenses rose in line with business expansion; however, profitability was supported by robust net sales growth and EBIT growth of 14%, representing an improvement from the previous year. This operating leverage contributed to improved overall profitability and provided a solid foundation for sustainable bottom-line growth. These results reflect the effectiveness of the Company's strategy and the disciplined execution of its initiatives throughout the year.

Berinvestasi Untuk Masa Depan
Investing in our Future

Keberhasilan eksekusi terus didukung oleh budaya Perseroan yang berorientasi pada kinerja tinggi dan inovasi, serta kekuatan sumber daya manusianya. Untuk membangun kapabilitas kritis dalam lanskap FMCG Indonesia yang dinamis, Perseroan melanjutkan investasi dalam pengembangan karyawan melalui program pelatihan terstruktur yang selaras dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang, bersama dengan inisiatif rekrutmen inklusif yang berfokus pada menarik talenta berkualitas untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Successful execution continues to be supported by the Company's high-performance and innovation-driven culture, as well as the strength of its people. To build the critical capabilities in Indonesia's dynamic FMCG landscape, the Company sustained investments in employee development through structured training programs aligned with evolving business needs, alongside inclusive recruitment initiatives focused on attracting qualified talents to support long-term growth.

Selama tahun berjalan, kami juga mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk memperkuat penyelarasan organisasi dan keterlibatan karyawan dengan memperkokoh nilai-nilai utama perusahaan. Secara kolektif, upaya-upaya ini meningkatkan kolaborasi lintas fungsi dan sinergi antar-divisi, dengan tetap berpegang pada prinsip disiplin biaya, pemanfaatan sumber daya yang efisien, dan efektivitas operasional.

During the year, we also implemented initiatives to strengthen organizational alignment and employee engagement by reinforcing core values. Collectively, these efforts enhanced cross-functional collaboration and inter-divisional synergy, while remaining anchored in principles of cost discipline, efficient resource utilization, and operational effectiveness.

Pandangan Tahun 2026
Outlook for 2026

Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 5,1%[2] pada tahun 2026, di mana target APBN menetapkan pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 5,4%. Konsumsi domestik dan investasi diperkirakan akan tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan, didukung oleh stabilitas ekonomi yang membaik serta langkah-langkah stimulus kebijakan berkelanjutan yang bertujuan mendorong pertumbuhan dan meredakan tekanan pada daya beli.

Indonesia's economy is projected to grow at around 5.1%[2] in 2026, with the state budget targeting a higher growth of 5.4%. Domestic consumption and investment are expected to remain key growth drivers, supported by improving economic stability and continued policy stimulus measures aimed at promoting growth and easing pressures on purchasing power.

2 IMF World Economic Outlook Update, January 2026.

Namun demikian, pandangan tersebut tetap bergantung pada ketidakpastian perdagangan dan kebijakan global, serta konflik geopolitik yang masih berlangsung. Di dalam negeri, kendala pasar tenaga kerja dan konsumsi rumah tangga yang melandai dapat menjadi tantangan bagi resiliensi makroekonomi. Potensi risiko penurunan bagi Perseroan pada tahun 2026 mencakup depresiasi Rupiah yang berkelanjutan, tekanan pada daya beli masyarakat menengah, meningkatnya sensitivitas harga konsumen, serta dampak dari perkembangan regulasi.

However, outlook remains subject to global trade and policy uncertainty, as well as ongoing geopolitical conflicts. Domestically, labor market constraints and subdued household consumption may pose challenges to macroeconomic resilience. Potential downside risks for the Company in 2026 include a continued depreciation of the Indonesian Rupiah, ongoing pressure on middle-income purchasing power, heightened consumer price sensitivity, and the impact of regulatory developments.

Di tengah kondisi tersebut, kami telah menetapkan prioritas strategis yang jelas untuk mencapai tujuan kami di tahun mendatang. Kesiapan pasar tetap menjadi fokus utama, didukung oleh inisiatif untuk memperkuat kapabilitas inovasi, memperkokoh pendekatan yang berpusat pada konsumen, serta meningkatkan efektivitas operasional untuk menangkap peluang pertumbuhan.

Against this backdrop, we have established clear strategic priorities to achieve our objectives for the year ahead. Market readiness remains a core focus, supported by initiatives to strengthen innovation capabilities, reinforce a consumer-centric approach, and enhance operational effectiveness to capture growth opportunities.

Dalam lingkungan yang semakin kompetitif, Perseroan akan terus mendukung profitabilitas melalui penguatan manajemen merek, eksekusi strategi *go-to-market* yang lebih tajam, serta kemitraan strategis yang lebih mendalam, sembari tetap responsif terhadap kondisi pasar yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan mempertahankan pandangan yang *prudent* dengan target pertumbuhan penjualan bersih sekitar 13% dengan tetap berupaya menjaga margin yang stabil.

In an increasingly competitive environment, the Company will continue to support profitability through strengthened brand management, refined go-to-market execution, and deeper strategic partnerships, while remaining responsive to prevailing market conditions. On this basis, the Company maintains a prudent outlook for net sales growth of around 13% while aiming to preserve stable margins.

Prioritas operasional akan berpusat pada peningkatan efektivitas distribusi, penguatan efisiensi rantai pasok dan proses, investasi selektif pada kapabilitas digital untuk mendukung skalabilitas, serta memajukan pengembangan produk yang digerakkan oleh kebutuhan konsumen guna semakin memperkuat proposisi nilai Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, operasional berbasis teknologi memainkan peran krusial dalam mendorong produktivitas. Melalui transformasi digital yang sedang berjalan, kami terus meningkatkan sistem penyortiran dan penyimpanan kami, yang secara signifikan merampingkan arus barang (*throughput*) gudang guna memastikan pengiriman yang lebih cepat dan kinerja operasional yang lebih tinggi.

Operational priorities will center on improving distribution effectiveness, enhancing supply chain and process efficiency, selectively investing in digital capabilities to support scalability, and advancing consumer-driven product development to further strengthen the Company's value proposition. In line with this, technology-enabled operations are playing a pivotal role in driving productivity. Through our ongoing digital transformation, we continue to improve our sorting and storage systems, significantly streamlining our warehouse throughput to ensure faster delivery and higher operational performance.

Kami meyakini bahwa inisiatif-inisiatif ini akan mendukung kelangsungan bisnis dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan di tengah lanskap FMCG Indonesia yang dinamis.

We are confident that these initiatives will support business continuity and drive sustainable long-term value creation amid Indonesia's dynamic FMCG landscape.

Tata Kelola dan Keberlanjutan
Governance and Sustainability

Tata kelola perusahaan tetap menjadi hal fundamental bagi tujuan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun, kami terus menjunjung tinggi praktik-praktik terbaik dalam akuntabilitas keuangan dan operasional di seluruh organisasi.

Corporate governance remains fundamental to the Company's long-term objectives. Throughout the year, we have continued to uphold best practices in financial and operational accountability across the organization.

Kami senantiasa bekerja sama erat dengan Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, memperkuat kerangka pengendalian internal, serta mengelola dinamika risiko, yang seluruhnya dilakukan demi mendukung kinerja bisnis yang berkelanjutan.

We continued to work closely with the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee to oversee regulatory compliance, strengthen internal control frameworks, and manage the evolving risk environment, all in support of sustainable business performance.

Selama tahun berjalan, kami juga meningkatkan kapabilitas akuntansi internal untuk mendukung kepatuhan dini terhadap Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2025, yang memperkuat persyaratan kompetensi bagi personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan.

During the year we also enhanced internal accounting capabilities to support early compliance with Government Regulation No. 43 of 2025, which strengthens competency requirements for personnel involved in financial reporting.

Kemajuan berlanjut dalam agenda keberlanjutan kami, dengan fokus pada isu-isu material yang dapat menghasilkan dampak positif, termasuk inisiatif pengembangan kapasitas bagi para peternak sapi perah. Rincian lebih lanjut mengenai prioritas dan pencapaian ESG kami disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Progress continued in our sustainability agenda, with a focus on material issues where it can generate positive impact, including capacity-building initiatives for dairy farmers. Further details on our ESG priorities and achievements are presented in the Sustainability Report.

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa sertifikasi halal akan menjadi wajib bagi seluruh produk makanan dan minuman, termasuk produk impor, efektif mulai Oktober 2026. Kami tidak mengantisipasi adanya dampak material terhadap kinerja keuangan maupun operasional kami, mengingat kepatuhan halal telah terintegrasi di seluruh rantai nilai kami termasuk dalam proses pengembangan produk, pengadaan, dan penjaminan mutu.

Indonesia has announced that halal certification will become mandatory for all food and beverage products, including imported products, effective October 2026. We do not anticipate any material impact on our financial or operational performance, as halal compliance is already embedded across our value chain - including product development, sourcing and quality assurance processes.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada bulan Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Troy Parwata ke dalam jajaran Direksi, menyusul pengunduran diri Bapak Rusman Apandi. Pengangkatan ini memastikan kapabilitas kolektif Direksi tetap selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

In June 2025, the Shareholders approved the appointment of Mr. Troy Parwata to the Board of Directors, following the resignation of Mr. Rusman Apandi. This appointment ensures that the Board's collective capabilities remain aligned with the Company's long-term growth strategy.

Penutup
Closing

Mewakili jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang teguh terhadap visi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra bisnis, dan konsumen atas kepercayaan yang terus diberikan. Dengan fondasi pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah jangka panjang yang telah kami perkuat selama setahun terakhir, kami tetap optimis akan kemampuan kami untuk mempertahankan momentum positif ini dan memberikan kinerja yang kuat di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board, I extend our sincere appreciation to all employees for their unwavering dedication to the Company's vision. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners and consumers for their continued trust. Having strengthened our foundations for sustainable growth and long-term value creations for the past year, we remain confident in our ability to maintain this positive momentum and deliver strong performance in the years ahead.

Hormat kami,
Sincerely,

Philip Min Lih Chen
Direktur Utama
President Director

Direksi | Board of Directors



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Diamond Food Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

Direksi,
Board of Directors

Philip Min Lih Chen
Direktur Utama
President Director

Ir. Widianto Juwono
Direktur
Director

Troy Parwata
Direktur
Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report PT Diamond Food Indonesia Tbk

We the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Chen Tsen Nan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Ibrahim Hasan
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wu Qianfei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nakrin Narula
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Istini Tatiek Siddharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

delivering joy



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan | Corporate Identity



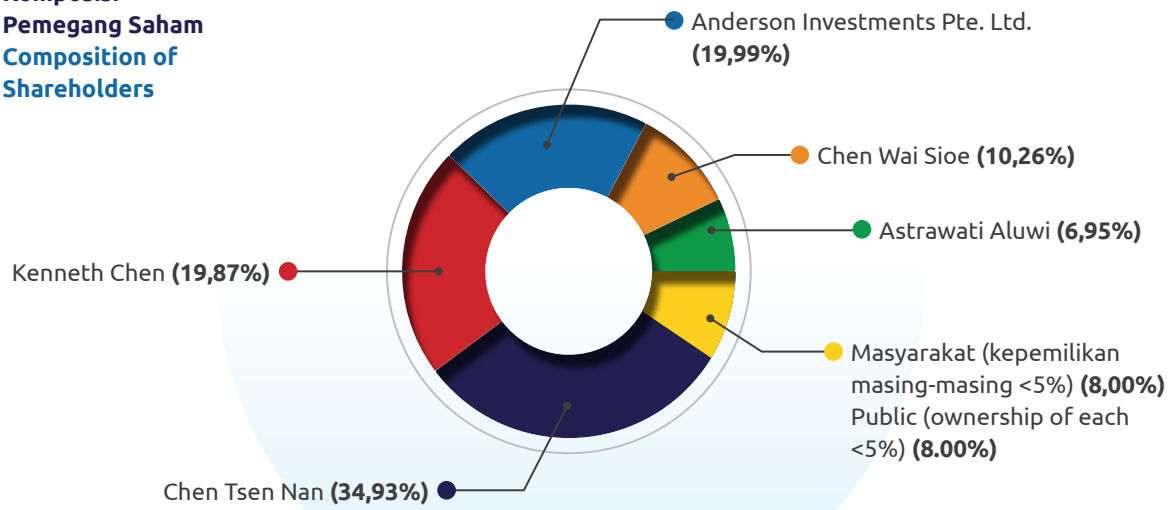
Nama
Name

PT Diamond Food Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Lines of Business

Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.
Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Incorporation

- Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995
  Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995
- Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016
  Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019
  Deed of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20, 2019
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 5 Juni 2020
  Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment No. 12 dated June 5, 2020
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 13 Agustus 2021
  Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment No. 69 dated August 13, 2021

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp821.000.000.000 | IDR821,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Rp236.708.975.000 | IDR236,708,975,000



Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")

22 Januari 2020 | January 22, 2020

Kode Saham
Ticker Code
DMND

Jumlah SDM
Total Headcount

7.679 Karyawan | Employees
per 31 Desember 2025 | as of December 31, 2025

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta
+62 (21) 2864 9888

Fasilitas Produksi
Production Facility

- **Kawasan Industri MM2100 | MM2100 Industrial Estate**
  Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- **Kawasan Industri MM2100 | MM2100 Industrial Estate**
  Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- **Kawasan Industri MM2100 | MM2100 Industrial Estate**
  Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530
- **Cimahi**
  Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513

Situs Web Resmi
Official Website

www.diamondfoodindonesia.com

Hubungan Investor
Investor Relations

investor.relations@diamond.co.id

Media Sosial
Social Media

Instagram: diamondfoodindonesia

Tentang Perseroan | About the Company

PT Diamond Food Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "Diamond") merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang berfokus pada produksi, distribusi, dan pemasaran produk-produk konsumsi berkualitas tinggi.

PT Diamond Food Indonesia Tbk (the "Company" or "Diamond") is among Indonesia's leading food and beverage companies, specializing in the production, distribution, and marketing of high-quality consumer products.

Awal Mula Pendirian
Early Establishment

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 3 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995.

The Company was initially established as PT Jayamurni Tritunggal, pursuant to the Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995, executed before Jusnita Gunawan, S.H., a Notary in Rangkasbitung. The deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated December 1, 1995.

Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Pada tahun 2016, Perseroan mengubah nama dari PT Jayamurni Tritunggal menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MENKUMHAM) melalui Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

In 2016, the Company officially changed its name from PT Jayamurni Tritunggal to PT Diamond Food Indonesia, as documented in the Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, executed before Emilia, S.H., Notary in Jakarta. This deed was subsequently ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0022831.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 1, 2016.

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Selanjutnya, pada tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham DMND.

In 2019, pursuant to the Deed of Shareholders' Resolution Statement No. 116 dated September 20, 2019, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its status to a publicly listed company and subsequently listed its shares on the IDX under the ticker code DMND.

Dalam rangka memperluas basis pemegang saham dan memperkuat struktur permodalan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/ IPO) pada 15–16 Januari 2020, dengan melepas 100 juta lembar saham kepada masyarakat senilai Rp915 per saham. Di tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan 1.158.359.000 saham baru untuk Anderson Investments Pte. Ltd. sesuai perjanjian *convertible bonds subscription* antara kedua pihak.

To expand its shareholder base and enhance its capital structure, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on January 15–16, 2020, offering 100 million shares to the public at a price of IDR 915 per share. During the same year, the Company also issued 1,158,359,000 new shares to Anderson Investments Pte. Ltd., pursuant to a convertible bond subscription agreement between the two parties.

Pertumbuhan Usaha yang Konsisten dan Berkelanjutan
Consistent and Sustainable Business Growth

Meskipun secara hukum didirikan pada tahun 1995, perjalanan bisnis Perseroan berawal sejak 1974, ketika Perseroan memulai usaha sebagai produsen es krim. Seiring waktu, Perseroan berhasil bertransformasi dan bertumbuh menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman terbesar di Indonesia, dengan portofolio produk yang beragam dan sistem operasional yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Perseroan saat ini mengoperasikan jaringan distribusi *cold chain* nasional yang mendukung rantai pasok dari produksi hingga ke konsumen akhir. Hingga akhir 2025, Diamond telah memiliki 24 titik distribusi di seluruh Indonesia, didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang menjangkau 38 provinsi.

Although legally established in 1995, the Company's origins date back to 1974, when it commenced operations as an ice cream manufacturer. Over the years, the Company has evolved into one of Indonesia's leading food and beverage suppliers, supported by a diverse product portfolio and an integrated end-to-end operational system. The Company now operates a nationwide cold chain distribution network that facilitates the supply chain from production to end consumers. As of 2025, Diamond has operated 24 distribution points across Indonesia, with a fleet comprising more than 1,000 vehicles, servicing all 38 provinces.

Melalui jaringan tersebut, Perseroan terus memperluas jangkauan pemasaran dan ragam produknya, baik hasil produksi sendiri maupun merek prinsipal internasional. Kategori produk yang ditawarkan meliputi produk *dairy* (susu, keju, yogurt, dan es krim), *confectionery* dan produk berbasis cokelat, daging dan hasil laut olahan, sayuran dan produk beku turunan lainnya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta produk *bakery* dan *premix*. Produk-produk Diamond dapat diperoleh melalui pasar modern, pasar tradisional, layanan *food service*, toko ritel milik Perseroan, serta platform *e-commerce* yang terus dikembangkan seiring dengan transformasi digital Perseroan.

Through this network, the Company continues to expand its market reach and diversify its product offerings, which include both in-house brands and internationally sourced major brands. Its product range encompasses dairy products (such as milk, cheese, yogurt, and ice cream), confectionery and chocolate items, processed meats and seafood, vegetables and other frozen foods, groceries, as well as bakery and premix products. These products are distributed through modern and traditional trade channels, food service outlets, the Company's retail stores, and its developing e-commerce platform, in alignment with the Company's digital transformation initiatives.

Fasilitas Produksi dan Infrastruktur yang Mumpuni
Reliable Production Facilities and Infrastructure

Kegiatan usaha Diamond ditunjang oleh fasilitas produksi dan infrastruktur yang kuat serta solid. Untuk menjamin efisiensi produksi dan kualitas produk, Perseroan melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasinya mengoperasikan 4 (empat) fasilitas produksi utama, yaitu 3 (tiga) di antaranya berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Jawa Barat dan 1 (satu) di antaranya berlokasi di Cimahi, Jawa Barat.

The Company's operations are supported by strong production facilities and infrastructure. Through its Subsidiaries and Associated Company, Diamond operates 4 (four) main production facilities, 3 (three) located in the MM2100 industrial estate in West Cikarang, West Java, and 1 (one) in Cimahi, West Java.

Kinerja dan kapasitas fasilitas-fasilitas ini memampukan Perseroan untuk terus menjaga standar dan kualitas mutu yang konsisten, adaptif dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar, meluncurkan produk-produk baru yang inovatif melalui riset dan pengembangan terpadu, serta mencapai keunggulan operasional. Selain itu, Diamond juga berkomitmen untuk terus menerapkan teknologi digital dan sistem otomasi dalam kegiatan produksi dan distribusi, guna meningkatkan efektivitas rantai pasok dan ketelusuran produk.

These facilities enable the Company to ensure consistent product quality and operational standards, while also providing greater flexibility to adapt to changing market demands. With integrated research and development capabilities, the Company continually introduces innovative products and improves operational efficiency. Furthermore, Diamond is committed to enhancing its operational excellence by implementing digital technologies and automation systems throughout its production and distribution processes, which boosts supply chain efficiency and product traceability.

Jejak Langkah | Milestones

1974

Mengawali perjalanan bisnis sebagai produsen es krim. Bergabung dalam *joint venture* dengan Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (AMATIL), yang dahulu dikenal sebagai British Tobacco Company (Australia) Limited dan Island Investment Pty Limited.

Began a business journey as an ice cream manufacturer. Joined the joint venture with Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (AMATIL), formerly known as the British Tobacco Company (Australia) Limited, and Island Investment Pty Limited.

1978

- Berekspansi ke hilir dengan kemampuan distribusi.
- Pengembangan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk beku.
- Expanded downstream with distribution capabilities.
- Development of distribution networks to support the distribution of frozen products.

1979

Kepemilikan 100% oleh pendiri Grup Diamond.

Founder acquired 100% ownership of the Diamond Group.

1983

Pendirian cabang Denpasar, merupakan titik distribusi pertama di luar Jawa.

The establishment of the Denpasar branch, the first distribution point outside Java.

1991

- Pengenalan produk-produk prinsipal dan penambahan kategori produk baru.
- Memulai produk *dairy* hasil pasteurisasi.
- Introduced principal products and addition of new product categories.
- Launched pasteurized dairy products.

1995

Mengembangkan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk makanan kering dan minuman.

Developed a distribution network to support the distribution of dry food and beverage products.

1997

- Memulai produksi jus.
- Mengonsolidasi posisi kami sebagai produsen dan distributor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.
- Started juice production.
- Consolidated our position as a leading food and beverage manufacturer and distributor in Indonesia.

1999

Memulai kegiatan operasional di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, lalu melakukan ekspansi pada tahun 2005 dan 2010.

Commenced operations in the MM2100 industrial area, West Cikarang, with further expansions in 2005 and 2010.

2008

Memulai produksi di fasilitas produksi *bakery* dan *dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, dan merambah ke produksi susu UHT.

Commenced bakery and dairy production facilities in the MM2100 industrial area, West Cikarang, and expanded into UHT milk production.



2013

Membangun gudang dengan kapasitas 18.000 palet.
Built a warehouse with a capacity of 18,000 pallets.

2015

Pembukaan gerai ritel Diamondfair pertama.
Opened the first Diamondfair retail outlet.

2018

Meluncurkan platform e-*commerce* Diamondfair.
Launched Diamondfair e-commerce platform.

2019

Mengimplementasikan SAP sepenuhnya di seluruh Grup Diamond.
Successfully deployed SAP throughout the Diamond Group.

2020

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di BEI pada 22 Januari 2020.
Conducted an Initial Public Offering (IPO) on January 15-16, 2020, and was listed on the IDX on January 22, 2020.

2021

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di Malang, Jawa Timur yang juga menjadi titik tambahan distribusi Diamond.
- Sukanda OneLink *go live*.
- Opened a new branch of PT Sukanda Djaya in Malang, East Java, as an additional Diamond distribution point.
- Sukanda OneLink went live.

2022

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai titik tambahan distribusi Diamond.
- Melalui entitas anaknya, PT Sukanda Djaya, Perseroan telah merampungkan akuisisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama.
- Opened a new branch of PT Sukanda Djaya in Kubu Raya District, West Kalimantan, as another Diamond distribution point.
- Through its subsidiary, PT Sukanda Djaya, the Company has completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama.

2024

Pembaharuan titik distribusi di Makassar.
Distribution point update in Makassar.

2025

- Pembukaan titik distribusi baru PT Sukanda Djaya di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.
- Peluncuran produk *dairy* baru yaitu Brookfarm Almond.
- Opened PT Sukanda Djaya's new distribution point at Banyuwangi Regency, East Java.
- Launched a new dairy product, Brookfarm Almond.



Visi dan Misi | Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi platform makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Misi Mission

- Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
  To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.
- Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
  To develop a culture of high performance and innovation within the company.
- Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
  To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.
- Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.
  To implement a sustainable approach to all business activities.

Penetapan Visi dan Misi
Determination of Vision and Mission

Segenap karyawan Diamond wajib berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara fungsional dan produktif.

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Diamond makes it compulsory for all its employees to uphold its stated vision and mission to ensure they run a functional and productive business.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically revisit the stated Vision and Mission. The latest review suggests that the vision and mission remain relevant to current conditions.

Nilai-Nilai Kami | Our Values



Longevity Keberlangsungan

Membangun masa depan dengan konsisten dan terus menerus untuk mendorong keberlangsungan nilai organisasi (*Lasting Value*) untuk pemangku kepentingan, lingkungan, dan komunitas.

Continuously and consistently fostering a future that promotes the sustainability of organizational values (Lasting Value) for stakeholders, the environment, and the community.

Learning & Innovation Pembelajaran dan Inovasi

Berusaha untuk terus berinovasi dan mencoba hal-hal baru.

Striving to continuously innovate and explore new ideas.



Integrity Integritas

Berkomitmen untuk selalu jujur dan bertanggungjawab.

Commited to remain honest and be responsible.



Family Keluarga

Menjadi satu keluarga yang menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas terhadap organisasi, kepedulian antar karyawan, dan lingkungan kerja yang solid.

Creating a family that values honesty, loyalty to the organization, mutual support, and a strong working atmosphere.

Frugality Kewaspadaan dalam Penggunaan Dana

Mengelola organisasi dengan memperhatikan prinsip kewaspadaan dalam pengeluaran dana, investasi strategis, dan pemanfaatan aset secara maksimal.

Managing the organization by following prudent spending practices, making strategic investments, and optimizing asset utilization.



Empowerment Pemberdayaan

Memberdayakan karyawan sebagai komponen penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Empowering employees as a vital aspect for sustainable growth.



Bidang Usaha | Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities According to the Latest Articles of Association

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai dengan POJK 15 tahun 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 69 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara menjalankan konsultasi manajemen melalui Entitas Anak di bidang industri, perdagangan besar, dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan nasihat dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

The Company has recently adjusted its Articles of Association pursuant to POJK 15 of 2020, as outlined in Deed No. 69 dated August 13, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, to operate in the service sector. To achieve this aim, the Company, directly or indirectly through its Subsidiaries, may provide management consultations in industry, wholesale, and retail trade through its Subsidiaries. These activities include advisory assistance and guidance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resource practices and policies, and production planning.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2025
Business Areas Engaged During 2025

Pada 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sebagaimana tertuang pada anggaran dasar terakhir. Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

In 2025, the Company conducted its business following the latest Articles of Association. Information about the business activities above is provided in the Financial Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025.

Produk dan Jasa | Products and Services

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan beragam produk makanan dan minuman melalui portofolio yang luas dan terintegrasi dalam berbagai kategori utama, meliputi produk *dairy*, *bakery*, daging dan *seafood*, buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat dengan merek sebagai berikut:

Diamond Group provides a wide range of food and beverage products, covering essential categories like dairy, bakery, meat and seafood, fruits, vegetables and their derivatives, along with healthy instant noodles across multiple brands such as follows:

Selain memproduksi berbagai produk dengan merek sendiri, Perseroan juga menjalin kerja sama strategis dengan sejumlah merek internasional ternama dalam bidang makanan dan minuman. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan berperan sebagai mitra distribusi eksklusif maupun non-eksklusif untuk menghadirkan produk global berkualitas tinggi kepada konsumen Indonesia. Produk-produk tersebut didistribusikan melalui jaringan logistik berpendingin (*cold chain*) ke seluruh wilayah di Indonesia.

In addition to producing products under its own brands, the Company forms strategic partnerships with several leading international food and beverage brands. In these collaborations, the Company acts as both an exclusive and non-exclusive distributor to deliver high-quality global products to Indonesian consumers. These products are transported through a cold chain logistics network throughout Indonesia.

Wilayah Operasional | Operational Area



Perseroan memiliki 24 titik distribusi yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia.
The Company has 24 distribution points across 38 provinces in Indonesia.

Terdapat 3 (tiga) fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cimahi.
There are 3 (three) production facilities in the MM2100 Industrial Area and 1 (one) production facility in Cimahi.

24 **Titik Distribusi**
Distribution Points

38 **Provinsi**
Provinces

4 **Fasilitas Produksi**
Production Facilities



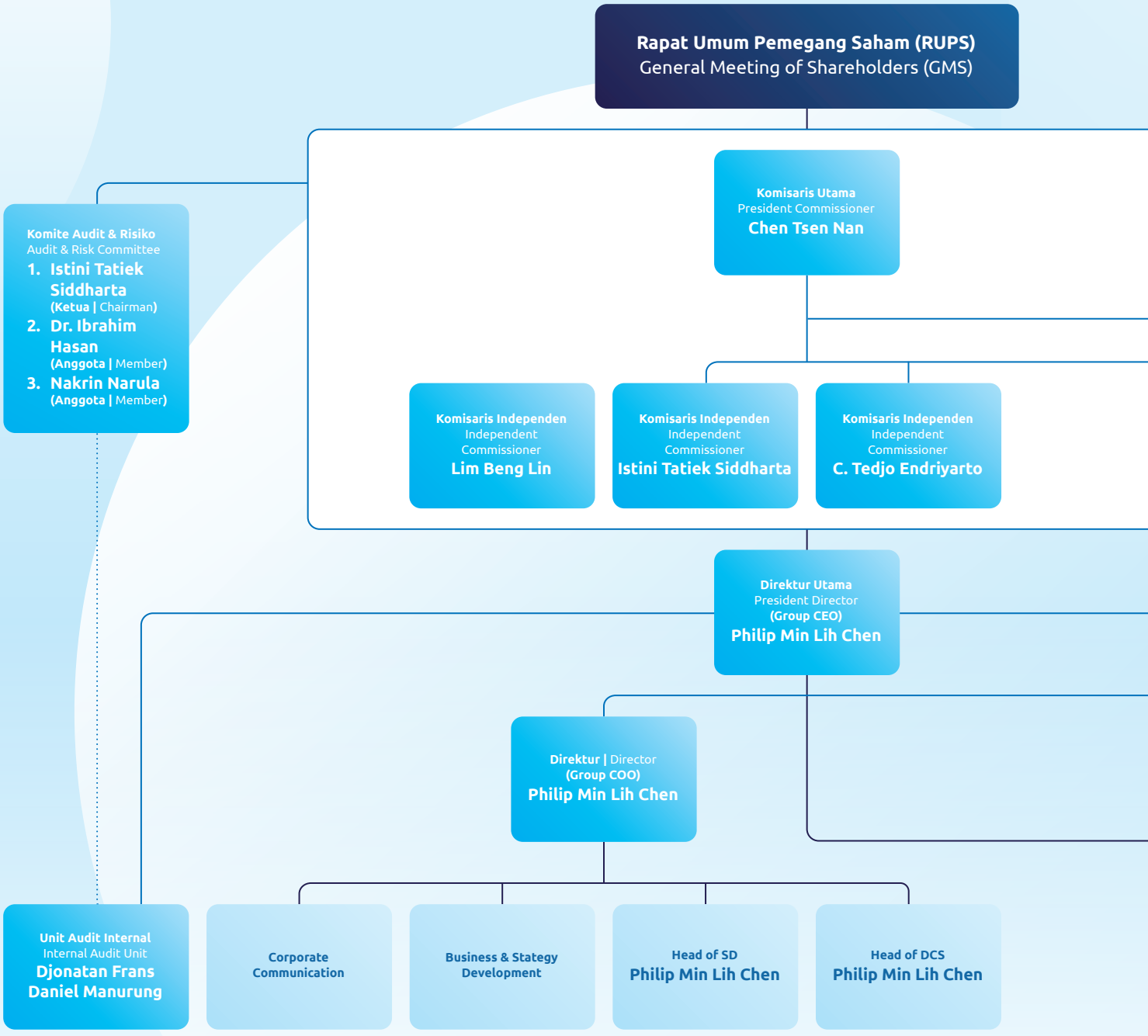
Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

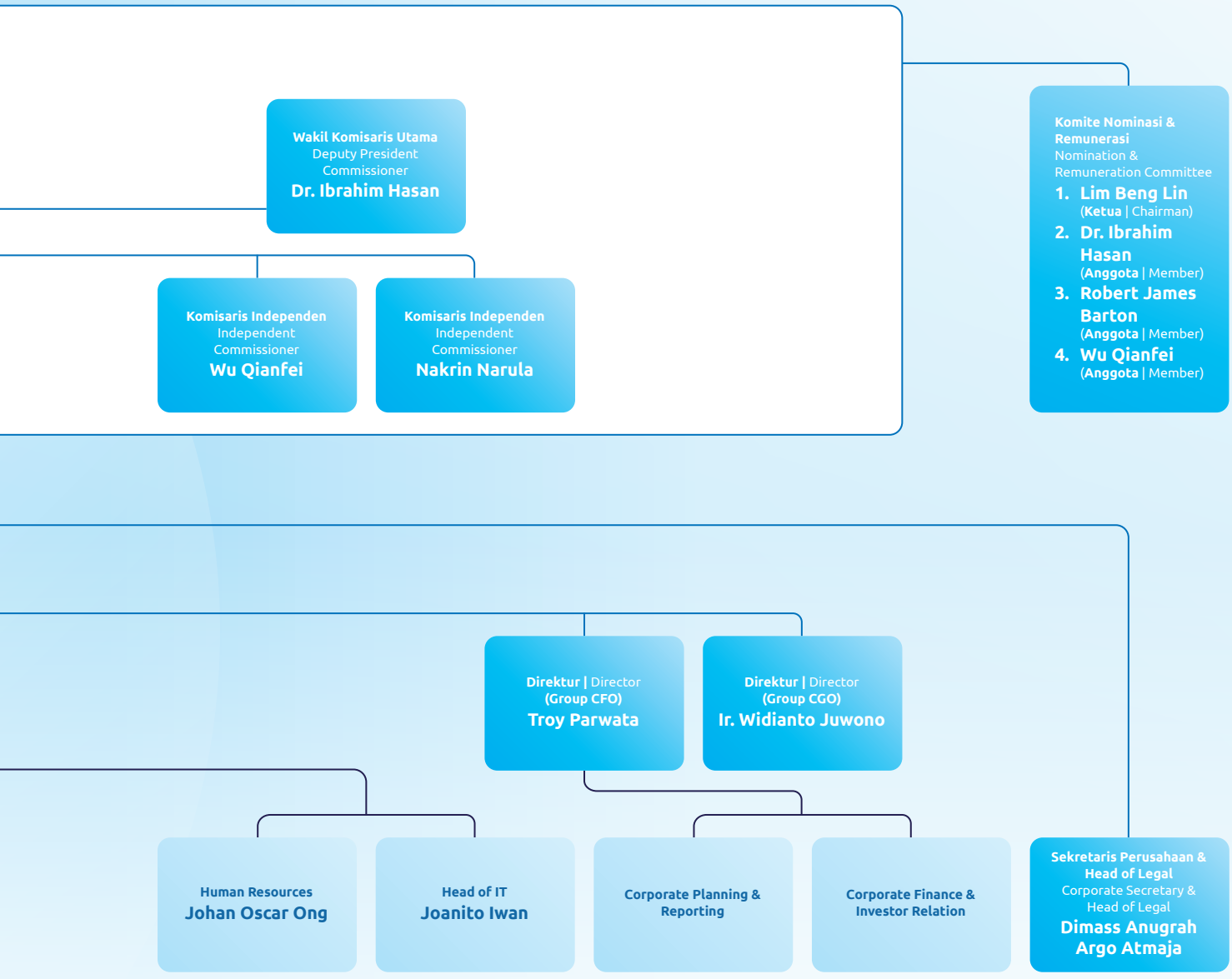
PT Diamond Food Indonesia Tbk
TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta
P: +62 (21) 2864 9888

Struktur Organisasi | Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. DU/SK-Org/001-VI/2025 tentang Perubahan Kelima Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk tertanggal 16 Juni 2025. Struktur organisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The following is the Company's organizational structure based on Decree No. DU/SK-Org/001-VI/2025 regarding the Fifth Amendment to the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk dated June 16, 2025. The organizational structure as of December 31, 2025, is outlined below:




Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner
Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Wu Qianfei
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Nakrin Narula
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
1. Lim Beng Lin (Ketua | Chairman)
2. Dr. Ibrahim Hasan (Anggota | Member)
3. Robert James Barton (Anggota | Member)
4. Wu Qianfei (Anggota | Member)
Direktur | Director (Group CFO)
Troy Parwata
Direktur | Director (Group CGO)
Ir. Widianto Juwono
Human Resources
Johan Oscar Ong
Head of IT
Joanito Iwan
Corporate Planning & Reporting
Corporate Finance & Investor Relation
Sekretaris Perusahaan & Head of Legal
Corporate Secretary & Head of Legal
Dimass Anugrah Argo Atmaja

Keanggotaan Asosiasi dan/ atau Organisasi | Membership in Associations and/or Organizations

Melalui Entitas Anak, Perseroan tergabung dalam asosiasi atau organisasi berikut ini:

Through Subsidiaries, the Company is part of the following associations or organizations:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Status Status	Periode Period
PT Diamond Cold Storage		
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) Member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA Indonesia)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2017 Since 2017
PT Sukanda Djaya		
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) Member of the Board of the Indonesian Meat Importers Association (ASPIDI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 1998 Since 1998
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2006 Since 2006
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) Member of the Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2015 Since 2015

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Pada 2025, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 13 Juni 2025, Perseroan memberhentikan dengan hormat:

1. Bapak Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama;
2. Bapak Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama; dan
3. Bapak Rusman Apandi sebagai Direktur.

dan menyetujui pengangkatan:
1. Bapak Chen Tsen Nan sebagai Komisaris Utama;
2. Bapak Dr. Ibrahim Hasan sebagai Wakil Komisaris Utama;
3. Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Independen; dan
4. Bapak Troy Parwata sebagai Direktur.

Perubahan komposisi ini terjadi secara alamiah sehubungan dengan keputusan masing-masing individu.

In 2025, changes were made to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. According to the Resolution from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025, the Company officially dismissed:
1. Mr. Dr. Ibrahim Hasan as President Commissioner;
2. Mr. Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner; and
3. Mr. Rusman Apandi as a Director.

and also approved the appointments of:
1. Mr. Chen Tsen Nan as President Commissioner;
2. Mr. Dr. Ibrahim Hasan as Deputy President Commissioner;
3. Ms. Istini Tatiek Siddharta as Independent Commissioner; and
4. Mr. Troy Parwata as Director.

These changes were a natural result of the decisions made by each individual.

Sejak 13 Juni hingga 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, kronologi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

From June 13 to December 31, 2025, and up to this Annual Report's publication, there have been no additional changes to the company's Board of Commissioners or Board of Directors. Consequently, the timeline of changes in the composition of these boards throughout 2025 and until this report's publication is as follows:

1 Januari 2025 – 13 Juni 2025 January 1, 2025 – June 13, 2025		
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Utama	Dr. Ibrahim Hasan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Chen Tsen Nan	Deputy President Commissioner
Komisaris Independen	Lim Beng Lin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	C. Tedjo Endriyarto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wu Qianfei	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nakrin Narula	Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**		
Direktur Utama	Philip Min Lih Chen	President Director
Direktur	Ir. Widianto Juwono	Director
Direktur	Rusman Apandi	Director

13 Juni 2025 - tanggal Laporan Tahunan 2025 diterbitkan June 13, 2025 - publishing date of the 2025 Annual Report		
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Utama	Chen Tsen Nan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Dr. Ibrahim Hasan	Deputy President Commissioner
Komisaris Independen	Lim Beng Lin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	C. Tedjo Endriyarto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wu Qianfei	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nakrin Narula	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Istini Tatiek Siddharta	Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**		
Direktur Utama	Philip Min Lih Chen	President Director
Direktur	Ir. Widianto Juwono	Director
Direktur	Troy Parwata	Director

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Profile



Chen Tsen Nan

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	71 Tahun 71 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2019.
- Ditunjuk dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.
- Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

- Appointed for the first time as President Director based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Appointed as Deputy President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.
- Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Arts* bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat (1975)
- *Master of Business Administration* bidang *Finance* dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat (1978)

- Bachelor of Arts in Accounting from the University of Puget Sound, Tacoma, Washington, United States (1975)
- Master of Business Administration in Finance from Stern School of Business, New York University, United States (1978)

Riwayat Karier | Career History

- Auditor di Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
- *Audit Manager* di Price Waterhouse Indonesia (Juli-Desember 1980)

- Auditor at Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
- Audit Manager at Price Waterhouse Indonesia (July-December 1980)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

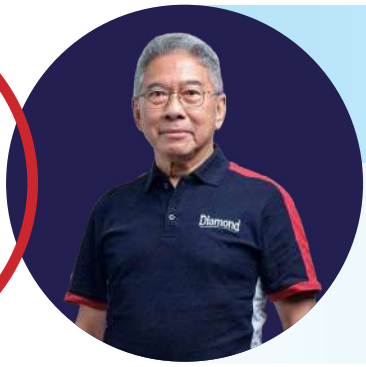
- Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS) - sejak 2018
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - sejak 2018
- Komisaris Utama PT Sukanda Djaya (SKD) - sejak 2023

- Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) - since 2018
- Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - since 2018
- President Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD) - since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama dan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan.

He is the controlling shareholder of the Company and has familial affiliations with some of the Company's shareholders, the main shareholder and with one of the members of the Company's Board of Directors.



Dr. Ibrahim Hasan

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	72 Tahun 72 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 September 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

- Appointed for the first time as President Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Appointed and reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.
- Appointed as Deputy President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* bidang *Electrical Engineering* dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1974)
- *Master of Science* bidang *Electrical Engineering and Computer Science* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1975)
- *Master of Arts* bidang *Economics* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1978)
- *Doctor of Philosophy* (PhD) bidang *Economics* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1981)

- Bachelor of Science Degree in Electrical Engineering from Massachusetts Institute of Technology, United States of America (1974)
- Master of Science in Electrical Engineering and Computer Science from the University of California, Berkeley, United States of America (1975)
- Master of Arts in Economics from University of California, Berkeley, United States of America (1978)
- Ph.D. in Philosophy (PhD) in Economics from University of California, Berkeley, United States of America (1981)

Riwayat Karier | Career History

- Presiden Direktur PT Hasfarm International (1981–2001)
- Komisaris Independen PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998–1999)
- Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001–2004)
- Presiden Direktur PT RGM Indonesia (2005–2009)

- President Director of PT Hasfarm International (1981–2001)
- Independent Commissioner of PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998–1999)
- President Director of PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001–2004)
- President Director of PT RGM Indonesia (2005–2009)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris Utama PT Diamond Cold Storage (DCS) – sejak 2016
- Komisaris PT Sukanda Djaya (SKD) – sejak 2023
- Komisaris Utama PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) – sejak 2018
- Komisaris PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) – sejak 2017
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2019
- Anggota Komite Audit & Risiko Perseroan – sejak Juni 2025
- Presiden Komisaris PT Riau Andalan Pulp and Paper – sejak 2011
- Direktur Hasfarm Holdings Ltd – sejak 1994

- President Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) – since 2016
- Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD) – since 2023
- President Commissioner of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) – since 2018
- Commissioner of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) – since 2017
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee – since 2019
- Member of the Company's Audit & Risk Committee – since June 2025
- President Commissioner of PT Riau Andalan Pulp and Paper – since 2011
- Director of Hasfarm Holdings Ltd – since 1994

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.



Lim Beng Lin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Singapura Singaporean	67 Tahun 67 Years Old	Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated Juni 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master dalam bidang *Management Science* dari Imperial College, London University, Inggris (1981)
- *Bachelor of Science* dalam bidang *Electronic Engineering* dari Birmingham University, Inggris (1982)

- Master Degree in Management Science from Imperial College, London University, England (1981)
- Bachelor of Science in Electronic Engineering from Birmingham University, England (1982)

Riwayat Karier | Career History

- Anggota Dewan Spring Singapore (2014-2016)
- Ketua NTUC Link Pte. Ltd. (2015-2018)
- Anggota Direksi NTUC Fairprice (2012-2021)
- Anggota Dewan Singapore's Housing Development Board (Oktober 2018-September 2024) Anggota Komite Audit & Risiko Perseroan (2019 – Juni 2025)
- Ketua, Direktur Independen Christian Columbarium Pte Ltd (Mei 2013 – 2025)

- Spring Singapore Council Member (2014-2016)
- Chairman of NTUC Link Pte. Ltd. (2015-2018)
- Member of the Board of Directors of NTUC Fairprice (2012-2021)
- Member of the Board of Singapore's Housing Development Board (October 2018-September 2024) Member of the Company's Audit & Risk Committee (2019 – June 2025)
- Chairman, Independent Director of Christian Columbarium Pte Ltd (May 2013 – 2025)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- CEO SQL View Pte. Ltd. – sejak Maret 1992
- Direktur Non Eksekutif ESP Aspire Holding Pte Ltd - sejak Agustus 2007
- Direktur CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited – sejak Agustus 2021
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2019

- CEO of SQL View Pte. Ltd. – since March 1992
- Non-Executive Director of ESP Aspire Holding Pte Ltd - since August 2007
- Director of CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited – since August 2021
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee – since 2019

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with fellow members of the Board of Commissioners or the members of Board of Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi I Independence Statement

Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku, serta menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

He has fulfilled all requirements to qualify as an Independent Commissioner under the applicable regulations and has declared his independence and objectivity in performing his duties and responsibilities.



C. Tedjo Endriyarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	53 Tahun 53 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated Juni 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (1998)
- *Master of Business Administration* dari Waseda University, Tokyo, Jepang (2004)

- Bachelor of Science in Economics in Accounting from STIE Indonesian Administrative Foundation, Jakarta (1998)
- Master of Business Administration from Waseda University, Tokyo, Japan (2004)

Riwayat Karier | Career History

- Senior Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (1994–2014)
- Anggota Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2005–2013)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2013–2018)
- Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk (2018–2019)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (2019–2020)
- Direktur Keuangan Rumah Sakit Husada (Oktober 2021-Oktober 2024)

- Senior Auditor of the Inspectorate General of the Ministry of Finance (1994–2014)
- Member of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2005–2013)
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2013–2018)
- Finance Director of PT Buana Finance Tbk (2018–2019)
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (2019–2020)
- Finance Director of Husada Hospital (October 2021-October 2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk - sejak 2014
- Ketua Komite Audit PT Asuransi Buana Independent - sejak 2017
- Ketua Komite Audit dan Risiko Perseroan (2019-Juni 2025)

- Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk - since 2014
- Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Buana Independent - since 2017
- Chairman of the Company's Audit and Risk Committee (2019 - June 2025)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with fellow members of the Board of Commissioners or the members of Board of Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi I Independence Statement

Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku, serta menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

He has fulfilled all requirements to qualify as an Independent Commissioner under the applicable regulations and has declared his independence and objectivity in performing his duties and responsibilities.



Wu Qianfei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Singapura Singaporean	38 Tahun 38 Years Old	Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2023.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* dalam bidang Matematika dan *Bachelor of Arts in Economics* dari Universitas Wuhan, China (2007)
- *Master of Arts in Finance* dari Universitas Peking, China (2010)

- Bachelor of Science in Mathematics and Bachelor of Arts in Economics from Wuhan University, China (2007)
- Master of Arts in Finance from Peking University, China (2010)

Riwayat Karier | Career History

Saat ini tergabung dalam tim investasi Temasek di bagian Asia Tenggara. Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim investasi teknologi dan konsumen global Temasek di San Francisco yang memimpin investasi pertumbuhan ke perusahaan teknologi di Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau ditempatkan di Singapura dengan lingkup tugas mencakup investasi teknologi di Amerika Serikat, Tiongkok, dan Asia Tenggara (2013-2023)

Currently part of Temasek Southeast Asia investment team. Previously, part of the global Technology and Consumer investment team of Temasek, based in San Francisco leading growth investments into technology companies in the United States. Prior to that, she was based in Singapore and scope included technology investments in the United States, China and Southeast Asia (2013-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Anggota Dewan di Mindbody - sejak 2021
- Direktur di Temasek membawahi investasi di Asia Tenggara - sejak 2023
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2023

- Board Member at Mindbody - since 2021
- Director at Temasek with a focus on investments in Southeast Asia - since 2023
- Member of Nomination and Remuneration Comnittee of the Company – since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She is not affiliated with fellow members of the Board of Commissioners or the members of Board of Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi I Independence Statement

Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku, serta menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

She has fulfilled all requirements to qualify as an Independent Commissioner under the applicable regulations and has declared his independence and objectivity in performing his duties and responsibilities.



Nakrin Narula

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Thailand Thailand	38 Tahun 38 Years Old	Thailand Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2023.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on Resolution of Annual GMS dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* dalam Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat (2006-2009)
- *Master of Business Administration* dari Universitas Harvard, Amerika Serikat (2012-2014)

- Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, United States (2006-2009)
- Master of Business Administration from Harvard University, United States (2012-2014)

Riwayat Karier | Career History

Konsultan Asosiasi di Claris Consulting Co., Ltd. (2009-2012)

Associate Consultant at Claris Consulting Co., Ltd. (2009-2012)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Pendiri dan *Co-Managing Director* Talaypu Natural Products Co., Ltd. - sejak 2015
- *Principal* di Springtide Equity Partners - sejak 2015
- Direktur Eksekutif di Quality Inn Co., Ltd. - sejak 2015
- Anggota Komite Audit & Risiko Perseroan – sejak Juni 2025

- Founder and Co-Managing Director of Talaypu Natural Products Co., Ltd. - since 2015
- Principal at Springtide Equity Partners - since 2015
- Executive Director at Quality Inn Co., Ltd. - since 2015
- Member of the Company's Audit & Risk Committee – since June 2025

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with fellow members of the Board of Commissioners or the members of Board of Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi I Independence Statement

Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku, serta menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

He has fulfilled all requirements to qualify as an Independent Commissioner under the applicable regulations and has declared his independence and objectivity in performing his duties and responsibilities.

Istini Tatiek Siddharta



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	63 Tahun 63 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated Juni 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), dengan predikat *cumlaude*
- *Master of Business Administration* (MBA) pada tahun (1994) dari Anderson School of Management, University of California (UCLA), dengan memperoleh penghargaan Fred Weston Award for Excellence in Finance.

- Bachelor's degree in accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia (1985), graduated with cum laude.
- Master of Business Administration (MBA) degree in 1994 from Anderson School of Management, University of California at Los Angeles (UCLA), with Fred Weston Award for Excellence in Finance.

Riwayat Karier | Career History

- Direktur Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2001-2012)
- Wakil Presiden Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2013-2015)
- Presiden Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2016-2021)
- Komisaris dan Anggota Komite Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2021-Mei 2025)

- Finance Director PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2001-2012)
- Deputy President Director PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2013-2015)
- President Director PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2016-2021)
- Commissioner and Member of Sustainability Committee PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2021-Mei 2025)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris PT ANJ Healthcare - sejak 2024
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Daya Intiguna Yasa Tbk – sejak 2024
- Ketua Komite Audit & Risiko Perseroan – sejak Juni 2025

- Commissioner of PT ANJ Healthcare - since 2024
- Independent Commissioner and Chair of Audit Committee PT Daya Intiguna Yasa Tbk – since 2024
- Chair of the Company's Audit and Risk Committee – since June 2025

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She is not affiliated with fellow members of the Board of Commissioners or the members of Board of Directors and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi I Independence Statement

Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku, serta menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

She has fulfilled all requirements to qualify as an Independent Commissioner under the applicable regulations and has declared his independence and objectivity in performing his duties and responsibilities.

Profil Direksi | Board of Directors' Profile



Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	40 Tahun 40 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.

Appointed for the first time as President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Science dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi pada *entrepreneurship* dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat (2007)

Bachelor of Science in Business Administration majoring in entrepreneurship from Babson College, Massachusetts, United States (2007)

Riwayat Karier | Career History

- *Capital Markets Analyst* di CRT Capital LLC (2007–2009)
- Direktur Perseroan (2019-2024)

- Capital Markets Analyst di CRT Capital LLC (2007–2009)
- Director of the Company (2019-2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

- Direktur PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) - sejak 2017
- Direktur Utama PT Diamond Cold Storage (DCS) - sejak 2018
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - sejak 2018
- Direktur PT Fit Indonesia Tama (FIT) – sejak 2023
- Komisaris PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) - sejak 2019
- Komisaris PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) - sejak 2022
- Direktur Utama PT Sukanda Djaya (SKD) - sejak 2023

- Director of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) – since 2017
- President Director of PT Diamond Cold Storage (DCS) - since 2018
- Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - since 2018
- Director of PT Fit Indonesia Tama (FIT) – since 2023
- Commissioner of PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) - since 2019
- Commissioner of PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) - since 2022
- President Director of PT Sukanda Djaya (SKD) - since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama, dan dengan pemegang saham pengendali yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

He has familial affiliations with some of the Company's shareholders, the main shareholder, and with the controlling shareholder who serves as the President Commissioner of the Company.



Ir. Widianto Juwono

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	57 Tahun 57 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.

Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana dalam bidang Pengolahan dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1989)

Bachelor in Food Processing and Technology from Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1989)

Riwayat Karier | Career History

- *Brand Assistant* - Rejoice Shampoo *Sales Merchandising Unit Manager* PROCTER & GAMBLE Indonesia (1989-1992)
- *Marketing Manager* – Duracell, Parker Gunung Agung Trading (1992-1994)
- *Country Manager* – Duracell, GILLETTE (1994-1998)
- *Trade Dev Manager* - SEA&Korea GILLETTE (1998-2000)
- *National Sales Director* - GILLETTE China (2002-2006)
- *National Sales Director* China - DANONE Dairy China (2006-2008)
- *National Sales Director* China - FERRERO China (2008-2012)
- *Vice President Sales* China Danone Nutricia – Early Life Nutrition China (2012-2014)
- *Regional General Manager* – SEA&Korea Asia Pulp & Paper-Tissue (2014-2016)
- *Managing Director* pladis Asia Pacific Godiva McVitie's Ulker (2016-2021)
- SD Danone spesialisasi Nutrition (2019-2021)
- *Vice President Sales* Danone Aqua (2021-2023)

- Brand Assistant - Rejoice Shampoo Sales Merchandising Unit Manager, PROCTER & GAMBLE Indonesia (1989-1992)
- Marketing Manager – Duracell, Parker Gunung Agung Trading (1992-1994)
- Country Manager – Duracell, GILLETTE (1994-1998)
- Trade Dev Manager - SEA&Korea GILLETTE (1998-2000)
- National Sales Director - GILLETTE China (2002-2006)
- National Sales Director China - DANONE Dairy China (2006-2008)
- National Sales Director China - FERRERO China (2008-2012)
- Vice President Sales China Danone Nutricia – Early Life Nutrition China (2012-2014)
- Regional General Manager – SEA&Korea Asia Pulp & Paper-Tissue (2014-2016)
- Managing Director pladis Asia Pacific Godiva McVitie's Ulker (2016-2021)
- SD Danone spesialisasi Nutrition (2019-2021)
- Vice President Sales Danone Aqua (2021-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain selain jabatannya di Perseroan.

He does not hold other positions other than his position in the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Directors nor members of Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.



Troy Parwata

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	61 Tahun 61 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2025.

Appointed for the first time as a Director pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 13, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Diploma IV bidang Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Diploma IV in Accounting Polythechnic of State Finance (PKN STAN)

Riwayat Karier | Career History

- Group CFO PT Wahana Nusantara Rucika (November 2017 – Agustus 2024)
- Group CFO dan Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (April 2012 – Oktober 2017)
- Direktur Keuangan & TI PT Tigaraksa Satria Tbk (Juni 2009–April 2012)
- Direktur Keuangan & TI PT Mattel Indonesia (Maret 2006–Mei 2009)
- Direktur Keuangan TNT Indonesia (1999–Maret 2006)
- Financial Planning and Treasury Manager di Rothmans of Pall Mall Indonesia (1998-1999)
- Corporate Finance Manager di PT Tigaraksa Satria Tbk (1993-1998)

- Group CFO of PT Wahana Nusantara Rucika (November 2017 – August 2024)
- Group CFO and Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (April 2012 – October 2017)
- Finance & IT Director of PT Tigaraksa Satria Tbk (June 2009–April 2012)
- Finance & IT Director of PT Mattel Indonesia (March 2006–May 2009)
- Finance Director of TNT Indonesia (1999–March 2006)
- Financial Planning and Treasury Manager of Rothmans at Pall Mall Indonesia (1998-1999)
- Corporate Finance Manager of PT Tigaraksa Satria Tbk (1993-1998)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain selain jabatannya di Perseroan

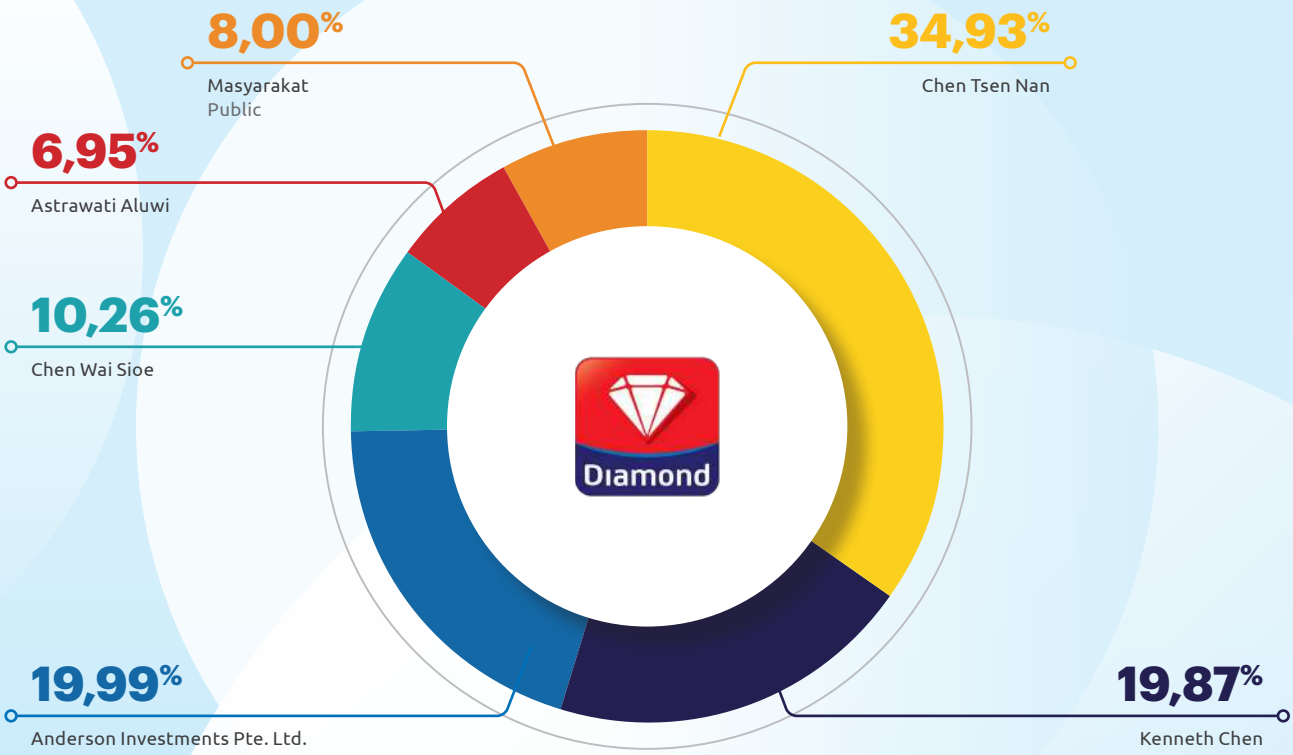
He does not hold any other positions other than his position in the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Directors nor members of Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.

Informasi Pemegang Saham | Shareholders' Information



* Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

Komposisi Kepemilikan Saham | Shareholder Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

Uraian Description		Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more							
1	Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.277.825	34,93	3.306.889.113	82.672.277.825	34,93
2	Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87
3	Anderson Investments Pte. Ltd.	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
4	Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	971.832.425	24.295.810.625	10,26
5	Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)							
6	Masyarakat	757.482.849	18.937.071.225	8,00	757.482.849	18.937.071.225	8,00
Total		**9.468.359.000**	**236.708.975.000**	**100,00**	**9.468.359.000**	**236.708.975.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership Composition based on Shareholder Groups

Uraian Description		Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
		Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders
Pemodal Nasional National Investors								
1	Institusi Lokal Local Institution	59.086.000	1.477.150.000	0,62	59.086.000	1.477.150.000	0,62	1.710
2	Individu Lokal Local Individual	6.858.684.687	171.467.117.175	72,44	6.858.621.487	171.465.537.175	72,44	1
Sub Total		6.917.770.687	172.944.267.175	73,06	6.917.707.487	172.942.687.175	73,06	1.711
Pemodal Asing Foreign Investors								
3	Institusi Asing Foreign Institution	2.550.293.213	63.757.330.325	26,93	2.550.356.413	63.758.910.325	26,94	8
4	Individu Asing Foreign Individual	295.100	7.377.500	0,00	295.100	7.377.500	0,00	2
Sub Total		2.550.588.313	63.764.707.825	26,94	2.550.651.513	63.766.287.825	26,94	10
Total		**9.468.359.000**	**236.708.975.000**	**100,00**	**9.468.359.000**	**236.708.975.000**	**100,00**	**1.721**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

	Uraian Description	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
			Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1	Chen Tsen Nan	Komisaris Utama President Commissioner	3.306.889.113	34,93	3.306.889.113	34,93

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Per awal dan akhir tahun buku, tidak terdapat kepemilikan secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan.

At the beginning and end of the financial year, neither the Board of Commissioners nor Directors held any indirect ownership of the Company's shares.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

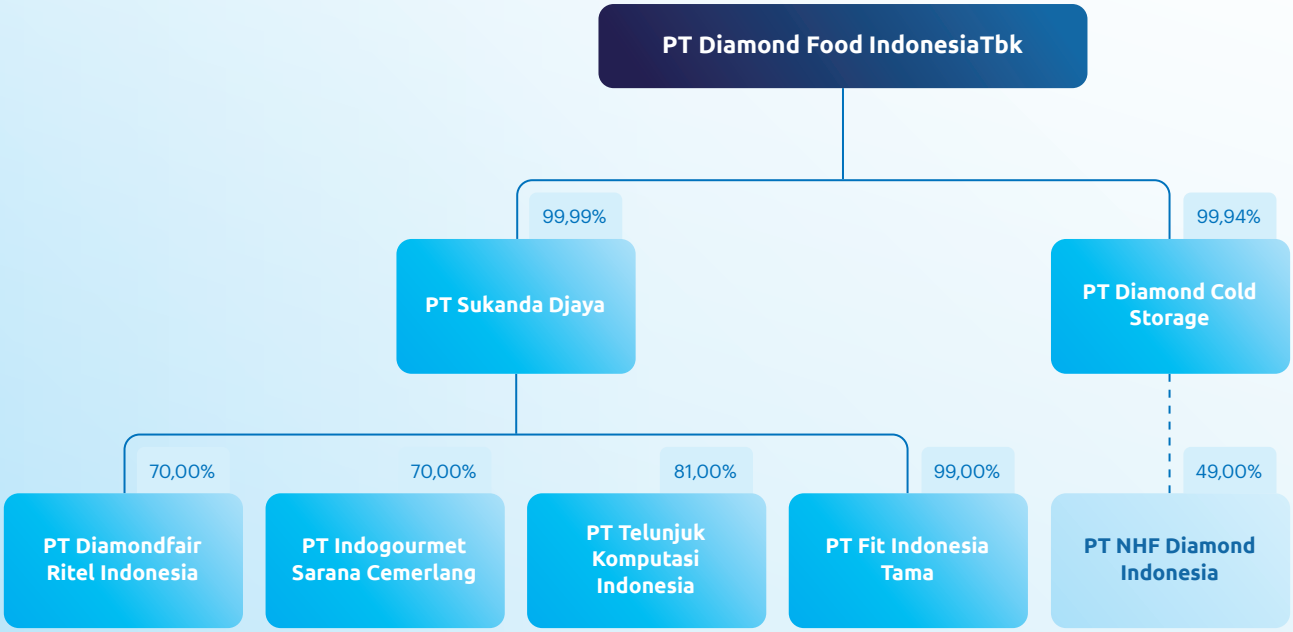
As of December 31, 2025, the Company's major and controlling shareholders are listed below:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Kepemilikan atas Saham Perseroan Ownership of the Company's Shares		Keterangan Description
		Lembar Saham Shares	Persentase Percentage	
1	Chen Tsen Nan	3.306.889.113	34,93%	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
2	Kenneth Chen	1.881.573.854	19,87%	Pemegang Saham Utama Main Shareholder

Berdasarkan skema di atas, pemegang saham pengendali Perseroan adalah Bapak Chen Tsen Nan. Beliau juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.

Based on the above scheme, the controlling shareholder of the Company is Mr. Chen Tsen Nan, who is also the ultimate beneficial owner of the Company's shareholding.

Struktur Grup Perusahaan | Company Group Structure





Kronologi Pencatatan Saham | Chronology of Stock Listing

Tanggal Date	Kronologi Chronology	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offering/ Execution Price	Penambahan/Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in the Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
15-16 Januari 2020 January 15-16, 2020	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp 25 IDR 25	Rp 915 IDR 915	100.000.000	100.000.000

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga menerbitkan saham baru kepada Anderson Investments Pte. Ltd., sebanyak 1.158.359.000 saham dalam rangka pelaksanaan perjanjian *convertible bonds subscription* yang dibuat antara kedua pihak. Total saham Perseroan yang tercatat di BEI per 31 Desember 2025 adalah 9.468.359.000 saham.

The Company's Initial Public Offering coincided with the issuance of its new shares to Anderson Investments Pte. Ltd., totaling 1,158,359,000 shares as part of the execution of a convertible bond subscription agreement between both parties. As of December 31, 2025, the Company had 9,468,359,000 shares listed on the IDX.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Seluruh pencatatan saham Perseroan telah diungkapkan dalam sub bab Kronologi Pencatatan Saham di atas. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company had not issued securities in any form other than those described in the above Share Issuance and Listing Chronology. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in total securities, the names of exchanges on which other securities are listed, and securities ratings.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus

Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

Entitas Anak
Subsidiary

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Tahun Pendirian Year of Establishment	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung **Direct Ownership**							
PT Diamond Cold Storage (DCS)	Industri makanan dan minuman Food and Beverage Industry	1970	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	2.648.918	99,94%	Aktif Active	1971
PT Sukanda Djaya (SKD)	Distributor dan Importir Distributor and Importer	1973	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	5.486.704	99,99%	Aktif Active	1973
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Sukanda Djaya (SKD) **Indirect Ownership through PT Sukanda Djaya (SKD)**							
PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)	Minimarket, perdagangan eceran makanan, minuman, dan tembakau Minimarket, retail trade in food, beverages, and tobacco	2017	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Halmahera Blok EE 2, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	40.140	70,00%	Aktif Active	2018
PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya Wholesale trade in food and beverage machinery and equipment, along with other equipment	2017	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	112.459	70,00%	Aktif Active	2018
PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)	Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial Web portals and/or digital platforms with commercial purposes	2012	Jl. Abdul Majid Raya Kav. 28, Cipete, Jakarta Selatan	3.518	81,00%	Aktif Active	2013
PT Fit Indonesia Tama (FIT)	Perdagangan besar makanan dan minuman Wholesale trade in food and beverages	2016	Gedung Millennium Centennial Center Lantai 38 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 25, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1.594	99,00%	Aktif Active	2018

Entitas Asosiasi
Associated Company

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Tahun Pendirian Year of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Diamond Cold Storage (DCS) **Indirect Ownership Through PT Diamond Cold Storage (DCS)**						
PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)	Industri Makanan Food Industry	2018	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	49,00%	Aktif Active	2020

Informasi Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2025 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution appointed independently to conduct financial audits and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports according to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The KAP and the Public Accountant in charge of auditing the Company's Annual Financial Report for the 2025 assignment period are:

Nama KAP **Name of KAP**	KAP Siddharta Widjaja & Rekan
Alamat **Address**	Jakarta Mori Tower, Lantai 35 | 35th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 40 - 41
Nama Akuntan Publik **Name of Public Accountant**	Cahyadi Muliono S.E., CPA
Jasa Audit yang Diberikan **Audit Service Rendered**	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year
Jasa Lainnya yang Diberikan **Other Service Rendered**	Tidak ada None
Biaya Jasa Audit **Audit Service Fee**	Rp4.527.050.000 IDR4,527,050,000
Periode Penugasan **Audit Period**	2025

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	Aulia Taufani, S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 A, B, D Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60 Jakarta Selatan | South Jakarta – 12190
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Membantu Perseroan dalam menyelenggarakan RUPS serta menyusun akta risalah RUPS tahun buku 2025. Assist the Company in convening its GMS and preparing the deeds of the meeting minutes for GMS in 2025 fiscal year.
Biaya Fee	Rp20.000.000 IDR20,000,000

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Institution Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Jasa administrasi saham berupa pencatatan daftar pemegang saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan yang tercatat di BEI, membantu Perseroan menyelenggarakan RUPS dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (jika dibutuhkan). Share administrative services in the form of recording the list of shareholders and documenting changes to the Company's list of shareholder names listed on the IDX, assisting the Company in convening a GMS, and aiding the Company in carrying out corporate actions (if necessary).
Biaya Fee	Rp73.500.000 IDR73,500,000

Situs Web Perusahaan | Company Website

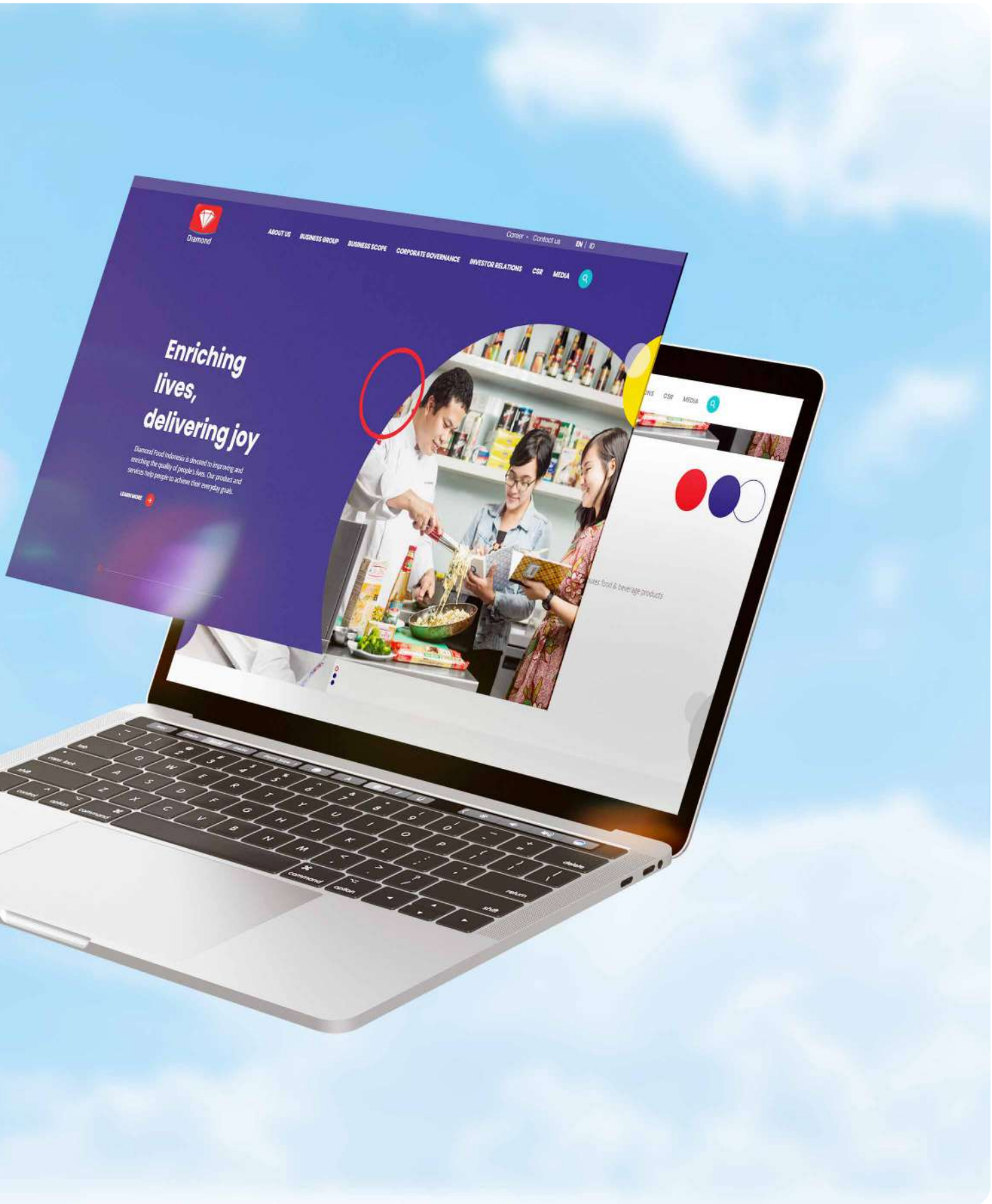
Sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyediakan informasi tertentu secara terbuka dan memperbaruinya secara berkala, Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui laman www.diamondfoodindonesia.com. Untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam, situs web ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perseroan berfungsi sebagai sarana komunikasi korporasi yang terpercaya dan kredibel, dan memuat berbagai informasi penting mengenai perkembangan kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan. Saat ini, situs web Perseroan telah memuat profil Perseroan secara umum, profil manajemen, grup bisnis, ruang lingkup bisnis, tata kelola perusahaan, hubungan investor, aktivitas CSR, dan media. Melalui situs web ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat keterbukaan informasi, mendukung partisipasi aktif para pemangku kepentingan, serta menciptakan hubungan yang kolaboratif dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In line with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuer or Public Company which requires public companies to disclose and update specific information regularly, the Company maintains an official website at www.diamondfoodindonesia.com accessible to all stakeholders. The website is available in both Indonesian and English to serve a wider and more diverse audience.

The Company's website serves as a reliable and trusted source of corporate information, providing key updates on the Company's business activities and governance. The website currently features several sections such as the Company profile, management profile, business groups, scope of business, corporate governance, investor relations, CSR activities, and media updates. By using this website, the Company aims to enhance transparency, promote stakeholder engagement, and foster collaborative, sustainable relationships with all stakeholders.




Diamond
ABOUT US
BUSINESS GROUP
BUSINESS SCOPE
CORPORATE GOVERNANCE
INVESTOR RELATIONS
CSR
MEDIA
Enriching lives, delivering joy

delivering joy





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi | Economy Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai dengan berbagai dinamika usaha serta tantangan struktural dan geopolitik. Ketegangan perdagangan internasional, meningkatnya kebijakan proteksionisme, serta ketidakpastian kebijakan ekonomi di sejumlah negara besar turut memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai sekitar 2,7% pada tahun 2025. Proyeksi ini mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain pelemahan perdagangan global, peningkatan tarif impor di sejumlah negara, serta pengetatan kondisi keuangan global.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap berhasil tumbuh solid. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sekitar 5,11% secara tahunan, menjadi salah satu yang terkuat di antara negara-negara anggota G20, kedua setelah India. Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, aktivitas investasi yang tetap terjaga, serta kinerja ekspor dari beberapa sektor unggulan. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, turut menjadi faktor penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Dari sisi struktur ekonomi, konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 4,98% (yoy), mencerminkan daya beli yang kuat didukung peningkatan mobilitas masyarakat dan inflasi yang terkendali. Tingkat inflasi tercatat terjaga stabil di level 2,92%, meningkat sedikit dari 1,57% pada Desember 2024. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi domestik, pertumbuhan kelas menengah, serta membaiknya mobilitas masyarakat pascapandemi turut mendorong permintaan terhadap berbagai produk konsumsi, termasuk produk makanan dan minuman.

In 2025, the global economy continued to be characterized by diverse business dynamics as well as structural and geopolitical challenges. International trade tensions, rising protectionist policies, and economic policy uncertainty across major economies weighed on global stability. The World Bank projected global growth to reach approximately 2.7% in 2025. This outlook factored in several headwinds, including weakening global trade, increased import tariffs in various jurisdictions, and the tightening of global financial conditions.

Against the backdrop of these global challenges, Indonesia's economy demonstrated solid growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy expanded by 5.11% year-on-year (YoY) throughout 2025, positioning it as one of the strongest performers among G20 member nations, second only to India. This growth was bolstered by robust domestic consumption, sustained investment activity, and strong export performance across strategic sectors. Relative macroeconomic stability, supported by adaptive fiscal and monetary policies, proved instrumental in maintaining national growth momentum amidst global uncertainty.

In terms of economic structure, household consumption remained the primary engine of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), growing by 4.98% (YoY). This growth reflects resilient purchasing power, bolstered by increased public mobility and manageable inflation. The inflation rate stood stable at 2.92%, a slight uptick from 1.57% in December 2024. Furthermore, heightened domestic economic activity, a burgeoning middle class, and the continued recovery of post-pandemic mobility fueled demand for various consumer goods, particularly in the food and beverage sector. Concurrently, the trade sector—the second-largest contributor—expanded

Sumber/Source;
https://www.youtube.com/watch?v=BGzrPky56xA&t=5
https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6816/ekonomi-indonesia-tumbuh-kuat-di-2025-pemerintah-targetkan-54-56-di-2026-melalui-akselerasi-program-prioritas-dan-transformasi-tata-kelola
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Ekonomi-Indonesia-2025-Kuat
https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Ekonomi-Indonesia-2025-Kuat
https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6816/ekonomi-indonesia-tumbuh-kuat-di-2025-pemerintah-targetkan-54-56-di-2026-melalui-akselerasi-program-prioritas-dan-transformasi-tata-kelola

Di sisi lain, sektor perdagangan sebagai kontributor terbesar kedua tumbuh mencapai 5,49% (yoy), didorong pasokan barang domestik dan impor untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dunia usaha.

Dengan pijakan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2026 ditargetkan sebesar 5,4% dengan potensi hingga 5,6%, sesuai tema RKP 2026: "Kedaulatan Pangan, Energi, dan Transformasi Ekonomi menuju Indonesia Maju". Pemerintah mempercepat tiga program prioritas Presiden sebagai *source of growth* sekaligus penyerap tenaga kerja, yaitu Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih, dan Program 3 Juta Rumah.

by 5.49% (YoY), driven by both domestic and imported supplies to meet the needs of households and the business community.

Building on this foundation, the 2026 economic growth target is set at 5.4%, with the potential to reach 5.6%, in line with the 2026 Government Work Plan (RKP) theme: 'Food Sovereignty, Energy, and Economic Transformation toward an Advanced Indonesia.' The government is accelerating three presidential priority programs as primary growth drivers and engines for job creation: the Free Nutritious Meals (MBG) program, the Merah Putih Village Cooperatives, and the 3 Million Houses Program.

Tinjauan Industri | Industry Overview

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri makanan dan minuman (mamin) terus menunjukkan peran strategis sebagai salah satu sektor manufaktur yang menopang perekonomian nasional. Industri mamin tercatat tumbuh sekitar 6,38% pada 2025, sejalan dengan target yang ditetapkan pemerintah di kisaran 7-9%. Saat ini, industri mamin masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor, perlambatan kinerja di sektor hulu dalam negeri, serta tekanan global yang turut berdampak pada rantai pasok internasional.

Namun, pemerintah tetap optimis bahwa industri mamin dapat terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya urbanisasi, perubahan gaya hidup masyarakat, serta berkembangnya kanal distribusi modern dan digital. Selain itu, tren konsumsi yang semakin mengarah pada produk yang praktis, bernilai tambah, serta memperhatikan aspek kesehatan turut membuka peluang inovasi produk bagi pelaku industri.

In line with these conditions, the Food and Beverage (F&B) industry continues to demonstrate its strategic role as a primary manufacturing pillar supporting the national economy. The F&B sector recorded a growth rate of approximately 6.38% in 2025, moving toward the government's established target range of 7-9%. Currently, the industry still faces several challenges, including a high dependency on imported raw materials, a performance slowdown in the domestic upstream sector, and global pressures impacting international supply chains.

Nevertheless, the government remains optimistic that the F&B industry will sustain its growth trajectory, driven by population expansion, increasing urbanization, shifting lifestyles, and the development of modern and digital distribution channels. Furthermore, consumption trends favoring convenience-oriented, value-added, and health-conscious products present significant product innovation opportunities for industry participants.

Sumber/Source;
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Ekonomi-Indonesia-2025-Kuat

Tinjauan Operasional | Operational Review

Strategi Perseroan
Corporate Strategy

Sejak didirikan pada tahun 1974 Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman, baik melalui entitas anak maupun penyediaan layanan konsultasi manajemen. Dalam perjalanannya, Perseroan terus melakukan inovasi dan transformasi bisnis secara berkelanjutan guna menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Saat ini, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *consumer goods* ternama di Indonesia yang memasarkan beragam produk makanan dan minuman bermerek melalui platform terintegrasi. Dengan dukungan kapabilitas produksi Grup Diamond serta kerja sama dengan berbagai prinsipal internasional, Perseroan memiliki portofolio produk bermerek yang komprehensif dan beragam, mencakup produk *dairy*, *confectionery*, daging dan *seafood*, buah-buahan, sayuran beserta produk turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), *bakery*, hingga mi instan sehat. Diversifikasi portofolio ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat daya saing dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

Perseroan memasok dan mendistribusikan produk-produknya secara strategis ke seluruh wilayah Indonesia melalui jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi. Fokus distribusi diarahkan pada sektor HOREKA (hotel, restoran, dan kafe), pasar modern, tradisional dan online. Seluruh aktivitas distribusi tersebut dijalankan melalui kombinasi kanal *offline* dan *online*, sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan aksesibilitas produk dan memperkuat penetrasi pasar.

Sejalan dengan model bisnis yang terus berkembang, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip *operational excellence* di seluruh lini usaha. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi efisiensi biaya, peningkatan efektivitas kinerja operasional, serta pengelolaan modal kerja yang cermat guna mendukung profitabilitas yang berkelanjutan. Strategi tersebut menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan serta keputusan ekspansi dan investasi strategis, sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang progresif dan berkesinambungan.

Since its inception in 1974, the Company has consistently operated in the food and beverage manufacturing and distribution sectors, both through its subsidiaries and the provision of management consulting services. Throughout its journey, the Company has remained committed to continuous innovation and business transformation to effectively adapt to shifting industry dynamics and evolving market demands.

Today, the Company has evolved into a leading consumer goods player in Indonesia, marketing an extensive range of branded food and beverage products through an integrated platform. Leveraging the manufacturing capabilities of the Diamond Group and strategic partnerships with numerous international principals, the Company maintains a comprehensive and diversified branded portfolio. This range spans dairy, confectionery, meat and seafood, fruits, vegetables and their derivatives, groceries, bakery, and healthy instant noodles. This portfolio diversification is a key strategic pillar designed to bolster the Company's competitive edge and capture a broader market segment.

The Company strategically supplies and distributes its products across Indonesia through an extensive and integrated distribution network. Distribution efforts are focused on the HORECA sector (hotels, restaurants, and cafes), modern and traditional trade channels, and the proprietary Diamondfair retail network. These distribution activities are executed via a synergy of offline and online channels, reflecting the Company's commitment to enhancing product accessibility and deepening market penetration.

In alignment with its evolving business model, the Company consistently applies the principles of operational excellence across all business lines. This commitment is realized through cost-efficiency optimization, enhanced operational effectiveness, and prudent working capital management to drive sustainable profitability. These strategies serve as the foundation for policy-making and strategic expansion and investment decisions, ensuring the Company achieves progressive and enduring performance growth.

Fasilitas dan Kapasitas Produksi
Facilities and Production Capacity

Salah satu keunggulan Perseroan adalah kemampuannya dalam menjaga keandalan pasokan, ketepatan waktu distribusi, serta konsistensi kualitas produk kepada seluruh pelanggan. Untuk mempertahankan keunggulan ini, Perseroan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas infrastruktur, sistem operasional, serta fasilitas produksi yang memadai dan terstandardisasi.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 4 (empat) fasilitas produksi di Kota Bekasi dan Kota Cimahi, yang seluruhnya terletak di Provinsi Jawa Barat. Melalui keempat fasilitas produksi ini, Perseroan memproduksi beragam kategori produk, antara lain jus, pastry siap saji, daging olahan, cokelat dan bumbu, serta produk susu dan turunannya seperti es krim, susu segar, susu UHT, *yoghurt*, keju, dan *bakery*.

A key competitive advantage of the Company is its ability to ensure supply chain reliability, distribution timeliness, and consistent product quality for all customers. To sustain this edge, the Company continuously upgrades and enhances its infrastructure, operational systems, and standardized production facilities to ensure they remain robust and high-performing.

The Company currently operates four production facilities located in Bekasi and Cimahi, West Java. Through these four facilities, the Company manufactures a diverse range of product categories, including juices, ready-to-eat pastries, processed meats, chocolates, and seasonings; as well as dairy products and their derivatives, such as ice cream, fresh milk, UHT milk, yogurt, cheese, and bakery items.

Fasilitas Produksi Ke- Number of Production Facility	Tahun Beroperasi Operating Year	Wilayah Area	Hasil Produksi Production Output
1	1997	Cimahi, Jawa Barat Cimahi, West Java	Proses pengolahan, penggilingan, flakers, pengirisan, dan pengasapan daging yang dilengkapi beragam peralatan penunjang seperti pendingin, pembekuan, dan pengemasan untuk memproduksi daging olahan seperti bakso dan daging sapi cincang. Meat processing, grinding, flaking, slicing, and smoking, supported by various supporting equipment such as cooling, freezing, and packaging, to produce processed meat products like meatballs and minced beef.
2	2008	Kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi	Beragam produk *dairy* seperti susu, es krim, keju, *yoghurt*, puding, mayones, dan produk-produk premiks. Various dairy products, including milk, ice cream, cheese, yogurt, pudding, mayonnaise, and premix products.
3			Produk *pastry* siap saji dan beku, termasuk roti, *croissant*, *eclairs*, kue tarcis, dan *puff pastry*. Ready-to-eat and frozen pastry items, including bread, croissants, éclairs, tarts, and puff pastry.
4	2020	Kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi	Pengolahan daging di bawah pengelolaan PT NHF Diamond Indonesia. Meat processing managed by PT NHF Diamond Indonesia.

Sejak tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program Kaizen secara konsisten di seluruh lini operasional dan fasilitas produksi. Melalui program Kaizen, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aset serta sumber daya yang dimiliki, mengoptimalkan manajemen waktu, dan memastikan penggunaan material yang lebih efisien. Selain itu, program ini juga mendorong terbentuknyapola pikir yang kreatif, transformatif, dan inovatif di seluruh tingkat organisasi, sehingga konsep *lean manufacturing* dapat diaktualisasikan secara konsisten.

Since 2022, the Company has remained committed to the consistent implementation of the Kaizen program across all operational lines and production facilities. Through Kaizen, the Company strives to enhance the efficiency and effectiveness of asset and resource utilization, optimize time management, and ensure more efficient material usage. Moreover, the program fosters a creative, transformative, and innovative mindset across all organizational levels, ensuring that lean manufacturing concepts are consistently actualized.

Pengendalian Mutu dan Pengembangan Produk
Quality Control and Product Development

Dalam rangka menyediakan produk yang bermutu dan berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan dan konsumen, Perseroan secara konsisten menerapkan standardisasi di seluruh fasilitas produksinya sesuai dengan persyaratan sertifikasi bertaraf internasional. Salah satu standar utama yang diimplementasikan adalah Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 6, yang menjadi landasan dalam memastikan keamanan, konsistensi, dan keandalan proses produksi. Selain itu, seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi halal sesuai dengan ketentuan Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan kepercayaan konsumen.

To provide high quality products to all customers and consumers, the Company consistently implements standardization across all production facilities in accordance with international certification requirements. A cornerstone of these efforts is the FSSC 22000 Version 6 Food Safety Management System, which serves as the foundation for ensuring the safety, consistency, and reliability of our production processes. Additionally, all of the Company's products have obtained Halal certification in compliance with the Indonesian Council of Ulama (MUI) regulations, reflecting our commitment to fulfilling consumer needs and maintaining public trust.

Untuk mempertahankan kepatuhan terhadap standar tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan audit yang dilakukan oleh pelanggan domestik dan internasional, serta oleh instansi berwenang dalam pengawasan keamanan pangan di Indonesia. Seluruh proses produksi diawali dengan pemeriksaan kualitas bahan baku, termasuk pengujian tingkat bakteri. Hanya bahan baku yang telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan disetujui oleh staf pengawas, di bawah pemantauan Manajer Pengendalian Mutu, yang dapat diproses lebih lanjut.

To maintain compliance with these standards, the Company periodically undergoes audits conducted by both domestic and international customers, as well as by Indonesian food safety regulatory authorities. The entire production process begins with rigorous quality inspections of raw materials, including microbiological testing. Only raw materials that meet established quality standards and receive approval from supervisory staff, under the oversight of the Quality Control Manager, are permitted for further processing.

Tim penjaminan mutu bertanggung jawab memastikan penerapan standar keamanan pangan, kebersihan personal, pemenuhan persyaratan halal, serta praktik terbaik dalam proses produksi dan penyimpanan. Setiap lini produksi diwajibkan untuk menerapkan pengendalian mutu secara intensif pada setiap tahapan proses, guna menjamin keamanan, kebersihan, dan kualitas produk yang dihasilkan.

The Quality Assurance team is responsible for ensuring the implementation of food safety standards, personnel hygiene, halal compliance, and industry best practices throughout both production and storage. Every production line is mandated to apply rigorous quality control at each stage of the process to guarantee the safety, hygiene, and quality of the finished goods.

Sejalan dengan upaya pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pendekatan yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tim riset dan pengembangan yang berperan aktif dalam mengembangkan serta menyempurnakan lini produk berdasarkan umpan balik pelanggan dan kondisi pasar, agar Perseroan dapat terus menghadirkan produk-produk yang berkualitas tinggi, relevan, dan kompetitif di tengah persaingan pasar.

In alignment with its commitment to continuous quality control and enhancement, the Company recognizes the vital importance of a creative and innovative approach. Consequently, our Research and Development (R&D) team plays a pivotal role in evolving and refining our product lines. By leveraging customer insights and market dynamics, the team ensures the Company consistently delivers premium, market-responsive products that maintain a strong competitive edge.

Otomatisasi
Automation

Perseroan secara berkelanjutan mendorong penerapan otomatisasi pada fasilitas produksi sejalan dengan perkembangan industri 4.0. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan melakukan investasi strategis pada mesin dan peralatan produksi modern yang mencakup proses produksi, pengemasan, hingga penyimpanan. Investasi ini ditujukan untuk meningkatkan rasio efisiensi secara signifikan, menekan potensi kesalahan dalam proses operasional, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Dengan adanya otomatisasi, Perseroan dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya manusia dan memfokuskan kompetensi serta keterampilan karyawan pada aktivitas operasional yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

The Company is continuously accelerating the integration of automation across its production facilities in alignment with Industry 4.0 developments. To support this objective, the Company has undertaken strategic investments in modern machinery and equipment, spanning production, packaging, and warehousing processes. These investments are designed to significantly enhance efficiency ratios, mitigate potential operational errors, and reduce reliance on manual labor. By leveraging automation, the Company can optimize its human resource allocation, enabling employees to focus their competencies on higher value-added activities.

Proses Distribusi
Distribution Process

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan jaringan distribusinya, baik secara intensif maupun ekstensif, guna memastikan seluruh produk dapat terdistribusi secara merata dalam kondisi yang optimal. Dalam proses distribusi, Perseroan menerapkan pengelolaan rantai dingin (*cold chain*) yang ketat, di mana produk beku dikirimkan sesuai standar suhu yang telah ditetapkan, sementara produk lainnya didistribusikan dalam kondisi suhu ruangan yang terkontrol untuk menjaga kualitas dan keamanan produk hingga sampai ke tangan pelanggan.

The Company is continuously expanding its distribution network through both intensive and extensive growth strategies to ensure equitable product availability in optimal condition. Within our logistics framework, we implement rigorous cold chain management; frozen products are transported in accordance with strict temperature protocols, while other product categories are distributed under controlled ambient conditions. This end-to-end oversight is vital to preserving product integrity and safety until it reaches the final customer.

Saat ini, jaringan distribusi Perseroan telah menjangkau 38 provinsi di seluruh Indonesia. Untuk mendukung cakupan tersebut, Perseroan mengoperasikan 24 titik distribusi langsung yang didukung oleh armada pengiriman yang andal. Setiap armada dilengkapi dengan teknologi pengaturan suhu otomatis yang dirancang untuk menjaga mutu produk selama proses pengiriman, serta ditempatkan secara strategis sebagai bagian dari rantai logistik Perseroan yang terintegrasi.

The Company's expansive distribution network now reaches 38 provinces throughout Indonesia. This wide-reaching coverage is anchored by 24 direct distribution points and a dependable delivery fleet. Utilizing advanced automated temperature-control systems, the fleet ensures that product quality is maintained throughout the delivery cycle. These facilities and vehicles are strategically deployed as part of our seamless and integrated logistics chain.

Selain itu, Perseroan mengelola lebih dari 1.000 unit kendaraan distribusi yang telah dilengkapi dengan sistem *Global Positioning System* (GPS). Pemanfaatan teknologi GPS memungkinkan pusat kendali untuk memantau posisi kendaraan secara *real-time*, jumlah pemberhentian, serta konsumsi bahan bakar. Data tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan perbaikan proses dan peningkatan efisiensi operasional. Sejalan dengan upaya percepatan waktu pengiriman, Perseroan juga meningkatkan faktor muat kendaraan serta mengoptimalkan penggunaan armada internal guna mengurangi ketergantungan pada kendaraan sewaan.

Additionally, the Company operates more than 1,000 distribution vehicles integrated with GPS systems. This telematics integration enables the control center to monitor real-time vehicle positioning, stop frequencies, and fuel consumption. This data serves as the foundation for informed decision-making to drive process improvements and enhance operational efficiency. In line with efforts to expedite delivery lead times, the Company is also increasing vehicle load factors and optimizing internal fleet utilization to reduce reliance on third-party leased vehicles.

Distributor Pihak Ketiga
Third Party Distributors

Dalam rangka memperluas jaringan distribusi serta memastikan ketersediaan produk secara berkelanjutan, Perseroan menjalin kolaborasi dengan distributor pihak ketiga guna meningkatkan aksesibilitas produk bagi pelanggan. Pemilihan distributor mitra dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria utama, antara lain cakupan wilayah distribusi, kesesuaian portofolio merek, kapabilitas tenaga penjualan, serta kondisi keuangan yang sehat. Kemitraan ini berperan penting dalam memperkuat kemampuan Perseroan dalam melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, termasuk menjangkau kota-kota tersier. Distributor pihak ketiga tersebut pada umumnya berfokus pada pendistribusian produk susu UHT serta bahan makanan sehari-hari, seperti *grocery* dan *confectionery*.

To expand its distribution reach and ensure consistent product availability, the Company collaborates with third-party distributors to enhance product accessibility for consumers. Partner distributors are selected based on stringent criteria, including geographic coverage, brand portfolio alignment, sales force capabilities, and financial solvency. These partnerships play a vital role in bolstering the Company's market penetration, particularly in reaching tertiary cities. These third-party partners primarily focus on the distribution of UHT milk and daily consumer staples, such as groceries and confectionery.

Guna mendukung perluasan jaringan distribusi, Perseroan memanfaatkan fasilitas penyimpanan terbesarnya yang berlokasi di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat logistik utama yang terhubung dengan seluruh titik distribusi Perseroan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk gudang penyimpanan lainnya serta lokasi pelanggan untuk pemenuhan pesanan pembelian.

To facilitate the expansion of its distribution network, the Company leverages its flagship storage facility situated in the MM 2100 Industrial Estate, Cikarang Barat, Bekasi. This facility serves as the primary logistics hub, seamlessly integrated with the Company's nationwide distribution network - including other storage facilities and customer sites, to ensure efficient purchase order fulfillment.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan, Perseroan terus berupaya memperluas jangkauan distribusi ke wilayah di luar Pulau Jawa guna menjangkau segmen pasar baru yang potensial. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi, menekan biaya logistik, serta memperpendek waktu tunggu (*lead time*), sehingga kualitas layanan kepada pelanggan dapat terus ditingkatkan.

In alignment with its growth strategy, the Company is continuously expanding its distribution reach to regions beyond Java Island to tap into potential new market segments. This initiative is expected to enhance distribution efficiency, reduce logistics costs, and shorten lead times, thereby allowing the Company to further elevate its service quality for customers.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berfokus mengoptimalkan jaringan distribusi. Dengan demikian, distribusi produk kepada pelanggan tetap berjalan secara optimal dan selaras dengan arah pengembangan bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Company remained focused on optimizing its distribution network. Consequently, product distribution to customers continued to operate at an optimal level, in alignment with the Company's business development direction.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segment

Per akhir 2025, Perseroan menjalankan bisnisnya melalui 2 (dua) segmen usaha, yaitu produk bermerek dan tidak bermerek. Berikut adalah pembahasan kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan di tahun 2025.

By the end of 2025, the Company operates through 2 (two) business segments: branded and unbranded products. The following discussion covers the performance of each segment in 2025.

Produk Bermerek
Branded Products

Segmen usaha utama Perseroan adalah produk bermerek. Pada tahun 2025, produk bermerek memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebesar 91,8% atau sebesar Rp10,2 triliun, meningkat sebesar 14,4 % dari tahun 2024 yaitu Rp8,9 triliun.

The Company's primary business segment is branded products. In 2025, branded products accounted for 91.8% or IDR 10.2 trillion of the Company's revenue, representing an increase by 14.4 % from IDR 8.9 trillion in 2024.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa membangun dan memelihara hubungan kemitraan yang kuat serta saling menguntungkan dengan para prinsipal merek. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan strategi bisnis yang terarah dan tepat sasaran, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan terus mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi yang andal guna mempertahankan keunggulan operasional (*operational excellence*). Pemanfaatan teknologi ini mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam seluruh proses bisnis.

The Company is committed to building and maintaining strong, mutually beneficial partnerships with its brand principals. This commitment is realized through the execution of targeted business strategies designed to create sustainable value for all stakeholders. In alignment with these efforts, the Company continues to develop and implement robust technology to sustain operational excellence. The utilization of these technological solutions enhances efficiency, accuracy, and transparency across all business processes.

Selain itu, dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri secara independen, Perseroan memiliki kendali penuh atas standar mutu produk, sekaligus meningkatkan fleksibilitas dalam menyesuaikan kapasitas dan spesifikasi produksi.

Furthermore, by independently operating its proprietary production facilities, the Company maintains full oversight of product quality standards while enhancing its agility to adjust production capacity and specifications in response to market needs.

Produk Tidak Bermerek
Unbranded Products

Sementara itu, segmen produk tidak bermerek memberikan kontribusi pendapatan sebesar 8,2% atau senilai Rp905,8 miliar, sedikit meningkat secara nominal dari Rp899,0 miliar pada tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas seluruh produk yang diperdagangkan dengan menetapkan harga yang kompetitif.

Meanwhile, the non-branded product segment accounted for 8.2% of total revenue, amounting to IDR 905.8 billion, a slight nominal increase from IDR 899.0 billion in 2024. The Company remains committed to upholding the quality of all traded products while implementing competitive pricing strategies.

Tinjauan Kinerja Keuangan | Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini tanpa modifikasian.

The financial performance review presented below relates to the Consolidated Financial Statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ending December 31, 2024, and 2025. This review adheres to Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm (KPMG), which issued an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp | IDR	(%)
Aset Lancar Current Assets	4.642.608	4.093.484	549.124	13,4%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3.671.281	3.360.612	310.669	9,2%
Jumlah Aset Total Assets	**8.313.889**	**7.454.096**	**859.793**	**11,5%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.476.102	1.059.189	416.913	39,4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	260.239	190.456	69.783	36,6%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1.736.341**	**1.249.645**	**486.696**	**38,9%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**6.577.548**	**6.204.451**	**373.097**	**6,0%**

Aset Lancar

Pada 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp4.642 miliar, meningkat sebesar 13,4% dari Rp4.093 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan Persediaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 3.671 miliar pada 2025, meningkat sebesar 9,2% dari Rp3.361 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11,5%, dari Rp7.454 miliar pada 2024 menjadi Rp8.313 miliar per akhir 2025. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar.

Current Assets

As of 2025, the Company's current assets stood at IDR 4,642 billion, representing a 13.4% increase from IDR 4,093 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in inventory levels.

Non-current Assets

Non-current assets were recorded at IDR 3,671 billion in 2025, up 9.2% from IDR 3,361 billion in 2024, largely attributable to the acquisition of fixed assets.

Total Assets

The Company's total assets grew by 11.5%, rising from IDR 7,454 billion in 2024 to IDR 8,313 billion as of year-end 2025. This increase was primarily driven by the growth in non-current assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.476 miliar pada 2025, meningkat sebesar 39,4% dari Rp1.059 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp260 miliar pada 2025, meningkat sebesar 36,6% dari Rp190 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja dan liabilitas lainnya.

Jumlah Liabilitas

Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp1.736 miliar per 31 Desember 2025, meningkat sebesar 38,9% dari Rp1.250 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha Perseroan yang sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional serta kebutuhan modal kerja Perseroan dan peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per akhir 2025 tercatat sebesar Rp6.577 miliar, meningkat sebesar 6,0% dari Rp6.204 miliar pada 2024.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of IDR 1,476 billion in 2025, representing a 39.4% increase from IDR 1,059 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in the Company's trade payables.

Non-current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities were recorded at IDR 260 billion in 2025, a 36.6% increase from IDR 190 billion in 2024. This growth was attributable to an increase in employee benefit liabilities and other non-current liabilities.

Total Liabilities

The Company reported total liabilities of IDR 1,736 billion as of December 31, 2025, representing a 38.9% increase from IDR 1,250 billion in 2024. This growth was driven by an increase in trade payables, consistent with the Company's expanded operational activities and heightened working capital requirements.

Total Equity

The Company's total equity as of year-end 2025 was recorded at IDR 6,577 billion, an increase of 6.0% from IDR 6,204 billion in 2024.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp | IDR	(%)
Pendapatan Revenue	11.098.665	9.811.549	1.287.116	13,1%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(8.850.169)	(7.734.005)	(1.116.164)	14,4%
Laba Bruto Gross Profit	2.248.496	2.077.544	170.952	8,2%
Pendapatan Lainnya Other Income	14.248	15.855	(1.607)	-10,1%
Laba Operasi Operating Profit	515.738	444.452	71.286	16,0%
Pendapatan Keuangan Finance Income	27.940	24.616	3.324	13,5%
Beban Keuangan Finance Cost	(2.099)	(2.119)	20	-0,9%
Pendapatan Keuangan Neto Net Finance Income	25.841	22.497	3.344	14,9%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	547.204	465.596	81.608	17,5%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(112.034)	(101.864)	(10.170)	10,0%
Laba Profit	435.170	363.732	71.438	19,6%

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp | IDR	(%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif **Total Comprehensive Income**	**439.402**	**372.719**	**66.683**	**17,9%**
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Profit Attributable to:**	**435.170**	**363.732**	**71.438**	**19,6%**
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	431.182	363.944	67.238	18,5%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	3.988	(212)	4.200	1.981,1%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income Attributable to:**	**439.402**	**372.719**	**66.683**	**17,9%**
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	435.407	372.949	62.458	16,7%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	3.995	(230)	4.225	1.837%
Laba per Saham Profit per Share	46	38	8	21,1%

Pendapatan

Pada 2025, Perseroan mencetak pendapatan sebesar Rp11.099 miliar, meningkat sebesar 13,1% dari Rp9.812 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan produk bermerek.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 11,099 billion, a 13.1% increase from IDR 9,812 billion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in branded product sales.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat adanya kenaikan beban pokok penjualan sebesar 14,4%, dari Rp7.734 miliar pada 2024 menjadi Rp8.850 miliar pada 2025 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Cost of Revenue

The Company recorded a 14.4% increase in the Cost of Goods Sold (COGS), rising from IDR 7,734 billion in 2024 to IDR 8,850 billion in 2025. This increase was primarily driven by higher sales volumes during the period.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 17,5% dari Rp465 miliar pada 2024 menjadi Rp547 miliar pada 2025 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang diiringi dengan efisiensi beban operasional.

Profit Before Tax

Profit before tax grew by 17.5%, rising from IDR 465 billion in 2024 to IDR 547 billion in 2025. This increase was primarily driven by revenue growth coupled with operating expense efficiencies.

Penghasilan Komprehensif Lain

Per akhir 2025, Perseroan meraih penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,2 miliar, menurun sebesar 52,9% dari Rp9,0 miliar pada 2024. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan pada perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

Other Comprehensive Income

As of the end of 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income of IDR 4.2 billion, a decrease of 52.9% from IDR 9.0 billion in 2024. This decline was primarily due to a decrease in the remeasurement of defined benefit liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp439,4 miliar, meningkat sebesar 17,9% dari Rp372,7 miliar pada 2024.

Total Comprehensive Income

As of December 31, 2025, the Company recorded comprehensive income of IDR 439.4 billion, representing a 17.9% increase from IDR 372.7 billion in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2025	2024	Fluktuasi | Fluctuation	
			Rp | IDR	(%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (used in) Operating Activities	472.091	516.440	(44.349)	-8.6%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (used in) Investing Activities	(456.411)	(499.440)	43.029	8.6%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (used in) Financing Activities	(28.495)	(25.039)	(3.456)	-13.8%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(12.815)	(8.039)	(4.776)	-59.4%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	538.626	546.665	(8.039)	-1.5%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	525.811	538.626	(12.815)	-2.4%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada 2025, arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp472,1 miliar, menurun sebesar 8,6% dari Rp516,4 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada 2025, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp456,4 miliar, menurun sebesar 8,6% dari Rp499,4 miliar pada 2024. Penurunan ini terjadi karena ada pembayaran untuk perolehan asset tetap.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp28,5 miliar, meningkat sebesar 13,8% dari Rp25,0 miliar pada 2024.

Cash Flow from (used in) Operating Activities

In 2025, the Company's cash flow from operating activities was recorded at IDR 472.1 billion, an 8.6% decrease from IDR 516.4 billion in 2024. This decline was primarily driven by a significant increase in cash payments to suppliers.

Cash Flow from (used in) Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities was recorded at IDR 456.4 billion, representing an 8.6% decrease from IDR 499.4 billion in 2024. This decrease in cash outflow was primarily attributable to payments made for the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from (used in) Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities was recorded at IDR 28.5 billion, representing a 13.8% increase from IDR 25.0 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang | Solvency

Rasio likuiditas mencakup beberapa jenis rasio, termasuk di antaranya adalah rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas lancar. Sementara itu, rasio solvabilitas tercermin dalam rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Untuk mengukur tingkat kesehatan dan menjaga kinerja keuangannya, Perseroan melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan di bawah ini, yang disajikan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Liquidity ratios comprise several metrics, including the current ratio and the cash ratio. The current ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations by dividing total current assets by total current liabilities. The cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents against current liabilities. Meanwhile, solvency is reflected in the debt-to-asset and debt-to-equity ratios. To evaluate its financial health and sustain performance, the Company monitors the following financial ratios, presented for the two most recent fiscal years:

dalam satuan x (kali) | in x (times) unit

Rasio-Rasio Ratios	2025	2024
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratios**		
Rasio Kas Cash Ratio	0,36	0,51
Rasio Lancar Current Ratio	3,15	3,86
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratios**		
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	20,88	16,76
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio (DER)	26,40	20,14
Rasio Rentabilitas (%) **Profitability Ratios (%)**		
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	20,26	21,17
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	3,92	3,71

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa tingkat likuiditas Perseroan masih terjaga dengan baik pada tahun 2025. Penurunan rasio kas dan rasio lancar terutama mencerminkan peningkatan investasi modal serta modernisasi infrastruktur guna mendorong pertumbuhan jangka panjang. Rasio lancar dengan nilai >100% menandakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktivanya masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Based on the data in the table above, the Company's liquidity level remains well-maintained in 2025. The decrease in cash and current ratios primarily reflects increased capital investments and infrastructure upgrades aimed at driving long-term growth. A current ratio exceeding 100% still indicates that the Company has a strong ability to meet its obligations, as the comparative value of its assets is greater than its liabilities.

Sementara itu, rasio solvabilitas tahun 2025 juga membaik dari tahun 2024 dan menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Rasio rentabilitas yang positif di tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Meanwhile, the Company's solvency ratios in 2025 improved compared to 2024, demonstrating the Company's ability to fulfill its long-term liabilities. Additionally, the positive profitability ratios in 2025 highlights the Company's robust ability to generate earnings.

Kolektibilitas Piutang | Collectability

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perseroan juga terus mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Berikut adalah tabel perbandingan tingkat rasio aktivitas Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

In addition to maintaining its liquidity ratio, the Company also continues to enhance its ability to collect receivables. Below is a comparative table of the Company's activity ratio levels over the past 2 (two) years:

Rasio Aktivitas Activity Ratios	2025	2024
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	3,75	3,60
Perputaran Piutang Receivables Turnover	9,01	8,57
Periode Umur Piutang (hari) Sales Outstanding Period (days)	40,5	42,6

Rasio aktivitas mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas. Sepanjang tahun 2025, di tengah peningkatan volume penjualan, Perseroan berhasil menjaga kualitas piutang dengan periode pengumpulan piutang selama 40,5 hari, lebih cepat dibandingkan 42,6 hari pada tahun 2024. Pencapaian ini membuktikan bahwa pertumbuhan pendapatan Perseroan tetap disertai dengan disiplin kredit dan efisiensi penagihan yang kuat.

Activity ratios reflect the Company's effectiveness in managing assets to generate revenue and cash flow. Throughout 2025, amidst an increase in sales volume, the Company successfully maintained its receivable quality with a collection period of 40.5 days, an improvement over the 42.6 days recorded in 2024. This achievement underscores that the Company's top-line growth is consistently supported by rigorous credit discipline and robust collection efficiency.



Struktur Permodalan | Capital Structure

Berikut adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The composition of the Company's capital structure over the past 2 (two) years is as follows:

dalam juta Rp | in million IDR

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.736.341	20,9	1.249.645	16,8
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.577.548	79,1	6.204.451	83,2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.313.889	100,0	7.454.096	100,0
Jumlah Aset Total Assets	8.313.889	100,0	7.454.096	100,0

Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company has no additional capital-related liabilities since it is not a government-mandated entity with capital requirements.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan kemampuan memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Struktur modal yang diterapkan dirancang untuk mengoptimalkan biaya modal agar tetap efisien. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perseroan berfokus pada kondisi pasar dan proyeksi keuangan untuk memastikan bahwa struktur modal tetap relevan dan efektif. Evaluasi terhadap struktur modal dilakukan secara berkala, menyesuaikan dengan dinamika pasar dan peraturan yang berlaku.

The Company oversees its capital structure to ensure operational sustainability while delivering value to shareholders and other stakeholders. This capital structure is designed to optimize costs and maintain efficiency. When formulating the capital structure policy, the Company considers market conditions and financial forecasts, ensuring ongoing relevance and effectiveness. The capital structure is evaluated regularly, adapting to market changes and relevant regulations.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan
Compliance of Disclosure with Financial Statements

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub bab ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The disclosure of information about the Company's capital structure in this sub-chapter aligns with the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup Diamond memiliki komitmen penyelesaian aset tetap dalam pembangunan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Hal ini diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 8.

As of 31 December 2025, the Diamond Group had commitments related to the completion of construction in progress, which are expected to be finalized in 2026. This matter is disclosed in Note 8 of the Company's Financial Statements.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir | Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp476,5 miliar yang difokuskan pada ekspansi jaringan usaha serta penguatan kapasitas operasional. Investasi tersebut antara lain diarahkan untuk pembukaan cabang baru guna memperluas jangkauan distribusi, serta peningkatan kapasitas produksi dan peremajaan mesin untuk mendukung efisiensi dan keandalan operasional.

During 2025, the Company realized capital expenditures amounting to IDR 476.5 billion, primarily directed toward business network expansion and the strengthening of operational capacity. These investments were allocated to the establishment of new branches to broaden distribution reach, as well as to capacity enhancement initiatives, including machinery upgrades and refurbishment, aimed at improving operational efficiency and reliability.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengadaan berbagai aset pendukung, termasuk peralatan operasional dan logistik, guna memastikan kelancaran aktivitas di cabang baru maupun optimalisasi kinerja cabang yang telah ada. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas layanan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

In addition, the Company procured various supporting assets, including operational and logistics equipment, to ensure seamless activities in newly established branches while optimizing the performance of existing ones. This reflects the Company's commitment to sustaining long-term growth and enhancing service quality amid an increasingly dynamic market environment.

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai (juta Rp) Amount (million IDR)
Ekspansi jaringan, peningkatan kapasitas produksi, peremajaan mesin, serta pengadaan aset logistik Network expansion, increased production capacity, machinery refurbishment, and procurement of logistics assets.	Memperluas distribusi, meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional, serta mendukung kinerja cabang. Memperluas distribusi, meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional, serta mendukung kinerja cabang.	476.5

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Achievements in 2025

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan target-target operasional dan finansial di awal tahun dengan mempertimbangkan kondisi bisnis Perseroan, perkembangan industri, dan kondisi ekonomi eksternal, Target-target ini dapat berubah sesuai dengan perjalanan bisnis Perseroan di tahun tersebut. Secara umum, kinerja yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2025 telah memenuhi target yang ditetapkan.

Realisasi pendapatan dan laba di akhir tahun 2025 telah diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen > Tinjauan Kinerja Keuangan > Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dalam Laporan Tahunan 2025 halaman 86. Selain itu, realisasi struktur modal di akhir tahun 2025 juga telah diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen > Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan 2025 halaman 92.

Annually, the Company establishes its operational and financial targets at the beginning of the year, factoring in the Company's internal conditions, industry developments, and external economic factors. These targets are subject to adjustment in response to the Company's business progress throughout the year. Overall, the Company's performance during 2025 was aligned with the established targets.

Revenue and profit results for the 2025 fiscal year are disclosed in the Management Discussion and Analysis section > Financial Performance Review > Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income on page 86 of this Annual Report. Additionally, the capital structure as of year-end 2025 is detailed in the Management Discussion and Analysis section > Capital Structure on page 92.

Proyeksi Tahun 2026

Projections for 2026

Perseroan mencermati pergerakan kondisi ekonomi dan industri di tahun-tahun mendatang dengan penuh kewaspadaan. Sebagaimana diproyeksikan oleh berbagai sumber eksternal, ketidakpastian dan tantangan usaha diperkirakan masih akan membayangi tahun 2026. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan proyeksi usaha secara hati-hati, baik dari aspek operasional maupun finansial. Di tengah perkembangan industri yang dinamis dan kompetitif tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13% pada tahun 2026 melalui optimalisasi strategi keberlanjutan usaha.

Dengan memanfaatkan inovasi dan percepatan transisi digital, Perseroan optimis mampu beradaptasi semakin optimal, memanfaatkan peluang, memperkuat posisi di pasar FMCG, dan mendorong pertumbuhan kinerja secara jangka panjang.

The Company is closely monitoring economic and industry trends in the coming years with a high degree of vigilance. As projected by various external sources, business uncertainties and challenges are expected to persist through 2026. Consequently, the Company has adopted a prudent approach in establishing its operational and financial projections. Amidst this dynamic and competitive landscape, the Company targets a 13% revenue growth in 2026 by optimizing its business sustainability strategies.

By leveraging innovation and accelerating its digital transformation, the Company is optimistic in its ability to adapt more effectively, capitalize on emerging opportunities, and bolster its position in the FMCG market to drive long-term performance growth.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat informasi keuangan yang bersifat luar biasa atau jarang terjadi. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

As of December 31, 2025, there was no extraordinary or rare financial information. All transactions that occurred were fair operational, investment, and financing activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company did not record any material information and facts that occurred after the accountant's report date.

Prospek Usaha | Business Prospects

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dari 3,2% pada tahun 2025 menjadi 2,9% pada tahun 2026 sebelum sedikit pulih menjadi 3,1% pada tahun 2027, yang utamanya disebabkan oleh perang tarif, lemahnya arus perdagangan, dan ketidakpastian geopolitik yang membebani aktivitas. Di Amerika Serikat, pertumbuhan diperkirakan melambat menjadi 2,0% pada tahun 2025 dan 1,7% pada tahun 2026, sebelum naik sedikit menjadi 1,9% pada tahun 2027 di tengah kenaikan pekerjaan yang lebih lunak dan pengencangan fiskal. Sementara itu, China diproyeksikan akan tumbuh 5% tahun ini, melemah menjadi sekitar 4,4%–4,3% pada 2026–2027 karena konsumsi tetap rendah dan sektor properti terus menyusut.

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) projects global growth to decelerate from 3.2% in 2025 to 2.9% in 2026, before a modest recovery to 3.1% in 2027. This trend is primarily attributed to tariff wars, subdued trade flows, and geopolitical uncertainties weighing on economic activity. In the United States, growth is forecast to slow to 2.0% in 2025 and 1.7% in 2026, before rising slightly to 1.9% in 2027 amid softer employment gains and fiscal tightening. Meanwhile, China is projected to grow by 5% this year, weakening to approximately 4.4%–4.3% in 2026–2027 as consumption remains sluggish and the property sector continues to contract.

Dalam laporan Indonesia Economic Prospects edisi Desember 2025, Bank Dunia menilai perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh 5% hingga 2026 sebelum meningkat menjadi 5,2% pada 2027, di tengah melambatnya laju pertumbuhan lapangan kerja. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Proyeksi ini memberikan gambaran walau perekonomian Indonesia tetap resilien, pertumbuhan ekonomi memasuki tahun 2026 relatif stagnan.

In its December 2025 edition of the Indonesia Economic Prospects, the World Bank projects that Indonesia's economy will grow by around 5% through 2026, before accelerating to 5.2% in 2027, despite a slowdown in job creation. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) forecasts that economic growth in 2026 will range between 4.9% and 5.7%. These projections suggest that, although Indonesia's economy remains resilient, growth entering 2026 is expected to be relatively moderate.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) terus berupaya agar ekonomi nasional mencapai 6% di 2026. Hingga saat ini, pemerintah tetap menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8% dalam beberapa tahun mendatang. Untuk mencapainya, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menekankan pentingnya perencanaan ekonomi yang berkelanjutan serta dukungan kolaborasi antara sektor publik dan swasta.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia continues to pursue policies aimed at achieving an economic growth rate of 6% in 2026. Furthermore, the government maintains a growth target of 8% over the coming years. To achieve these objectives, the Ministry emphasizes the importance of sustainable economic planning and the fostering of public-private collaboration.

Salah satu langkah yang akan terus dilakukan adalah dengan mendorong berbagai sektor ekonomi baik publik maupun swasta untuk berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan. Masyarakat akan merasakan dampak langsung dari pertumbuhan ekonomi yang stabil, seperti harga kebutuhan pokok yang terjangkau dan lebih mudahnya akses untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini

One of the key measures to be pursued is the engagement of various economic sectors, both public and private, to play an active role in driving growth. Stable economic growth is expected to deliver tangible benefits to the public, including more affordable prices for basic necessities and improved access to employment opportunities. These outcomes serve as vital indicators

Sumber/Source;
https://id.tradingeconomics.com/world/full-year-gdp-growth/news/506710
https://scope.sindonews.com/artikel/707/proyeksi-ekonomi-indonesia-2026-mengejar-ambisi-8
https://www.youtube.com/watch?v=IvAiXCYQHgs
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/menkeu-kompastv-eo2026
https://www.neraca.co.id/article/228185/pertumbuhan-industri-mamin-kian-gemilang#:~:text=Kemenprin%20terus%20mendorong%20pengembangan%20industri,19%20triliun%2C"%20ungkap%20Putu.

menjadi indikator penting bagi kesejahteraan masyarakat karena mereka dapat merasakan langsung hasil dari kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri prioritas utama dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto yang menekankan pada peningkatan nilai tambah, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah menjalankan berbagai program strategis seperti Strategi Baru Industrialisasi Nasional (SBIN) sebagai kerangka kerja komprehensif penguatan sistem integrasi dari hulu ke hilir. Melalui program ini, Kemenperin memacu integrasi rantai pasok industri nasional (*backward* dan *forward linkage*) dengan dukungan regulasi cerdas, jaminan ketersediaan bahan baku, peningkatan efisiensi proses produksi, serta penguatan inovasi dan akses pasar.

of social welfare, as citizens tangibly experience the results of the government's economic policies.

The Food and Beverage (F&B) industry remains a top priority sector for accelerating national economic growth. In alignment with President Prabowo Subianto's 'Asta Cita' vision which emphasizes value-added enhancement the Ministry of Industry (Kemenperin) has implemented strategic initiatives such as the New Strategy for National Industrialization (SBIN). This comprehensive framework strengthens upstream-to-downstream integration by fostering backward and forward supply chain linkages, supported by smart regulation, secured raw material availability, improved production efficiency, and the advancement of innovation and market access.

Aspek Pemasaran | Marketing Aspect

Untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya, Perseroan merancang inisiatif dan strategi pemasaran yang efektif dan adaptif, selaras dengan dinamika bisnis, serta mampu merespons berbagai faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan.

To support its business growth, the Company formulates effective and adaptive marketing initiatives and strategies that are aligned with business dynamics and provide the agility to respond to external factors beyond the Company's control.

Pangsa Pasar
Market Share

Sebagai perusahaan yang mendistribusikan beragam jenis produk dengan karakteristik dan segmen yang berbeda, Perseroan tidak menetapkan pengukuran pangsa pasar secara tunggal. Setiap produk memiliki segmen pasar tersendiri sesuai dengan kategori dan target konsumennya. Meskipun demikian, berdasarkan volume dan nilai penjualan, Perseroan menilai telah memiliki basis pelanggan yang kuat serta jangkauan segmen pasar yang luas di Indonesia. Kondisi ini mencerminkan posisi Perseroan yang kompetitif di berbagai kategori produk makanan dan minuman.

As a distributor of a diverse range of products with varying characteristics and segments, the Company does not utilize a single, consolidated metric for measuring market share. Each product occupies its own distinct market segment based on its specific category and target audience. Nevertheless, based on sales volume and value, the Company believes it has established a robust customer base and extensive market reach across Indonesia. This reflects the Company's competitive standing across various food and beverage categories.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merumuskan dan menerapkan berbagai strategi pemasaran yang mempertimbangkan kondisi eksternal. Strategi tersebut mencakup peningkatan penetrasi pasar melalui penguatan brand awareness, perluasan kanal penjualan,

Throughout 2025, the Company formulated and executed various marketing strategies tailored to prevailing external conditions. These initiatives included enhancing market penetration by strengthening brand awareness, expanding distribution channels, and

serta penambahan portofolio produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga pertumbuhan penjualan sekaligus memperkuat posisi merek di tengah persaingan industri.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan terbaik, Perseroan menawarkan portofolio produk yang beragam guna memenuhi kebutuhan berbagai segmen pelanggan. Upaya ini didukung oleh platform distribusi *cold chain* Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia, yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif utama Perseroan dalam menjaga kualitas produk dan memastikan kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas penyimpanan sendiri dengan pengelolaan suhu yang terstandarisasi, mencakup suhu dingin (*refrigerated*), suhu berpendingin (AC), dan suhu ruang.

diversifying the product portfolio to align with evolving market demands. This strategic approach was designed to sustain sales growth while reinforcing the Company's brand positioning within a competitive landscape.

As part of its commitment to delivering service excellence, the Company offers a diverse product portfolio designed to meet the requirements of various customer segments. This effort is bolstered by the Company's nationwide cold chain distribution platform, which serves as a primary competitive advantage in maintaining product integrity and ensuring customer satisfaction. Furthermore, the Company operates proprietary storage facilities featuring standardized temperature-controlled environments, encompassing refrigerated, chilled (air-conditioned), and ambient storage environments.

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan mengenai pembayaran dividen harus mengacu pada ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS yang didasarkan pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan serta dibatasi oleh UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen setiap saat dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat dilakukan selama tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, tidak mengganggu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya pada kreditur, dan tidak mengganggu kegiatan Perseroan.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 13 Juni 2025, Perseroan menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai berikut:

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), decisions regarding dividend payments must comply with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and receive shareholder approval during the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company has a positive profit balance. Determining the amount and timing of dividends must also consider the Company's cash flow and investment plans, and is subject to the limitations imposed by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors may alter the dividend policy at any time, with the approval of shareholders during the GMS.

According to the provisions in the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be made as long as they do not cause the Company's net assets to fall below the issued and paid-up capital plus mandatory reserves, do not impede the Company in meeting its obligations to creditors, and do not disrupt the Company's operations.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 13, 2025, the Company approved the appropriation of these earnings as follows:

- Dividen Tunai: Sebesar Rp66,28 miliar atau Rp7,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai. Besaran ini mencerminkan rasio pembayaran dividen sekitar 18,22% dari laba bersih tahun buku 2024. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham yang berhak pada 17 Juli 2025.

- Cash Dividend: A total of IDR 66.28 billion, or IDR 7.00 per share, was distributed as a cash dividend. This represents a dividend payout ratio of approximately 18.22% of the net profit for the 2024 fiscal year. The dividend was paid to eligible shareholders on July 17, 2025.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sebagai bagian dari upaya menumbuhkan rasa memiliki dan dedikasi bagi karyawan serta untuk meningkatkan produktivitas dan nilai bagi pemegang saham Perseroan, Perseroan melaksanakan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA). Program tersebut telah disetujui oleh pemegang saham sesuai dengan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019.

Alokasi saham yang diterima peserta program ESA dapat dibeli dengan harga diskon, yakni 90% dari harga penawaran. Semua saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

To foster a sense of ownership and commitment among employees while enhancing productivity and value for the Company's shareholders, the Company is launching the Employee Stock Allocation (ESA) program. This program has received shareholder approval according to Deed No. 116 dated September 20, 2019, alongside Deed of Meeting Resolution Statement No. 126 dated October 23, 2019.

Participants in the ESA program can acquire shares at a discount, specifically at 90% of the offering price. All shares granted to ESA participants possess the same rights and privileges as other fully paid shares of the Company.

Jumlah Saham Total Shares	7.310.000 saham (7,31% dari total saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana) 7,310,000 shares (7.31% of the total shares offered in the Initial Public Offering)
Jangka Waktu Pelaksanaan Implementation Period	15-16 Januari 2020 January 15-16, 2020
Persyaratan Karyawan yang Berhak Requirements for Eligible Employees	Karyawan tetap Grup Diamond pada jenjang jabatan *General Manager*, *Manager*, dan *Assistant Manager* dengan masa kerja minimum tiga tahun sampai dengan 31 Desember 2019; a. Karyawan tetap Grup Diamond selain karyawan tetap dalam kriteria poin (i) yang secara khusus menjadi tim pelaksana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; b. Karyawan tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan masa pendistribusian saham; dan c. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA. Permanent employees of the Diamond Group in General Manager, Manager, and Assistant Manager positions with a minimum work period of three years until December 31, 2019; a. Permanent employees of the Diamond Group, excluding those in criteria point (i) who are specifically on the team implementing the Company's Initial Public Offering of Shares; b. The employee is in active working status until the share distribution period; and c. The employee is not subject to administrative sanctions at the time of implementation of the ESA Program.
Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan Exercise Price or Determination of Exercise Price	Sama dengan harga penawaran Same as offering price

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dalam penawaran umum perdana.

As of December 31, 2025, the Company has fully utilized all proceeds obtained from the initial public offering.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not engage in any material transactions regarding investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and capital restructurings.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Information of Material Transactions Involving Conflict of Interest and Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama mencakup transaksi antar entitas dalam Grup Diamond, dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga (*arm's length basis*). Transaksi tersebut umumnya berupa (i) penjualan dan pembelian barang antara DCS dan SKD, serta (ii) penyediaan jasa manajemen antara Perseroan dengan DCS dan SKD.

During 2025, the Company engaged in related party transactions conducted in the ordinary course of business on an arm's length basis. These primarily included intra-group transactions such as: (i) sales and purchases of goods between DCS and SKD, and (ii) the provision of management services by the Company to DCS and SKD.

Di samping itu, SKD juga melakukan pembelian barang dari (a) PT Nuansa Alam Abadi (entitas di bawah pengendalian pemegang saham yang sama), (b) PT Indogourmet Selaras (entitas yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali), dan (c) PT NHF Diamond Indonesia (entitas asosiasi DCS). Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan yang perlu diungkapkan.

Furthermore, SKD procured goods from other related parties, specifically: (a) PT Nuansa Alam Abadi, an entity under common control; (b) PT Indogourmet Selaras, a party owned by close family members of the controlling shareholder; and (c) PT NHF Diamond Indonesia, an associate entity of DCS. Throughout the 2025 fiscal year, there were no transactions involving conflicts of interest that required disclosure.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Guna mematuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2025 tentang Pelaporan Keuangan, Perseroan memastikan integritas laporan keuangan dengan menempatkan anggota Direksi bidang keuangan yang memiliki kompetensi teknis dan sertifikasi profesi resmi. Pemenuhan standar ini menjamin bahwa seluruh informasi finansial disajikan secara akurat, andal, dan akuntabel.

To comply with Government Regulation (PP) No. 43 of 2025 on Financial Reporting, the Company ensures the integrity of its financial statements by appointing a member of the Board of Directors in charge of finance who possesses the requisite technical competence and official professional certification. Adhering to these standards guarantees that the financial information is presented accurately, reliably, and accountably.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

During the 2025 fiscal year, there were no changes to accounting policies that impacted the Company's Financial Statements.



Sumber Daya Manusia | Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling strategis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. SDM yang tangguh dan adaptif menjadi salah satu penentu kemampuan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang ketat serta dunia usaha yang terus berevolusi.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan produksi makanan serta minuman, Perseroan bergantung pada ketepatan, kecepatan, dan pelayanan yang unggul dalam setiap proses bisnisnya. Lebih dari itu, Perseroan terus berupaya membentuk SDM yang kreatif dan inovatif agar dapat membaca perubahan tren pasar, memahami perilaku konsumen yang dinamis, serta pesatnya perubahan sektor ritel di Indonesia. Didukung oleh individu-individu bertalenta dan berdaya saing tinggi, Perseroan terus beradaptasi dan bertransformasi secara strategis.

Human resources (HR) is the most strategic asset, playing a crucial role in the Company's success and sustainability. Resilient and adaptable HR is essential for the Company to navigate intense competition and a constantly changing business environment.

As a company engaged in food and beverage distribution and production, the Company depends on accuracy, speed, and excellent service in all its processes. Additionally, the Company actively develops creative and innovative HR practices to better understand shifting market trends, evolving consumer behavior, and rapid changes in the Indonesian retail sector. With a team of talented and highly competitive individuals, the Company continues to adapt and pursue strategic transformation.

Komitmen Perseroan terhadap Kesetaraan dan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil

The Company's Commitment to Equality and Fair Employment Practices

Perseroan menekankan komitmennya untuk memperlakukan setiap individu dengan setara dan tanpa diskriminasi atas latar belakang suku, ras, agama, gender, dan kondisi fisik. Komitmen untuk senantiasa menjunjung kesetaraan dan keadilan bagi setiap karyawan merupakan bagian dari budaya Perseroan yang menghargai keberagaman sebagai kekuatan utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

The Company underscores its commitment to equal treatment for everyone, regardless of ethnicity, race, religion, gender, or physical condition. Upholding fairness and equality for all employees is a core aspect of the Company's culture, which recognizes diversity as a key strength in fostering an inclusive and productive workplace.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan afirmatif untuk memastikan keterwakilan perempuan dalam jajaran manajemen. Setidaknya 30% dari posisi manajerial diisi oleh karyawan wanita, mencerminkan upaya Perseroan dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis.

As a clear example of this commitment, the Company has implemented affirmative action policies to ensure the representation of women in management roles. At least 30% of managerial positions are held by female employees, showcasing the Company's dedication to fostering equal opportunities for all employees to develop and participate in strategic decision-making.

Perseroan juga berpegang teguh pada prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh praktik ketenagakerjaan. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja di bawah umur, serta berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Furthermore, the Company adheres to Human Rights principles in all employment practices. The Company explicitly prohibits the use of forced or underage labor and remains committed to complying with all relevant labor laws and regulations in Indonesia.

Pengelolaan SDM yang Terintegrasi
Integrated HR Management

Sistem manajemen SDM Perseroan dikelola secara terpusat oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Resources Division* (HRD). Secara struktural, HRD bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direksi. HRD memastikan pengelolaan SDM berjalan efektif melalui perencanaan pengembangan, perancangan kebijakan, penerapan strategi, serta evaluasi kinerja SDM secara menyeluruh.

The Company's Human Resources (HR) management system is centrally managed by the Human Resources Division (HRD). Structurally, HRD is responsible for and reports directly to the Board of Directors. The HRD ensures effective HR management through development planning, policy formulation, strategy implementation, and comprehensive HR performance evaluations.

Dalam mendukung keberlangsungan usahanya, Perseroan melakukan perencanaan jumlah dan kebutuhan tenaga kerja secara strategis guna menyeimbangkan kapasitas organisasi dengan perkembangan bisnis. Perseroan menyusun daftar kebutuhan tenaga kerja sebagai acuan utama dalam pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan. Hal ini bertujuan agar setiap karyawan menempat jabatan yang sesuai berdasarkan keahlian dan kompetensinya.

To sustain business continuity, the Company strategically plans the size and requirements of its workforce to align organizational capacity with business growth. The Company develops a workforce needs list as the primary reference for employee recruitment, selection, and placement. This methodology ensures that each employee is assigned to a role suitable for their skills and competencies.

Kebutuhan dan kapasitas tenaga kerja Perseroan tercermin dalam laporan analisis kebutuhan SDM yang disusun setiap tahunnya, termasuk di dalamnya adalah analisis jumlah dan keahlian tenaga kerja, serta aspek anggaran dan persetujuan Direksi. Dalam penyusunannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai business plan, perputaran tenaga kerja, jenis pekerjaan, dan kemampuan finansial Perseroan.

The Company’s workforce requirements and capacity are outlined in its annual HR needs analysis report, which includes an assessment of workforce size, competency requirements, and budget considerations, subject to approval by the Board of Directors. In preparing this report, the Company takes into account various factors, including HR budgeting, business strategies and development plans, employee turnover, job characteristics, and overall financial capacity.

Sebagai bagian dari proses evaluasi, Perseroan melakukan pengukuran kapasitas tenaga kerja dengan membandingkan jumlah karyawan terhadap target penjualan, baik untuk karyawan tetap maupun kontrak. Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan tenaga kerja berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, usia,

As part of its evaluation process, the Company assesses workforce capacity by comparing employee headcount against sales targets, covering both permanent and contract employees. This analysis is conducted by categorizing employees based on job level, educational background, age profile, employment status, and

status kepegawaian, dan kompetensi. Untuk kebutuhan jangka pendek, Perseroan menyesuaikan jumlah tenaga kerja dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang berlaku, guna memastikan seluruh karyawan dapat bekerja secara optimal dan produktif.

competencies. For short-term requirements, the Company adjusts its workforce in accordance with organizational needs and established job structures to ensure optimal productivity and performance across all functions.

Demografi Karyawan
Employee Demography

Pada akhir 2025, jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi tercatat sebanyak 7.679 orang, meningkat dari tahun 2024 yakni 7.592 karyawan. Perseroan menilai bahwa jumlah karyawan saat ini seimbang dengan skala usaha dan perkembangan bisnisnya guna mendorong pertumbuhan yang akseleratif. Berikut adalah tabel demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

As of the end of 2025, the Company's consolidated workforce totaled 7,679 employees, reflecting an increase from 7,592 employees in 2024. The Company believes that its current workforce size is aligned with its operational scale and business development needs, thereby supporting the acceleration of future growth. The following table presents the Company's employee demographics for the past 2 (two) years:

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap Permanent	9	6.784	9	6.481
Tidak Tetap Temporary	3	883	2	1.100
Jumlah Total	**12**	**7.667**	**11**	**7.581**

Jenjang Usia* Age Level*	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
≤25 tahun ≤25 years old	0	533	0	606
26-35 tahun 26-35 years old	0	3.293	0	3.102
36-45 tahun 36-45 years old	5	2.125	6	1.969
>45 tahun >45 years old	4	833	3	804
Jumlah Total	**9**	**6.784**	**9**	**6.481**

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | This composition refers to total permanent employees.

Jenis Kelamin* Gender*	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pria Male	7	5.504	8	5.276
Wanita Female	2	1.280	1	1.205
Jumlah Total	**9**	**6.784**	**9**	**6.481**

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | This composition refers to total permanent employees.

Jenjang Jabatan Position Level	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak* Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak* Subsidiaries
Komisaris Commissioners	7	0	6	0
Direktur Directors	3	5	3	4
General Manager* General Managers	2	19	2	18
Manager/Assistant Manager* Manager/Assistant Managers	0	259	0	237
Supervisor* Supervisors	0	569	0	552
Staf* Staffs	0	1.932	0	1.785
Pekerja (Non-Staf)* Workers (Non-Staffs)	0	4.000	0	3.885
Jumlah Total	**12**	**6.784**	**11**	**6.481**

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | This composition refers to total permanent employees.

Divisi* Division*	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Operational Support Operational Support	9	1.130	9	1.131
Distribusi & Logistik Distribution & Logistics	0	3.437	0	3.269
Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing	0	1.341	0	1.178
Produksi Production	0	876	0	903
Jumlah Total	**9**	**6.784**	**9**	**6.481**

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | This composition refers to total permanent employees.

Tingkat Pendidikan* Educational Level*	2025		2024	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Postgraduate	9	1.581	9	1.447
Diploma Diploma	0	363	0	375
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	0	4.710	0	4.504
SMP atau sederajat Junior High School or equivalent	0	130	0	155
Jumlah Total	**9**	**6.784**	**9**	**6.481**

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | This composition refers to total permanent employees.

Tenaga Kerja Asing
Expatriates

Pada akhir 2025, sebanyak 99,9% karyawan Perseroan berkewarganegaraan Indonesia dan hanya ada 0,01% tenaga kerja asing yang bekerja di entitas anak. Penggunaan tenaga kerja asing pada entitas anak telah mematuhi ketentuan yang termuat dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing. Untuk memastikan nilai maksimal bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan, tenaga penunjang juga dipekerjakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan antara karyawan asing dan lokal.

As of the end of 2025, 99.9% of the Company's employees are Indonesians, while the remaining 0.01% are foreign workers working in the Company's subsidiaries. The employment of foreign workers has complied with the provisions stipulated in the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 of 2019 concerning Certain Positions that May Be Occupied by Foreign Workers. To maximize value creation for the Company and its stakeholders, the Company also employs supporting personnel to facilitate effective knowledge transfer between foreign and local employees.

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan proses rekrutmen karyawan guna menemukan individu-individu yang tepat, berkualitas, serta mampu memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Kegiatan rekrutmen juga bertujuan untuk mengimbangi tingkat perputaran tenaga kerja, sehingga Perseroan memiliki jumlah karyawan yang memadai dalam mendukung keberlangsungan operasional dan ekspansi bisnis.

The Company consistently conducts employee recruitment to attract qualified and capable individuals who can contribute effectively to its sustainable growth. These recruitment efforts also help manage workforce turnover efficiently, ensuring enough human capital to support operational continuity and business expansion.

Dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen dilakukan secara adil, wajar, dan terbuka bagi seluruh calon tenaga kerja. Program rekrutmen dirancang secara komprehensif dan profesional, di mana setiap kandidat wajib melalui tahapan seleksi ketat, termasuk pemeriksaan kondisi kesehatan untuk memastikan kesiapan bekerja secara optimal.

All recruitment processes are conducted fairly, equitably, and transparently, offering equal opportunities to all prospective candidates. The recruitment program is designed and executed professionally, requiring each candidate to go through a thorough selection process, including medical examinations to verify readiness for work.

Perseroan menerapkan 2 (dua) jalur rekrutmen, yaitu internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi, mutasi, dan rotasi, sedangkan jalur eksternal dengan rekrutmen terbuka.

The Company utilizes 2 (two) recruitment channels: internal and external. Internal recruitment includes promotions, transfers, and job rotations, whereas external recruitment is carried out through open selection processes.

Mekanisme rekrutmen Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:
1. Menganalisis kebutuhan dan merencanakan perekrutan.
2. Menentukan metode rekrutmen dan memproses lamaran.
3. Melakukan seleksi pelamar kerja.
4. Membuat penawaran kerja.
5. Menerima karyawan baru dan menentukan masa orientasi.
6. Penerapan kedisiplinan karyawan.
7. Penilaian kinerja karyawan.
8. Penerapan tata tertib/aturan Perseroan.

The Company's recruitment process includes the following stages:
1. Workforce needs analysis and recruitment planning.
2. Selection of recruitment methods and application processing.
3. Candidate screening.
4. Job offer issuance.
5. Onboarding new employees and establishing orientation periods.
6. Enforcing employee discipline.
7. Performance evaluations.
8. Implementing the Company's rules and regulations.

Setiap calon karyawan yang mengikuti proses rekrutmen wajib memenuhi kualifikasi dan kriteria dasar yang telah ditetapkan. Karyawan baru yang diterima untuk bekerja di Perseroan telah melalui proses penilaian yang objektif, transparan, dan diskusi yang berimbang antara kedua belah pihak, yaitu Perseroan dan calon karyawan yang bersangkutan.

All prospective employees must meet the established qualifications and baseline criteria. Those who are ultimately hired have gone through an objective and transparent evaluation process, supported by fair and constructive communication between the Company and the candidates.

Pengembangan Karier Karyawan
Employee Career Development

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi diri dan talentanya serta meraih jenjang karier yang lebih tinggi melalui partisipasi aktif dan kontribusi nyata dalam setiap aspek pekerjaan. Perseroan merancang dan menerapkan program promosi jabatan yang objektif dan berlandaskan pada kebutuhan organisasi serta kinerja individu. Program promosi dilaksanakan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari atasan langsung, kemudian diteruskan kepada tingkat manajemen untuk dibahas dan dipertimbangkan bersama oleh pimpinan divisi atau departemen terkait.

The Company encourages employees to continually develop their talents and advance their careers by actively participating and making meaningful contributions in all areas of their work. It establishes and enforces a fair promotion program based on organizational requirements and individual performance. Promotion decisions are based on recommendations from direct supervisors, which are reviewed by management for discussion and approval by the relevant division or department heads.

Karyawan yang terpilih untuk promosi akan menjalani masa penyesuaian dan evaluasi selama enam bulan pada posisi barunya. Selama periode ini, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan kemampuan adaptasi karyawan dalam mengemban tanggung jawab yang lebih besar.

Employees selected for promotion will undergo a six-month adjustment and evaluation period in their new roles. During this time, the Company evaluates their performance and ability to handle increased responsibilities.

Selain promosi berdasarkan kebutuhan organisasi, Perseroan juga memberikan kesempatan promosi kepada karyawan yang menunjukkan kinerja unggul, dedikasi tinggi, dan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian target perusahaan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang apresiatif, kompetitif, dan berorientasi pada meritokrasi, sehingga setiap karyawan termotivasi untuk terus memberikan kinerja terbaiknya bagi kemajuan Perseroan.

In addition to promotions based on organizational needs, the Company also provides opportunities for outstanding performers, those with strong dedication, and those who significantly contribute to achieving company goals. This approach aims to create an appreciative, competitive, and merit-based work environment, encouraging employees to continuously excel for the Company's growth.

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Evaluation

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan tolok ukur *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria KPI disusun secara spesifik sesuai jabatan, ruang lingkup tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing karyawan terhadap pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan.

The Company regularly reviews employee performance using Key Performance Indicator (KPI) benchmarks. These KPIs are tailored to each employee's role, responsibilities, and contributions toward meeting specific targets and objectives.

Melalui penerapan KPI, Perseroan dapat melakukan penilaian terhadap kinerja dan produktivitas karyawan secara objektif dan terukur, sekaligus mengevaluasi efektivitas sistem manajemen SDM yang telah berlangsung. Hasil penilaian KPI tidak hanya menjadi

Implementing KPIs allows the Company to assess employee performance and productivity objectively and measurably, while also evaluating the effectiveness of its HR management system. KPI results serve as a basis for providing performance feedback and are crucial for

dasar dalam memberikan umpan balik kinerja, tetapi juga berperan penting dalam proses pemetaan karyawan (*talent mapping*) untuk pengembangan karier jangka panjang. Hasil KPI juga digunakan sebagai acuan dalam menentukan besaran remunerasi, pemberian jenis fasilitas, bentuk penghargaan, hingga promosi jabatan.

long-term talent development through talent mapping. Additionally, KPI outcomes inform decisions related to compensation, benefits, rewards, and promotions.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat
Remuneration and Benefits Policy

Penentuan upah di Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja. Perseroan memberikan upah yang layak dan memadai, sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Perseroan juga memberlakukan berbagai program kompensasi, kesejahteraan, dan fasilitas karyawan, antara lain:

1. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Santunan Kematian
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Insentif
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

The Company consistently sets wages in compliance with relevant labor laws and regulations. The Company offers fair and adequate compensation, at least equal to the Minimum Wage (UMP/K) of the respective Province, Regency, or City within each operational unit. Additionally, the Company enforces a range of employee benefits, welfare, and facility programs, including:

1. Health insurance through the BPJS Kesehatan (Social Security Agency for Health)
2. BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Agency for Employment)
3. Death Benefits
4. Holiday Allowances (THR)
5. Incentives
6. Leave entitlements in accordance with relevant regulations.

Penghargaan dan Sanksi
Awards and Sanctions

Perseroan menerapkan kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi sebagai upaya menegakkan asas keadilan serta membangun budaya kerja yang disiplin dan berintegritas. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong setiap karyawan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai, budaya, dan peraturan Perseroan.

Beberapa bentuk apresiasi yang diberikan Perseroan adalah:

1. Kenaikan upah dengan memperhatikan kerajinan, prestasi kerja, dan konduite pekerja.
2. Penghargaan khusus berupa cinderamata dan sertifikat kepada karyawan yang masa kerjanya mencapai 10 tahun.
3. Pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan wajib (kompetensi dasar).
4. Penghargaan khusus berupa 1 (satu) bulan upah kepada karyawan yang masa kerjanya mencapai 20 tahun.
5. Pemberian kesempatan secara terbuka kepada seluruh karyawan terkait promosi golongan dan jabatan yang dijalankan 2 (dua) kali per tahun (Januari dan Juli).

The Company enforces a reward and sanction policy to promote fairness and foster a culture of discipline and integrity. This policy encourages all employees to act in accordance with the Company's values, culture, and regulations.

The Company provides various forms of appreciation, including:

1. Wage increases based on diligence, work performance, and conduct.
2. Special awards such as souvenirs and certificates for employees with 10 years of service.
3. Opportunities for employees to engage in mandatory training, such as basic skills.
4. Special awards, such as a one-month salary, for employees with 20 years of service.
5. Open promotion opportunities available twice a year, in January and July, to all employees.

Perseroan juga menerapkan sanksi kedisiplinan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku atas setiap tindakan pelanggaran di lingkungan kerja. Sanksi yang diberikan dapat meliputi teguran lisan, surat peringatan, hingga tindakan disipliner lainnya sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi yang berlaku dijelaskan secara detail dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.

The Company also enforces disciplinary measures according to applicable rules and regulations for workplace violations. These penalties may include verbal warnings, written notices, and other disciplinary actions based on the seriousness of the violation. Detailed descriptions of applicable sanctions are outlined in the Joint Working Regulations (PKB) signed by the union and management.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Melalui entitas anak, Perseroan menyusun dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang hak dan kewajiban Entitas Anak, hak dan kewajiban karyawan, persyaratan pekerjaan dan kode etik. PKB disusun berdasarkan UU Ketenagakerjaan dan telah disetujui oleh Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan di masing-masing wilayah operasional Entitas Anak. Saat ini, PKB telah diberlakukan di PT Sukanda Djaya (SKD) dan PT Diamond Cold Storage (DCS).

The Company, through its subsidiaries, has implemented Collective Labor Agreements (CLAs) that define the rights and duties of subsidiaries, workers, job standards, and ethical codes. These agreements are based on the Manpower Law and have been approved by the Directorate of Manpower and the Service Offices in each subsidiary's operational area. Currently, CLAs are in force at PT Sukanda Djaya (SKD) and PT Diamond Cold Storage (DCS).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training and Competency Development

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi dan kualifikasi karyawan agar mampu bertumbuh menjadi individu yang unggul, adaptif, dan kompetitif. Upaya ini sejalan dengan visi Perseroan dalam menciptakan SDM yang berdaya saing tinggi serta siap menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

The Company is committed to enhancing the skills and qualifications of its employees to cultivate talented, adaptable, and competitive individuals. This initiative aligns with the Company's vision of developing highly competitive HR equipped to address future business challenges.

Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dapat diikuti oleh karyawan melalui beberapa mekanisme, antara lain tatap muka (klasikal), daring (*online*), maupun *e-learning* melalui situs web internal Perseroan. Program pengembangan kompetensi karyawan yang difasilitasi Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

The Company provides a range of training and competency development programs accessible to employees through multiple methods, including traditional in-person sessions, online platforms, and e-learning modules available through the Company's internal website. Additionally, the Company facilitates 2 (two) types of employee competency development initiatives:

Pelatihan *Soft Skill*

Pelatihan *soft skill* bertujuan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan pengembangan diri karyawan agar dapat bekerja secara efektif, proaktif, dan komunikatif. Beberapa jenis pelatihan *soft skill* yang dilakukan adalah terkait aspek manajerial, kepemimpinan, dan komunikasi.

Soft Skills Training

Soft skills training aims to develop employees' interpersonal and self-improvement skills so they can perform effectively, proactively, and communicate well. Various types of soft skills training are offered, including those focused on management, leadership, and communication.

Pelatihan *Hard Skill*

Pelatihan *hard skill* atau pelatihan teknikal berfokus pada penguasaan kemampuan spesifik sesuai bidang profesi dan jabatan karyawan. Pelatihan ini dibagi dalam 2 (dua) lingkup utama, yaitu:

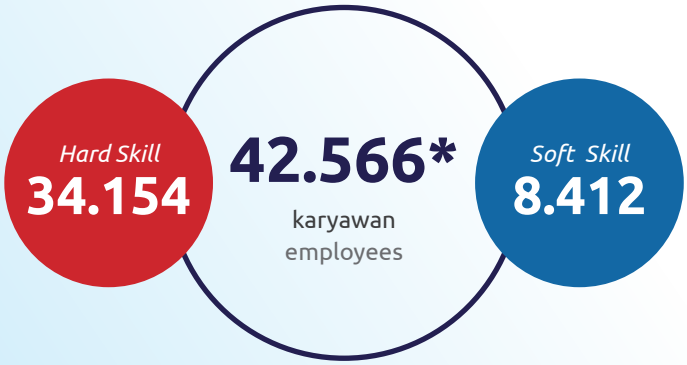
Hard Skills Training

Hard skills training, or technical training, focuses on developing specific abilities related to an employee's professional role. This training is divided into 2 (two) primary categories:

- Pelatihan Wajib
  Pelatihan ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan mencakup pelatihan terkait *New Employee Induction* dan Sistem Jaminan Halal.
- Pelatihan Fungsional
  Pelatihan fungsional hanya diikuti oleh bagian tertentu saja sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya. Beberapa pelatihan fungsional yang dilakukan adalah terkait *product knowledge*, penggunaan alat, dan instruksi kerja.

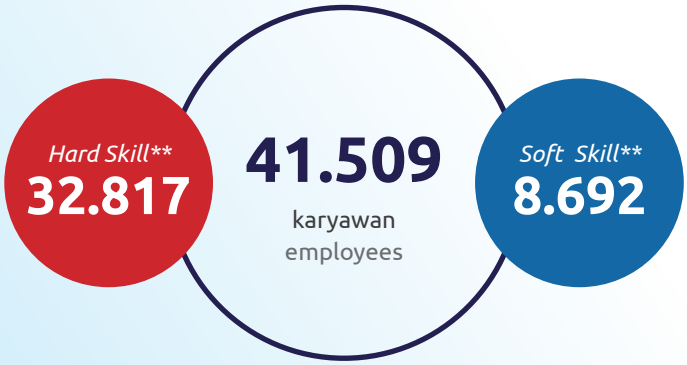
- Mandatory Training
  This type of training is mandatory for all Company employees and includes programs like New Employee Induction and the Halal Assurance System.
- Functional Training
  Functional training is only provided to select departments depending on their specific responsibilities. Examples include product knowledge, tool handling, and work instructions.

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Tahun 2025
Total Employees Who Participated in Training in 2025



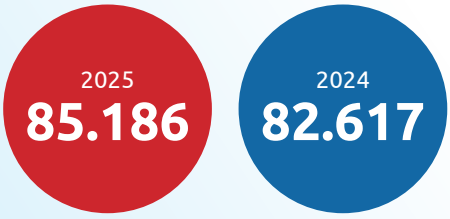
* Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan Tahun 2025
Number of Training Sessions Attended by Employees in 2025

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Tahun 2024
Total Employees Who Participated in Training in 2024



** Angka tahun 2024 telah diralat dari laporan sebelumnya.
The 2024 figures have been restated from the previous report.

Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2024 & 2025
Total Training Hours in 2024 & 2025



Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2025
Implementation of HR Work Program in 2025

Dalam Laporan Tahunan 2024, Perseroan merencanakan pelaksanaan program dan kebijakan *Product Knowledge & Expertise, Company Values & Performance Culture Internalization, Leadership & Teamwork,* dan *Go Digital.* Program-program ini telah terealisasi sepanjang tahun 2025 melalui pelaksanaan kegiatan dan program berikut ini:

1. *Product Knowledge Training* & Diamond Apex Program
2. *Sharing Diamond Value* & CACA Reminder
3. *Leadership Class* & CACA In Action
4. *Integrated Human Capital System*

In the 2024 Annual Report, the Company outlined plans to introduce programs and policies focused on Product Knowledge & Expertise, Company Values & Performance Culture, Leadership & Teamwork, and Go Digital. These initiatives were carried out in 2025 through various activities and programs:

1. Product Knowledge Training & Diamond Apex Program
2. Sharing Diamond Value & CACA Reminder
3. Leadership Class & CACA In Action
4. Integrated Human Capital System

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2026
HR Development Focus Plan for 2026

Di tahun mendatang, Perseroan telah memetakan rencana dan strategi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, yakni:

1. *Channel-Based Sales Intensive Training*
2. *Sustainable Performance through Health and Financial Literacy*
3. *Employee Experience & Engagement Enhancement*

In the upcoming year, the Company has outlined plans and strategies to enhance the quality of HR management, specifically:

1. Channel-Based Sales Intensive Training
2. Sustainable Performance through Health and Financial Literacy
3. Employee Experience & Engagement Enhancement





Teknologi Informasi

Information Technology

Digitalisasi merupakan era yang tidak terhindarkan dan menjadi pendorong utama transformasi bisnis di berbagai sektor. Agar dapat terus berkembang dan bertumbuh secara berkelanjutan, Perseroan terus berupaya bertransformasi dan berevolusi dengan terus meningkatkan efisiensi operasional, menguasai teknologi, menghadirkan produk yang bernilai tambah, serta memberikan layanan yang membantu pelanggan memecahkan persoalannya.

Perseroan memastikan bahwa teknologi informasi diadopsi dan dikelola secara tepat, aman, dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan data, menjaga keamanan informasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas organisasi. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat pendukung, tetapi juga menjadi *enabler* utama dalam mencapai tujuan strategis Perseroan.

Digitalisasi juga membuka peluang bagi Perseroan untuk beradaptasi dengan tren bisnis baru, termasuk transformasi layanan berbasis *cloud*, adopsi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), dan pemanfaatan *big data* untuk memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam. Dengan demikian, digitalisasi menjadi salah satu kunci Perseroan dalam memperkuat keunggulan kompetitif dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih responsif.

Digitalization represents an unavoidable era and a vital driver of business transformation across many industries. To promote sustainable growth, the Company continuously strives to evolve and improve by improving operational efficiency, leveraging technology, delivering value-added products, and offering solutions-focused services to customers.

The Company prioritizes proper, secure, and sustainable adoption and management of information technology. This approach aims to safeguard data privacy, ensures information security, and promotes transparency and accountability in all organizational operations. Consequently, technology functions not merely as a supporting tool but as a key enabler in fulfilling the Company's strategic objectives.

Digitalization also offers the Company opportunities to adapt with emerging business trends, such as cloud service transformation, Artificial Intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), and big data analytics to better understand customer needs. As a result, digitalization is integral to the Company's strategy for enhancing competitive edge and delivering a more responsive customer experience.



Divisi Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) Division

Divisi Teknologi Informasi (TI) memegang peran strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan penerapan teknologi informasi di seluruh aspek operasional Perseroan. Divisi TI tidak hanya memastikan kelancaran sistem dan infrastruktur digital, tetapi juga berperan sebagai *enabler* dalam mengeksekusi strategi bisnis secara efektif dan tepat sasaran.

Setiap individu dalam Divisi TI diharapkan menguasai pengetahuan yang mumpuni terkait TI dan memiliki kualifikasi yang unggul dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mendukung kompetensi Divisi TI, Perseroan memberikan beragam jenis pelatihan seperti penguatan aspek teknis, pengembangan kemampuan *self-learning*, serta keterampilan *information seeking*. Selain itu, pelatihan juga difokuskan pada adaptasi terhadap tren digital terbaru, seperti keamanan siber, AI, analisis *big data*, dan transformasi proses berbasis digital.

The Information Technology (IT) Division holds a strategic role in overseeing, developing, and enhancing the deployment of information technology throughout all facets of the Company's operations. The IT Division not only guarantees the seamless functioning of digital systems and infrastructure but also acts as an enabler in the efficient and strategic execution of business objectives.

All team members in the IT Division are expected to possess solid IT knowledge and strong qualifications to effectively utilize technology in carrying out their duties and responsibilities. To enhance the IT Division's competency, the Company facilitates various training programs that focus on enhancing technical expertise, as well as improving self-learning and information-seeking skills. The training also emphasizes staying current with updated digital trends, including cybersecurity, AI, big data analytics, and digital process transformation.

Investasi TI
IT Investment

Sejumlah investasi strategis dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 untuk mendorong pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal. Secara strategis, Perseroan melakukan peremajaan dan pengembangan *brainware*, *hardware*, dan *software* untuk mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja.

Throughout 2025, the Company made several strategic investments to enhance its use of information technology. The Company strategically updated and improved its brainware, hardware, and software to optimize efficiency, effectiveness, and productivity.

Realisasi Program TI Tahun 2025
IT Program Implementation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sejumlah program TI yang berkaitan dengan keamanan siber, efisiensi kerja, dan komunikasi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company carried out multiple IT initiatives focused on cybersecurity and improving work and communication efficiency, as follows:

Transformasi Digital

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kapabilitas digital guna mengoptimalkan efisiensi proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah mengimplementasikan teknologi *AI-driven* LLM pada platform *omnichannel* untuk menyederhanakan komunikasi serta memastikan kualitas layanan yang konsisten. Di saat yang sama, pengembangan platform Sukanda OneLink tetap berjalan selaras dengan *roadmap* strategis, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar digital dan menghadirkan kemudahan transaksi yang lebih terintegrasi bagi mitra bisnis.

Digital Transformation

Throughout 2025, the Company further improved its digital capabilities to boost operational efficiency and service quality. A key strategic move was integrating AI-driven LLM technology into its omnichannel platform to enhance communication and ensure consistent service standards. Meanwhile, the development of the Sukanda OneLink platform progressed according to its strategic plan, which focuses on expanding digital market reach and providing more seamless transaction options for business partners.

Pengembangan Infrastruktur TI

Perseroan juga melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung pertumbuhan bisnis dan ekspansi operasional, antara lain dengan melakukan pembangunan dan pengembangan infrastruktur TI pada setiap pembukaan cabang baru, penambahan *server* baru di *data center* untuk meningkatkan ketersediaan sistem dan layanan, serta pembangunan *Data Recovery Site* (DR Site) sebagai bagian dari upaya memastikan *business continuity* apabila terjadi gangguan sistem atau bencana.

IT Infrastructure Development

The Company further enhanced its information technology infrastructure to support business expansion and operational growth. This involved constructing and upgrading IT systems at each new branch, adding servers to its data center to improve system reliability and service availability, and creating a Data Recovery Site (DR Site) to ensure business continuity in case of system failures or disasters.

Peningkatan Keamanan Siber

Dalam rangka memperkuat ketahanan sistem informasi, Perseroan terus meningkatkan kualitas keamanan siber melalui berbagai inisiatif, termasuk implementasi mikro-segmentasi pada jaringan *data center* guna membatasi pergerakan potensi ancaman di dalam jaringan dan meningkatkan perlindungan terhadap data serta sistem kritikal.

Cybersecurity Enhancement

To enhance the resilience of its information systems, the Company is proactively advancing cybersecurity measures through various initiatives, including the deployment of micro-segmentation within its data center network to limit threat propagation and more effectively safeguard critical data and systems.

Inovasi Berbasis Teknologi

Perseroan secara berkelanjutan mengadopsi teknologi baru untuk mendorong inovasi dalam operasional dan layanan. Penerapan teknologi berbasis AI serta pengembangan platform digital menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperkuat kapabilitas digital, dan mendukung pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Technology-Based Innovation

The Company consistently incorporates new technologies to foster innovation in its operations and services. The deployment of AI-based technologies and the development of digital platforms are integral components of the Company's strategy to enhance business process efficiency, strengthen digital capabilities, and facilitate an improved customer experience.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2026
IT Development Focus Plan for 2026

Di tahun mendatang, Perseroan berencana melakukan sejumlah program pengembangan TI sebagai berikut:

In the upcoming year, the Company intends to carry out several IT development initiatives, as follows:

Peningkatan Efisiensi Operasional Distribusi

Perseroan berencana mengembangkan sistem digital yang mendukung pengelolaan dan optimalisasi proses distribusi guna meningkatkan efektivitas perencanaan pengiriman serta efisiensi operasional.

Improving Distribution Operational Efficiency

The Company plans to develop a digital system that improves the management and optimization of distribution processes to enhance delivery planning effectiveness and operational efficiency.

Otomatisasi Proses Operasional

Perseroan akan melanjutkan penerapan teknologi otomasi pada area operasional tertentu untuk meningkatkan akurasi proses kerja, mempercepat aktivitas operasional, serta meminimalkan potensi kesalahan manusia.

Operational Process Automation

The Company will keep implementing automation technology in specific operational areas to enhance process accuracy, speed up activities, and reduce the chance of human error.

Pengembangan Sistem Pergudangan Berbasis Teknologi

Perseroan berencana mengimplementasikan solusi teknologi untuk mendukung pengelolaan pergudangan yang lebih terintegrasi, efisien, dan mampu meningkatkan produktivitas operasional.

Development of a Technology-Driven Warehousing System

The Company plans to adopt technological solutions to create more integrated and efficient warehouse management to increase operational productivity.

Penguatan Keamanan Akses Sistem dan Jaringan

Perseroan akan meningkatkan sistem pengamanan akses jaringan guna mendukung pola kerja yang lebih fleksibel, termasuk kerja jarak jauh dan *hybrid*, dengan tetap menjaga tingkat keamanan sistem dan data.

Enhancing System and Network Access Security

The Company will enhance its network access security to accommodate more flexible work options, such as remote and hybrid work, while maintaining the security of systems and data.

Pengembangan Infrastruktur TI untuk Mendukung Ekspansi Bisnis

Perseroan akan terus membangun dan mengembangkan infrastruktur teknologi informasi seiring dengan pembukaan cabang baru guna memastikan kesiapan sistem dalam mendukung pertumbuhan usaha.

IT Infrastructure Development to Facilitate Business Growth

The Company will keep building and improving its information technology infrastructure as new branches open, ensuring systems are ready to support business growth.

Pengembangan Platform Digital B2B

Perseroan akan melanjutkan pengembangan platform *e-commerce* B2B sesuai dengan *roadmap* yang telah direncanakan guna memperkuat ekosistem digital serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

B2B Digital Platform Development

The Company will continue developing its B2B e-commerce platform according to the planned roadmap to reinforce the digital ecosystem and improve service quality for customers.

delivering joy



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, bersaing, dan transparan, penerapan tata kelola yang beretika dan berintegritas bukan lagi sekadar tuntutan moral, melainkan kebutuhan strategis bagi keberlangsungan perusahaan. Memahami hal ini, Perseroan menempatkan etika dan integritas sebagai kompas moral yang menuntun landasan pengambilan keputusan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan memastikan bahwa setiap langkah, strategi, dan inisiatif yang dijalankan berbasis pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan pilar-pilar governansi korporat.

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan serangkaian kebijakan serta pedoman GCG yang dirancang secara terpadu, saling melengkapi, dan terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Seluruh pedoman dan kebijakan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Setiap proses bisnis dilaksanakan berdasarkan prosedur yang jelas, dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan etika bisnis yang berlaku.

In today's increasingly complex, competitive, and transparent business landscape, adopting ethical and integrity-driven governance is essential not only as a moral duty but also as a strategic necessity for ensuring the company's sustainability. Recognizing this, the Company values ethics and integrity as guiding principles for its decisions. The Company remains committed to upholding stakeholder trust by ensuring that every action, strategy, and initiative aligns with Good Corporate Governance (GCG) principles and the core pillars of corporate governance.

The Company has established and put into practice a comprehensive set of GCG policies and guidelines, designed to work together seamlessly and continuously improve. These policies and guidelines stand as the foundation of the Company's operations. All business processes are executed according to defined procedures, always considering stakeholder interests and complying with relevant laws and business ethics.

Landasan Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Basis of Good Corporate Governance Practice Implementation

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan praktik GCG mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT),
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015),
4. POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2015),
5. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik,
6. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015),
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance; dan
8. Anggaran Dasar Perseroan

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola
2. Pedoman Dewan Komisaris
3. Pedoman Direksi
4. Piagam Komite Audit & Risiko
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal
7. Kode Etik
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Berbagai pedoman dan regulasi di atas bertujuan untuk mendukung perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik GCG yang akuntabel dan bertanggung jawab.

In carrying out its operations, the Company guarantees that GCG practices adhere to various relevant laws and regulations, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market,
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT),
3. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2015),
4. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2015 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2015),
5. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Isuser or Public Company,
6. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines (SEOJK 32/2015),
7. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines from the National Committee on Governance Policy; and
8. The Company's Article of Association

In addition to the above, the Company has established GCG (soft-structure GCG) guidelines and policies that guide all personnel in implementing best GCG practices in every business activity, including:

1. Governance Guidelines
2. Board of Commissioners Charter
3. Board of Directors Charter
4. Audit & Risk Committee Charter
5. Nomination and Remuneration Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Code of Conduct
8. Whistleblowing System
9. Standard Operating Procedures (SOP) are continuously reviewed and improved according to the Company's business developments.

The guidelines and regulations outlined above aim to support the Company's commitment to implementing accountable and responsible corporate governance practices.

Prinsip-Prinsip GCG | GCG Principles

Secara umum, kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal, yaitu:

In general, the Company's GCG framework relies on these 5 (five) universally applied principles:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. Ensure stakeholders trust the company's decision-making and business processes.

1. Perseroan menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web BEI sehingga dapat diakses oleh publik dengan mengakses kode saham Perseroan: "DMND".
2. Perseroan menyajikan informasi-informasi Perseroan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resminya.
3. Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan pengumuman lainnya di media massa, serta menyelenggarakan paparan publik sebagaimana ketentuan yang berlaku di pasar modal.
4. Pengungkapan informasi Perseroan tetap memperhatikan ketentuan kebijakan internal Perseroan mengenai kerahasiaan.

1. The Company submits reports and information disclosures promptly to regulators, which are published on the IDX website, making them accessible to the public through the Company's ticker code: "DMND."
2. The Company presents its information clearly, openly, and accurately on its official website.
3. The Company discloses important information related to its performance, including Annual Reports, Periodic Financial Statements, press releases, and other announcements in the mass media, while organizing public exposure as applicable in the capital market.
4. The Company's disclosure of information adheres to its internal confidentiality policy.

Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar organ tata kelola Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Establish a clear structure, system, and accountability among the Company's governing bodies so that business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests while considering the interests of shareholders and other stakeholders.

1. Melakukan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ tata kelola Perseroan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya.
2. Melakukan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan.
3. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati.
4. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai dan budayanya.

1. Clearly define the functions, structures, systems, and responsibilities for each governing body, ensuring that each employee fulfills different duties according to their abilities and competencies.
2. Implement a checks and balances system in the Company's management.
3. Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures.
4. Maintain the Company's commitment to its values and culture.

Tanggung Jawab Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang bertanggungjawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure the implementation of responsible business activities while considering societal, environmental, and stakeholder aspects in accordance with applicable laws and regulations.

1. Melaksanakan operasi dan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait serta mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan.
2. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR").

1. Conduct business operations in compliance with relevant laws and regulations, giving proper consideration to environmental impacts and operational security.
2. Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Independensi Independency	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's management is conducted professionally, free from conflicts of interest or external influences that do not comply with applicable laws and sound corporate principles.

1. Pengambilan keputusan pada setiap proses bisnis dilakukan secara objektif dan terbebas dari pengaruh/tekanan oleh pihak mana pun, dengan memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta melaksanakan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Organ tata kelola dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.
1. Decision-making in every business process must be objective and free from influence or pressure from any party, while considering the advice and direction of the Company's Board of Commissioners.
2. Mutual respect for the rights, obligations, duties, and authority is essential for fulfilling the responsibilities of each governing body of the Company according to the Articles of Association and all applicable regulations.
3. The Company's governing bodies and all employees must always strive to avoid conflicts of interest during decision-making.

Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations.

1. Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung dengan Perseroan dalam proses penerimaan karyawan.
3. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik.
1. Ensure that all shareholders have equal rights to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.
2. Foster an inclusive work environment by providing equal opportunities for anyone seeking to join the Company during the recruitment process.
3. Support employee career development without discrimination based on ethnicity, religion, gender, or disability.

Penerapan Pilar Governansi Korporat Indonesia

Indonesian Corporate Governance Pillars Implementation

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dikenal dengan nama ETAK, berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

In 2021, the National Committee for Governance Policy (KNKG) published the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). These guidelines aim to strengthen corporate competitiveness in the global arena while optimally contributing to environmental preservation and social welfare. Known as ETAK, the following are the 4 (four) pillars of corporate governance and the Company's efforts to build on these pillars:

Pilar Pillar	Penerapan Implementation
Etika (Perilaku Beretika) Ethics (Ethical Behaviour)	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran, rasa hormat, serta nilai-nilai moral dan kepercayaan dalam setiap interaksi dan pengambilan keputusan. Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya secara adil dan setara, dengan berlandaskan pada asas kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, Perseroan mengelola seluruh kegiatan bisnisnya secara independen dan profesional, sehingga setiap organ perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa saling mendominasi maupun dipengaruhi oleh pihak lain. In its operations, the Company consistently upholds principles of honesty, respect, ethical values, and trust in all interactions and decisions. It is committed to fairly and equitably considering the interests of shareholders and other stakeholders, guided by principles of fairness and equality. Furthermore, the Company conducts its business independently and professionally, ensuring that each corporate body can fulfill its roles and responsibilities without undue influence from external parties.
Transparansi Transparency	Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material, relevan, serta mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi, Perseroan tidak hanya mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga menyampaikan hal-hal penting yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, maupun pemangku kepentingan lainnya. The Company regularly provides material, relevant, and accessible information to all stakeholders. Demonstrating its commitment to transparency, the Company not only complies with legal disclosure requirements but also communicates significant matters that could affect the decisions of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan hasil kinerjanya secara transparan, wajar, dan terukur. Pengelolaan bisnis dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta berorientasi pada kepentingan Perseroan, tanpa mengabaikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan tata kelola yang efektif sekaligus menjadi landasan penting bagi pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan terpercaya. The Company assumes full responsibility for its activities and performance outcomes in a transparent, equitable, and measurable manner. Business management is conducted with prudence and aligned with the Company's objectives, while also respecting the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is regarded as a fundamental requirement for effective governance and serves as a cornerstone for achieving sustainable and reliable performance.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). The Company consistently complies with all applicable laws and regulations and is committed to social and environmental responsibility. By collaborating with various stakeholders, it contributes to sustainable development and the enhancement of community well-being, aligning its efforts with both business objectives and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tujuan dan Manfaat Praktik GCG | Objectives and Benefits of GCG Practices

Tujuan utama dari praktik GCG adalah memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan pelaksanaan operasional dilakukan secara transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan mitra bisnis, tetapi juga memperkuat reputasi serta integritas perusahaan di mata publik.

The main objective of GCG practices is to ensure that all decision-making, risk management, and operational processes are carried out transparently, responsibly, and fairly, creating a balance between the company's interests and those of its stakeholders. This approach not only enhances investor and partner trust, but also enhances the company's reputation and integrity for the public.

Selain itu, penerapan praktik GCG di lingkungan Perseroan diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan kinerja yang lebih tepat arah dan terukur guna mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, penerapan praktik GCG bertujuan untuk membantu Perseroan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Additionally, implementing GCG principles within the Company is expected to lead to more targeted and measurable performance management that supports sustainable business growth. Overall, the aim of GCG practices is to help build a healthy, sustainable business environment focused on long-term value creation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, Perseroan mengungkapkan pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

According to POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, the Company discloses whether it has complied with the recommendations in these documents or provides an explanation if it has not implemented them, as shown in the following table:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Issuer Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights				
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have a technical voting procedure in place, whether openly or privately, while considering independence and shareholders' interests.	Meskipun pemungutan suara tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, prosedur teknisnya diatur dalam Tata Tertib RUPS Perseroan, yang diberikan kepada Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT Datindo Entrycom dan Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris. Although voting is not detailed in the Company's Articles of Association, the technical procedures are defined in the Company's GMS Rules of Procedure, which are provided to shareholders before the GMS convenes. The Company has appointed independent parties, including the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom, and Aulia Taufani, S.H., as Notary.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of an issuer should attend the Annual GMS.	Perseroan tetap berkomitmen dalam pemenuhan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap RUPS, khususnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 13 Juni 2025. The Company remains committed to ensuring the attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at each GMS, especially the Company's Annual GMS, held on June 13, 2025.	Dijelaskan Explained
			Pada RUPS Tahunan 2025 untuk tahun buku 2024, tidak semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan antara lain: **Dewan Komisaris** Wakil Komisaris Utama: Chen Tsen Nan*) Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyarto*) Komisaris Independen: Lim Beng Lin**) Komisaris Independen: Wu Qianfei **) Komisaris Independen: Nakrin Narula**) **Direksi** Direktur Utama: Philip Min Lih Chen *) Direktur: Ir. Widianto Juwono*) *) hadir secara fisik **) hadir melalui media konferensi video During the 2025 Annual GMS for the 2024 financial year, not all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting. The members of the Board of Commissioners and Directors who attended the Annual GMS were: **Board of Commissioners** President Commissioner: Chen Tsen Nan *) Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyarto*) Independent Commissioner: Lim Beng Lin**) Independent Commissioner: Wu Qianfei **) Independent Commissioner: Nakrin Narula**) **Board of Directors** President Director: Philip Min Lih Chen*) Director: Ir. Widianto Juwono*) *) attended physically **) attended meeting via video conference media	
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A Public Company should make the summary of its GMS minutes available on its official website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan tahun buku 2024 telah dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. A summary of the minutes from the 2024 Annual GMS has been published on the Company's website under the Investor > General Meeting of Shareholders section.	Mematuhi Complied
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increase Communication Quality Between Issuers and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company should have a communication policy in place with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui surel Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan dan melakukan paparan publik sesuai ketentuan yang berlaku. The Company has a policy for communicating with shareholders and investors through Corporate Secretary and Investor Relations emails, as stated in the Annual Report and conducts public exposure in accordance with applicable regulations.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company should disclose its communication policies with shareholders or investors on the website.	Perseroan menyediakan informasi tentang alamat lengkap, nomor kontak, dan alamat surelnya dalam situs webnya. The Company provides information about its complete address, contact number, and email address on its official website.	Mematuhi Complied
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The size of the Board of Commissioners should be determined with due regard to the Public Company's condition.	Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, perkembangan usaha Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan memiliki 7 (tujuh) anggota, termasuk 5 (lima) Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is determined by the characteristics, capacity, size, and development of the Company's business, according to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 7 (seven) members, including 5 (five) Independent Commissioners.	Mematuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners' composition should consider diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat memberikan nasihat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. The serving members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds and expertise, enabling them to provide advice and oversight from a broader range of perspectives. The skills, knowledge, and experience of the Board members are detailed in the Board of Commissioners' profile in this Annual Report.	Mematuhi Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Tasks and Responsibilities Implementation by the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme self-assessment yang meliputi penilaian kinerja kolegial, individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Komisaris Utama. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy. Each member of the Board assesses the Board's performance through a self-assessment mechanism that evaluates both collegial and individual contributions, as well as the performance of the President Commissioner.	Mematuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is included in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy regarding the Board of Commissioners' performance in 2025 has been outlined in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners' guidelines, referencing the Company's Articles of Association, include a resignation policy for members found complicit in financial crimes.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration functions draft an internal succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan menyusun kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi. The Company's Nomination and Remuneration Committee conducts its nomination and remuneration functions while drafting succession policies for Board of Directors nominations.	Dijelaskan Explained
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors				
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors' membership should be determined with careful consideration of the Public Company's condition and its effectiveness in decision-making.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penetapan jumlah anggota Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penetapan juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direktur. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The size of the Board of Directors has been determined with careful consideration of the Company's condition and effectiveness in decision-making. This determination also adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors comprises 3 (three) Directors.	Mematuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition should consider diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian beragam, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sehingga dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan maksimal. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi diungkapkan pada profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The current Board of Directors has diverse skills, knowledge, and experiences, enabling them to manage the Company effectively. Their expertise and experience are detailed in the profile of the Board of Directors within this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A member of the Board of Directors who oversees field accounting or finance should possess expertise and/or knowledge in accounting.	Troy Parwata, selaku Direktur Perseroan yang bertanggung jawab membawahi bidang keuangan, memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman kerja yang relevan. Beliau memegang kualifikasi sebagai Chartered Accountant (CA) dan merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Troy Parwata, as the Director of the Company responsible for the finance division, possesses the relevant educational background, expertise, and professional experience. He holds a Chartered Accountant (CA) and is an active member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Mematuhi Complied
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Tasks and Responsibilities Implementation by the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Setiap anggota Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *self-assessment* yang meliputi penilaian kinerja kolegial dan individu masing-masing anggota Direksi. Each member of the Board of Directors has their own self-assessment policy. The performance of the Board is evaluated by each member through a self-assessment mechanism, which includes evaluating both collective and individual performance of each board member.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is included in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi pada tahun 2025 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy regarding the Board of Directors' performance in 2025 has been outlined in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Pedoman Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors' guidelines, referencing the Company's Articles of Association, include a resignation policy for members found complicit in financial crimes.	Mematuhi Complied
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder's Participation				
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pencegahan *insider trading* dengan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan mematuhi Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan *insider trading*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company has a policy to prevent insider trading by requiring all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees to comply with the Company's Code of Conduct. This code categorizes insider trading as regulated by applicable laws.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. A Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. Implementasi pencegahan korupsi dan *fraud* di lingkungan Perseroan saat ini dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan korupsi dan *fraud*, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company maintains a policy against corruption and fraud. To prevent these issues, all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees are required to adhere to the Company's Code of Ethics, which outlines the definitions and categories of corruption and fraud as dictated by relevant regulations.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy for selecting and improving supplier or vendor capabilities.	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku, material dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan sudah melalui seleksi dan penerapan standar yang ditetapkan oleh Divisi Pengembangan Bisnis & Strategi Perseroan, sehingga output Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. The selection and improvement of suppliers' or vendors' capabilities in providing the raw materials and/or services required by the Company has involved the establishment and implementation of standards set by the Company's Business Development & Strategy Division, ensuring that the Company's output maintains its quality and quantity.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang dijalankan melalui Divisi Corporate Finance dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. The Company has a policy in place to fulfill creditor rights, implemented by the Corporate Finance Division and the Legal Division, which regulate and manage the payment of the Company's creditor rights.	Mematuhi Complied

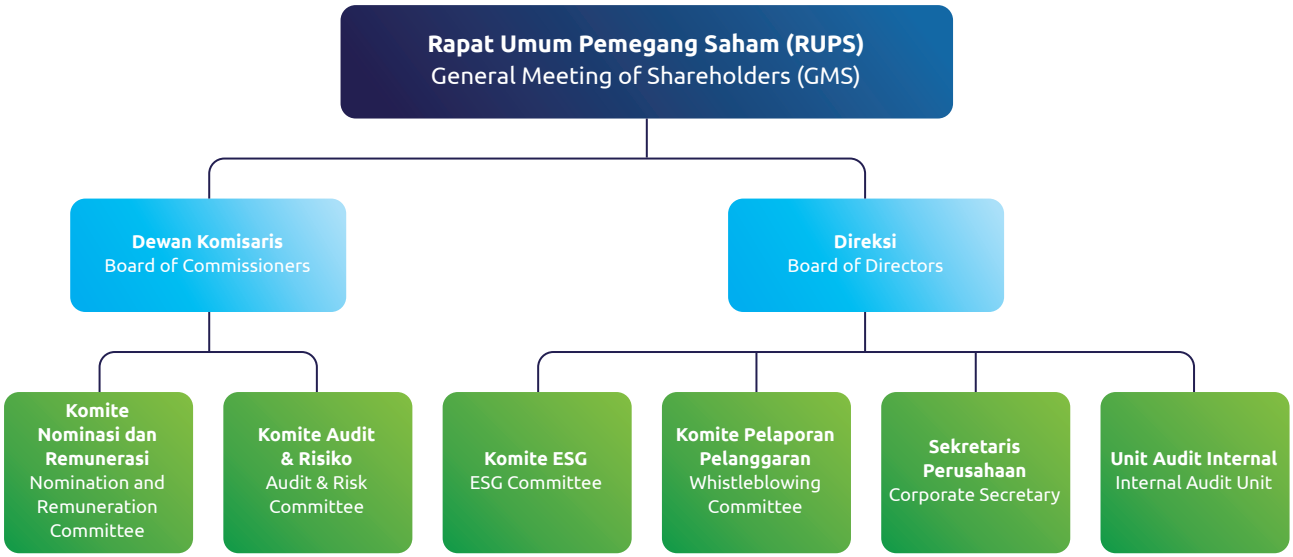
No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company has a policy regarding the whistleblowing system.	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* untuk menyediakan sarana dan mekanisme bagi para pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan pelanggaran oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang ditindaklanjuti dengan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan sistem *whistleblowing* berada di bawah pengelolaan Unit Audit Internal Perseroan yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi. Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing policy that provides resources and mechanisms for stakeholders to report alleged violations by employees or Company management, which are followed up fairly and responsibly. The whistleblowing system is managed by the Company's Internal Audit Unit, which is directly accountable to the Board of Directors. This information is disclosed in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy for long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif bagi Direksi dan karyawan kunci. Mekanisme pemberian insentif dilakukan melalui KPI yang terukur terhadap pencapaian target Perseroan. The Company has an incentive policy for the Board of Directors and key employees. The mechanism for providing incentives is based on measurable KPIs aimed at achieving the Company's targets.	Mematuhi Complied
Aspek 5: Keterbukaan Infomasi Aspect 5: Information Disclosure				
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhance Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes information technology more extensively than merely as a medium for disclosing information on its official website.	Selain situs webnya, Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh OJK dan BEI, sistem elektronik KSEI, surel kepada rekan media, aplikasi Instagram, YouTube, dan *call center* sebagai media keterbukaan informasi kepada publik. Aside from its official website, the Company utilizes the electronic reporting system provided by OJK and IDX, KSEI's electronic system, email for media partners, Instagram, YouTube, and call center applications to share information with the public.	Mematuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's Annual report should disclose its ultimate beneficial owner who has at least 5%, in addition to revealing the ultimate beneficial owners in Public Company share ownership through major and controlling shareholders.	Perseroan telah menginformasikan terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana diungkapkan pada halaman 68 Laporan Tahunan ini. The Company has informed the final beneficial owner about the Company's share ownership, as disclosed on page 68 of this Annual Report.	Mematuhi Complied

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan UUPT, terdapat 3 (tiga) organ tata kelola utama Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, Perseroan wajib membentuk sejumlah organ tata kelola pendukung, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Under UUPT, the Company has 3 (three) governing bodies: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. According to OJK regulations, the Company must establish several supporting governing bodies: Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS.

The GMS is the highest organizational body, possessing rights and authority that cannot be delegated to either the Board of Directors or the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and all applicable regulatory provisions. Additionally, the GMS serves as a forum for shareholders to participate in decision-making related to the GMS agenda.

Dasar Penyelenggaraan RUPS
Basis for the GMS Convention

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT),
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik (POJK 15/2020),
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik (POJK 16/2020), dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT),
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convention of General Meetings of Shareholders for Issuers (POJK 15/2020),
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Convention of Electronic General Meetings of Shareholders for Issuers (POJK 16/2020), and
4. The Company's Articles of Association.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS
Shareholder Rights at the GMS

Menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Menerima informasi mengenai tata tertib dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS.
2. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dalam bentuk tertulis kepada Perseroan.
3. Mengusulkan agenda RUPS jika satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 5% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan tata tertib RUPS.
5. Menerima dividen sesuai syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

According to the statutory regulations and the Company's Articles of Association, the rights of shareholders at the GMS include:

1. Receiving information about the GMS rules of order and voting procedures.
2. Holding a GMS, upon written request to the Company, of one or more shareholders representing at least 10% of the total shares with voting rights.
3. Proposing a GMS agenda agreed upon by one or more shareholders holding at least 5% of the total shares with voting rights.
4. Attending and voting at the GMS to decide in accordance to the applicable terms, conditions, and GMS rules of order.
5. Receiving dividends based on the terms and conditions of the GMS decision.

Perseroan menerapkan perlakuan yang sama dan setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada seluruh pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

The Company treats all shareholders impartially and equally, adhering to the principle of equality. This is evident in providing the same information to all shareholders and in the vote counting, which is conducted based on the voting rights held by shareholders according to their respective share ownership portions.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPST.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on necessity. Throughout 2025, the Company held 1 (one) GMS, which was the AGMS.

RUPST 2025
AGMS 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2024 pada 13 Juni 2025, pukul 14.10-15.37 WIB bertempat di Ruang Cendana, Lantai 2, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 8.396.529.475 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 88,68% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company held the AGMS for the 2024 financial year on June 13, 2025, from 14:10 to 15:37 local time in the Cendana Room, 2nd Floor, at the DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing a total of 8,396,529,475 shares with valid voting rights, equating to 88.68% of the total shares issued by the Company.

Pihak independen dan/atau profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk adalah:
1. Aulia Taufani, S.H., selaku Notaris;
2. Cahyadi Muliono, S.E., CPA, selaku Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan; dan
3. PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek.

Independent parties and/or professionals supporting the capital market appointed were:
1. Aulia Taufani, S.H., as Notary;
2. Cahyadi Muliono, S.E., CPA, a Public Accountant from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm; and
3. PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPST
The Mechanism of AGMS Convention

Tanggal Date	Tahapan Phase	Publikasi Publication
29 April 2025 April, 29 2025	Pemberitahuan Agenda RUPST kepada OJK Notification of the AGMS Agenda to OJK	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST PT Diamond Food Indonesia Tbk ke OJK No. DU/L-036/OJK/IV/2025 Notification Letter of Plan for Holding AGMS of PT Diamond Food Indonesia Tbk to OJK No. DU/L-036/OJK/IV/2025.
7 Mei 2025 May 7, 2025	Pengumuman RUPST Announcement of the AGMS	Penyampaian pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-040/OJK/V/2025 yang telah dipublikasikan pada situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS announcement to OJK and IDX based on letter No. DU/L-040/OJK/V/2025 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.
22 Mei 2025 May 22, 2025	Pemanggilan RUPST Invitation of the AGMS	Penyampaian pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-048/OJK/V/2025 yang telah dipublikasikan di situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS invitation to OJK and IDX based on letter No. DU/L-048/OJK/V/2025 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.
13 Juni 2025 June 13, 2025	Pelaksanaan RUPST Convention of the AGMS	
17 Juni 2025 June 17, 2025	Ringkasan Risalah RUPST Summary of the AGMS Minutes	Penyampaian ringkasan risalah RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-064/OJK-DX/VI/2025 yang telah dipublikasikan di situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS' minutes summary to OJK and IDX based on letter No. DU/L-064/OJK-DX/VI/2025 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada RUPST
Attendance of the Company's Directors and Board of Commissioners at AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak hadir Absent
Chen Tsen Nan	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Hadir secara fisik In-person attendance
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui konferensi video Attend through video connference
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik In-person attendance
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui konferensi video Attend through video connference
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui konferensi video Attend through video connference
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik In-Person attendance
Ir. Widianto Juwono	Direktur Director	Hadir secara fisik In-person attendance

Keputusan RUPS Tahunan 2025 untuk Tahun Buku 2024
Resolutions of the 2025 Annual GMS for the 2024 Financial Year

Mata Acara Pertama First Agenda	
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Approval and Ratification on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, and Annual Report of the Company including the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended on December 31, 2024
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	Abstain Abstain / Tidak Setuju Disagree
8.396.529.475 saham (100,00%) 8,396,529,475 shares (100.00%)	- / -
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, and the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024, and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during the financial year ending December 31, 2024, as long as those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.	Determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.396.529.175 saham (99,99%) 8,396,529,175 shares (99.99%)	-	300 saham (00,01%) 300 shares (00.01%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan Rp363.732.000.000,- (tiga ratus enam puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta rupiah) akan digunakan sebagai berikut: a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp72.746.400.000,- (tujuh puluh dua miliar tujuh ratus empat puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2024; b. Dividen tunai sebesar Rp 66.278.513.000,- (enam puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus tiga belas ribu rupiah) atau sebesar 18,22% dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,- dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan c. Sisanya yaitu sebesar Rp224.707.087.000,- (dua ratus dua puluh empat miliar tujuh ratus tujuh juta delapan puluh tujuh ribu rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.	Approved and determined the Company's net profit, which amounts to IDR 363,732,000,000 (three hundred sixty-three billion seven hundred thirty-two million Indonesian rupiah), to be used as follows: a. Company's reserve fund in accordance with the provision of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, in amount of IDR 72,746,400,000 (seventy-two billion seven hundred forty-six million four hundred thousand Indonesian rupiah), or 20% (twenty percent) of Company's net profit of the financial year of 2024; b. Cash dividend in the amount of IDR 66,278,513,000 (sixty-six billion two hundred seventy-eight million five hundred thirteen thousand Indonesian rupiah), or 18.22% of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, so that each share will receive cash dividend of IDR 7, considering the applicable tax regulations; and c. The remaining amount of IDR 224.707.087.000 (two hundred twenty-four billion seven hundred seven million and eighty-seven thousand Indonesian rupiah) is designated as the Company's retained earnings to support the Company's business activities and development.
Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk mengatur lebih lanjut serta menentukan tata cara pembagian dividen tunai dimaksud sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal dan perpajakan.	Approved and granted authority and power to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in connections with the matter, including further regulating and determining procedures of cash dividend distribution in accordance with applicable laws and regulations, especially in the capital markets and taxation fields.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	
Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan penetapan honorarium, serta persyaratan lain penunjukannya.	Approval on the Public Accountant and/or Public Accounting Firm appointment to perform Company's Financial Statements audit for the Financial Year ended on December 31, 2025, and determination of the honorarium, as well as other requirements of the appointment.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.396.529.475 saham (100,00%) 8,396,529,475 shares (100.00%)	-	-

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan	Approved the appointment of Public Accountant Cahyadi Muliono S.E., CPA, and the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International) respectively as Public Accountants and Public Accounting Firms to conduct audits services on the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2025; and

Memberikan kuasa kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya, serta menunjuk AP dan KAP pengganti bilamana AP dan KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan senantiasa mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada Pasar Modal di Indonesia.	Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant (AP) and the Public Accounting Firm (KAP), and other requirements for their appointment, as well as appointing a replacement AP and KAP if the appointed AP and KAP are unable to perform their duties in accordance to the Capital Market provisions in Indonesia.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Perubahan Susunan Direksi.	Changes of the Board of Directors composition.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.396.529.475 saham (100,00%) 8,396,529,475 shares (100.00%)	-	-

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Bapak Rusman Apandi sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatannya menjadi anggota Direksi sampai dengan berakhirnya masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya, yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	Approved and accept Mr. Rusman Apandi resignation as the Company's Director and provide release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Rusman Apandi as a member of the Company's Board of Directors, for management actions he has carried out since his appointment as a member the Board of Director's until the end of his term of office, namely as of the closing of this Meeting, as long as the management actions are recorded in the Annual Report and Financial Report and other Company records, which are approved by the Annual General Meeting of Shareholders and do not constitute a criminal act or violation of the provision of applicable laws and regulations.
Menyetujui pengangkatan Bapak Troy Parwata sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Approved the appointment of Mr. Troy Parwata as Directors of the Company, effective from the close of this Meeting, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
Sehingga menyatakan dan menegaskan kembali terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: • Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan • Ir. Widianto Juwono sebagai Direktur Perseroan • Troy Parwata sebagai Direktur Perseroan	Thus, it is hereby declared and reaffirmed that, effective from the date of the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, the composition of the Company's Board of Directors shall be as follows: • Philip Min Lih Chen as President Director of the Company • Ir. Widianto Juwono as Director of the Company • Troy Parwata as Director of the Company
Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, both individually and jointly, with substitution rights to take all actions in connection with the appointment and changes to the composition of the Company's Board of Directors as mentioned above, including but is not limited to making or asking to be drawn up and signing in the deed drawn up before a Notary in connection with the agenda of the Meeting and notifying changes of Company's Board of Directors to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as well as taking all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	
Perubahan Susunan Dewan Komisaris.	Changes of the Board of Commissioners composition.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.396.529.475 saham (100,00%) 8,396,529,475 shares (100.00%)	-	-

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Memberhentikan dengan hormat Bapak Dr. Ibrahim Hasan dalam kedudukannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Chen Tsen Nan dalam kedudukannya sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Bapak Dr. Ibrahim Hasan dan Bapak Chen Tsen Nan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan keduanya menjadi anggota Dewan Komisaris sampai dengan berakhirnya masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya, yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	Respectfully dismissed Mr. Dr. Ibrahim Hasan in his position as the Company's President Commissioner and Mr. Chen Tsen Nan in his position as the Company's Deputy President Commissioner and granted a release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Dr. Ibrahm Hasan and Mr. Chen Tsen Nan as members of the Company's Board of Commissioners, for their supervisory actions they have carried out since their appointment as members of the Board of Commisioners until the end of their term of office, namely as of the closing of this Meeting, as long as the management actions are recorded in the Annual Report and Financial Report and other Company records, which are approved by the Annual General Meeting of Shareholders, do not constitute a criminal act or violation of the provisition of applicable laws and regulations.
Menyetujui pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Komisaris Utama Perseroan, Bapak Dr. Ibrahim Hasan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, dan Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Independen, serta mengangkat kembali Bapak Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen dan Bapak C. Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen, seluruhnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang akan diadakan pada tahun 2028 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Chen Tsen Nan sebagai Komisaris Utama Perseroan • Dr. Ibrahim Hasan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan • Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen Perseroan • Corneiles Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen Perseroan • Wu Qianfei sebagai Komisaris Independen Perseroan • Nakrin Narula sebagai Komisaris Independen Perseroan • Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Independen Perseroan	Approved the appointment of Mr. Chen Tsen Nan as President Commissioner of the Company, Mr. Dr. Ibrahim Hasan as Deputy President Commissioner of the Company, and Mrs. Istini Tatiek Siddharta as Independent Commissioner of the Company and reappoint Mr. Lim Beng Lin as Independent Commisioner and Mr. C. Tedjo Endriyarto as Independent Commissioners., entirely effective from the close of this Meeting until the close of the third Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Thus, from the date of the close of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners of the Company shall be as follow: • Chen Tsen Nan as President Commissioner of the Company • Dr. Ibrahim Hasan as Deputy President Commissioner of the Company • Lim Beng Lin as Independent Commissioner of the Company • C. Tedjo Endriyarto as Independent Commissioner of the Company • Wu Qianfei as Independent Commissioner of the Company • Nakrin Narula as Independent Commissioner of the Company • Istini Tatiek Siddharta as Independent Commissioner of the Company
Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors and/or Corporate Secretary, both individually and jointly, with the substitution rights, to take all actions in connections with the appointment and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, as mentioned above, including but is not limited to making or asking to be drawn up and signing the deed drawn up before a Notary in connection with the agenda of the Meeting and notifying changes of Company's Board of Commisioners to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as well as taking all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat
Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	
Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Determination of Remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2025.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	Abstain Abstain
8.396.529.175 saham (99,99%) 8,396,529,175 shares (99.99%)	-
Tidak Setuju Disagree	
300 saham (00,01%) 300 shares (00.01%)	
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners in carrying out the remuneration function, to determined the honorarium or salary, and other allowance for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31, 2025, subject to the Company's financial condition.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2025.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2025.

Realisasi Keputusan RUPST 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolutions of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Keputusan atas Mata Acara Pertama Resolution on the First Agenda	
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menerima penyampaian Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and ratification of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023, acceptance of Realization Report of the Initial Public Offering Fundes and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during the financial year ending December 31, 2023, as long as those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the Company.
Keputusan atas Mata Acara Kedua Resolution on the Second Agenda	
Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp319.078.000.000,- (tiga ratus sembilan belas miliar tujuh puluh delapan juta Rupiah) akan digunakan sebagai berikut: 1. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp63.815.600.000,- (enam puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta enam ratus ribu Rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2023; dan 2. Sisanya yaitu sebesar Rp255.262.400.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar dua ratus enam puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.	The approval and determination the Company's net profit which amounted to IDR 319,078,000,000 (three hundred nineteen billion seventy-eight million Indonesian Rupiah), to be used as follows: 1. Company's reserve fund in accordance with provision of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies in amount of IDR 63,815,600,000 (sixty-three billion eight hundred fifteen million six hundred thousand Indonesian Rupiah), or 20% (twenty percent) of the Company's net profit of the financial year of 2023 ; and 2. The remaining amount of IDR 255,262,400,000 (two hundred fifty-five billion two hundred sixty-two million four hundred thousand Indonesian Rupiah) to be earmarked as Company's retained earnings to support business activity and development of the Company

Keputusan atas Mata Acara Ketiga Resolution on the Third Agenda	
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International Cooperative), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan	The approval of appointment of Public Accountant Cahyadi Muliono S.E., CPA, and Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International) respectively as Public Accountants and Public Accounting Firms to conduct audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024; and
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut dan persyaratan lain penujukkannya, serta menunjuk AP dan KAP pengganti bilamana AP dan KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya merujuk pada ketentuan pasar modal di Indonesia.	Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant (AP) and the Public Accounting Firm (KAP), and other appointment requirements for their appointment, as well as appointing a replacement AP and KAP are unable to perform their duties according to the Capital Market provisions in Indonesia.
Keputusan atas Mata Acara Keempat Resolution on the Fourth Agenda	
Memberhentikan dengan hormat Bapak Chen Tsen Nan sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Perseroan.	Accept the discharge of Mr. Chen Tsen Nan from his position as President Director of the Company, and Mr. Philip Min Lih Chen from his position as Director of the Company.
Menyetujui pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Ir. Widianto Juwono dan Bapak Rusman Apandi berturut-turut sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang akan diadakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: • Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama Perseroan • Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan • Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen Perseroan • Corneiles Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen Perseroan • Wu Qianfei sebagai Komisaris Independen Perseroan • Nakrin Narula sebagai Komisaris Independen Perseroan • Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan • Ir. Widianto Juwono sebagai Direktur Perseroan • Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan	To approve the appointment of Mr. Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner of the Company, Mr. Philip Min Lih Chen as President Director of the Company, and Mr. Ir. Widianto Juwono and Mr. Rusman Apandi as Directors of the Company, effective from the close of this Meeting until the close of the third Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Thus, from the date of the close of this Meeting , the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company shall be as follows: • Dr. Ibrahim Hasan as President Commissioner of the Company • Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner of the Company • Lim Beng Lin as Independent Commissioner of the Company • Corneiles Tedjo Endriyarto as Independent Commissioner of the Company • Wu Qianfei as Independent Commissioner of the Company • Nakrin Narula as Independent Commissioner of the Company • Philip Min Lih Chen as President Director of the Company • Ir. Widianto Juwono as Director of the Company • Rusman Apandi as Director of the Company
Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, both individually and jointly, with substitution rights, to take all actions in connections with the appointment and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as mentioned above, including but is not limited to making o asking to be drawn up and signing the deed drawn up before a notary in connection with the agenda of the meeting and notifying changes of Company's management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Keputusan atas Mata Acara Kelima Resolution on the Fifth Agenda	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	Granting authority and power to the Board of Commisioners of the Company in carrying out the remuneration functions to determine the honorarium or salary, and other allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31, 2024, with regard to financial condition of the Company.

Seluruh keputusan rapat RUPST 2024 untuk tahun buku 2023 telah terealisasi dengan baik pada tahun 2024.

All resolutions from the 2024 AGMS regarding the 2023 financial year have been successfully implemented in 2024.

Direksi | The Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan tersebut, Direksi wajib mengarahkan, mengendalikan, serta memastikan terselenggaranya kegiatan usaha Perseroan secara efektif, efisien, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors serves as the primary governance body of the Company, authorized and fully responsible for managing the Company to fulfill its goals and objectives. It is also tasked with representing the Company both within and outside of judicial proceedings, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. In executing these management responsibilities, the Board of Directors is obligated to lead, supervise, and ensure the effective, efficient, and principled conduct of the Company's business activities, adhering to good corporate governance practices.

Pedoman Direksi
Board of Directors Charter

Pelaksanaan tugas Direksi senantiasa berpedoman pada Pedoman Direksi yang telah berlaku sejak 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Direksi berisikan sejumlah aspek penting:

1. Tugas dan Wewenang,
2. Standar Etika,
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya,
4. Organisasi Direksi,
5. Persyaratan Rangkap Jabatan,
6. Program Orientasi Direksi,
7. Pembelajaran Terus Menerus,
8. Rapat Direksi,
9. Internal Audit,
10. Waktu Kerja,
11. Penilaian Kinerja dan Remunerasi, dan
12. Pertanggungjawaban.

The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter, which became effective on March 10, 2021, as guidelines for fulfilling its duties and responsibilities in managing the Company according to GCG principles. The Board of Directors Charter includes several important matters:

1. Duties and Authorities,
2. Rules of Conduct,
3. Relationship with the Shareholders and other Stakeholders,
4. Organization of the Board of Directors,
5. Concurrent Position Requirement,
6. On-Boarding Program of the Board of Directors,
7. Continuous Learning,
8. Board of Directors' Meeting,
9. Internal Audit,
10. Working Hours,
11. Performance Assessment and Remuneration, and
12. Accountability.

Masa Jabatan dan Komposisi
Term of Office and Composition

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 2, komposisi Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, salah satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

The term of office for members of the Company's Board of Directors begins on the date specified in the GMS and lasts until the closing of the next fifth annual GMS, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time. According to the provisions of POJK 33/2014, Article 2, the Board of Directors must consist of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Director.

Per akhir 2025, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014. Berikut adalah susunan anggota Direksi per 31 Desember 2025:

As of 2025, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Director. Therefore, the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014. Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 14 Juni 2024 Resolution of the Company's AGMS dated June 14, 2024	2024–2029	Kesatu First
Ir. Widianto Juwono	Direktur (Group CGO) Director (Group CGO)			
Troy Parwata*	Direktur (Group CFO) Director (Group CFO)	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS dated June 13, 2025	2025–2029	Kesatu First

*) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Pedoman Direksi, tugas-tugas Direksi secara garis besar adalah:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*).
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik.
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Berikut adalah ruang lingkup tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

According to the Company's Board of Directors Charter, the duties of the Board of Directors include:

1. Developing the Company's vision, mission, and values, along with strategic plans in the form of a corporate plan and a work plan.
2. Determining the Company's organizational structure, detailing the duties of each division and business unit.
3. Controlling and managing the Company's resources effectively and efficiently.
4. Establishing the Company's internal control and risk management systems.
5. Carrying out the Company's social and environmental responsibilities.
6. Managing the shareholder register and other special registers.
7. Preparing and providing the Company's periodic financial statements and annual report.
8. Compiling and conveying material information to the public.
9. Convening the Annual and Extraordinary General Meetings in accordance with the Company's Articles of Association and all relevant laws and regulations.

The duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Philip Min Lih Chen
Direktur Utama (Group CEO) | President Director (Group CEO)

Bertugas dan bertanggungjawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan memastikan pemenuhan semua tanggung jawab yang berkaitan dengan tata kelola. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan, Direktur Utama membawahi Unit Audit Internal, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen.	Carries out duties and responsibilities for leading and coordinating all business activities of the Company while ensuring the fulfillment of all governance responsibilities. According to the Company's organizational structure, the President Director oversees the Internal Audit Unit, Legal and Corporate Secretary, Human Resources, and Management Information System.
Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah: 1. Mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; 2. Memimpin penerapan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kategori kegiatan dan operasi, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang telah disepakati dengan Direksi; 3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST; dan 4. Mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten di lingkungan Perseroan. 5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia pada saat dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.	Regarding the above duties and responsibilities, he: 1. Coordinates, directs, and oversees the Board of Directors to ensure the execution of the strategy agreed upon by the Company. 2. Leads the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approved product markets for activities and operational categories, and ensured that business plans and strategies aligned with the Company's goals and priorities as agreed upon with the Board of Directors. 3. Leads the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS. 4. Coordinates, controls, and evaluates the integration of GCG principles and ethical standards consistently within the Company. 5. Ensures that information about the Company is always available when needed by the Board of Commissioners.

Ir. Widianto Juwono
Direktur | Director (Group CGO)

Bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Direktur Utama dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha/bisnis distribusi dan manufaktur melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Sukanda Djaya dan seluruh anak usahanya serta PT Diamond Cold Storage dan anak usahanya guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan positif kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan.	Assists the President Director in enhancing and expanding distribution and manufacturing activities through the Company's Subsidiaries, specifically PT Sukanda Djaya and its subsidiaries, as well as PT Diamond Cold Storage and its subsidiaries, to ensure ongoing positive growth in financial, social, and environmental performance.
Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah: 1. Mengooordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi manajemen kunci terkait dalam melaksanakan strategi Perseroan; 2. Memastikan penerapan strategi dan rencana tahunan pada setiap lini usaha sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan; dan 3. Menyusun laporan kinerja usaha, dan kinerja operasi Perseroan.	In connection with the duties mentioned above, he has: 1. Coordinated, directed, controlled, and supervised key management to execute the Company's strategy; 2. Guaranteed the execution of strategies and annual plans across each business line in alignment with the Company's objectives and priorities; and 3. Compiled reports on business and operational performance of the Company.

Troy Parwata
Direktur | Director (Group CFO)

Bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup bidang *financial controller*.	Assists the President Director in managing the Company's operations. The Director's duties involve responsibilities in the area of financial control.
Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah: 1. Mengooordinasikan, dan mengawasi manajemen kunci terkait dalam melaksanakan strategi Perseroan; 2. Memastikan penerapan strategi dan rencana tahunan pada setiap lini kegiatan usaha sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan; dan 3. Memastikan laporan kinerja keuangan Grup Diamond dan menyampaikan laporan keuangan berkala tepat waktu kepada regulator.	In connection with the duties mentioned above, he has: 1. Coordinated and supervised key management to execute the Company's strategy; 2. Guaranteed the execution of strategies and annual plans across each business line in alignment with the Company's objectives and priorities; and 3. Ensuring the financial statements of Diamond Group are submitted to regulators in a timely manner.

Pelaksanaan Rapat
Meetings

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Direksi, rapat Direksi wajib diadakan secara secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Guidelines, meetings of the Board of Directors must be held periodically at least once a month. These meetings can also be convened if deemed necessary by any member of the Board of Directors or upon written request by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders representing together at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights. The meeting is valid and can make binding decisions if more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

In 2025, the Board of Directors conducted internal meetings as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	12	12	100%
Ir. Widianto Juwono	Direktur Director	12	12	100%
Rusman Apandi*	Direktur Director	5	5	42%
Troy Parwata**	Direktur Director	7	7	58%

*) Efektif menjabat hingga 13 Juni 2025 | Effectively served until June 13, 2025
**) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tanggal 28 Januari 2025, 25 Februari 2025, 25 Maret 2025, 22 April 2025, 20 Mei 2025, 24 Juni 2025, 29 Juli 2025, 26 Agustus 2025, 23 September 2025, 28 Oktober 2025, 25 November 2025, dan 16 Desember 2025. Secara umum, rapat-rapat tersebut membahas terkait *market update*, kondisi ekonomi dan industri eksternal, dan tata kelola perusahaan.

The Board of Directors convened 12 (twelve) meetings in 2025, held on January 28, 2025, February 25, 2025, March 25, 2025, April 22, 2025, May 20, 2025, June 24, 2025, July 29, 2025, August 26, 2025, September 23, 2025, October 28, 2025, November 25, 2025 and December 16, 2025. In general, the meetings discussed several matters, including market updates, external economic and industry developments, and corporate governance.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014dan Pedoman Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. In 2025, the Board of Directors conducted joint meetings with the Board of Commissioners as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	6	6	100%
Ir. Widianto Juwono	Direktur (Group CGO) Direktur (Group CGO)	6	6	100%
Rusman Apandi*	Direktur Director	3	2	66%
Troy Parwata**	Direktur (Group CFO) Direktur (Group CFO)	3	3	100%
Chen Tsen Nan**	Komisaris Utama President Commissioner Wakil Komisaris Utama (jabatan sebelumnya) Deputy President Commissioner (previous role)	6	6	100%
Dr. Ibrahim Hasan**	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner Komisaris Utama (jabatan sebelumnya) President Commissioner (previous role)	6	4	66%
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Istini Tatiek Siddharta**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

*) Efektif menjabat hingga 13 Juni 2025 | Effectively served until June 13, 2025
**) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal 24 Januari 2025, 27 Maret 2025, 23 Mei 2025, 16 Juli 2025, 26 September 2025, dan 18 November 2025. Secara umum, rapat-rapat tersebut membahas terkait perumusan strategi perusahaan, perkembangan kinerja Perseroan, kondisi makro ekonomi dan industri, kondisi keuangan, serta tata kelola perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors convened 6 (six) joint meetings in 2025, held on January 24, 2025, March 27, 2025, May 23, 2025, July 16, 2025, September 26, 2025, and November 18, 2025. In general, the meetings discussed several matters, including company strategy formulation, the Company's performance development, macroeconomy and industry developments, financial condition, and corporate governance.

Program Orientasi Bagi Direktur Baru
Orientation Program for New Directors

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Bapak Troy Parwata, yang baru menjabat sebagai Direktur Perseroan. Program orientasi bertujuan untuk memaparkan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab beliau sebagai anggota Direksi, serta mengakselerasi proses adaptasi beliau di Perseroan. Secara umum, materi orientasi mencakup pemaparan mengenai visi, misi, nilai-nilai, dan budaya kerja Perseroan, gambaran struktur organisasi, serta tinjauan atas strategi dan perkembangan bisnis Perseroan.

In 2025, the Company conducted an orientation program for Mr. Troy Parwata, who had recently been appointed as a Director. The orientation program aimed to provide a comprehensive understanding of the Company, support his fulfillment of duties and responsibilities as a Board member, and help him adapt more quickly to the Company. Overall, the orientation materials covered the Company's vision, mission, values, and work culture, along with an overview of the organizational structure, strategy, and business development.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang partisipasi Direksi dalam mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi. Namun, Perseroan memberikan kesempatan, ruang, dan akses yang seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi dalam memperkuat kompetensi dan keahliannya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Setiap anggota Direksi secara proaktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, dan sebagainya untuk memperluas pengalaman dan pemahaman terhadap dinamika industri, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Currently, the Company has not formulated a specific policy governing the participation of the Board of Directors in training and/or competency development. However, the Company offers the broadest possible opportunities, space, and access for all Board of Directors' members to enhance their skills and knowledge through various training programs and ongoing development efforts. Each member of the Board of Directors actively engages in activities such as training, workshops, seminars, conferences, and other events to expand their experience and understanding of industry trends, regulations, and good corporate governance practices.

Secara berkala, anggota Direksi melakukan *sharing knowledge* dengan sesama anggota Direksi maupun manajemen terkait wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh. Pendekatan saling berbagi informasi ini diharapkan dapat semakin memperkaya perspektif kolektif Direksi secara keseluruhan.

The Board of Directors' members periodically share insights, knowledge, and skills with fellow members and management. This knowledge-sharing helps to further strengthen the collective perspective of the entire Board.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2025:

Below is a list of training programs attended by the Board of Directors' members throughout 2025:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Troy Parwata - CFO		
21 Januari 2025 January 21, 2025	Indonesia Economic Outlook 2025: Nourishing the Future Growth	CPA Australia
25 Januari 2025 January 25, 2025	Update PPN dan Core Tax Sesuai PMK No. 81 Tahun 2024 VAT and Core Tax Updates According to Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024	Forum Akuntan Manajemen
23 September 2025 September 23, 2025	ISSB: Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Sustainable Stock Exchanges Initiative IFC World Bank Group
23 Oktober 2025 October 23, 2025	AI-Powered Finance Leadership: Turning Data Into Strategic Advantage	CPA Australia
19 November 2025 November 19, 2025	Corporate Reporting Updates	KPMG Indonesia
11-12 Desember 2025 December 11-12, 2025	Standar Akuntansi untuk Eksekutif Accounting Standards for Executives	IAI

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities in managing the Company in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan established at the beginning of the year. In general, the Board of Directors' duties during 2025 include:

1. Menyusun dan mengeksekusi rencana dan strategi bisnis Perseroan.
2. Merealisasikan target kinerja Perseroan.
3. Mengelola aset dan keuangan Perseroan.
4. Menyusun prospek dan proyeksi usaha Perseroan dalam hal operasional dan finansial.
5. Menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
6. Menyelenggarakan RUPST tahun buku 2024 pada 13 Juni 2025.
7. Melakukan pengawasan, evaluasi, dan perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan.
8. Menerapkan praktik GCG secara holistik di seluruh lini bisnis.
9. Melaksanakan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

1. Developing and implementing the Company's business plans and strategies.
2. Meeting the Company's performance goals.
3. Managing the Company's assets and finances.
4. Developing the Company's business outlook and projections for operations and financial matters.
5. Convening 12 internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners.
6. Conducting the 2024 AGMS on June 13, 2025.
7. Continuously monitoring, evaluating, and improving business processes.
8. Fully applying GCG practices across all line of business.
9. Performing other duties related to the Company's management.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki komite-komite pendukung di bawah Direksi. Direksi didukung oleh beberapa organ tata kelola yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, antara lain Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite ESG dan Komite Pelaporan Pelanggaran. Organ-organ tersebut berperan dalam memastikan tersedianya informasi yang memadai, peningkatan kualitas pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan prinsip GCG. Melalui proses evaluasi yang berkesinambungan, Direksi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperkuat serta menetapkan langkah perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas implementasi tata kelola secara keseluruhan.

As of the end of 2025, the Company is supported by several governance bodies under the Board of Directors to facilitate the effective execution of its duties and responsibilities: the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the ESG Committee, and the Whistleblowing Committee. These bodies play a vital role in ensuring access to adequate information, enhancing the quality of internal oversight, and maintaining compliance with applicable laws, regulations, and GCG principles. Through continuous evaluation, the Board of Directors is able to identify areas for improvement and implement appropriate corrective actions to strengthen overall governance effectiveness.

Selain itu, Direksi melakukan penilaian Kinerja secara berkala terhadap komite ESG dan komite pelaporan pelanggaran yang merupakan komite-komite pendukung di bawah Direksi. Dasar penilaian secara kolektif adalah dengan mempetimbangkan kualitas data/pelaporan dan penilaian komite yang disampaikan kepada direksi dalam merespon topik-topik spesifik dengan sesuai bidang tugasnya yang disampaikan kepada direksi sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan. Penilaian kinerja individu setiap anggota komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat komite.

In addition, the Board of Directors regularly evaluates the performance of the ESG Committee and the Whistleblowing Committee. These collective assessments are based on the quality of data, reporting, and evaluations submitted by the committees on matters within their respective responsibilities, which support the Board's decision-making process. Individual performance evaluations of committee members are conducted based on their achievements, competencies, and meeting attendance.

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki peran strategis dalam memastikan terselenggaranya pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan manajemen sejalan dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a one of primary governance body of the Company, playing a strategic role in ensuring that Company's management is executed in a professional, transparent, and compliant manner with applicable regulations. The Board of Commissioners supervises management policies, oversees the actions undertaken by the Board of Directors, and offers advice to ensure that every decision and action aligns with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah berlaku sejak 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Dewan Komisaris berisikan sejumlah aspek penting:

1. Tugas dan Wewenang,
2. Standar Etika,
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya,
4. Organisasi Dewan Komisaris,
5. Persyaratan Rangkap Jabatan,
6. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris,
7. Pembelajaran Terus-Menerus,
8. Rapat Dewan Komisaris,
9. Komite Dewan Komisaris,
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi, dan
11. Pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which became effective on March 10, 2021, as guidelines for fulfilling its duties and responsibilities in overseeing the Company's management according to GCG principles. The Board of Commissioners Charter includes several important matters:

1. Duties and Authorities,
2. Rules of Conduct,
3. Relationship with the Shareholders and other Stakeholders,
4. Organization of the Board of Commissioners,
5. Concurrent Position Requirement,
6. On-Boarding Program of the Board of Commissioners,
7. Continuous Learning,
8. Board of Commissioners' Meeting,
9. Board of Commissioners' Committees
10. Performance Assessment and Remuneration, and
11. Accountability.

Masa Jabatan dan Komposisi
Term of Office and Composition

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

The term of office for the members of the Company's Board of Commissioners is calculated from the date established in the GMS until the conclusion of the next third annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners comprises at least 2 (two) members, with 30% of the total membership consisting of Independent Commissioners.

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) anggota dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) orang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama, dan 5 (lima) lainnya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

As of the end of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners includes 7 (seven) members, 1 (one) of whom serves as President Commissioner, 1 (one) person serves as Deputy President Commissioner, and 5 (five) others serve as Independent Commissioners. Therefore, the number and composition of the Company's Board of Commissioners comply with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014. Below is the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Chen Tsen Nan*	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS dated June 13, 2025	2025 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
Dr. Ibrahim Hasan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS dated June 13, 2025	2025 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS on June 13, 2025	2025 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS on June 13, 2025	2025 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2023 Resolution of the Company's AGMS on June 26, 2023	2023 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2023 Resolution of the Company's AGMS on June 26, 2023	2023 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS
Istini Tatiek Siddharta*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST Perseroan tanggal 13 Juni 2025 Resolution of the Company's AGMS dated June 13, 2025	2025 – RUPST ketiga berikutnya 2025 – The 3rd succeeding AGMS

*) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya meliputi, antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.

Generally, the Board of Commissioners oversees the management policies set by the Board of Directors and advises them on managing the Company's operations according to the Articles of Association and applicable laws and regulations, paying due attention to GCG principles. The Board of Commissioners also has the following duties and responsibilities:

1. Providing responses and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors.
2. Supervising the implementation of GCG principles in the Company's business activities.
3. Supervising and advising the Board of Directors on the Company's business risks and management efforts to exercise internal control.
4. Supervise and advise the Board of Directors during the preparation and disclosure of periodic financial statements.
5. Consider the Board of Directors' decisions that require approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association.

6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Di samping itu, Komisaris Utama juga bertugas mengoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris serta memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya.

6. Submit reports on the implementation of oversight and advisory duties in the annual report and review and approve the annual report.
7. Carry out nomination and remuneration functions.
8. Under certain circumstances, convene AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Additionally, the President Commissioner coordinates and chairs meetings of the Board of Commissioners, leading it in fulfilling its oversight responsibilities.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Sesuai ketentuan pasal 20 ayat 3 POJK No. 33/POJK.04/2014, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) orang Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Lim Beng Lin, Bapak C. Tedjo Bapak Endriyarto, Ibu Wu Qianfei, Bapak Nakrin Narula, dan Ibu Istini Tatiek Siddharta. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014.

Mengacu pada ketentuan pasal 21 ayat 2 POJK No. 33/POJK.04/2014, persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with their fellow members and/or with majority shareholders, nor any other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

According to Article 20, Paragraph 3 of POJK No. 33/POJK.04/2014, at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. As of December 31, 2025, the Company had 5 (five) Independent Commissioners out of a total of 7 (seven): Mr. Lim Beng Lin, Mr. C. Tedjo Endriyarto, Mrs. Wu Qianfei, Mr. Nakrin Narula, and Mrs. Istini Tatiek Siddharta Thus, the Company has complied with POJK No. 33/POJK.04/2014.

According to Article 21, Paragraph 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014, the criteria for being eligible as an Independent Commissioner of the Company are as follows:
1. Must not have worked or had the authority to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next period.
2. Must not own shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Must have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.
4. Must not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Seluruh Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen juga menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugasnya, senantiasa terhindari dari segala bentuk konflik kepentingan serta berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and meet the criteria for Independent Commissioners as outlined in the POJK. All Independent Commissioners of the Company affirm that they:

1. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company.
3. Do not have financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company.
4. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

All Independent Commissioners confirm their independence and objectivity in carrying out their duties, and will always avoid all forms of conflict of interest while remaining committed to prioritizing the interests of the Company.

Pelaksanaan Rapat
Meetings

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Article of Association, meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least once in 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors must be held at least once in 4 (four) months. These meetings can also be convened if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon written request by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or more shareholders representing together at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights. The meeting is valid and can make binding decisions if more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

In 2025, the Board of Commissioners conducted internal meetings as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Chen Tsen Nan*	Komisaris Utama President Commissioner Wakil Komisaris Utama (jabatan sebelumnya) Deputy President Commissioner (previous role)	6	6	100%
Dr. Ibrahim Hasan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner Komisaris Utama (jabatan sebelumnya) President Commissioner (previous role)	6	4	66%
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Istini Tatiek Siddharta*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

*) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal 24 Januari 2025, 24 Maret 2025, 23 Mei 2025, 16 Juli 2025, 26 September 2025, dan 18 November 2025. Secara umum, rapat-rapat tersebut membahas terkait tata kelola perusahaan, nominasi anggota Direksi/ Dewan Komisaris baru, anggaran tahun buku mendatang, dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

The Board of Commissioners convened 6 (six) joint meetings in 2025, held on January 24, 2025, March 24, 2025, May 23, 2025, July 16, 2025 September 26, 2025, and November 18 2025. In general, the meetings discussed several matters, including corporate governance, nomination of new Board members, budget in the upcoming fiscal year, and other necessary matters.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Ibu Istini Tatiek Siddharta yang baru menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perseroan juga memberikan pengarahan yang relevan kepada Bapak Chen Tsen Nan dan Bapak Dr. Ibrahim Hasan atas jabatan baru yang diemban, sehingga dapat memahami ruang lingkup penugasan dan tanggung jawab dengan lebih optimal.

In 2025, the Company conducted an orientation program for Ms. Istini Tatiek Siddharta, who had recently been appointed as a Director. The Company also provided relevant guidance to Mr. Chen Tsen Nan and Mr. Dr. Ibrahim Hasan regarding their new roles, assisting them in understanding the extent of their duties and responsibilities.

Program orientasi bertujuan untuk memaparkan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individu yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris, serta mengakselerasi proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan. Secara umum, materi orientasi mencakup pemaparan mengenai visi, misi, nilai-nilai, dan budaya kerja Perseroan, gambaran struktur organisasi, serta tinjauan atas strategi dan perkembangan bisnis Perseroan.

The orientation program aimed to provide a comprehensive understanding of the Company, support his fulfillment of duties and responsibilities as a Board member, and help him adapt more quickly to the Company. Overall, the orientation materials covered the Company's vision, mission, values, and work culture, along with an overview of the organizational structure, strategy, and business development.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang partisipasi Dewan Komisaris dalam mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi. Namun, Perseroan memberikan kesempatan, ruang, dan akses yang seluas-luasnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam memperkuat kompetensi dan keahliannya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Setiap anggota Dewan Komisaris secara proaktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, dan sebagainya untuk memperluas pengalaman dan pemahaman terhadap dinamika industri, regulasi, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Secara berkala, anggota Dewan Komisaris melakukan *sharing knowledge* dengan sesama anggota Direksi maupun manajemen terkait wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh. Pendekatan saling berbagi informasi ini diharapkan dapat semakin memperkaya perspektif kolektif Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Currently, the Company has not formulated a specific policy governing the participation of the Board of Commissioners in training and/or competency development. However, the Company offers the broadest possible opportunities, space, and access for all Board of Commissioners' members to enhance their skills and knowledge through various training programs and ongoing development efforts. Each member of the Board of Commissioners actively engages in activities such as training, workshops, seminars, conferences, and other events to expand their experience and understanding of industry trends, regulations, and good corporate governance practices.

The Board of Commissioners' members periodically share insights, knowledge, and skills with fellow members and management. This knowledge-sharing helps to further strengthen the collective perspective of the entire Board.

Below is a list of training programs attended by the Board of Commissioners' members throughout 2025:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Chen Tsen Nan - Komisaris Utama / President Commissioner		
1-4 Agustus 2025 August 1-4, 2025	Panda Forum	Federasi Lingkaran Sastra dan Seni Tiongkok (China Federation of Literary and Art Circles) dan Pemerintah Provinsi Sichuan The China Federation of Literary and Art Circles and the Sichuan Provincial Government.
Lim Beng Lin – Komisaris Independen / Independent Commissioner		
17 April 2025 April 17, 2025	NRC Board Session - NRC & Talent Management	Singapore Institute of Director
26 Juni 2025 June 26, 2025	Ask better questions : Launch of ABQ Guide for Directors	Singapore Institute of Director
23 Oktober 2025 October 23, 2025	Total Defence Table Top Exercise: Cyber security and Business Continuity for Boards	Singapore Institute of Director
Istini Tatiek Siddharta - Komisaris Independen / Independent Commissioner		
12-14 Maret 2025 March 12-14, 2025	Meeting of International Forum of Accounting Standards Setters (IFASS): Speaker of Session of: Sector Classification and SASB Update	IFASS
24 Juli 2025 July 24, 2025	Indonesia Corporate Sustainability Outlook	Olah Karsa & S&P Global Sustainable 1
18 September 2025 September 18, 2025	Board Governance Forum	KPMG
24 September 2025 September 24, 2025	Challenges in Sustainability Reporting: Enhancing the Roles of Accountants in Sustainability Reporting & Assurance: Bridging Experience and Standards for the Future	IAPI – ISCA
29-30 September 2025 September 29-30, 2025	World Standard Setter Meeting and IFASS Meeting	ISSB & IFASS

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
C. Tedjo Endriyarto - Komisaris Independen / Independent Commissioner		
19 Juni 2025 June 19, 2025	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik Indonesia Safe Strategies for Crypto Asset Transactions and Digital Finance: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	OJK
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Strategies to Enhance Competitiveness and Deepen Islamic Banking and the Islamic Capital Market	OJK
25 November 2025 November 25, 2025	Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal sesuai POJK No. 8 Tahun 2023 serta Penerapan Strategi Anti-Fraud di Sektor Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024 Training on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs, in accordance with POJK No. 8 of 2023 and the Implementation of Anti-Fraud Strategies in the Financial Services Sector in accordance with POJK No. 12 of 2024	LPMA-STMA Trisakti
25 November 2025 November 25, 2025	Penerapan Manajemen Risiko Bagi LJKNB (POJK No. 44/POJK.05/2020 dan Aturan Pelaksanaannya yakni SE OJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions (NBFIs) (POJK No. 44/POJK.05/2020 and Its Implementing Regulation: SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies	LPMA-STMA Trisakti

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sesuai dengan ruang lingkup penugasannya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya melalui berbagai forum, termasuk rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat bersama komite–komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi strategis, masukan, serta arahan yang diperlukan untuk memastikan terselenggaranya pengelolaan kegiatan usaha Perseroan secara efektif, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip GCG.

In accordance with its scope of responsibilities, the Board of Commissioners has executed its supervisory duties through various forums, including internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and sessions with committees under the Board of Commissioners. Through these forums, the Board of Commissioners provides strategic recommendations, inputs, and guidance to ensure that the company's management is effective and prudent, in alignment with GCG principles.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dengan memberikan persetujuan atas pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Komisaris Utama, Bapak Dr. Ibrahim Hasan sebagai sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Independen berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has also fulfilled its nomination role by approving the appointment of Mr. Chen Tsen Nan as President Commissioner, Mr. Dr. Ibrahim Hasan as Deputy President Commissioner, and Ms. Istini Tatiek Siddharta as Independent Commissioner, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Selain itu, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan tahun 2026 serta persetujuan lainnya yang berada dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, the Board of Commissioners approved the Company's 2026 annual work plan and other decisions within its authority as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara kolektif adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Performance Appraisal Procedures

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which assist the Board in executing its activities, duties, and responsibilities. Collectively, the basis of the assessment is based on the quality of the data and recommendations submitted by the Committees to the Board of Commissioners in response to specific topics related to their duties. These serve as material for monitoring and providing advice during the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Kriteria yang Digunakan

Sementara itu, penilaian kinerja individu setiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, rapat bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sesuai permintaan Dewan Komisaris kepada Komite terkait.

Criteria Used

Meanwhile, the individual performance of each Committee member is evaluated based on achievements, competencies, and attendance at Committee's meetings, meetings with the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors requested by the Board of Commissioners to the relevant committees.

Hasil Penilaian

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan prinsip GCG dan Piagam Komite.

Assessment Result

In 2025, the Board of Commissioners assessed that all its supporting committees have performed their duties and responsibilities well according to GCG principles and the Committee Charter.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Performance Evaluation Procedure

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperkuat efektivitas kinerja mereka.

The performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed annually using a self-assessment method by each board member. The results of the independent assessment are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners as topics for the Board of Commissioners and Directors' internal discussions to enhance the effectiveness of their performance.

Kriteria yang Digunakan
Criteria Used

Kriteria kebijakan *self-assessment* yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama secara individual, dan Direksi terinci sebagai berikut:

The self-assessment policy criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, and the Board of Directors are detailed as follows:

Kriteria Criteria	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Kolegial Collegial		
Efektivitas Peran Role Effectiveness	✓	✓
Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Effectiveness of Duties and Responsibilities	✓	-
Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perseroan Effectiveness of Strategy Execution and Company Management	-	✓
Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	✓	✓
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles	✓	✓
Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Effectiveness of Implementing Risk Management and Internal Control	✓	✓
Individual Individual		
Kompetensi dan Kapabilitas Competency and Capabilities	✓	-
Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Effectiveness of Implementing Duties and Responsibilities	✓	-
Kepemimpinan Leadership	✓	-
Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth	-	✓

Keterangan | Note:
Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kepemimpinan Direksi.
The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating the leadership efficiency and effectiveness of the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors falls under the authority of shareholders through the GMS. Shareholders are also authorized to delegate the determination of remuneration amounts for members of the two Boards to the Board of Commissioners, by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah mematuhi ketentuan undang-undang terkait perseroan terbatas, peraturan pasar modal, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang diserahkan kepada Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal to replace and/or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to comply with several requirements, including adherence to company law, capital market regulations, and activities related to the Company. Meeting these criteria must be confirmed by a letter submitted by the Company. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed after their term ends based on the GMS decision.

Prosedur Penetapan Remunerasi
Procedure for Determining Remuneration

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

The Board of Commissioners is entitled to receive fixed remuneration determined at the GMS based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners' remuneration is linked to their respective duties, responsibilities, and authorities, while also considering the Company's financial capabilities and professional salary standards in similar industries. The remuneration package for the Company's Board of Commissioners includes an honorarium and other allowances.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Directors is entitled to receive remuneration under the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders during the GMS, based on the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering individual performance, the Company's performance and financial condition, professional salary standards in similar industrial sectors and/or similar business scale, and other relevant factors.
3. The GMS can delegate the determination of the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi
Remuneration Structure

Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi aspek gaji, tunjangan, dan bonus.

The compensation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors includes salary, allowances, and bonuses.

Besaran Remunerasi
Remuneration Amount

Dengan mempertimbangkan kebijakan Grup dan sensitivitas informasi yang perlu disampaikan, saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan tetap berupaya memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan mengungkapkan gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing secara kolektif.

Due to group policies and the sensitivity of the information that must be disclosed, the Company is currently unable to provide the specific remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company remains committed to complying with applicable laws and regulations by publicly disclosing the combined salaries and allowances received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners received remuneration with the following details:

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Gaji dan Tunjangan (dalam Juta Rupiah) Salary and Benefits (in Million IDR)	
	2025	2024*
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	2.131	1.734
Direksi The Board of Directors	10.065	6.190

* Angka tahun 2024 telah diralat dari laporan sebelumnya.
The 2024 figures have been restated from the previous report.

Pengungkapan Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Information Transparency Concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi wajib bekerja secara independen, tidak didominasi oleh kepentingan tertentu, dan terbebas dari benturan kepentingan. Pengungkapan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors will work independently, free from the influence of specific interests and conflicts of interest. Information regarding the independence of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is detailed below:

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan kewenangannya senantiasa berpedoman pada ketentuan dalam pedoman kerja masing-masing (*Board Charter*) dalam menjaga integritas, profesionalisme, serta memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan dilakukan adalah untuk kepentingan terbaik Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian, laporan, maupun isu yang berkaitan dengan benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform their duties and exercise their authorities consistently according to their respective work guidelines (Board Charter), upholding integrity and professionalism. They ensure all decisions and actions benefit the Company. In 2025, there were no recorded incidents, reports, or issues related to conflicts of interest involving any members of these boards.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy on Disclosure of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

Berdasarkan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5% dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to POJK No. 4 of 2024, regarding the Reporting of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Activities of Public Companies, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of the shares, and the controlling party of the Company must report their ownership and any changes in share ownership to OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi (bila ada) kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

In compliance with this regulation, in 2025, the Company has consistently reported information regarding the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as any changes (if applicable) to OJK and IDX, and has uploaded this information to the IDX information disclosure site and the Company's website.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Chen Tsen Nan*		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
Dr. Ibrahim Hasan*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lim Beng Lin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
C. Tedjo Endriyarto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wu Qianfei		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nakrin Narula		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Istini Tatiek Siddharta*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi The Board of Directors												
Philip Min Lih Chen		✓		✓		✓	✓				✓	
Ir. Widianto Juwono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Troy Parwata*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025 | Effectively serves since June 13, 2025

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can hold concurrent positions under the following conditions:

Dewan Komisaris

Seorang komisaris dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lainnya dan hanya dapat:

1. Menjadi direktur paling banyak pada 2 (dua) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya.
2. Menjadi komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk Perseroan).

Dalam hal seorang komisaris tidak merangkap jabatan sebagai direktur pada emiten dan/atau perusahaan publik lainnya, komisaris tersebut dapat menjabat sebagai komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk jabatannya di Perseroan). Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten dan/atau perusahaan publik (termasuk jabatannya di Perseroan).

Direksi

Seorang direktur dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lainnya dan hanya dapat:

1. Menjadi direktur paling banyak pada 1 (satu) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk Perseroan).
2. Menjadi komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners

A commissioner is limited to holding concurrent positions at another issuer or public company and can only:

1. Serve as a director for a maximum of 2 (two) issuers and/or other public companies.
2. Serve as a commissioner at a maximum of 2 (two) issuers and/or other public companies (excluding the Company).

If a commissioner does not accept another position as director at another issuer or public company, they can serve as a commissioner at up to 4 (four) other issuers or public companies (excluding their current role at the Company). Members of the Board of Commissioners can serve as committee members for up to 5 (five) issuers or public companies (including their positions at the Company).

Board of Directors

A director is limited to holding concurrent positions at another issuer or public company and can only:

1. Serve as a director for a maximum of 1 (one) issuer and/or other public company.
2. Serve as a commissioner at a maximum of 3 (three) issuers and/or other public companies.
3. Members of the Board of Directors can serve on committees for a maximum of 5 (five) issuers or other public companies, including their positions at the Company.

The disclosure of the concurrent positions of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
		Perusahaan Lain (termasuk Entitas Anak) Other Companies (including Subsidiaries)	Perseroan The Company
Chen Tsen Nan*	Komisaris Utama President Commissioner	Telah tercantum di halaman 56 Available in page 56	-
Dr. Ibrahim Hasan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Telah tercantum di halaman 57 Available in page 57	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anggota Komite Audit & Risiko Member of Nomination and Remuneration Committee and Member of Audit & Risk Committee
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 58 Available in page 58	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 59 Available in page 59	-
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 60 Available in page 60	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
		Perusahaan Lain (termasuk Entitas Anak) Other Companies (including Subsidiaries)	Perseroan The Company
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 61 Available in page 61	Anggota Komite Audit & Risiko Member of Audit & Risk Committee
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 62 Available in page 62	Ketua Komite Audit & Risiko Chairman of Audit & Risk Committee
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	Telah tercantum di halaman 63 Available in page 63	-
Ir. Widianto Juwono	Direktur Director	-	-
Troy Parwata*	Direktur Director	-	-

Keberagaman Komposisi
Diversity of Composition

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha serta kebutuhan strategis Perseroan, dengan tetap berpegang pada prinsip objektivitas, kewajaran, dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu-individu berkompeten dan berpengalaman di bidangnya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan secara efektif.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan, kualifikasi, dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh Perseroan sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Selain memenuhi kualifikasi formal, Perseroan juga menerapkan prinsip keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang tercermin dari perbedaan usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja, guna memperkaya perspektif dalam proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan. Informasi selengkapnya mengenai profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini, halaman 56-65.

The composition and number of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined with due consideration to the complexity of the Company's business activities and strategic needs, while upholding the principles of objectivity, fairness, and compliance with applicable regulations. The Boards comprise competent and experienced professionals in their respective fields, enabling the effective execution of supervisory and management functions.

All members of the Boards fulfill the requirements, qualifications, and competencies established by the Company in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. In addition to meeting formal qualifications, the Company promotes diversity within the Boards, as reflected in variations in age, educational background, and professional experience. This diversity enhances perspectives in decision-making and strengthens the overall quality of the Company's governance. Detailed information on each Board member is presented in the Profiles section of this Annual Report, pages 56-65.

Komite Audit & Risiko | Audit & Risk Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit (POJK 55/2015) dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memiliki Komite Audit & Risiko. Perubahan nomenklatur dari Komite Audit menjadi Komite Audit & Risiko ditetapkan pada 29 Mei 2024 berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, guna mencerminkan perluasan tugas dan wewenang komite yang tidak hanya mencakup fungsi audit, tetapi juga pengawasan manajemen risiko secara menyeluruh.

Komite Audit & Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, khususnya terkait kualitas dan keterbukaan pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015) and the Company's Articles of Association, the Company has established an Audit & Risk Committee. The change in nomenclature from Audit Committee to Audit & Risk Committee was effected on May 29, 2024, based on a resolution of the Board of Commissioners, to reflect the expansion of the Committee's roles and responsibilities, encompassing not only audit functions but also comprehensive risk management oversight.

The Audit & Risk Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners, with a key role in strengthening the supervisory function and promoting the implementation of good corporate governance. The Committee is directly accountable to the Board of Commissioners and assists in carrying out its oversight responsibilities, particularly in relation to the quality and transparency of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, compliance with applicable laws and regulations, and the Company's risk management practices.

Piagam Komite Audit & Risiko
Audit & Risk Committee Charter

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Audit & Risiko pada 1 Oktober 2019 yang menjadi acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Audit & Risiko dalam membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit & Risiko berisikan tentang:

1. Tujuan,
2. Komposisi, Struktur, Masa Tugas, dan Keanggotaan,
3. Persyaratan Keanggotaan,
4. Tugas dan Tanggung Jawab,
5. Wewenang,
6. Tata Cara, Prosedur Kerja, dan Penyelenggaraan Rapat,
7. Pelaporan, dan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan terkait pelaporan keuangan.

Piagam Komite Audit & Risiko telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diunduh melalui link berikut:

The Company prepared and ratified the Audit & Risk Committee Charter on October 1, 2019. This Charter serves as a reference and governance document for the Audit & Risk Committee to assist the Board of Commissioners. The Audit & Risk Committee Charter contains:

1. Objectives,
2. Composition, Structure, Term of Membership, and Membership,
3. Membership Requirements,
4. Duties and Responsibilities,
5. Authority,
6. Procedures and Organization of Meetings,
7. Reporting, and
8. Handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting.

The Audit & Risk Committee Charter is available on the Company's website and can be downloaded using the following link:

https://www.diamondfoodindonesia.com/piagam-komite-audit

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Audit & Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui pemantauan, penelaahan, serta pemberian pendapat independen dan profesional atas integritas pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit & Risiko memantau pelaksanaan audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan mengawasi pelaksanaan audit eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit & Risiko berkoordinasi secara intensif dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit & Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Audit & Risiko antara lain meliputi:

1. Menganalisis setiap informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau kepada otoritas terkait, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menganalisis kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perseroan.
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai independensi, ruang lingkup penugasan dan kompensasi penunjukkan akuntan publik, mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit, menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting, dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu akuntan publik.
5. Menganalisis perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor.
6. Menganalisis setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan dan akuntansi keuangan Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan tersebut.
7. Apabila diperlukan, Komite Audit & Risiko dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit & Risiko sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan pemeriksaan tersebut akan diserahkan kepada Dewan Komisaris.

The Audit & Risk Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function. It monitors, reviews, and provides an independent, professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of risk management, internal control systems, and legal and regulatory compliance.

The Audit & Risk Committee is responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit & Risk Committee coordinates closely with the Internal Audit Unit and external auditors. According to the Audit & Risk Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit & Risk Committee include:

1. Analyzing any financial information, the Company is about to publish to the public and relevant authorities, such as financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Analyzing compliance with all regulatory provisions that bind the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of dissenting views between management and accountants regarding the services provided.
4. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding independence, scope of assignments, and compensation for the appointment of a public accountant, discussing the audit plan, which includes the nature and scope of the audit, reviewing the adequacy of the audit by considering all major risks, and ensuring coordination if more than one public accountant is assigned.
5. Analyzing the planning and implementation of internal and external audits, and oversee follow-ups by the Board of Directors on their findings.
6. Evaluating every complaint regarding the Company's financial reporting and accounting process and report it to the Board of Commissioners, including in cases where there are allegations of errors in the Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of these decisions.
7. If necessary, the Audit & Risk Committee can conduct an inspection either on its own or by assigning the inspection to a third party. The inspection report will be submitted to the Board of Commissioners.

8. Melakukan analisis dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif atas kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan, pemberhentian serta evaluasi kinerja kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan analisis atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

8. Conducting analysis and give advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Assisting the Board of Commissioners with its active oversight on the Company's compliance with internal policies and applicable laws and regulations, as well as give suggestions to improve the quality of the Company's compliance function.
10. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal, and performance evaluation of the head of the Internal Audit Unit (SKAI).
11. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
12. Assessing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.

Wewenang
Authorities

Wewenang Komite Audit & Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit & Risiko.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit & Risiko, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komite Audit & Risiko menyatakan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kendala maupun pembatasan yang material dalam pelaksanaan peran, tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya.

The authorities of the Audit & Risk Committee in performing its duties and responsibilities include:
1. Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources when necessary.
2. Communicating with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audits, risk management, and accounting about the duties and responsibilities of the Audit & Risk Committee.
3. Involving independent parties, other than the Audit & Risk Committee members, as deemed necessary to assist in performing its duties.

The Audit & Risk Committee stated that there were no obstacles or restrictions encountered during 2025 in fulfilling its roles, duties, responsibilities, and authorities.

Masa Jabatan
Term of Office

Masa jabatan anggota Komite Audit & Risiko Perseroan berlaku efektif sejak 13 Juni 2025 hingga penutupan RUPST ketiga, kecuali diberhentikan lebih awal oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, masa jabatan Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The term of office for the current members of the Company's Audit & Risk Committee began on June 13, 2025, and will end on the closing date of the third AGMS, unless dismissed early by the Board of Commissioners. Pursuant to POJK 55/2015, the term of office for the Audit Committee cannot exceed that of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association, and members of the Audit & Risk Committee may only be re-elected for one additional term.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Komite Audit dan Risiko harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Pada 2025, Komite Audit dan Risiko terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

The Audit and Risk Committee must be chaired by an Independent Commissioner. In 2025, the Audit and Risk Committee consists of 3 (three) members, composed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office
Istini Titiek Siddharta	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-penutupan RUPST ketiga 2025 – closing of the next third AGMS
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	2025- penutupan RUPST ketiga 2025 – closing of the next third AGMS
Nakrin Narula	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025- penutupan RUPST ketiga 2025 – closing of the next third AGMS

Istini Titiek Siddharta

Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit & Risiko berdasarkan Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 13 Juni 2025 Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 62.

She was appointed as Chairman of the Audit & Risk Committee based Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated June 13, 2025. Her detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 62.

Dr. Ibrahim Hasan

Anggota
Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit & Risiko berdasarkan Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 13 Juni 2025. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

He was appointed as Member of the Audit & Risk Committee based on Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated June 13, 2025. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 57.

Nakrin Narula

Anggota
Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit & Risiko berdasarkan Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 13 Juni 2025. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 61.

He was appointed as Member of the Audit & Risk Committee based on Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated June 13, 2025. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 61.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Komite Audit & Risiko berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan tugas secara objektif, profesional, dan independen. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit & Risiko memastikan bahwa setiap rekomendasi, penelaahan, maupun pengawasan dilakukan berdasarkan analisis yang menyeluruh, data yang akurat, serta pertimbangan yang bebas dari pengaruh pihak manapun. Komite tidak mengambil keputusan di bawah tekanan ataupun intervensi, serta senantiasa menghindari setiap bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi integritas proses kerja. Seluruh anggota Komite Audit & Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

The Audit & Risk Committee is committed to upholding GCG principles by carrying out its responsibilities with objectivity, professionalism, and independence. In performing its duties, the Committee ensures that all recommendations, reviews, and supervisory actions are based on comprehensive analysis, accurate data, and sound judgment, free from external influence. The Committee does not make decisions under pressure or undue influence and consistently avoids any conflicts of interest that could compromise the integrity of its work. All members of the Audit & Risk Committee maintain independence and have no direct or indirect affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and/or controlling shareholders.

Pelaksanaan Rapat
Meeting

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit & Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Selama tahun 2025, Komite Audit & Risiko telah mengadakan rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit & Risk Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months, or 4 (four) times a year. During 2025, the Audit & Risk Committee has conducted internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
C. Tedjo Endriyarto*	Ketua Chairman	3	3	100%
Istini Titiek Siddharta**	Ketua Chairman	3	3	100%
Lim Beng Lin*	Anggota Member	3	3	100%
Istama Tatang Siddharta*	Anggota Member	3	2	66%
Dr Ibrahim Hasan**	Anggota Member	3	2	66%
Nakrin Narula**	Anggota Member	3	3	100%

*) Efektif menjabat hingga 13 Juni 2025. | Effectively served until June 13, 2025.
**) Efektif menjabat sejak 13 Juni 2025. | Effectively serves since June 13, 2025.

Rapat Komite Audit & Risiko dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal 24 Januari 2025, 27 Maret 2025, 24 Mei 2025, 16 Juli 2025, 26 September 2025, 18 November 2025. Secara umum, rapat-rapat tersebut membahas terkait konfirmasi risalah dan tindak lanjut sebelumnya, pengendalian risiko, pelaksanaan kegiatan dan program audit, serta isu-isu lain yang relevan terkait fungsi audit dan manajemen risiko.

The Audit & Risk Committee convened 6 (six) meetings in 2025, held on January 24, 2025, March 27, 2025, May 24, 2025, July 16, 2025 September 26, 2025, and November 18, 2025. In general, the meetings discussed several matters, including confirmation of previous minutes and follow-up actions, risk management, audit activities and programs, along with other relevant issues related to the audit function and risk oversight.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sesuai kapasitasnya sebagai Komite Audit & Risiko, pelatihan Ibu Istini Tatiek Siddharta telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan > Dewan Komisaris > Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development Activities

In her capacity as a member of the Audit & Risk Committee, the training undertaken by Ms. Istini Tatiek Siddharta has been disclosed in the Corporate Governance section > Board of Commissioners > Training and Competency Development in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit & Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit & Risiko Perseroan sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian tahun 2024, serta triwulan dan semester 2025.
2. Mengevaluasi kinerja AP dan KAP yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2024.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan AP dan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja, dan temuan Unit Audit Internal.

Throughout 2025, the Audit & Risk Committee fulfilled its duties and responsibilities according to the Company's Audit & Risk Committee Charter outlined below:

1. Reviewed and discussed the consolidated financial statements for 2024, as well as the quarterly and half-year reports for 2025.
2. Evaluated the performance of public accountants and accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2024 financial year.
3. Recommended to the Board of Commissioners the appointment of a public accountant and accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
4. Provided input to the Board of Commissioners regarding the formation, procedures, work plans, and findings of the Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juncto Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2025.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies, as well as the Company's Articles of Association, the Company established the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019, regarding the Establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in conjunction with the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated August 22, 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite ini memastikan bahwa proses pengangkatan, evaluasi kinerja, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan sejalan dengan prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is directly accountable to the Board of Commissioners and supports its supervisory function in implementing nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Committee ensures that the appointment process, performance evaluation, and determination of remuneration for members of both Boards are carried out objectively, fairly, transparently, and in accordance with GCG principles.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 1 Oktober 2019 sebagai acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris, yang berisikan tentang:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Struktur Keanggotaan;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Masa Jabatan; dan
8. Pemberlakuan.

The Company prepared and ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on October 1, 2019, as a reference work and management tool for the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners, which contains:

1. Background and Introduction;
2. Roles and Responsibilities;
3. Membership Structure;
4. Working Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activities Reporting System;
7. Term of Office; and
8. Enforcement.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diunduh melalui link berikut:

The Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website and can be downloaded using the following link:

https://www.diamondfoodindonesia.com/piagam-nrc

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tangung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of their report to be submitted and determined at the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.
7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on programs to increase the competencies of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Proposing candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant criteria to be submitted at the GMS.
7. Carrying out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties as necessary.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak eksternal, dan/atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 4 (empat) anggota dengan komposisi berikut ini:

According to Article 3 of No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least three members, who may include Independent Commissioners, external parties, or individuals in managerial roles within the Board of Directors responsible for human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and must be chaired by an Independent Commissioner. As of 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee had 4 (four) members, composed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office
Lim Beng Lin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Agustus 2025- Penutupan RUPST ketiga August 22, 2025 - closing of the next third AGMS
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota Member	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	22 Agustus 2025- Penutupan RUPST ketiga August 22, 2025 - closing of the next third AGMS
Robert James Barton	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	22 Agustus 2025- Penutupan RUPST ketiga August 22, 2025 - closing of the next third AGMS
Wu Qianfei	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Juli 2023- penutupan RUPST ketiga July 28, 2023 - closing of the next third AGMS

Lim Beng Lin

Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2025. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 58.

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Decision outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated August 22, 2025. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 58.

Dr. Ibrahim Hasan

Anggota
Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2025. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 57.

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Decision outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated August 22, 2025. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 57.

Wu Qianfei

Anggota
Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris, halaman 60.

She was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioner Meeting Decision dated July 28, 2023. Her detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 60.

Robert James Barton



Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Selandia Baru New Zealand	86 Tahun 86 Years Old	Selandia Baru New Zealand

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019.	Board of Commissioners Decree No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali | Legal Basis of Reappointment

Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 Agustus 2025.	Circular Decision outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated August 22, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

• Mantan Fellow Chartered Institute of Secretaries and Administrator, Inggris • Mantan Companion Chartered Management Institute, Inggris	• Former Fellow, Institute of Chartered Secretaries and Administrators, UK • Former Companion, Chartered Management Institute, UK

Riwayat Karier | Career History

• Group Chief Executive dari Cold Storage Holdings Limited, Singapura (1983–1990) • Managing Director Boustead Plc, Inggris (1992–1993) • Direktur Non-Eksekutif (1993–1996) • Penasihat Senior PT Austindo Nusantara Jaya (1993–2002) • Direktur Non-Eksekutif, Komite Audit, dan Anggota Komite Remunerasi Vickers-Ballas Ltd, Singapura (1997–2000)	• Group Chief Executive of Cold Storage Holding Ltd., Singapore (1983–1990) • Managing Director Boustead Plc, UK (1992–1993) • Non-Executive Director (1993–1996) • Senior Advisor to PT Austindo Nusantara Jaya (1993–2002) • Non-Executive Director, Audit Committee and Member of Remuneration Committee of Vicker-Ballas Ltd., Singapore (1997–2000)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

Tidak ada	None

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan tugas secara objektif, profesional, dan independen. Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa setiap rekomendasi, penelaahan, maupun pengawasan dilakukan berdasarkan analisis yang menyeluruh, data yang akurat, serta pertimbangan yang bebas dari pengaruh pihak manapun. Komite tidak mengambil keputusan di bawah tekanan ataupun intervensi, serta senantiasa menghindari setiap bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi integritas proses kerja. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk apa pun dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Nomination and Remuneration Committee is committed to upholding GCG principles by carrying out its responsibilities with objectivity, professionalism, and independence. In performing its duties, the Committee ensures that all recommendations, reviews, and supervisory actions are based on comprehensive analysis, accurate data, and sound judgment, free from external influence. The Committee does not make decisions under pressure or undue influence and consistently avoids any conflicts of interest that could compromise the integrity of its work. All members of the Nomination and Remuneration Committee maintain independence and have no direct or indirect affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and/or controlling shareholders.

Pelaksanaan Rapat
Meeting

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

In accordance with POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least once every 4 (four) months. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee has conducted internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lim Beng Lin	Ketua Chairman	3	3	100%
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota Member	3	3	100%
Robert James Barton	Anggota Member	3	3	100%
Wu Qianfei	Anggota Member	3	3	100%

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 27 Maret 2025, 23 Mei 2025, 18 November 2025. Secara umum, rapat-rapat tersebut membahas terkait konfirmasi risalah dan pembahasan materi di rapat sebelumnya, nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal relevan lainnya terkait nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings in 2025, held on March 27, 2025, May 23, 2025, and November 18, 2025. In general, the meetings discussed several matters, including confirmation of previous minutes and follow-up actions, nomination of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with other relevant matters related to nominations and remuneration.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Dikarenakan sebagian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris, maka informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam sub bab ini dapat ditemukan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris sehubungan dengan kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris.

Since some members of the Nomination and Remuneration Committee also serve on the Board of Commissioners, information regarding training and competency development in this sub-chapter can be found in the Board of Commissioners Training sub-chapter, pertaining to their roles as Board members.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Selama 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan fungsi nominasi dalam pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Komisaris Utama, Bapak Dr. Ibrahim Hasan sebagai Wakil Komisaris Utama, Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Independen, dan Bapak Troy Parwata sebagai Direktur Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025.
3. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi program suksesi Perseroan.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed its activities according to its duties and responsibilities, providing recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Executed the nomination function for the appointment of Mr. Chen Tsen Nan as President Commissioner, Mr. Dr. Ibrahim Hasan sebagai as Deputy President Commissioner, Ms. Istini Tatiek Siddharta as Independent Commissioner, and Mr. Troy Parwata as Director.
2. Assisted the Board of Commissioners in conducting a self-assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025.
3. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the Company's succession program.

Komite ESG | ESG Committee

Komite ESG merupakan organ tata kelola pendukung Direksi yang dibentuk untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan. Komite ESG berperan untuk memberikan arahan, merumuskan kebijakan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan selaras dan mematuhi seluruh prinsip keberlanjutan dan aspek ESG.

The ESG Committee is a governance body established to support the Board of Directors in strengthening the integration of sustainability principles throughout the Company's business activities. The Committee is responsible for providing strategic direction, formulating relevant policies, and overseeing the alignment of the Company's operations with established sustainability principles and ESG aspects.

Piagam Komite ESG
ESG Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG mengacu kepada Piagam Komite ESG sebagai landasan kerja. Piagam tersebut mengikat dan wajib dipenuhi oleh setiap anggota Komite ESG. Secara umum, piagam ini mengatur hal-hal terkait komposisi, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat, dan pengembangan berkelanjutan.

In performing its roles and responsibilities, the ESG Committee is guided by the ESG Committee Charter, which serves as the Committee's primary governance framework. The Charter is binding on and must be adhered to by all members of the ESG Committee. In general, the charter sets out provisions regarding the Committee's composition, structure and membership, roles and responsibilities, meeting procedures, as well as continuous development.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Komite, tugas dan tanggung jawab Komite ESG antara lain meliputi:

1. Merumuskan kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala;
2. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ESG, merekomendasikan rencana aksi, dan pengungkapan yang sejalan dengan praktik terbaik;
3. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
5. Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam agenda keberlanjutan Perseroan; dan
6. Melakukan tugas-tugas lainnya terkait dengan ESG, sebagaimana ditugaskan oleh Direksi.

According to the ESG Committee Charter, the duties and responsibilities of the ESG Committee include:

1. Formulating the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines on a periodic basis;
2. Establishing strategic direction and develop effective strategies related to ESG matters, including recommending action plans and disclosures aligned with best practices;
3. Developing a cohesive ESG framework and ensure alignment of ESG objectives and targets across the Company;
4. Providing the necessary support to ensure the effective implementation of initiatives aimed at enhancing ESG performance;
5. Engaging both internal and external stakeholders in advancing the Company's sustainability agenda; and
6. Performing other ESG-related duties as may be assigned by the Board of Directors.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Masa jabatan anggota Komite ESG tidak lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2025, Komite ESG terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

The term of office of the ESG Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. In 2025, the ESG Committee consisted of 3 (three) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Troy Parwata	Ketua Chairman	Direktur Director	Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-ESG-WBS/002-X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 Decree of the Board of Directors No. DU/SK-ESG-WBS/002-X/2025 dated October 30, 2025	Sejak 30 Oktober 2025 Since October 30, 2025
Listari	Anggota Member	N/A		
Harianus I Zebua	Anggota Member	N/A		

Troy Parwata

Ketua
Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi, halaman 65.

He also serves as the Company's Director. Therefore, his detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Directors section, on page 65.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Seluruh anggota Komite ESG memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik di Perseroan.

All members of the ESG Committee demonstrate strong commitment and integrity, and possess the necessary competencies and expertise in their respective fields to support the effective implementation of good corporate governance within the Company.

Pelaksanaan Rapat
Meeting

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite, Komite ESG wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah angota. Rapat dapat dilakukan secara luring maupun daring yang memungkinkan semua peserta rapat dapat berpartisipasi secara aktif dalam rapat. Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah mengadakan 2 (dua) kali rapat pada 26 Maret 2025 dan 29 Oktober 2025, dengan tingkat dan frekuensi kehadiran sebesar 100%.

In accordance with the provisions set out in the Committee Charter, the ESG Committee is required to convene meetings at least twice a year, with a minimum attendance quorum of 51% of its members. Meetings may be conducted either in person or virtually, provided that all participants are able to actively engage in the discussions. Throughout 2025, the ESG Committee held 2 (two) meetings, on March 26, 2025 and October 29, 2025, with a meeting frequency and attendance rate of 100%.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Sehubungan dengan rangkap jabatan Ketua Komite ESG yang juga menjabat sebagai anggota Direksi, maka kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Ketua Komite ESG telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan > Direksi > Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi.

In view of the concurrent position held by the Chair of the ESG Committee, who also serves as a member of the Board of Directors, the training activities undertaken by the Chairman of the ESG Committee are disclosed in the Corporate Governance chapter under Board of Directors > Training and Competency Development Activities.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:
1. Mempersiapkan *roadmap* keberlanjutan dan implementasi ESG; dan
2. Memberikan masukan terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024.

Throughout 2025, the ESG Committee carried out its responsibilities as follows:
1. Prepared the sustainability roadmap and ESG implementation framework; and
2. Provided input in the preparation of the 2024 Sustainability Report.

Komite Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing Committee

Komite Pelaporan Pelanggaran merupakan organ tata kelola pendukung Direksi yang dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pelaporan pelanggaran yang transparan, independen, dan akuntabel di lingkungan Perseroan. Komite ini bertanggung jawab untuk menerima, menelaah, menginvestigasi, serta menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik, maupun Peraturan Perusahaan.

The Whistleblowing Committee is a governance body established to support the Board of Directors in ensuring the effective implementation of a transparent, independent, and accountable whistleblowing system within the Company. The Committee is responsible for receiving, reviewing, investigating, and following up on reports of alleged violations of applicable laws and regulations, the Code of Conduct, and the Company's internal policies.

Piagam Komite Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pelaporan Pelanggaran mengacu kepada Piagam Komite Pelaporan Pelanggaran sebagai landasan kerja. Piagam tersebut mengikat dan wajib dipenuhi oleh setiap anggota Komite Pelaporan Pelanggaran. Secara umum, piagam ini mengatur hal-hal terkait tindakan yang dapat dilaporkan, prinsip dasar pelaporan pelanggaran, perlindungan terhadap pelapor, keanggotaan, tugas, rapat, kewenangan penanganan laporan, dan alur pelaporan oleh pelapor.

In carrying out its duties and responsibilities, the Whistleblowing Committee refers to the Whistleblowing Committee Charter as its primary operational guideline. The Charter is binding and must be complied with by all members of the Whistleblowing Committee. In general, the Charter sets out provisions regarding reportable violations, the fundamental principles of whistleblowing, protection for whistleblowers, composition and membership, roles and responsibilities, meeting procedures, the authority for handling reported cases, as well as the reporting mechanism available to whistleblowers.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Komite, tugas dan tanggung jawab Komite Pelaporan Pelanggaran antara lain meliputi:

1. Memastikan segala laporan yang disampaikan pelapor melalui kanal *whistleblowing* ditindaklanjuti.
2. Memastikan segala laporan yang diterima akan terjaga kerahasiaannya. Komite Pelaporan Pelanggaran dapat mengungkapkan laporan pelapor terbatas hanya kepada karyawan, pejabat dan direktur yang perlu mengetahui informasi tersebut untuk keperluan menindaklanjuti dan menyelidiki laporan tersebut, dengan ketentuan bahwa setiap orang yang mendapatkan informasi/laporan tersebut memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan atas informasi/laporan tersebut.
3. Melakukan pertemuan secara periodik untuk membahas perkembangan dan status penyelesaian pelaporan yang diterima, termasuk menentukan apakah laporan tersebut dapat dilanjutkan ke tahap investigasi atau tidak.
4. Mengundang pihak eksternal independen termasuk pihak yang berwajib apabila hasil investigasi menunjukkan adanya tindakan pelanggaran terhadap hukum.
5. Mengajukan rekomendasi kepada Direksi terkait jenis dan besaran penghargaan bagi pelapor.

According to the Whistleblowing Committee Charter, the duties and responsibilities of the Whistleblowing Committee include:

1. Ensuring that all reports submitted through the whistleblowing channel are properly followed up.
2. Ensuring that all reports received are treated with strict confidentiality. The Whistleblowing Committee may disclose the report only to employees, officers, or directors who need to know the information for the purpose of reviewing and investigating the report, provided that any individual who receives such information is obligated to maintain the confidentiality of the report.
3. Conducting periodic meetings to discuss the progress and resolution status of received reports, including determining whether a report should proceed to the investigation stage.
4. Engaging independent external parties, including the relevant authorities, if the results of the investigation indicate violations of applicable laws or regulations.
5. Submitting recommendations to the Board of Directors regarding the type and amount of rewards to be granted to the whistleblower.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Masa jabatan anggota Komite Pelaporan Pelanggaran tidak lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2025, Komite Pelaporan Pelanggaran terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan komposisi sebagai berikut.

The term of office of the Whistleblowing Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association. In 2025, the Whistleblowing Committee consisted of 3 (three) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Philip Min Lih Chen	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-ESG-WBS/002-X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 Decree of the Board of Directors No. DU/SK-ESG-WBS/002-X/2025 dated October 30, 2025	Sejak 30 Oktober 2025 Since October 30, 2025
Johan Oscar Ong	Anggota Member	Corporate HR GM		
Djonatan Frans Daniel Manurung	Anggota Member	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit		



Ketua
Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Oleh sebab itu, profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi, halaman 63.

He also serves as the Company's President Director. Therefore, his detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Directors section, on page 63.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Seluruh anggota Komite Pelaporan Pelanggaran memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik di Perseroan.

All members of the Whistleblowing Committee demonstrate strong commitment and integrity, and possess the necessary competencies and expertise in their respective fields to support the effective implementation of good corporate governance within the Company.

Pelaksanaan Rapat
Meeting

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite, Komite Pelaporan Pelanggaran wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah angota. Rapat dapat dilakukan secara luring maupun daring yang memungkinkan semua peserta rapat dapat berpartisipasi secara aktif dalam rapat. Sepanjang tahun 2025, Komite Pelaporan Pelanggaran telah mengadakan 2 (dua) kali rapat pada 26 Maret 2025 dan 29 Oktober 2025, dengan tingkat dan frekuensi kehadiran sebesar 100%.

In accordance with the provisions set out in the Committee Charter, the Whistleblowing Committee is required to convene meetings at least twice a year, with a minimum attendance quorum of 51% of its members. Meetings may be conducted either in person or virtually, provided that all participants are able to actively engage in the discussions. Throughout 2025, the Whistleblowing Committee held 2 (two) meetings, on March 26, 2025 and October 29, 2025, with a meeting frequency and attendance rate of 100%.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Sehubungan dengan rangkap jabatan Ketua Komite Pelaporan Pelanggaran yang juga menjabat sebagai anggota Direksi, maka kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Ketua Komite Pelaporan Pelanggaran telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan > Direksi > Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi.

In view of the concurrent position held by the Chair of the Whistleblowing Committee, who also serves as a member of the Board of Directors, the training activities undertaken by the Chairman of the Whistleblowing Committee are disclosed in the Corporate Governance chapter under Board of Directors > Training and Competency Development Activities.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pelaporan Pelanggaran telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Memeriksa, memverifikasi, menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima, dan menyampaikan kepada Direksi secara periodik; dan

2. Mengevaluasi SOP operasional secara berkala untuk memastikan efektivitas dari laporan pelanggaran yang diterima.

Throughout 2025, the Whistleblowing Committee carried out its responsibilities as follows:

1. Reviewed, verified, and followed up on all whistleblowing reports received, and reported the outcomes to the Board of Directors on a periodic basis; and
2. Periodically evaluated the operational SOPs to ensure the effectiveness of the handling of whistleblowing reports received.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sesuai ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang berperan strategis sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, BEI, KSEI, Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga citra dan reputasi Perseroan di mata publik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta menjamin keterbukaan informasi secara akurat, tepat waktu, dan transparan sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi ganda sebagai *Compliance Officer, Investor/Stakeholders Relation Officer*, dan *Liaison Officer* atau *Contact Person*, sehingga mampu menjembatani komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara efektif. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, memastikan koordinasi yang erat antara fungsi tata kelola internal dan kewajiban keterbukaan informasi Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 048/DDIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023, Perseroan menunjuk Dimass Anugrah Argo Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary serves as a governance body with a strategic role as a liaison between the Company and the OJK, IDX, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Securities Administration Bureau (BAE), investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's image and reputation, ensuring compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market, and ensuring accurate, timely, and transparent information disclosure as part of the Company's obligations as a public company.

In executing its duties, the Corporate Secretary may act as a Compliance Officer, Investor/Stakeholder Relations Officer, and Liaison Officer or contact person, effectively bridging communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and reports directly to the President Director, ensuring close coordination between internal governance functions and the Company's disclosure obligations.

Based on the Board of Directors' Decree No. 048/DDIR/V/2023 dated May 11, 2023, the Company appointed Dimass Anugrah Argo Atmaja as Corporate Secretary.



Dimass Anugrah Argo Atmaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	43 Tahun 43 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 048/DDIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023

Board of Directors' Decree No. 048/DDIR/V/2023 dated May 11, 2023

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pascasarjana di bidang Hukum Perdagangan Internasional di Istituto Universitario de Studi Europei - ILO Turin Italia (2007)
- Program MBA di Universitas Peking dan Magister Manajemen di UPH (2009-2016)

- Master degree in Trade Law at Istituto Universitario de Studi Europei - ILO Turin Italy (2007)
- MBA at Peking University and Master of Management at UPH (2009-2016)

Riwayat Karier | Career History

- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (2004-2007)
- Firma Hukum Ricardo Simanjuntak & Partners (RSP) dan Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS) (2007-2008)
- Divisi Sekretaris Perusahaan & Hukum PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2023)

- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (2004-2007)
- Ricardo Simanjuntak & Partners (RSP) Law Firm and Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS) (2007-2008)
- Corporate Secretary & Legal Division at PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

Tidak ada

None

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidangnya.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai berikut:
   a. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
   b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following capital market developments, especially the laws and regulations related to this field.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with regulatory provisions in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance:
   a. Disclose information to the public, including its availability on the Company's website;
   b. Submit reports to the OJK and IDX in a timely manner;
   c. Organize and document the GMS;
   d. Organize and document meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   e. Implement orientation programs for new Directors and/or Commissioners.

4. Berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan layanan kepada publik atau pemangku kepentingan berkenaan dengan informasi Perseroan, seperti:
   a. Laporan keuangan;
   b. Laporan tahunan;
   c. Informasi fakta material atau aksi korporasi; dan
   d. Perubahan sistem kendali atau perubahan signifikan dalam manajemen.

4. Act as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders.
5. Provide services to the public or stakeholders regarding Company information, such as:
   a. Financial statements;
   b. Annual report;
   c. Information on material facts or corporate actions; and
   d. Changes in the control system or significant changes in management.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Penyelenggara Organizer
8 Januari 2025 January 8, 2025	Pengertian Konsep Pelindungan Hak Cipta dan Produk Hak Terkait Understanding Copyright Protection and Related Rights Products	DJKI - Kementerian Hukum Republik Indonesia Ministry of Law of the Republic of Indonesia
16 Januari 2025 January 16, 2025	*Internal Engagement: Bridging the Generation Gap*	ICSA
16 Januari 2025 January 16, 2025	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	IDX
17 Januari 2025 January 17, 2025	*How To Achieve Peak Performance in 2025*	OJK Institute
20 Januari 2025 January 20, 2025	Sistem Paten dan Tata Cara Permohonan Patent System and Application Procedures	DJKI - Kementerian Hukum Republik Indonesia Ministry of Law of the Republic of Indonesia
22 Januari 2025 January 22, 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Examination of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Dissemination	IDX
1 Februari 2025 February 1, 2025	*Exploring Green Technologies: How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization*	Centre of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Unair
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
14 Februari 2025 February 14, 2025	*Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life*	OJK Institute
17 Februari 2025 February 17, 2025	Mengelola Hak Ekonomi atas Karya Cipta Yang Dihasilkan Dalam Dunia Digital Managing Economic Rights of Creative Works in the Digital Age	DJKI - Kementerian Hukum Republik Indonesia Ministry of Law of the Republic of Indonesia
18 Februari 2025 February 18, 2025	Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Examination of POJK No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	ICSA
20 Februari 2025 February 20, 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Penyelenggara Organizer
24 Februari 2025 February 24, 2025	Prosedur Pelaporan Pelanggaran Kekayaan Intelektual (KI) Intellectual Property (IP) Violation Reporting Procedure	DJKI - Kementerian Hukum Republik Indonesia Ministry of Law of the Republic of Indonesia
24 Februari 2025 February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics Melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Corporate Secretary's Role in Submitting ESG Metrics Through SPE-IDXnet	ICSA
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Ensuring Financial Sector Stability	OJK Institute
26 Februari 2025 February 26, 2025	*Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust*	ICSA
28 Februari 2025 February 28, 2025	Bullion Bank: Bank atau Lembaga Gadai Emas? Bullion Bank: Is It a Bank or a Gold Pawnshop?	LPPI
4 Maret 2025 March 4, 2025	*Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies*	CESGS Unair
13 Maret 2025 March 13, 2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: An Overview of Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy, Version 2	ICSA
18 Maret 2025 March 18, 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan GCG Addressing ESG Challenges by Enhancing GCG Policies	ICSA
19 Maret 2025 March 19, 2025	Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Examination of POJK No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, along with OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Employing Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA
26 Maret 2025 March 26, 2025	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan Initial Steps in Developing ESG Initiatives: A Practical Guide for Corporations	ICSA
17 April 2025 April 17, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	ICSA
22 April 2025 April 22, 2025	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation No. I-E concerning Obligations to Submit Information	ICSA
24 April 2025 April 24, 2025	*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders*	ICSA
24 April 2025 April 24, 2025	*Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Process*	OJK Institute
28 April 2025 April 28, 2025	*Road to Labor Day: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces*	CESGS Unair
28 April 2025 April 28, 2025	*ACMF001 - Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards*	Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA)
15 Mei 2025 May 15, 2025	Pendalaman POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Examination of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA
20 Mei 2025 May 20, 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness in Navigating Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives	ICSA

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Penyelenggara Organizer
22 Mei 2025 May 22, 2025	*SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact*	CESGS Unair
26 Mei 2025 May 26, 2025	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	OJK Institute
28 Mei 2025 May 28, 2025	*Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products*	ICSA
5 Juni 2025 June 5, 2025	*The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations*	OJK Institute
12 Juni 2025 June 12, 2025	Blue Economy: Potensi dan Tantangan dalam Pemanfaatan Laut Berkelanjutan Blue Economy: Potential and Challenges in Sustainable Marine Utilization	Socialimpact.ID
17 Juni 2025 June 17, 2025	Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas POJK Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD Examination of POJK Number 14 of 2019 Concerning Amendments to POJK Number 32 of 2015 Regarding Capital Increase for Public Companies through the Issuance of Preemptive Rights	ICSA
19 Juni 2025 June 19, 2025	*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	ICSA
19 Juni 2025 June 19, 2025	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Teknologi Biometrik di Indonesia Strategic Approaches to Crypto Asset Transactions and Digital Finance: Personal Data Protection and Biometric Technology in Indonesia	OJK Institute
24 Juni 2025 June 24, 2025	*IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts*	CESGS Unair
3 Juli 2025 July 3, 2025	*Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making*	OJK Institute
4 Juli 2025 July 4, 2025	*Audit Webinar: ISSA 5000 Unveiled (Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia)*	FEB - University of Indonesia
22 Juli 2025 July 22, 2025	*Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace*	ICSA
23 Juli 2025 July 23, 2025	*The Art of Mental Rest, Foundation for Financial Professional*	PROPAMI
26 Juli 2025 July 26, 2025	Ethics and Role of Business Advisors: Internal Auditor and Management Accountant Perspectives	IIAC
29 Juli 2025 July 29, 2025	Pendalaman POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Examination of POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities Pledged by Public Company Shares	ICSA
5 Agustus 2025 August 5, 2025	Finance for Non-Finance: Memahami Angka Untuk Komunikasi Yang Efektif Finance for Non-Finance: Understanding Numbers to Enhance Effective Communication	ICSA
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year 2025 Capital Market Review: Market Performance Assessment and Future Investment Strategy	OJK Institute
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Arah Danantara ke Depan Untuk Kemandirian Ekonomi: Sovereign Wealth Fund (SWF) atau Agent of Development? Danantara's Future Path for Economic Independence: Sovereign Wealth Fund (SWF) or Agent of Development?	Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) RI
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	OJK Institute
19 Agustus 2025 August 19, 2025	*Risk & Governance Summit 2025 (Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth & National Resilience)*	OJK

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Penyelenggara Organizer
21 Agustus 2025 August 21, 2025	*Free Float – Refreshment*	IDX
29 Agustus 2025 August 29, 2025	*A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business*	ICSA
1 September 2025 September 1, 2025	Pendalaman POJK Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Examination of POJK Number 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
3 September 2025 September 3, 2025	*GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards*	AEI - IDX
9 September 2025 September 9, 2025	e-RUPS & eASY KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY KSEI: A Modern Solution for GMS Governance	ICSA
18 September 2025 September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum Latest Trends and Schemes in Money Laundering: Identification, Mitigation, and Strategies for Law Enforcement	OJK Institute
19 September 2025 September 19, 2025	*IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees*	CESGS Unair
19 September 2025 September 19, 2025	Tax for Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuer Tax Responsibilities, M&A, and Transactions	ICSA
23 September 2025 September 23, 2025	*Workshop on IFRS Sustainability Standards*	IDX - United Nations Sustainable Stock Exhchange (UN SSE)
30 September 2025 September 30, 2025	Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Examination of POJK Number 14 of 2025 Concerning the Electronic GMS, GMB, and Sukuk Holders Meetings	ICSA
1 Oktober 2025 October 1, 2025	*From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey*	ICSA
6 Oktober 2025 October 6, 2025	*Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape*	OJK Institute
9 Oktober 2025 October 9, 2025	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Foundations for Enhancing Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute
14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Examination of POJK No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Detecting and Reporting Financial Crimes	OJK Institute
21 Oktober 2025 October 21, 2025	*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*	ICSA
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Integrasi Cyber Security Dalam GCG: Peran Penting Corporate Secretary Integrating Cybersecurity into GCG: The Critical Role of the Corporate Secretary	ICSA
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Dissemination of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX - IAI
7 November 2025 November 7, 2025	*From Compliance to Confidence: Redefining ACGS Through ESG & Digital Governance*	ICSA
13 November 2025 November 13, 2025	*IFRS 1 & 2 Update and Practical Insight for Public Companies*	ICSA
20 November 2025 November 20, 2025	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Age of AI and Digital Reputation	ICSA

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Penyelenggara Organizer
26 November 2025 November 26, 2025	*Free Float - Refreshment*	IDX
1 Desember 2025 December 1, 2025	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37000:2021 Creating a Robust and Integrity-Focused Whistleblowing System According to ISO 37000:2021	ICSA
2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman POJK Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Examination of POJK No. 42 of 2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
9 Desember 2025 December 9, 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Examination of Regulation No. I-A Concerning the Listing of Shares and Other Equity Securities Besides Shares Issued by Listed Companies	ICSA
9 Desember 2025 December 9, 2025	*Human Rights Due Diligence*	IDX
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and Reporting Procedures for Share Ownership Changes	OJK
21 Desember 2025 December 21, 2025	*Introduction to Carbon Accounting*	Rise Social

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan daftar pemegang saham dan hutang valas ke OJK dan BEI setiap bulannya.
2. Membantu penyelenggaraan rapat Direksi sebanyak 12 kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Komite Audit & Risiko sebanyak 6 (enam) kali, dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Menyelenggarakan RUPST tanggal 13 Juni 2025 dan memastikan Rapat berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan. Sehubungan dengan Rapat, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:
    a. Berkoordinasi dengan KSEI;
    b. Berkoordinasi dengan BAE dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST;
    c. Berkoordinasi dengan notaris yang akan membuat Berita Acara RUPST, PKR, dan membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
    d. Melaporkan ringkasan risalah RUPST kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI melalui SPE-OJK dan IDXNet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan; dan
    e. Bahan paparan publik disampaikan pada hari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024.

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Submitted monthly reports on the list of shareholders and foreign currency debt to the OJK and IDX.
2. Assisted in holding 12 Board of Directors' meetings, 6 (six) Board of Commissioners meetings, 6 (six) Board of Directors' and the Board of Commissioners' joint meetings, 6 (six) Audit & Risk Committee meetings, and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings.
3. Organized the AGMS on June 13, 2025 and ensuring that the meeting was convened smoothly and in accordance with regulations. The Corporate Secretary also took additional actions regarding these meetings:
    a. Coordinated with KSEI;
    b. Coordinated with BAE to prepare a list of shareholders entitled to attend the AGMS;
    c. Coordinated with the appointed notary to prepare the Minutes of AGMS, PKR, and make deeds in accordance with applicable provisions and regulations;
    d. Reported the minutes of the AGMS to the OJK and IDX, announcing them on the IDX website via SPE-OJK and IDXNet, as well as on the KSEI website and the Company's website; and
    e. Public Expose materials was submitted on the same day with the Financial Statement for 2024 fiscal year was submitted.

4. Mengikuti lokakarya, seminar, sosialisasi, dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, ICSA, dan institusi lainnya.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, dan masyarakat melalui SPE-OJK, IDXNet, dan situs web Perseroan atas informasi-informasi penting yang perlu dan layak diketahui oleh pemangku kepentingan khususnya yang menyangkut aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

4. Participated in workshops, seminars, social events, and in-depth reviews of capital market regulations and other topics organized by OJK, IDX, ICSA, and other institutions.
5. Disclosed information to OJK, IDX, and the public through SPE-OJK, IDXNet, and the Company's website about important information that stakeholders needed and deserved to know, particularly regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan
Information Disclosure and Compliance Reports

Sekretaris Perusahaan senantiasa memenuhi kewajibannya dalam hal penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan 35 laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

The Corporate Secretary consistently strives to fulfill the obligation of providing information disclosures to the public and compliance reports to regulators, including the OJK and IDX. In 2025, the Corporate Secretary submitted 35 information disclosure reports and periodic reports to these regulators.

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ tata kelola yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan internal secara efektif. UAI berperan memberikan keyakinan (*assurance*) dan layanan konsultansi secara independen, objektif, dan profesional untuk meningkatkan nilai Perseroan serta mendukung perbaikan operasional secara berkelanjutan. Dengan demikian, UAI tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan efisiensi proses bisnis. Melalui pelaksanaan fungsi *assurance* dan konsultansi secara profesional, UAI membantu Direksi dalam membuat keputusan yang lebih tepat, mendukung keberlanjutan usaha, dan memperkuat fondasi operasional Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang.

The Internal Audit Unit (IAU) is a governance function established to support the Board of Directors in effectively carrying out its internal oversight responsibilities. The IAU provides independent, objective, and professional assurance and consulting services aimed at enhancing the Company's value and promoting continuous operational improvement. Accordingly, the IAU not only emphasizes compliance but also seeks to strengthen the effectiveness of risk management, internal controls, and business process efficiency. Through the professional execution of its assurance and advisory roles, the IAU supports the Board of Directors in making well-informed decisions, ensuring business continuity, and reinforcing the Company's operational foundation for sustainable long-term growth.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Piagam UAI ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Oktober 2019. Piagam ini merupakan pedoman bagi UAI dalam menjalankan wewenang, tugas, dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen, dan bertanggung jawab. Secara umum. Piagam UAI memuat hal-hal berikut ini:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan;
3. Struktur dan Kedudukan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Ruang Lingkup Kerja;
6. Pelaporan dan Pemonitoran;
7. Independensi & Objektivitas;
8. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas;
9. Kewenangan;
10. Tugas dan Tanggung Jawab;
11. Standar Profesional;
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
13. Mekanisme;
14. Kode Etik; dan
15. Evaluasi Piagam Audit Internal.

The IAU Charter was established by the Board of Directors and ratified by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. This Charter serves as a guideline for IAU to exercise its authority, duties, and responsibilities competently, independently, and responsibly. The IAU Charter contains several items, including:

1. Introduction;
2. Objectives;
3. Structure and Position;
4. Membership Requirements;
5. Scope of Work;
6. Reporting and Monitoring;
7. Independence & Objectivity;
8. Impairement to Independence and Objectivity;
9. Authorities;
10. Duties and Responsibilities;
11. Professional Standards;
12. Relationship with External Auditors;
13. Mechanism;
14. Code of Ethics; and
15. Evaluation of the Internal Audit Charter.

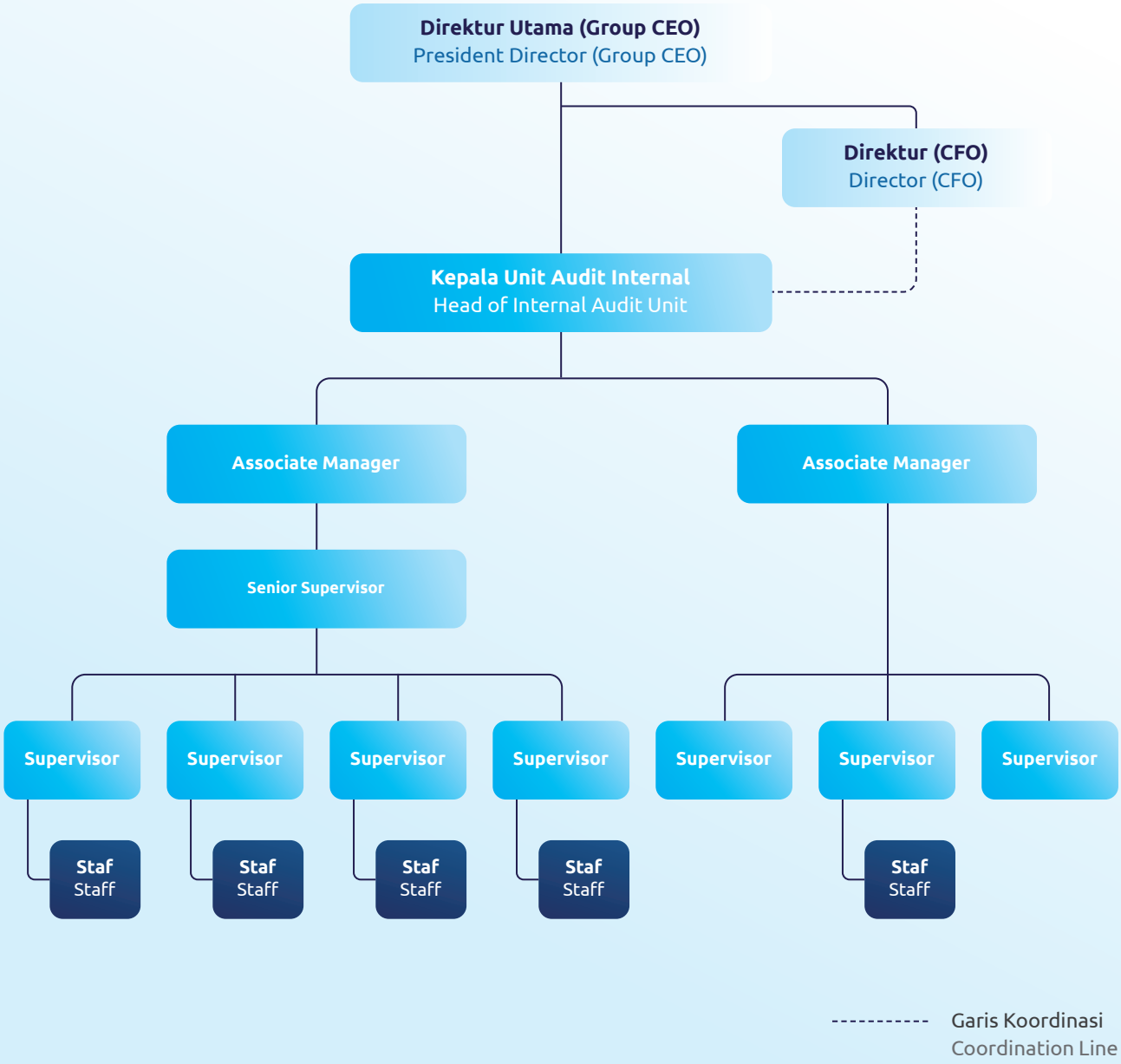
Kedudukan dalam Struktur Organisasi
Position in the Organizational Structure

UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala UAI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama bila tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI wajib disampaikan kepada OJK.

Auditor Internal dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI. Per akhir 2025, jumlah anggota UAI terdiri dari 16 orang, termasuk 1 (satu) Kepala, 2 (dua) asisten manajer, 1 (satu) senior supervisor, 7 (tujuh) supervisor, dan 5 (lima) staf.

IAU is led by a Head of IAU, who is appointed by and reports to the President Director, after approval from the Board of Commissioners. The Head of IAU may be removed if they do not meet the criteria for IAU auditor as defined in the Internal Audit Charter or if they fail to carry out their duties competently. Every appointment, replacement, or dismissal must be promptly notified to the OJK.

Internal Auditors at IAU report directly to the Head of IAU. As of the end of 2025, IAU has 16 staff members, including 1 (one) Head, 2 (two) assistant manager, 1 (one) senior supervisor, 7 (seven) supervisors, and 5 (five) staff members.



Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Seluruh anggota UAI diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

All IAU members are appointed based on the Board of Directors' Decree No. 05/DKOM/X/2019, dated October 1, 2019, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile



Djonatan Frans Daniel Manurung

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	43 Tahun 43 Years Old	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019	Board of Directors' Decree No. 05/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2005)	Bachelor degree in Economics Accounting from Trisakti University, Jakarta (2005)

Riwayat Karier | Career History

• Auditor Senior di KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008) • Supervisor Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2008–2014) • Asisten Manajer Internal Audit SKD (2014–2019) • Manajer Internal Audit (2019–2022)	• Senior Auditor at KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008) • Internal Audit Supervisor at PT Sukanda Djaya (SKD) (2008–2014) • SKD Internal Audit Assistant Manager (2014–2019) • Internal Audit Manager (2019–2022)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 | Concurrent Position as of December 31, 2025

Tidak ada	None

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan piagamnya, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan evaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.
9. Melakukan audit khusus bila diperlukan.

According to its Charter, IAU's duties and responsibilities include the following:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Conducting audits and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective advice and information about audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit results reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommendations for improvements.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Conducting special audits whenever necessary.

Kriteria Pengangkatan
Appointment Criteria

Kriteria dan persyaratan pengangkatan anggota UAI adalah sebagai berikut:
1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan.
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Memahami prinsip-prinsip GCG, pengendalian internal, dan manajemen risiko.
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait teknologi informasi.

The criteria and requirements for appointing IAU members are as follows:
1. Must demonstrate integrity and maintain professional, independent, honest, and objective behavior while fulfilling their duties.
2. Possess knowledge and experience in audit techniques and scientific disciplines relevant to their field.
3. Must be aware of applicable laws and regulations related to their tasks.
4. Have the skills to interact and communicate effectively, both verbally and in writing, with internal and external parties.
5. Must understand the principles of GCG, internal control, and risk management.
6. Be committed to continuously enhancing their professional knowledge, skills, and abilities, including knowledge of information technology.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, UAI berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensi, objektivitas, dan profesionalisme. Seluruh anggota UAI memastikan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan maupun dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan konsultansi internal. Dengan memenuhi kriteria persyaratan yang ditetapkan, UAI berkomitmen untuk menjalankan fungsinya secara efektif, memberikan *assurance* yang andal, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola, efisiensi operasional, dan pencapaian tujuan strategis Perseroan secara jangka panjang.

In carrying out its duties and responsibilities, the IAU is committed to upholding independence, objectivity, and professionalism. All IAU members ensure the absence of any conflicts of interest, both in relation to the Company's business activities and in the execution of internal audit and advisory functions. By meeting established standards and requirements, the IAU strives to perform its role effectively, deliver reliable assurance, and contribute meaningfully to strengthening governance, enhancing operational efficiency, and supporting the achievement of the Company's long-term strategic objectives.

Pelaksanaan Rapat
Meeting

Sepanjang tahun 2025, UAI telah mengadakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit & Risiko dengan tngkat kehadiran rerata seluruh anggota dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat antara lain mengenai *audit visit*, *audit findings*, progres temuan audit sebelumnya, serta *update* dan progres kegiatan audit 2025.

In 2025, IAU held 6 (six) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit & Risk Committee with the average attendance rate for all members at these meetings at 100%. The matters discussed included audit visits, findings, progress on previous issues, and progress updates on the 2025 audit activities.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Sepanjang tahun 2025, UAI telah mengikuti 132 pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi Corporate Training & Development. Seluruh pelatihan dilaksanakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) sesuai kebutuhan dan situasi. Materi pelatihan yang dibawakan mencakup berbagai topik dan aspek kompetensi, antara lain *product knowledge*, sistem jaminan produk halal, *food safety management system*, *servant leadership*, *character of integrity*, *collaboration*, dan pentingnya Keselamatan & Kesehatan Kerja.

Throughout 2025, the IAU participated in 132 training sessions organized by the Corporate Training & Development Division. These sessions were conducted in a hybrid format (both online and in person) depending on circumstances. The training covered various topics and competencies, including product knowledge, halal product assurance system, food safety management system, servant leadership, integrity character, collaboration, and the importance of Occupational Health & Safety.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Dalam menjalankan tugasnya, UAI senantiasa berupaya memberikan penilaian yang objektif, independen, dan berbasis risiko melalui penyampaian rekomendasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dan audit atas berbagai aktivitas bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, UAI secara aktif memberikan rekomendasi dan masukan strategis dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada kantor cabang PT Sukanda Djaya untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Masukan tersebut mencakup SOP Consignment Mesin Kopi, SOP Potongan Promosi, hingga SOP Ketentuan Uang Jaminan Freezer. Atas SOP yang telah ditetapkan oleh manajemen tersebut, UAI melakukan evaluasi atas efektivitas penerapannya di seluruh cabang selama tahun 2025.

In performing its duties, the IAU consistently strives to provide objective, independent, and risk-based assessments by delivering recommendations based on evaluations and audits of the Company's business activities. Throughout 2025, the Internal Audit Unit (UAI) actively provided recommendations and strategic input for the formulation of Standard Operating Procedures (SOPs) at the branch offices of PT Sukanda Djaya, the Company's subsidiary, to strengthen the internal control system. This input encompassed SOPs for Coffee Machine Consignment, Promotional Discounts, and Freezer Security Deposit requirements, among others. Following the establishment of these SOPs by management, UAI conducted evaluations on the effectiveness of their implementation across all branches during 2025.

Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang sebagai seperangkat prosedur, kebijakan, dan mekanisme untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan finansial berjalan secara efektif, efisien, andal, serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk menjaga integritas proses bisnis, meminimalkan dampak risiko, serta mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

The Company has established an internal control system comprising procedures, policies, and mechanisms to ensure that all operational and financial activities are conducted effectively, efficiently, and reliably, in alignment with the Company's strategic objectives. This system supports the integrity of business processes, mitigates risks, and contributes to the achievement of sustainable operational and financial performance.

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif dan terstruktur di seluruh lini Perseroan. Penerapan ini bertujuan memberikan tingkat keyakinan yang memadai terhadap kualitas dan efektivitas operasional, akurasi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan aspek transparansi, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab lingkungan.

As part of the implementation of GCG, the Board of Directors is responsible for ensuring that the internal control system is properly designed and effectively implemented across all levels of the Company. This aims to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness, the accuracy and accountability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, while upholding principles of transparency, regulatory compliance, and environmental responsibility.

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka kerja pengendalian internal Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) 2013 yang telah diakui sebagai standar internasional dalam praktik pengendalian internal. Berdasarkan kerangka COSO tersebut, pengendalian internal mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, asesmen risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta *monitoring*.

The Company's internal control system is aligned with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) 2013 framework, a globally recognized standard for internal control. Under the COSO framework, internal control comprises five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Secara umum, prosedur sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan terdiri dari:

In general, the internal control procedures implemented by the Company include:

Pengendalian Keuangan dan Operasional	Operational and Financial Control
Pengendalian operasional merupakan penerapan program yang ditetapkan dalam pengendalian manajemen dan berfokus pada pelaksanaan tugas di tingkat operasional. Dengan pengendalian keuangan dan operasional yang optimal, Perseroan dapat mengalokasikan biaya, berinvestasi, dan memperoleh laba sesuai rencana. Pengendalian keuangan dilakukan saat menjalankan rencana keuangan dengan memperhatikan umpan balik dan penyesuaian yang diperlukan untuk merespons perubahan lingkungan. Sementara itu, pengendalian operasional memastikan setiap tugas dilaksanakan secara efektif dan efisien.	Operational control involves the implementation of programs established through management control, with a focus on task execution at the operational level. Through effective financial and operational controls, the Company is able to allocate costs, undertake investments, and achieve targeted profitability. Financial control is carried out during the execution of financial plans, incorporating feedback and adjustments in response to changes in the business environment. Meanwhile, operational control ensures that all activities are performed effectively and efficiently.

Evaluasi Kecukupan dan Efektivitas	Evaluation on Adequacy and Effectiveness
Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dievaluasi melalui 2 (dua) aspek berikut: **Proses Asurans Manajemen** Proses ini dilakukan oleh manajemen lini dengan jaminan manajemen senior melalui pendekatan penilaian mandiri (*self-assessment*). Manajemen secara berkala meninjau KPI dan laporan kinerja untuk memantau kepatuhan terhadap kontrol yang telah ditetapkan. Apabila ditemukan kekurangan, manajemen lini segera mengambil tindakan perbaikan guna meningkatkan proses bisnis. **Proses Asurans Independen** Proses ini merupakan bagian dari audit internal, audit perusahaan global, dan audit eksternal. Kajian ini memberikan jaminan independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama Perseroan. Setiap tahun Perseroan menjalani audit eksternal, sementara audit internal dilakukan secara rutin pada berbagai proses kunci.	The adequacy and effectiveness of the Company's internal control system are assessed based on the following aspects: **Management Assurance Process** This process is conducted by line management, with oversight from senior management, using a self-assessment approach. Management regularly reviews key performance indicators (KPIs) and performance reports to ensure compliance with established controls. Any identified deficiencies are promptly addressed through corrective actions to improve business processes. **Independent Assurance Process** This process forms part of internal, group-level, and external audit activities, providing independent assurance on the effectiveness of internal controls across the Company's key business processes. The Company undergoes annual external audits, while internal audits are conducted regularly across critical process.
Transparansi	**Transparency**
Memastikan transparansi seluruh informasi terkait kinerja dan isu-isu Perseroan secara tepat waktu dan akurat.	Ensure timely and accurate transparency of the Company's performance and other corporate issues.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi	**Regulatory Compliance**
Meningkatkan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Improving compliance with prevailing laws and regulations.
Tanggung Jawab Lingkungan	**Environmental Responsibility**
Berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup serta menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.	Remains committed to promoting sustainable economic growth, enhancing quality of life, and preserving the environment for the Company and its stakeholders.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025
Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan rangkaian kegiatan audit secara sistematis, disiplin, dan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi untuk menilai kepatuhan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan. Melalui proses audit tersebut, Perseroan memperoleh berbagai temuan dan rekomendasi yang menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang telah ada.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company conducted a series of audits in a systematic, disciplined, and prudent manner to assess compliance and the effectiveness of its internal control system. This audit process generated findings and recommendations that served as a basis for continuous improvements to policies, procedures, and operational standards.

UAI berperan aktif dalam memantau tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah disetujui. Pengawasan ini dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa perbaikan yang direncanakan benar-benar diimplementasikan oleh unit terkait. Hasil pemantauan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi efektivitas pengendalian internal. Perseroan juga menyusun SOP yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

The IAU played an active role in monitoring the implementation of approved audit recommendations. This oversight was carried out in a structured manner to ensure that corrective actions were effectively executed by the respective departments. The monitoring results were subsequently reported to the Board of Directors as a basis for decision-making and evaluation of internal control effectiveness. In addition, the Company established SOPs to standardize the execution of operational and financial activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan evaluasi secara konsisten dan menyeluruh atas efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka COSO, sehingga proses pengawasan dapat berjalan secara terstruktur dan memberikan hasil yang akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berfungsi dengan baik. Seluruh prosedur pengendalian telah dijalankan secara tepat dan sesuai prosedur yang ditetapkan.

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners consistently conducted comprehensive assessments of the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. These evaluations were carried out in accordance with the COSO framework, ensuring a structured oversight process and accountable outcomes. Based on the results of these assessments, both Boards concluded that the Company's internal control system was functioning effectively, with all control procedures properly implemented in line with established standards.

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terukur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, memantau, serta memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul atau relevan dengan kegiatan usaha. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara disiplin untuk meminimalkan potensi kerugian, meningkatkan peluang bisnis, melindungi aset dan reputasi, serta menjaga ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika lingkungan operasional.

The Company implements a risk management system as a systematic, structured, and measurable approach to identify, assess, manage, monitor, and mitigate risks associated with its business activities. This disciplined approach aims to minimize potential losses, enhance business opportunities, safeguard assets and reputation, and maintain business resilience amid a dynamic operating environment.

Setiap unit kerja di lingkungan Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini harus dilaksanakan secara berkelanjutan agar setiap risiko dapat dimitigasi dan ditangani secara tepat. Secara umum, langkah-langkah yang diterapkan Perseroan dalam mengelola risiko adalah identifikasi risiko, penilaian dan analisis dampak risiko, pengukuran riiko, serta mitigasi risiko.

Each work unit within the Company is responsible for identifying, measuring, monitoring, and reporting risks that may hinder the achievement of the Company's objectives. This process is conducted on an ongoing basis to ensure that risks are effectively managed and mitigated. In general, the Company's risk management process includes risk identification, risk assessment and analysis, risk measurement, and risk mitigation.

Mekanisme Pelaksanaan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation Mechanism

Perseroan melakukan proses integrasi manajemen risiko secara menyeluruh dengan mengumpulkan data risiko secara sistematis dari seluruh departemen terkait. Proses ini diawali dengan identifikasi risiko di masing-masing departemen, di mana setiap risiko dikategorikan berdasarkan probabilitas terjadinya serta tingkat keparahan yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

The Company adopts a comprehensive approach by regularly collecting risk data from all relevant departments. The process begins with risk identification at the departmental level, where risks are categorized based on their likelihood and potential impact on the Company's business objectives.

Selanjutnya, Perseroan menerapkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menilai dan memprioritaskan risiko berdasarkan dampak dan probabilitasnya. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis tersebut, Perseroan menyusun strategi mitigasi yang bersifat preventif, antisipatif, dan mitigatif untuk memastikan setiap risiko dapat ditangani dengan tepat dan efektif.

Subsequently, the Company applies both quantitative and qualitative analyses to evaluate and prioritize risks according to their likelihood and impact. Based on the results of these assessments, the Company formulates preventive, anticipatory, and mitigative strategies to ensure that all identified risks are managed effectively and appropriately.

Profil Risiko
Risk Profile

Berikut adalah jenis dan profil risiko yang dinilai relevan dengan bisnis Perseroan saat ini:

The following types and profiles of risks are considered relevant to the Company's current business:

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko Utama: risiko yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan Main Risk: risks that significantly impacts the continuity of the Company's business.		
1.	Sangat bergantungnya Perseroan kepada kegiatan usaha dan pendapatan usaha entitas anak. Penurunan kinerja salah satu entitas anak yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak material dan merugikan kegiatan usaha Perseroan. The Company's heavy reliance on the business activities and income of its subsidiaries means that a decline in the performance of one significant subsidiary could materially impact the Company's overall activities.	Perseroan menempatkan direktur dan/atau komisaris di setiap entitas anak untuk berkontribusi dan terlibat secara langsung dalam penetapan strategi operasional dan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha entitas anak. The Company has assigned directors and/or commissioners to each subsidiary to contribute and participate directly in formulating operational and financial strategies, enabling the subsidiaries to improve their business performance.
Risiko Usaha: risiko yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Business Risk: material risks, both directly and indirectly, that can affect the Company's business outcomes and financial condition.		
1.	Bergantungnya Perseroan kepada para prinsipal merek untuk sejumlah besar produk yang didistribusikan. The Company relies on principal brands for many distributed products.	Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan principal merek dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan terpercaya. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beragam prinsipal merek untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal merek tertentu. The Company aims to build strong relationships with brand principals and to act reliably as a trustworthy distribution partner. The Company also develops partnerships with various brand principals to lessen reliance on specific brands.
2.	Daya beli konsumen berkurang dikarenakan melemahnya iklim ekonomi. Weaker consumer purchasing power due to the economic decline.	Perseroan terus melakukan evaluasi kinerja pendapatan, analisis permintaan pasar secara reguler, serta mempelajari dinamika, selera, dan kebutuhan pasar. Perseroan juga mengantisipasi adanya perubahan yang memiliki dampak merugikan langsung terhadap Perseroan dengan mengadakan berbagai program. The Company continues to evaluate revenue performance, conduct market demand analysis, and observe market dynamics, trends, and demands. The Company also anticipates changes that may negatively impact the Company through various programs.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
3.	Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan. The depreciation of the Rupiah against foreign currencies could negatively impact the Company's financial condition.	Perseroan menetapkan kontrak jangka menengah dan panjang dengan pemasok, serta melakukan monitoring secara ketat, fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi biaya barang yang dijual. The Company enters into medium- and long-term contracts with suppliers and continues to closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah that can affect the cost of goods sold.
4.	Adanya produk cacat yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, penarikan (*recall*), klaim tanggung jawab produk, dan keluhan konsumen atau persepsi negatif publik terhadap produk Perseroan atau produk yang didistribusikan oleh Perseroan. Potentially defective products produced and distributed by the company, recalls, product liability claims, and consumer complaints or negative public perceptions regarding the company's products or those distributed by it.	Perseroan terus meningkatkan sistem kontrol kualitas dan kemampuan karyawan untuk mengurangi kegagalan dalam proses produksi dan penanganan produk dalam rangka mempertahankan kualitas. The Company seeks to improve its quality control system and employee capabilities to minimize failures in the production process and product handling in order to maintain quality.
5.	Perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan. Regulatory changes that could have negative impacts on the Company.	Perseroan memonitor secara ketat segala perubahan peraturan, menganalisis dampak dari peraturan baru, dan memastikan penerapan perubahan tersebut. Perseroan juga terus mencari langkah alternatif untuk meminimalisir dampak yang dirasakan. The Company closely monitors all regulatory changes, analyzes the potential impacts of new regulations, and ensures the enforcement of those changes. The Company also continues to seek alternative measures to minimize these impacts.
6.	Tingkat pasokan yang tidak efektif seperti kekurangan atau kelebihan bahan baku dan produk jadi yang disebabkan oleh permintaan yang fluktuatif. Ineffective supply levels, including shortages or excesses of raw materials and finished products, result from fluctuating demand.	Perseroan memantau permintaan pasar, harga dan ketersediaan komoditas dan produk secara rutin, serta melakukan perencanaan produksi dan pembelian secara hati-hati. The Company monitors market demand, prices, and availability of commodities and products, and devises careful planning in production and purchasing.
7.	Kehilangan karyawan penting dan berkualitas. Loss of important and qualified employees.	Untuk menjaga tingkat retensi karyawan yang tinggi, Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang kompetitif, termasuk pemberian bonus dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. To maintain high employee retention, the Company develops a competitive, performance-based remuneration system that includes bonuses and awards for top-performing employees.
8.	Hambatan yang lebih besar dalam proses penagihan piutang, terutama untuk pelanggan *food service*, karena keterbatasan kapasitas. Greater obstacles in the process of collecting receivables, especially for food service customers, due to limited capacity.	Perseroan menawarkan fasilitas kredit dagang secara terbatas untuk pelanggan dengan rekam jejak yang baik. The Company offers limited trade credit facilities to customers with a proven track record.
9.	Siklus konversi kas yang kurang baik yang mengharuskan Perseroan mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal. The Company's inefficient cash conversion cycle forces it to finance operations using loans or internal cash.	Perseroan melakukan proyeksi keuangan secara harian, mingguan, dan bulanan untuk dapat memantau piutang usaha dan persediaan secara ketat. The Company carries out financial projections on a daily, weekly, and monthly basis that allows it to closely monitor trade receivables and inventory.
10.	Gangguan pasokan listrik pada gudang-gudang Perseroan yang dapat merusak persediaan. Disruption of electricity supply in the Company's warehouses could damage inventory.	Perseroan telah memasang alat pembangkit listrik cadangan (genset) di setiap Gudang penyimpanan bersuhu beku, dingin, dan AC dalam jejaring distribusi Perseroan. The Company has installed backup power generators (gensets) in every cold storage facility and air conditioning systems in warehouses across its distribution network.
11.	Kondisi geopolitik dan *trade barriers* Geopolitical risks and trade barriers	Saat melakukan perencanaan pembelian bahan baku dan barang jadi, Perseroan memantau setiap indikasi terkait geopolitik dan *trade barriers* sebagai antisipasi terjadinya gangguan pasokan yang mungkin terjadi. Perseroan selalu memantau kondisi terkait geopolitik dan merencanakan strategi untuk mitigasi hal tersebut. When planning the purchase of raw materials and finished goods, the Company continues to monitor indications related to geopolitics and trade barriers to anticipate possible supply disruptions. The Company consistently monitors geopolitical conditions and develops strategies to mitigate these risks.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
12.	Fluktuasi permintaan musiman saat bulan Ramadhan dan akhir tahun Seasonal demand fluctuates during Ramadan and the year's end.	Perseroan mengantisipasi lonjakan permintaan dengan merencanakan pembelian persediaan dan produksi mulai dari beberapa bulan sebelumnya. The Company typically expects an increase in demand by planning inventory purchases and production months ahead.
13.	Gangguan rantai distribusi Distribution of chain disruption	Perseroan memiliki pusat distribusi dan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga masalah infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak secara signifikan. The Company has distribution and customer centers throughout Indonesia, allowing it to minimize disruptions in areas with such potential.
14.	Persaingan Competition	Perseroan memantau perkembangan pasar secara rutin, melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi biaya, dan terus memperbaiki layanan konsumen. The Company regularly monitors market developments, innovates products to meet consumer needs and tastes, improves product quality, runs effective marketing programs, increases cost efficiency, and continues to enhance consumer services.
15.	Jaminan asuransi Perseroan Guarantee ohe Company's insurance	Perseroan memastikan bahwa seluruh aset-asetnya yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi. The Company ensures that all its material assets are insured against possible events such as fires, floods, riots, and earthquakes.
16.	Ketergantungan pada pihak ketiga untuk proses produksi, termasuk ketergantungan pada prosedur kendali mutu pihak ketiga Relying on third parties for production processes, including quality control procedures.	Perseroan menjalin kerja sama dengan prinsipal merek terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik. The Company collaborates with leading brand principals proven to have a strong quality control system.
17.	Strategi usaha tidak berjalan secara sukses Unsuccessful business strategy	Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap eksekusi strategi yang sudah ditetapkan untuk mengantisipasi strategi yang tidak berjalan sesuai rencana. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan menentukan langkah-langkah strategis yang lebih baik ke depannya. The Company regularly evaluates the implementation of established strategies to foresee those that do not go as intended. Based on the evaluation results, the Company identifies enhanced strategic steps for the future.
18.	Ketergantungan pada teknologi informasi Reliance on information technology	Perseroan memastikan teknologi yang sudah ada berjalan dengan baik dan benar dan juga melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi. The Company continues to ensure that existing technology runs effectively while investing further to improve its IT capabilities.
19.	Keamanan Siber Cybersecurity	Perseroan telah meningkatkan penguatan keamanan untuk mencegah potensi ancaman siber dengan peningkatan keamanan, kesadaran, dan kesiapan Perseroan untuk merespon insiden. The Company has enhanced its security measures to prevent potential cyber threats by strengthening safeguards, raising awareness, and improving its readiness to respond to incidents.
20.	Perseroan bergantung pada merek dagang dan undang-undang hak cipta serta perjanjian dengan prinsipal merek dan pihak ketiga lainnya untuk melindungi reputasi dan mereknya The Company relies on trademark and copyright laws, as well as agreements with brand principals and other third parties, to protect its reputation and brand.	Perseroan melakukan pendaftaran nama dan logo merek dagang di Indonesia untuk melindungi reputasi dan mereknya. The Company registers its trademark name and logo in Indonesia to protect its reputation and brand.
21.	Kehilangan satu atau lebih pelanggan signifikan Loss of one or more significant customers	Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan melalui tim penjualan dan layanan pelanggan. The Company builds strong relationships with customers through its sales and customer service teams.
22.	Sengketa dengan karyawan Perseroan Disputes with Company employees	Perseroan bekerja sama dan menjaga hubungan baik dengan serikat buruh melalui berbagai kegiatan dan diskusi yang melibatkan kedua pihak. The Company continues to cooperate and maintain good relations with the workers' union through various activities and discussions involving both parties.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
23.	Konsolidasi antar pesaing dalam industri sejenis Consolidation between competitors in similar industries	Perseroan menciptakan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta solusi yang tepat. Perseroan menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi *one-stop shopping* untuk terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan. The Company continues to provide added value to customers by offering a wide distribution reach, high-quality service, and effective solutions. It serves as a one-stop shopping solution that enhances customer value through its extensive distribution and quality service.
24.	Kehilangan sertifikat halal Loss of halal certificate	Perseroan memiliki tim *Quality Assurance* yang berfungsi untuk menjaga dan memonitor seluruh bahan baku, proses produksi, serta aktivitas operasional agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has a Quality Assurance team responsible for maintaining and monitoring all raw materials, production processes, and operational activities to ensure compliance with regulations.
25.	Dampak kemitraan ventura bersama The result of joint venture partnerships	Perseroan melakukan studi kelayakan yang meliputi berbagai aspek produk, potensi pasar, kemitraan, dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalin kemitraan ventura bersama. The Company conducts feasibility studies on various product aspects, market potential, partnerships, and always applying the principle of prudence in joint ventures.
Risiko Umum: risiko yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan General Risk: risks that could negatively impact the Indonesian economy and the Company's business activities.		
1.	Dinamika ekonomi nasional dan global. National and global economic dynamics.	
2.	Gangguan infrastruktur di Indonesia. Infrastructure disruption in Indonesia.	
3.	Perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Legal disputes and other litigation arising from its business activities.	
4.	Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan baik dengan buruh. Labor activities, strikes, or the failure to maintain good relations with workers.	
5.	Indonesia terletak pada lokasi gempa bumi dan cenderung memiliki risiko geologi signifikan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi. Indonesia is situated in an earthquake zone, which poses significant geological risks that can lead to economic losses.	
Risiko Investasi bagi Pemegang Saham Perseroan Investment Risk for Company Shareholders		
1.	Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham. Capital market conditions in Indonesia influence stock prices and liquidity.	
2.	Fluktuasi harga saham Perseroan. Fluctuations in the Company's share price.	
3.	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan. Future sales of the company's shares may negatively impact the Company's market share price.	
4.	Kemungkinan untuk tidak membagikan dividen di kemudian hari. Failure to distribute dividends in the future.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Guna memastikan efektivitas sistem manajemen risiko dan memberikan perlindungan optimal terhadap risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif, Perseroan rutin melakukan identifikasi terhadap area-area yang memerlukan perbaikan. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan tetap relevan dengan dinamika kondisi internal maupun eksternal Perseroan.

To ensure the effectiveness of its risk management system and provide optimal protection against potential risks, the Company regularly identifies areas for improvement. This review process aims to maintain the relevance of the risk management system in line with evolving internal and external conditions.

Proses peninjauan risiko dilaksanakan secara terstruktur, terukur, dan terdokumentasi dengan baik agar setiap langkah dapat dipantau dan dievaluasi secara komprehensif. Perseroan juga melakukan pengkinian dan penyesuaian sesuai keperluan agar sistem manajemen risiko dapat merespons perubahan lingkungan bisnis dengan baik.

The risk review process is structured, measurable, and well-documented, enabling each stage to be effectively monitored and evaluated. The Company also undertakes periodic updates and adjustments to ensure the system remains responsive to changes in the business environment.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit & Risiko atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit & Risk Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit & Risiko menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan efektif. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan dampak risiko negatif terhadap kegiatan operasional maupun pencapaian tujuan bisnis. Dalam menghadapi dinamika, ketidakpastian, dan kerentanan dalam dunia usaha, Perseroan tetap mampu mengidentifikasi, mengendalikan, dan memitigasi risiko-risiko yang relevan dengan bisnisnya. Perseroan juga proaktif mengantisipasi potensi risiko di masa depan untuk menjaga ketahanan dan keberlanjutan usaha.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit & Risk Committee have assessed that the Company has established a comprehensive and effective risk management system. This system enables the Company to mitigate the impact of potential negative risks on operations and the achievement of business objectives. Amid dynamic and uncertain business conditions, the Company continues to identify, manage, and mitigate relevant risks, while proactively anticipating emerging risks to sustain business resilience and long-term sustainability.

Litigasi dan Perkara Hukum | Litigation and Legal Cases

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As of the end of 2025, neither the Company nor its Board of Directors and Commissioners were involved in any material cases related to civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, or cases with the Indonesian National Arbitration Board.

Per akhir 2025, entitas anak Perseroan menghadapi sejumlah permasalahan terkait perselisihan hubungan industrial, yang masih dalam proses penyelesaian, seperti disajikan pada tabel berikut:

In 2025, the Company's subsidiaries are facing legal issues or industrial relations disputes that are still in the settlement process, as presented in the table below:

No.	Nomor Kasus Case Number	Perihal Matter	Status per 2025 Status as of 2025
PT Diamond Cold Storage			
1	143/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Bdg	Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment Disputes	Kasasi pada Mahkamah Agung Cassation Appeal at the Supreme Court

No.	Nomor Kasus Case Number	Perihal Matter	Status per 2025 Status as of 2025
PT Sukanda Djaya			
1	209/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Bdg	Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment Disputes	Proses di Pengadilan Hubungan Industrial Process at the Industrial Relations Court
2	3/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Pdg		Pelaksanaan Eksekusi Execution Implementation
3	85/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Plg		Pelaksanaan Eksekusi Execution Implementation
4	88/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Bdg		Kasasi pada Mahkamah Agung Cassation Appeal at the Supreme Court
5	89/Pdt.Sus-PHI/2025/PN Bdg		Kasasi pada Mahkamah Agung Cassation Appeal at the Supreme Court

Catatan: Seluruh kasus ini tidak berpengaruh pada Perseroan.
Note: None of these cases affects the Company.

Informasi Sanksi Administratif | Administrative Sanction Information

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During the 2025 fiscal year, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by capital market authorities or other relevant regulatory bodies.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan | Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Perseroan memiliki Program Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) yang diluncurkan bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Program ESA tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta No. 126 tanggal 23 Oktober 2019, keduanya dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Company has an Employee Stock Allocation (ESA) Program, launched alongside its Initial Public Offering (IPO). The ESA Program has received approval from shareholders based on Deed No. 116 dated September 20, 2019, juncto Deed No. 126 dated October 23, 2019, both drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

Persyaratan Peserta yang Berhak
Requirement of Entitled Participants

Peserta Program ESA adalah karyawan Grup Diamond dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan Grup Diamond yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019. Program ESA bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Participants in the ESA Program include Diamond Group employees and exclude members of the Company's and its subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners. Employees eligible for the ESA Program are those who meet the criteria set out in Directors' Decree No. DU/SK-ESA/6/XI/2019, dated November 6, 2019. The objective of the ESA Program is to enhance employees' sense of belonging and improve work productivity, ultimately boosting the Company's overall performance and increasing the Company's value for stakeholders.

Peserta ESA dapat membeli saham Perseroan pada harga potongan, yaitu sebesar 90% dari harga penawaran dan tidak dapat memperjualbelikan dan/atau memindahtangankan dalam periode 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan pada BEI. Pada Juli 2020, karyawan peserta ESA telah memiliki hak untuk menjual atau mengalihkan kepemilikan sahamnya tersebut.

ESA participants can purchase the Company's shares at a discounted price of 90% of the offering price, and they are prohibited from trading or transferring the purchased shares within 6 (six) months from the date of the Company's share listing on the IDX. As of July 2020, ESA participants have the right to sell or transfer their share ownership.

Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	7,31% atau 7.310.000 (tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO. 7.31%, or 7,310,000 shares (seven million three hundred ten thousand), of the total shares offered in the IPO.

Keterbukaan Akses Informasi dan Data Perusahaan

Transparency in Accessing Company Information and Data

Situs Web
Website

Perseroan menyediakan akses yang mudah, cepat, dan nyaman bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor untuk memperoleh berbagai informasi penting. Informasi yang tersedia meliputi kinerja keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, siaran pers, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk, serta informasi terkait aksi korporasi.

The Company provides stakeholders, the public, and investors with easy, fast, and convenient access to a wide range of key information. This includes the Company's financial performance over the past 5 (five) years, press releases, corporate social responsibility activities, annual reports, financial statements, products, and information on corporate actions.

Perseroan secara rutin melakukan pembaruan dan pengkinian data pada situs web resminya untuk memastikan ketersediaan informasi terbaru dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di www.diamondfoodindonesia.com, yang disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk memastikan transparansi dan keterbukaan informasi bagi seluruh pihak.

The Company regularly updates its official website to ensure the availability of the latest and most relevant information. All information can be accessed via the Company's official website at www.diamondfoodindonesia.com, which is available in both Indonesian and English to support transparency and information disclosure.

Media Sosial
Social Media

Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai platform informasi yang *real-time*, interaktif, dan atraktif kepada publik. Melalui media sosial, Perseroan dapat meningkatkan keterhubungan dengan pemangku kepentingan serta menjangkau audiens yang lebih luas.

The Company utilizes social media as a real-time, interactive, and engaging platform to communicate with the public. Through these channels, the Company enhances stakeholder engagement and broadens its outreach.

Pelaporan Berkala ke Regulator
Regular Reporting to Regulators

Selain melalui situs web, Perseroan juga menegakkan prinsip keterbukaan informasi dengan melakukan pelaporan yang akurat dan tepat waktu melalui berbagai saluran informasi, termasuk media, surat tercatat, serta sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

In addition to its website, the Company upholds transparency by delivering accurate and timely reports through various channels, including the media, registered mail, and electronic reporting systems to the OJK and the IDX.

Media Cetak
Print Media

Dalam menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat luas, Perseroan dapat menyampaikan informasi melalui publikasi di surat kabar bersirkulasi nasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To disseminate material information to the public, the Company may publish announcements in nationally circulated newspapers in accordance with applicable laws and regulations.

Siaran Pers
Press Releases

Selain melalui situs web resmi, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui siaran pers yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan. Siaran pers ini ditujukan kepada rekan-rekan media untuk memperoleh informasi yang resmi dan terpercaya terkait perkembangan terkini Perseroan.

In addition to website disclosures, the Company issues press releases through the Corporate Secretary. These releases provide official and reliable information on the Company's latest developments to media partners.

Informasi Langsung
Direct Information

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Further information about the Company can be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary
PT Diamond Food Indonesia Tbk
TCC Batavia Tower One Lantai 15 | 15th Floor Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220
E-mail: investor.relations@diamond.co.id / corporate.secretary@diamond.co.id
Telp: +62 (21) 2864 9888

Kode Etik | Code of Ethics

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai "Kode Etik") yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Kode Etik mencerminkan komitmen Perseroan untuk menegakkan integritas, etika, dan GCG dalam setiap aktivitas bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan dalam rangkaian kebijakan dan praktik terkait etika, nilai dan kepatuhan.

Secara umum, Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:
1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan Pelanggan;
4. Hubungan dengan Mitra Bisnis;
5. Kerahasiaan Informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
8. Integritas Bisnis; dan
9. Perlakuan yang Adil.

Kode Etik merupakan sistem nilai dan standar perilaku yang wajib dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan Perseroan. Kode Etik mengatur perbuatan, perilaku, dan hubungan antar pihak di dalam Perseroan, yang mencakup:
1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggungjawab untuk kepentingan Perseroan;

The Company has established a Code of Business Principles and Code of Conduct (collectively referred to as the "Code of Ethics") as a guideline for all levels of the organization, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. The Code of Ethics reflects the Company's commitment to upholding integrity, ethical standards, and GCG in all business activities and stakeholder interactions, encompassing policies and practices related to ethics, values, and compliance.

In general, the Code of Ethics provides guidance on the Company's interactions, both internally and externally, covering:
1. Compliance with Laws and Regulations;
2. Relations with Shareholders;
3. Relations with Customers;
4. Relations with Business Partners;
5. Confidentiality of Information;
6. Corporate Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business Integrity; and
9. Fair Treatment.

The Code of Ethics represents a system of values and behavioral standards that must be upheld by all employees. It governs actions, conduct, and relationships within the Company, including:
1. Compliance with internal policies and applicable laws and regulations;
2. The creation of a conducive work environment and positive work culture;
3. The responsible exercise of authority in the Company's best interest;

4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggungjawab terkait hubungan antar karyawan.

4. Protection of confidential information;
5. Proper conduct in superior–subordinate relationships; and
6. Responsible management of employee relations.

Sosialisasi Kode Etik
Dissemination of the Code of Ethics

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan Perseroan di semua tingkatan jabatan agar dapat dipahami, dijadikan pedoman, dan senantiasa ditaati dalam setiap aktivitas kerja. Untuk memastikan pesan terkait prinsip, nilai, dan aturan Kode Etik tersampaikan dengan efektif kepada karyawan, Perseroan menggunakan media internal dan melalui beragam kegiatan kekaryawanan.

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all employees to ensure it is well understood, applied as a guideline, and consistently implemented in daily activities. To effectively communicate its principles, values, and provisions, the Company utilizes internal communication channels and various employee engagement initiatives.

Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi mengenai Kode Etik kepada mitra usaha dan pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan. Penyampaian dilakukan melalui situs web Perseroan atau media komunikasi elektronik lainnya dalam bentuk digital, sehingga prinsip-prinsip etika dan tata kelola Perseroan dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh pihak terkait.

In addition, the Company provides information on the Code of Ethics to business partners and external stakeholders through digital platforms, including the Company's website and other electronic communication media, ensuring alignment with the Company's ethical and governance standards.

Penegakan Kode Etik
Enforcement of the Code of Ethics

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan melaporkan setiap dugaan pelanggaran terhadap peraturan dan Kode Etik Perseroan, dengan menyertakan fakta atau bukti pendukung yang relevan. Supervisor dan atasan langsung memiliki peran yang sangat krusial dalam penegakan Kode Etik, karena menjadi garda terdepan dalam membimbing dan memberikan arahan yang sesuai bagi sesama rekan kerja lainnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan Kode Etik menjadi tanggung jawab semua organ Perseroan, sehingga penerapan etika kerja dapat berlangsung secara konsisten di seluruh tingkat organisasi.

All Company personnel share responsibility for monitoring and reporting any suspected violations of the Code of Ethics and Company regulations, supported by relevant evidence. Supervisors and direct managers play a key role in enforcement by providing guidance and direction to employees. The evaluation of the implementation of the Code of Ethics is a collective and shared responsibility across all Company organs, ensuring consistent application of ethical standards throughout all organization levels.

Laporan Pengaduan Kode Etik
Code of Ethics Complaint Report

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

Throughout 2025, no Company personnel committed violations of the Code of Ethics.

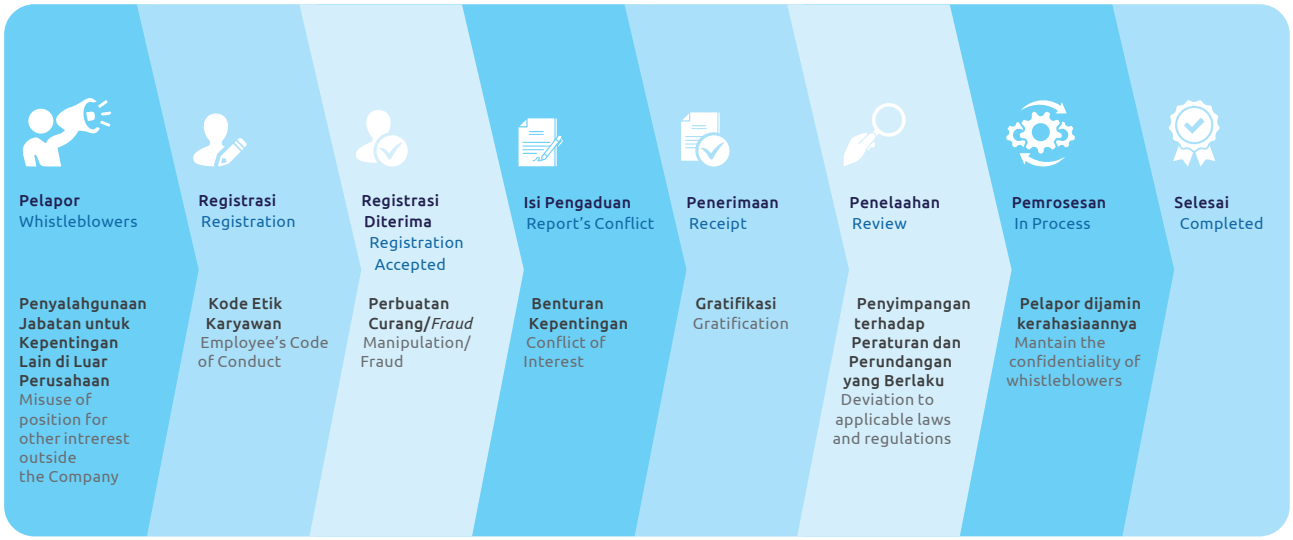
Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

Perseroan menetapkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai salah satu mekanisme penting dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. WBS merupakan saluran yang aman dan terpercaya bagi seluruh pihak, baik karyawan maupun pihak eksternal yang berhubungan dengan Perseroan, untuk melaporkan perilaku atau tindakan yang bertentangan dengan kebijakan internal, peraturan perundang-undangan, atau prinsip etika yang berlaku.

Pelaksanaan WBS yang efektif diharapkan dapat memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola Perseroan, sekaligus mencegah munculnya tindakan ilegal atau tidak etis yang berpotensi merugikan reputasi dan keberlanjutan usaha Perseroan. Secara rutin, Perseroan mengevaluasi mekanisme pelaporan dan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan agar setiap dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara tepat dan objektif.

The Company has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) as a key mechanism for detecting, preventing, and addressing violations within the organization. The WBS provides a secure and reliable channel for employees and external stakeholders to report any conduct that breaches internal policies, applicable laws and regulations, or ethical standards.

The effective implementation of the WBS is expected to enhance transparency, accountability, and the Company's corporate governance, while preventing unlawful or unethical conduct that may adversely affect the Company's reputation and business sustainability. The Company also conducts regular evaluations of the reporting mechanism and continuously disseminates information to stakeholders to ensure that all reported concerns are addressed appropriately and objectively.



Jenis Pelanggaran
Types of Violations

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:
1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, persaingan tidak sehat, lainnya)
2. Prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau akun, penggunaan faktur palsu, penipuan, lainnya)
3. Peraturan antikorupsi (penyuapan, pembayaran pinjaman, pembayaran/keuntungan yang tidak jelas, lainnya)

Types of violations that can be reported are:
1. Internal control procedures and principles (theft, misuse of company assets or facilities, unfair competition, others)
2. Accounting and financial principles (falsification of financial reports or accounts, use of fake invoices, fraud, others)
3. Anti-corruption regulations (bribery, loan payments, ambiguous payments/profits, others)

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS akan ditangani oleh pihak terkait dan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

The Company ensures that all complaint reports received in the WBS will be addressed by the appropriate parties and followed up on as soon as possible, in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Mekanisme Penyampaian Laporan
Report Submission Mechanism

Kebijakan WBS Perseroan dikelola oleh UAI dan tim WBS yang secara berkala memeriksa semua laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Pelaporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada Perseroan melalui jalur informasi berikut ini:

The Company's WBS Policy is managed by the IAU and the WBS team, who periodically examine all received reports for follow-up. Allegations of violations can be submitted to the Company through the following information channels:

Telepon/SMS/WhatsApp Phone/Messages/WhatsApp	0821-1219-6953
Surel E-mail	AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat Letter Box	PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Setelah menerima laporan dugaan pelanggaran, Tim WBS memastikan kesediaan pelapor untuk mengungkapkan identitasnya, kemudian melakukan validasi, analisis, dan menyusun laporan untuk disampaikan kepada Direksi. Direksi berwenang menugaskan UAI atau tim yang ditunjuk untuk melakukan investigasi dan pencarian fakta sesuai ketentuan Perseroan, serta memberikan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atau pelaporan palsu. Perseroan memastikan seluruh laporan pelanggaran ditindaklanjuti dan diinvestigasi secara cermat sesuai prosedur yang berlaku.

Upon receiving a report of an alleged violation, the WBS Team confirms the reporter's consent to disclose their identity, and subsequently validates, analyzes, and compiles the report for submission to the Board of Directors. The Board of Directors may then assign the Internal Audit Unit or a designated team to conduct investigations and fact-finding in accordance with Company policies, and to impose sanctions on employees proven to have committed violations or submitted false reports. The Company ensures that all reported violations are properly followed up and investigated thoroughly in accordance with applicable procedures.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:
1. Kerahasiaan identitas pelapor bagi yang memintanya dan kerahasiaan isi laporan.
2. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor di dalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan promosi, penurunan pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
3. Perlindungan terhadap kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor. Jaminan yang diberikan Perseroan tidak berlaku bagi pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah demi kepentingan pelapor itu sendiri atau pihak lain.

The Company provides protection to whistleblowers in the following ways:
1. Ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity for those who request it, along with maintaining the secrecy of the report's contents.
2. Providing protection against any treatment that may harm the whistleblower within the Company, including pressure, promotion delays, demotion, unfair dismissal, harassment, or any form of discrimination.
3. Safeguarding against potential threats, intimidation, punishment, or hostile actions from the reported party. The guarantee provided by the Company does not apply to whistleblowers who file false or slanderous reports for personal gain or the benefit of another party.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025
Number of Violation Reports in 2025

Sepanjang 2025, Perseroan menerima 5 (lima) laporan pelanggaran melalui WBS dan hanya 1 (satu) laporan yang terbukti keabsahannya. Per akhir 2025 , seluruh laporan ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas oleh tim WBS. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company received 5 (five) reports of alleged violations through the WBS, of which 1 (one) was verified. As of the end of 2025, all reports had been duly followed up and fully resolved by the WBS team. Each substantiated case was subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations and processed in compliance with applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi | Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan menegaskan komitmen dan kepeduliannya dalam mendukung upaya pemerintah untuk memberantas praktik korupsi, termasuk segala bentuk pemberian dan penerimaan gratifikasi, sesuai ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 sebagai perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor).

The Company affirms its commitment to supporting the Government's efforts to eradicate corrupt practices, including all forms of giving and receiving gratuities, in accordance with Law No. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption (the Corruption Law).

Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan, untuk memberikan maupun menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan.

The Company strictly prohibits all personnel, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, from giving or receiving gratuities in any form, whether directly or indirectly, that may give rise to conflicts of interest or compromise independence in decision-making.

Perilaku Insan Perseroan
Conduct of Company Personnel

Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU Tipikor dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di Perseroan. Secara umum, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:

1. Prinsip-prinsip pengendalian gratifikasi;
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi;
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi;
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan dan terkait kedinasan;
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam;
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi;
7. Pengendalian gratifikasi; dan
8. Perlindungan terhadap pelapor.

In principle, the Company adheres to the Law on Tipikor and is currently preparing Guidelines for Controlling Gratuities and Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) within the Company. Generally, the Guidelines for Controlling Gratuities contains:

1. Principles for controlling gratuities;
2. Regulations regarding gratuities aimed at eradicating corruption;
3. Rejection and reporting of gratuities;
4. Description of gratifications that must be reported, those that are not required to be reported, and those connected to official duties;
5. Limitations on fair value and intersections of gratification provisions with religious activities, culture, customs, habits, and special circumstances such as natural disasters;
6. Mechanism for reporting gratifications;
7. Control of gratifications; and
8. Protection for the whistleblower.

Perseroan telah menerapkan WBS yang memungkinkan karyawan melaporkan adanya pelanggaran internal kepada manajemen atau tindak pidana gratifikasi, korupsi, kolusi, atau nepotisme (KKN) kepada pihak berwenang, khususnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

The Company has developed a WBS that allows employees to report internal violations to management or criminal actions of bribery, corruption, collusion, or nepotism (KKN) to the appropriate authorities, especially the Corruption Eradication Commission (KPK).

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi
Programs and Procedures to Address Corrupt Practices

Untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, secara konsisten meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya penerapan Kode Etik Perseroan dalam setiap aspek pekerjaan dan interaksi bisnis. Melalui pendidikan, sosialisasi, dan pelatihan yang berkesinambungan, karyawan diharapkan mampu mengenali potensi risiko penyimpangan serta bertindak sesuai dengan integritas dan prinsip GCG.

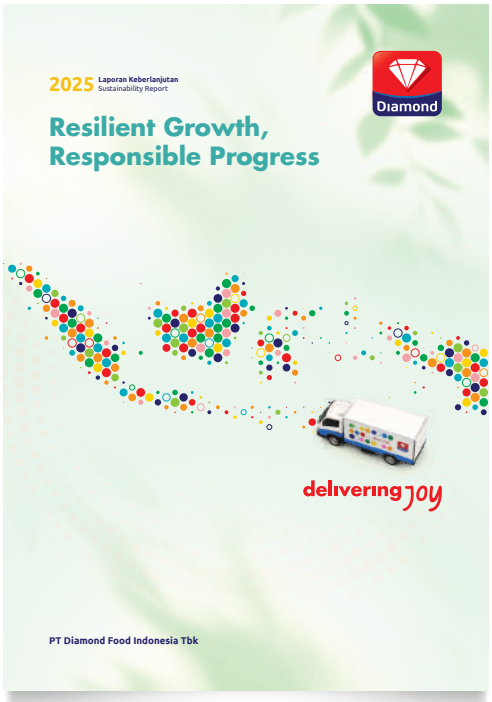
To prevent corruption and bribery within the Company, all stakeholders, both internal and external, are encouraged to continuously enhance their understanding and awareness of the importance of implementing the Company's Code of Ethics in all work activities and business interactions. Through ongoing education, outreach, and training, employees are expected to identify potential misconduct risks and uphold integrity in line with GCG principles.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Tahun 2025
Anti-Corruption Training and Outreach Activities in 2025

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi dan edukasi berkala mengenai pencegahan praktik korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta organ tata kelola lainnya, melalui pelatihan internal maupun eksternal. Sepanjang 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya insiden korupsi maupun pelanggaran terkait gratifikasi.

The Company regularly conducts outreach and education programs on the prevention of corruption and gratuities for all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other governance bodies, through both internal and external training initiatives. Throughout 2025, the Company recorded no incidents of corruption or violations related to gratuities.

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan sepanjang tahun 2025. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di situs web Perseroan www.diamondfoodindonesia.com.

In accordance with POJK No. 51/POJK. 03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports, the Company also publishes a Sustainability Report. This report is issued in a separate document from the Annual Report but is an integral part of it.

The Company's Sustainability Report provides detailed and comprehensive information about the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program throughout 2025. Consequently, this Annual Report no longer includes information about TJSL. Both the Company's Annual Report and Sustainability Report are available in two languages and can be downloaded digitally from the Company's website www.diamondfoodindonesia.com.

delivering joy





06

Laporan Keuangan

Financial Reports

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

ISI/*CONTENTS* **Halaman/*Page***

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ---------- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS---------- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 6 - 50

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Philip Min Lih Chen
   Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat, 10220
   Alamat domisili : Jl. Merak No. 16 Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan
   Telepon kantor : +62-21-28649888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Troy Parwata
   Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One Lt.15, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin, Tanah Abang Jakarta Pusat, 10220
   Alamat domisili : Jl. Biru Laut VIII/24, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon kantor : +62-21-28649888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Philip Min Lih Chen*
   Office address : *Gedung TCC Batavia Tower One 15th Floor, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin, Tanah Abang Central Jakarta, 10220*
   Domicile address : *Jl. Merak No. 16 Bintaro, Pesanggrahan South Jakarta*
   Office telephone : *+62-21-28649888*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Troy Parwata*
   Office address : *Gedung TCC Batavia Tower One 15th Floor, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Karet Tengsin, Tanah Abang Central Jakarta, 10220*
   Domicile address : *Jl. Biru Laut VIII/24, Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta*
   Office telephone : *+62-21-28649888*
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret 2026 / 30 *March 2026*

Philip Min Lih Chen	Troy Parwata
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

Gedung TCC Batavia Tower One
Lt. 15, unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

P +62 (21) 28649888

www.diamondfoodindonesia.com

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	525.811	538.626	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade receivables*
Pihak ketiga	5	1.284.134	1.180.037	*Third parties*
Persediaan	6	2.562.732	2.155.402	*Inventories*
Aset lancar lainnya		269.931	219.419	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		4.642.608	4.093.484	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	8	3.295.906	3.038.249	*Fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7	74.476	68.851	*Investment in an associate*
Klaim atas pengembalian pajak	18a	77.555	64.950	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18f	15.386	10.783	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		207.958	177.779	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.671.281	3.360.612	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**8.313.889**	**7.454.096**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan nonusaha				*Trade and non-trade payables*
Pihak ketiga	9	1.288.704	912.837	*Third parties*
Pihak berelasi	9,20	100.812	101.120	*Related parties*
Utang bank	20	52.577	-	*Bank loans*
Utang pajak penghasilan	18b	1.896	867	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	18b	15.083	19.319	*Other taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya		17.030	25.046	*Other current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.476.102	1.059.189	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	10	202.842	179.068	*Employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	18f	12.746	9.221	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		44.651	2.167	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		260.239	190.456	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		1.736.341	1.249.645	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	11	236.709	236.709	*Share capital*
Modal dasar: 32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized capital: 32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				*Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares*
Tambahan modal disetor	12	1.080.618	1.080.618	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	13	424.394	351.648	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.950.613	3.658.086	*Unappropriated*
Surplus revaluasi	8	852.278	848.423	*Revaluation surplus*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.544.612	6.175.484	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		32.936	28.967	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		6.577.548	6.204.451	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.313.889**	**7.454.096**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	
Pendapatan	14	11.098.665	9.811.549	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	15	(8.850.169)	(7.734.005)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		2.248.496	2.077.544	***GROSS PROFIT***
Penghasilan lain-lain		14.248	15.855	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi	16	(1.096.002)	(1.039.746)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	17	(649.067)	(595.035)	*Administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha		(1.358)	(5.995)	*Impairment loss on trade receivables*
(Kerugian) keuntungan nilai tukar, neto		(579)	2.720	*Currency exchange (loss) gain, net*
Beban lain-lain		-	(10.891)	*Other expenses*
		(1.732.758)	(1.633.092)	
LABA OPERASI		515.738	444.452	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		27.940	24.616	*Finance income*
Biaya keuangan		(2.099)	(2.119)	*Finance costs*
PENGHASILAN KEUANGAN NETO		25.841	22.497	***NET FINANCE INCOME***
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	7	5.625	(1.353)	*Share of profit (loss) of an associate*
LABA SEBELUM PAJAK		547.204	465.596	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	18c	(112.034)	(101.864)	*Income tax expense*
LABA		435.170	363.732	***PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Surplus revaluasi tanah	8	3.862	-	*Revaluation surplus of land*
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		474	11.522	*Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	18f	(104)	(2.535)	*Tax on other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		4.232	8.987	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**439.402**	**372.719**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		431.182	363.944	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		3.988	(212)	*Non-controlling interest*
		435.170	**363.732**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		435.407	372.949	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		3.995	(230)	*Non-controlling interest*
		439.402	**372.719**	
LABA BERSIH PER SAHAM – Dasar dan dilusian	21	46	38	***EARNINGS PER SHARE – Basic and diluted***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
			Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 31 Desember 2023	236.709	1.080.618	287.833	3.348.952	848.423	5.802.535	29.197	5.831.732	*Balance as of 31 December 2023*
Pencadangan saldo laba (Catatan 13)	-	-	63.815	(63.815)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 13)*
Penghasilan komprehensif – 2024									***Comprehensive income - 2024***
Laba	-	-	-	363.944	-	363.944	(212)	363.732	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.005	-	9.005	(18)	8.987	*Total other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	236.709	1.080.618	351.648	3.658.086	848.423	6.175.484	28.967	6.204.451	*Balance as of 31 December 2024*
Pencadangan saldo laba (Catatan 13)	-	-	72.746	(72.746)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 13)*
Penghasilan komprehensif – 2025									***Comprehensive income - 2025***
Laba	-	-	-	431.182	-	431.182	3.988	435.170	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	370	3.855	4.225	7	4.232	*Total other comprehensive income*
Distribusi kepada pemilik - dividen kas (Catatan 11)	-	-	-	(66.279)	-	(66.279)	-	(66.279)	*Distributions to shareholders – cash dividends (Note 11)*
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(26)	(26)	*Dividend to non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2025	236.709	1.080.618	424.394	3.950.613	852.278	6.544.612	32.936	6.577.548	*Balance as of 31 December 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		10.963.494	9.774.094	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.557.688)	(7.338.512)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(945.643)	(928.474)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(150.964)	(141.112)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan		26.173	-	*Cash receipts from income tax refund*
Pembayaran bunga		(2.099)	(2.119)	*Interest paid*
Penerimaan bunga		27.940	24.616	*Interest received*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(889.122)	(872.053)	*Cash payments for other operating activities*
Arus kas neto dari aktivitas operasi		472.091	516.440	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	4.850	4.791	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(385.475)	(425.752)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan pada deposito berjangka		(14.222)	(70.000)	*Placements on time deposits*
Penerimaan dari deposito berjangka		70.000	-	*Proceeds from time deposits*
Perolehan aset takberwujud		(24.228)	-	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		(107.336)	(8.479)	*Advance payments for construction of fixed assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(456.411)	(499.440)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank		52.577	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen	11	(66.279)	-	*Dividends paid*
Pembayaran liabilitas sewa	22	(14.793)	(25.039)	*Repayments of lease liabilities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(28.495)	(25.039)	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(12.815)	(8.039)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		538.626	546.665	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**525.811**	**538.626**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diamond Food Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, S.H. tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 1996. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui entitas anaknya. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, serta pabrik (dimiliki oleh entitas anak) yang berlokasi di MM2100 Kota Industri Blok EE1-2 dan Blok LL-6 Cibitung (Bekasi) dan Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (Jawa Barat).

a. Establishment and general information

PT Diamond Food Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan, S.H., dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated 22 March 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 dated 25 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objective and scope of activities is to engage in industry and distribution of food and beverage products through its subsidiaries. The Company's commercial activities commenced in 1995.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office located at Gedung TCC Batavia Tower One, 15th Floor, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220, and its plant (owned by subsidiary) located at MM2100 Industrial Town Block EE1-2 and Block LL-6 Cibitung (Bekasi) and Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (West Java).

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2019, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Initial public offering of shares

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 October 2019, which was notarized by notarial deed No. 126 dated 23 October 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum perdana saham (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

b. Initial public offering of shares (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 – 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (full Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (full Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

c. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The Group structure

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ *Subsidiaries' name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Directly-owned*							
PT Diamond Cold Storage	1971	Industri produk makanan dan minuman / *Industry of food and beverage products*	Indonesia	99,94%	99,94%	2.648.918	2.349.987
PT Sukanda Djaya	1973	Distribusi produk makanan dan minuman/ *Distribution of food and beverage products*	Indonesia	99,99%	99,99%	5.486.704	4.805.893

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Struktur grup (Lanjutan) / *c. The Group structure (Continued)*

Nama entitas anak/ *Subsidiaries' name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2025	2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ *Indirectly-owned through* PT Sukanda Djaya							
PT Diamondfair Ritel Indonesia	2018	Ritel produk makanan dan minuman/ *Retailer of food and beverage products*	Indonesia	70%	70%	40.140	37.447
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	2018	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ *Trading and distribution of non-food equipment and supplies*	Indonesia	70%	70%	112.459	89.242
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	2013	Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes*	Indonesia	81%	81%	3.518	2.411
PT Fit Indonesia Tama	2018	Perdagangan besar makanan dan minuman/ *Wholesale trade of food and beverages*	Indonesia	99%	99%	1.594	269

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tn./*Mr.* Chen Tsen Nan	Tn./*Mr.* Doktor Ibrahim Hasan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Tn./*Mr.* Doktor Ibrahim Hasan	Tn./*Mr.* Chen Tsen Nan	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Tn./*Mr*. Lim Beng Lin	Tn./*Mr*. Lim Beng Lin	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tn./*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto	Tn./*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ny./*Mrs.* Wu Qianfei	Ny./*Mrs.* Wu Qianfei	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tn./*Mr.* Nakrin Narula	Tn./*Mr.* Nakrin Narula	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ny./*Mrs.* Istini Tatiek Siddharta	-	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Tn./*Mr.* Philip Min Lih Chen	Tn./*Mr.* Philip Min Lih Chen	*President Director*
Direktur	Tn./*Mr.* Ir. Widianto Juwono	Tn./*Mr.* Ir. Widianto Juwono	*Director*
Direktur	Tn./*Mr.* Troy Parwata	Tn./*Mr.* Rusman Apandi	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ny./*Mrs.* Istini Tatiek Siddharta	Tn./*Mr.* Corneiles Tedjo Endriyarto	*Chairman*
Anggota	Tn./*Mr.* Doktor Ibrahim Hasan	Tn./*Mr.* Istama Tatang Siddharta	*Member*
Anggota	Tn./*Mr.* Nakrin Narula	Tn./*Mr.* Lim Beng Lin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki masing-masing 7.679 dan 7.592 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 dan 2024, the Company and subsidiaries have 7,679 employees and 7,592 employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN / *2. BASIS OF PREPARATION*

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

2. *BASIS OF PREPARATION (Continued)*

a. Statement of compliance (Continued)

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2026.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Prinsip konsolidasi / ***a. Basis for consolidation***

Entitas anak / ***Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas / ***Interest in equity-accounted investee***

Kepentingan Grup pada *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

The Group's interests in equity-accounted investee represent interest in associate.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

Associate is that entity in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan) / ***a. Basis for consolidation (Continued)***

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan) / ***Interest in equity-accounted investee (Continued)***

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Interest in associate is accounted for under the equity method. It is initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity-accounted investee, until the date on which significant influence ceases.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi / ***Transactions eliminated on consolidation***

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Kepentingan nonpengendali / ***Non-controlling interests***

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakusisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Kas dan setara kas / ***b. Cash and cash equivalents***

Kas dan setara kas Grup meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

c. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Faktur pada umumnya terutang dalam waktu 7 hingga 60 hari. Tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
b. Pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

d. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Invoices are usually payable within 7 to 60 days. There is no bill-and-hold arrangements and loyalty points.

The Group recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at a point-in-time, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

a. The customer can direct the use of the goods acquired; and
b. The customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

e. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

e. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
e. Instrumen keuangan (Lanjutan)	***e. Financial instruments (Continued)***
(iii) Liabilitas keuangan	*(iii) Financial liabilities*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.	*Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.*
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.	*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.*
(iv) Penghentian pengakuan	*(iv) Derecognition*
Aset keuangan	*Financial assets*
Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.	*The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.*
Liabilitas keuangan	*Financial liabilities*
Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.	*The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*
(v) Saling hapus	*(v) Offsetting*
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka (termasuk dalam aset lancar lainnya) di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya), yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

(vi) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents, and time deposits (included in other current assets) for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (included in other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets), that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Aset tetap / *f. Fixed assets*

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Sejak tahun 2017, tanah yang disebutkan di atas selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian.

Since 2017, land mentioned above was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan pengembangan	20 tahun/*years*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5-8 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4-5 tahun/*years*	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5-8 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	5 tahun/*years*	*Freezers*

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

The estimated useful lives and depreciation methods are reviewed at least at each reporting date with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

f. Fixed assets (Continued)

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Assets under constructions represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

g. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Sewa / ***h. Leases***

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;

  The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

  The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

  The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group determines its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Sewa (Lanjutan) / ***h. Leases (Continued)***

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Sewa jangka pendek

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek bangunan, mesin, dan kendaraan yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of buildings, machineries, and vehicles that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Penjabaran mata uang asing / ***i. Foreign currency translations***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitias moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan / ***j. Finance income and finance costs***

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

Finance income is comprised of interest income on time deposits and cash in banks.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

Finance cost consist of interest expense on bank loans and lease liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) / *3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. Pajak penghasilan / ***k. Income tax***

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

l. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain. Grup mengindentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

m. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regulary reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	442	540	*Cash on hand*
Bank	110.369	120.923	*Cash in banks*
Deposito jangka pendek	415.000	417.163	*Short-term deposits*
Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	525.811	538.626	*Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position*
a. Bank			*a. Cash in banks*
Kas di bank pihak ketiga:			*Cash in third party banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	53.299	52.756	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.980	43.972	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.328	7.619	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	6.324	3.610	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.849	2.535	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	2.259	1.110	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DKI	1.421	3.449	*PT Bank DKI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379	562	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	351	549	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	235	151	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	107.427	116.313	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	771	651	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	412	370	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	227	218	*PT Bank HSBC Indonesia*
	1.410	1.239	
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	835	2.970	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	299	350	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	115	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
	414	350	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	283	48	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah kas di bank pihak ketiga	110.369	120.923	*Total cash in third party banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024	
b. Deposito jangka pendek di bank pihak ketiga:			*b. Short-term time deposits in third parties banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	290.000	200.050	*PT Bank DKI*
PT Bank Jago	70.000	-	*PT Bank Jago*
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mayapada	5.000	-	*PT Bank Mayapada*
PT Bank Central Asia Tbk	-	17.113	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito jangka pendek di bank pihak ketiga	415.000	417.163	*Total short-term time deposits in third parties banks*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah sebagai berikut: / *Contractual interest rate of short-term time deposits are as follow:*

	2025	2024	
Rupiah	4,25% - 6,75%	5,50% - 6,40%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito jangka pendek di bank DKI sebesar Rp 150.000 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 December 2025, short-term time deposits in Bank DKI totaling to Rp 150,000 are pledged as collateral for bank loan facilities. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA / *5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Piutang usaha dari pihak ketiga	1.285.516	1.150.345	*Trade receivables from third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(24.205)	(26.336)	*Less: allowance of impairment loss*
	1.261.311	1.124.009	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	22.823	56.028	*Non-trade receivables from third parties*
	1.284.134	1.180.037	

	2025	2024	
Piutang usaha dalam mata uang:			*Trade receivables in currencies:*
Rupiah	1.259.147	1.120.751	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.164	3.258	*US Dollar*
	1.261.311	1.124.009	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp 540.283 (31 Desember 2024: Rp 404.662) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2025, trade receivables totaling to Rp 540,283 (31 December 2024: Rp 404,662) are pledged as collateral for bank loan facilities.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	1.906.147	1.647.641	*Finished goods*
Barang dalam proses	8.957	7.766	*Work in process*
Bahan baku, bahan kemasan dan bahan habis pakai	439.890	310.165	*Raw materials, packaging materials and consumables*
Barang dalam perjalanan	219.541	201.681	*Inventories in transit*
	2.574.535	2.167.253	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.803)	(11.851)	*Less: provision for impairment loss of inventories*
	2.562.732	2.155.402	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:

	2025	2024	
Saldo 1 Januari	11.851	7.493	*Balance, 1 January*
(Pengurangan) penambahan penyisihan	(48)	4.358	*(Deduction) addition of provision*
Saldo 31 Desember	11.803	11.851	*Balance, 31 December*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 765.438 (31 Desember 2024: Rp 706.400). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of 31 December 2025, the inventories were insured for total coverage of Rp 765,438 (31 December 2024: Rp 706,400). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, theft and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp 498.931 (2024: Rp 497.129) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2025, inventories totaling to Rp 498,931 (2024: Rp 497,129) are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 di Indonesia dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi, yang diperoleh pada tahun 2018. Entitas asosiasi mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran juga merupakan lokasi bisnis utamanya.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 in Indonesia and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate, acquired in 2018. The associate has share capital consisting solely of ordinary shares, which are held by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Tidak terdapat nilai pasar kuotasian atas ekuitas PT NHF Diamond Indonesia.

Investment in associate is measured using equity-method. There is no quoted market price for PT NHF Diamond Indonesia's equity.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian Grup atas laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 5.625 dan Rp (1.353).

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the Group's share in the associate's profit (loss) and other comprehensive income were Rp 5,625 and Rp (1,353), respectively.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2025					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**31 Desember/ *December***	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						***Cost/Revalued amount***
Tanah	1.206.594	-	71.822	3.862	1.282.278	*Land*
Bangunan dan pengembangan	1.184.180	112.452	61.164	-	1.357.796	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.173.390	157.994	58.594	-	1.389.978	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	437.918	35.930	(5.687)	-	468.161	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	370.739	16.450	17.334	-	404.523	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	179.239	7.829	(7.262)	-	179.806	*Freezers*
	4.552.060	330.655	195.965	3.862	5.082.542	
Aset dalam konstruksi	285.844	145.856	(192.021)	-	239.679	*Assets under constructions*
	4.837.904	476.511	3.944	3.862	5.322.221	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan pengembangan	(294.697)	(59.251)	-	-	(353.948)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(675.094)	(99.874)	24	-	(774.944)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(348.814)	(42.318)	5.001	-	(386.131)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(325.613)	(24.272)	(4.029)	-	(353.914)	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	(155.437)	(9.419)	7.478	-	(157.378)	*Freezers*
	(1.799.655)	(235.134)	8.474	-	(2.026.315)	
Jumlah tercatat	3.038.249				3.295.906	***Carrying amount***

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					***Cost/Revalued amount***
Tanah	1.181.238	488	24.868	1.206.594	*Land*
Bangunan dan pengembangan	881.448	239.379	63.353	1.184.180	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.054.534	119.584	(728)	1.173.390	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	426.341	15.668	(4.091)	437.918	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	328.219	32.219	10.301	370.739	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	178.513	7.735	(7.009)	179.239	*Freezers*
	4.050.293	415.073	86.694	4.552.060	
Aset dalam konstruksi	261.000	113.065	(88.221)	285.844	*Assets under constructions*
	4.311.293	528.138	(1.527)	4.837.904	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan pengembangan	(244.826)	(49.871)	-	(294.697)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(588.486)	(87.316)	708	(675.094)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(310.226)	(42.622)	4.034	(348.814)	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(303.377)	(19.087)	(3.149)	(325.613)	*Motor vehicles*
Lemari pendingin	(151.658)	(10.475)	6.696	(155.437)	*Freezers*
	(1.598.573)	(209.371)	8.289	(1.799.655)	
Jumlah tercatat	2.712.720			3.038.249	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstance or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Penyusutan dibebankan pada: / *Depreciation expenses were charged to:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	184.302	161.061	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan distribusi	31.869	29.003	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi	18.963	19.307	*Administrative expenses*
	235.134	209.371	

Rincian dari keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale and disposal of fixed assets was as follows:*

	2025	2024	
Biaya perolehan	25.738	27.564	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(24.368)	(27.175)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	1.370	389	*Carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	(4.850)	(4.791)	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.480)	(4.402)	*Gain on sale of fixed assets*

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat saldo masing-masing sebesar Rp 105.411 dan Rp 121.711 yang belum dilunasi untuk pembelian aset tetap tertentu (lihat juga Catatan 9).

As of 31 December 2025 and 2024, balances amounting to Rp 105,411 and Rp 121,711, respectively remained unpaid for purchases of certain fixed assets (see also Note 9).

Biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.632.926 dan Rp 1.517.099.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,632,926 and Rp 1,517,099, respectively.

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3f). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3f). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi Rp 429.776 (31 Desember 2024: Rp 357.954).

The fair value measurement of land are categorized as fair value Level 2 based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2025 would be Rp 429,776 (31 December 2024: Rp 357,954).

Aset dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan. Persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah antara 90% - 98% (31 Desember 2024: 85% - 98%).

Assets under construction as of 31 December 2025 consist of land, building and improvements, and machinery and equipment. Current percentages of completion as of 31 December 2025 are between 90% - 98% (31 December 2024: 85% - 98%).

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari: / *Fixed assets under construction consist of follows:*

	2025	2024	
Bangunan dan prasarana	121.153	136.167	*Buildings and improvements*
Tanah	118.526	108.612	*Land*
Mesin dan peralatan	-	41.065	*Machinery and equipment*
	239.679	285.844	

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dalam konstruksi diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2026.

As of 31 December 2025, the fixed asset under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2026.

Tanah terdaftar dengan lima puluh tujuh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 dan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under fifty-seven "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 and 2053. Management is certain anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian tanah dengan nilai revaluasian Rp 98.958 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 Desember 2025 and 2024, part of land at revalued amount of Rp 98,958 were pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam konstruksi) telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.071.317 dan Rp 1.699.042. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets (except land and assets under constructions), were insured against risk of material damage with total coverage amount of Rp 1,071,317 and Rp 1,699,042, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets insured.

9. UTANG USAHA DAN NONUSAHA / *9. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
			Trade and non-trade payables consist of the following:
Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:			
Utang usaha berasal dari pembelian barang	1.110.165	748.224	*Trade payables arising from purchases of goods*
Utang pembelian aset tetap	105.411	121.711	*Payables for purchase of fixed assets*
Utang lainnya dan akrual	173.940	144.022	*Other payables and accruals*
	1.389.516	1.013.957	

	2025	2024	
Utang usaha dalam mata uang:			*Trade payables in currencies:*
Rupiah	689.237	463.949	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	348.464	161.517	*US Dollar*
Euro	36.713	69.720	*Euro*
Poundsterling Britania Raya	17.131	-	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	8.630	10.346	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	7.050	2.672	*Australian Dollar*
Yuan China	2.924	-	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	16	40.020	*Japanese Yen*
	1.110.165	748.224	

	2025	2024	
Pihak ketiga	1.288.704	912.837	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 19)	100.812	101.120	*Related parties (Note 19)*
	1.389.516	1.013.957	

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: / *Employee benefits obligation comprise of the following:*

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	195.116	172.430	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	7.726	6.638	*Long service benefits*
	202.842	179.068	

a) Imbalan pascakerja / *a) Post-employment benefits*

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2025 and 2024:

	2025	2024	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			***Movement in the defined benefit obligation***
Kewajiban imbalan pasti, pada 1 Januari	172.430	157.297	*Defined benefit obligation, at 1 January*
Tercakup dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
- Beban jasa kini	23.552	22.878	*Current service cost -*
- Beban jasa lalu	503	526	*Past service cost -*
- Beban bunga	11.664	10.248	*Interest cost -*
Tercakup dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			*Actuarial (gains) losses arising from:*
- Asumsi keuangan	11.155	(5.314)	*Financial assumptions -*
- Penyesuaian atas pengalaman	(11.475)	(6.208)	*Experience adjustments -*
- Asumsi demografi	(154)	-	*Demographic assumptions -*
Lainnya			***Others***
- Imbalan yang dibayarkan	(12.559)	(6.997)	*Benefits paid -*
Kewajiban imbalan pasti, pada 31 Desember	195.116	172.430	*Defined benefit obligation, at 31 December*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	195.116	172.430	157.297	140.012	150.950	*Present value of the defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(11.475)	(6.208)	(5.879)	(6.645)	(12.533)	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

b) Imbalan kerja jangka panjang / ***b) Long service benefits***

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for years ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 1 Januari	6.638	6.312	*Long service benefit obligation, at 1 January*
Beban imbalan kerja	1.596	697	*Benefit cost*
Pembayaran imbalan jasa	(508)	(371)	*Benefit payments*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 31 Desember	7.726	6.638	*Long service benefit obligation, at 31 December*

c) Asumsi aktuarial / ***c) Actuarial assumptions***

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,60% - 6,65%	7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4,00%	4,00%	*Future salary increase rate*

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,19 tahun (31 Desember 2024: 18,65 tahun).

At 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 18.19 years (31 December 2024: 18.65 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

d) Analisis sensitivitas / ***d) Sensitivity analysis***

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Jika naik 1%	(16.897)	(12.668)	*If increase 1%*
Jika turun 1%	14.661	14.355	*If decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji masa depan			*Future salary increase rate*
Jika naik 1%	16.245	15.847	*If increase 1%*
Jika turun 1%	(18.499)	(14.161)	*If decrease 1%*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

The analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

11. MODAL SAHAM / *11. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar Perseroan sebesar Rp 821.000 (32.840.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham), di mana Rp 236.709 (9.468.359.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's authorized share capital amounted to Rp 821,000 (32,840,000,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share), of which Rp 236,709 (9,468,359,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share) have been issued and fully paid-up by the shareholders.

Pada bulan Desember 2024, pemegang saham mayoritas Perseroan, Chen Tsen Nan dan Kenneth Chen melepas sebagian kepemilikan mereka masing-masing sebesar 445.879.173 lembar saham (4,71%) dan 211.603.676 lembar saham (2,23%) ke masyarakat lainnya.

In December 2024, the Company's major shareholders, Chen Tsen Nan and Kenneth Chen release part of their ownership amounted to 445,879,173 shares (4.71%) and 211,603,676 shares (2.23%), respectively to the public.

Dengan demikian, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Accordingly, based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

11. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *11. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Penuh/*Whole Rupiah*)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Shareholders*
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	*Chen Tsen Nan*
Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	*Kenneth Chen*
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	*Anderson Investment Pte. Ltd*
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	*Chen Wai Sioe*
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	*Astrawati Aluwi*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	757.482.849	18.937.071.225	8,00	*Public (each below 5%)*
	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Commissioner and Board of Director as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/*Shareholder*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Penuh/*Whole* Rupiah)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Shareholders*
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan

Pada tahun 2025, Perseroan mendeklarasikan dan membayarkan dividen kas sebesar Rp 66.279 (dividen per saham Rp 7 (Rupiah penuh)).

In 2025, the Company declared and paid cash dividends amounted to Rp 66,279 (dividend per share of Rp 7 (whole Rupiah)).

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	2025	2024	
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	*Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note1b)*
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	*Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond*
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	*Share issuance cost, net*
	1.080.618	1.080.618	

13. PENCADANGAN SALDO LABA / *13. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2025 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 42), para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2024 atau sebesar Rp 72.746 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2025 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 42), the shareholders approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2024 or amounting to Rp 72,746 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 44) para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2023 atau sebesar Rp 63.815 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 14 June 2024 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 44), the shareholder approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2023 or amounting to Rp 63,815 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

14. PENDAPATAN / *14. REVENUE*

	2025	2024	
Penjualan barang:			*Sales of goods:*
Lokal	11.083.867	9.796.253	*Local*
Ekspor	14.798	15.296	*Export*
Jumlah pendapatan	11.098.665	9.811.549	*Total revenue*

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *15. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	2.618.282	2.050.861	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	228.630	213.729	*Direct labor*
Penyusutan aset tetap	184.302	161.061	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi	8.336	4.065	*Amortization*
Beban *overhead* pabrik lainnya	394.411	344.720	*Other factory overhead*
Jumlah biaya produksi	3.433.961	2.774.436	*Total production cost*
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(1.191)	612	*Changes in the balance of work in process*
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya *handling*	5.675.905	5.002.911	*Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges*
Perubahan saldo barang jadi	(258.506)	(43.954)	*Changes in the balance of finished goods*
	8.850.169	7.734.005	

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no purchase from any supplier that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *16. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	470.566	458.330	*Advertising and promotion*
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	315.330	289.417	*Employees' salaries and other compensations*
Pengangkutan	225.760	212.010	*Freight*
Penyusutan aset tetap	31.869	29.003	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi	14.250	12.826	*Amortization*
Lain-lain	38.227	38.160	*Miscellaneous*
	1.096.002	1.039.746	

17. BEBAN ADMINISTRASI / *17. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	425.931	398.347	*Employees' salaries and other compensation*
Pemeliharaan dan perbaikan	67.140	60.127	*Repair and maintenance*
Sewa	28.799	31.871	*Rental*
Perjalanan dan transportasi	28.456	26.261	*Travel and transportation*
Utilitas	23.404	22.683	*Utilities*
Penyusutan aset tetap	18.963	19.307	*Depreciation of fixed assets*
Jasa profesional	18.145	15.929	*Professional fees*
Amortisasi	5.096	3.280	*Amortization*
Lain-lain	33.133	17.230	*Miscellaneous*
	649.067	595.035	

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari: / *Claims for tax refund consists of:*

	2025	2024	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun fiskal 2025	38.942	-	*Fiscal year 2025*
Tahun fiskal 2024	38.613	38.613	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	-	26.337	*Fiscal year 2023*
	77.555	64.950	

Klaim atas pengembalian pajak tahun fiskal 2024 dan 2025 merupakan klaim pajak penghasilan badan yang sedang dalam proses pemeriksaan pajak yang pengembaliannya diharapkan akan diterima dalam waktu lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Claim for income taxes refund fiscal year 2024 and 2025 represents claim for income taxes refund that are under process of tax audit, which are expected to be received more than one year after reporting date.

b. Utang pajak terdiri dari: / *Tax payables consist of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	635	546	*Income tax installment, article 25*
Pasal 29	1.261	321	*Article 29*
	1.896	867	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 21	2.686	5.163	*Article 21*
Pasal 23	1.654	1.609	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1.205	253	*Article 4 (2)*
Pasal 26	1.203	546	*Article 26*
Pasal 22	317	230	*Article 22*
Pajak pertambahan nilai	8.018	11.518	*Value added tax*
	15.083	19.319	

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

c. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Pajak kini	113.052	99.897	*Current year*
Penyesuaian untuk tahun- tahun sebelumnya	164	-	*Adjustment to prior years' tax expenses*
Pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.182)	1.967	*Origination and reversal of temporary differences*
	112.034	101.864	

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between consolidation profit before tax and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	547.204	465.596	*Consolidated profit before income tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(3.601)	4.821	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(518.731)	(448.809)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	24.872	21.608	*The Company's profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	5.472	4.754	
Perbedaan permanen	(4.826)	(4.236)	*Permanent differences*
	646	518	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(32)	(31)	*Effect of incentive in tax rate deduction**
Beban pajak penghasilan Perseroan	614	487	*Income tax expense of the Company*

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800.

** The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800.*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan entitas anak:			*Income tax expense of the subsidiaries:*
Laba sebelum pajak	518.731	448.809	*Profit before tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Statutory tax rate*
	114.121	98.738	
Perbedaan permanen	(2.396)	1.525	*Permanent difference*
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(469)	1.114	*Changes in unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	164	-	*Adjustment to prior years' tax expense*
Beban pajak penghasilan entitas anak	111.420	101.377	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	112.034	101.864	*Income tax expense*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

e. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan perhitungan beban pajak kini dan pajak penghasilan terutang adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with consolidated profit before income tax and the calculation of the current income tax expense and income tax payable was as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	547.204	465.596	*Consolidated profit before income tax*
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(3.601)	4.821	*Add back eliminated subsidiaries' profit*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(518.731)	(448.809)	*Subsidiaries' profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	24.872	21.608	*The Company's profit before income tax*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(22.025)	(19.255)	*Interest income*
Lain-lain	89	2	*Others*
	(21.936)	(19.253)	
Laba kena pajak Perseroan	2.936	2.355	*Taxable income of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	646	518	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(32)	(31)	*Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak kini sesuai tarif yang berlaku Perseroan	614	487	*Current income tax expense based on applicable tax rate of the Company*
Pajak dibayar di muka Perseroan:			*Prepaid income taxes of the Company:*
Pajak penghasilan pasal 23	(528)	(410)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	(70)	(70)	*Income tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan Perseroan	16	7	*Corporate income tax payables of the Company*

Jumlah laba kena pajak tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2025 and 2024 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary tax calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak yang diakui pada akhir tahun dan mutasi dalam tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the years 2025 and 2024 are as follows:

	2024	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets (liabilities):*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.607	(10)	-	2.597	*Provision for impairment loss of inventories*
Liabilitas sewa	2.474	2.551	-	5.025	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	39.395	5.334	(104)	44.625	*Employee benefits obligation*
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	*Provision for sales return*
Kompensasi rugi fiskal	1.798	(311)	-	1.487	*Tax loss carry forward*
Aset tetap	(30.220)	(6.361)	-	(36.581)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(14.572)	(21)	-	(14.593)	*Right-of use assets*
	1.562	1.182	(104)	2.640	

	2023	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets (liabilities):*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.649	958	-	2.607	*Provision for impairment loss of inventories*
Liabilitas sewa	7.573	(5.099)	-	2.474	*Lease Liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	35.994	5.936	(2.535)	39.395	*Employee benefits obligation*
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	*Provision for sales return*
Kompensasi rugi fiskal	515	1.283	-	1.798	*Tax loss carry forward*
Aset tetap	(25.738)	(4.482)	-	(30.220)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(14.009)	(563)	-	(14.572)	*Right-of use assets*
	6.064	(1.967)	(2.535)	1.562	

Aset pajak tangguhan berikut tidak memenuhi syarat untuk diakui karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang saat ini tidak memenuhi persyaratan dokumentasi untuk pengurangan	5.325	5.794	*Allowance for impairment of trade receivables that currently do not meet the documentary requirements for deduction*

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kadaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are written off, i.e. the receivable must be proven as being uncollectible.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submits/ pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

19. PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES*

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang adalah sebagai berikut:

a. Purchases of goods was as follows:

	2025	2024	
Entitas asosiasi	166.252	117.261	*An associate*
Pihak berelasi lainnya	102.451	42.223	*Other related party*
Entitas sepengendali	18.141	6.743	*An entity under common control*
	286.844	166.227	

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	40.643	37.303	*Salaries and other short-term benefits*

19. PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *19. RELATED PARTIES (Continued)*

c. Ikhtisar saldo akhir tahun Grup dengan pihak-pihak berelasi yang timbul dari pembelian barang adalah sebagai berikut:

c. Summary of the Group's year-end balances with related parties arising from purchases of goods was as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/*Percentage from respective trade and non-trade payables*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang usaha (Catatan 9):					*Trade payables (Note 9):*
Pihak berelasi lainnya	79.075	72.880	5,69%	7,19%	*Other related party*
Entitas asosiasi	16.798	25.503	1,21%	2,52%	*An associate*
Entitas sepengendali	4.939	2.737	0,36%	0,27%	*An entity under common control*
	100.812	101.120	7,26%	9,97%	

d. Pihak-pihak berelasi serta sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The related parties as well the nature relationship and transactions with related parties was follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/*Nature of transaction*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder*
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/*Purchase of goods*	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/*Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder*
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/P*urchases of goods*	Entitas asosiasi dari entitas anak/*An associate of a subsidiary*
Komisaris dan Direksi/ Commissioners *and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ *Salaries and other short-term benefits*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari aset diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, deposito berjangka, deposito lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha dan nonusaha dan liabilitas sewa (termasuk dalam liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya).

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Financial assets consist of assets measured at amortized cost: cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, time deposits, other deposits (included in other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets).

Financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost: trade and non-trade payables and lease liabilities (included in other current and non-current liabilities).

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customer. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balance on an ongoing basis.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	525.369	538.086	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha dan nonusaha	1.284.134	1.180.037	*Trade and non-trade receivables*
Deposito berjangka dan lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya)	18.580	74.183	*Time and other deposits (included in other current assets)*
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya)	7.471	4.807	*Refundable deposits (included in other non-current assets)*
	1.835.554	1.797.113	

Penurunan nilai

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

Impairment

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	2025		2024		
	Bruto/ *Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Bruto/*Gross*	Penurunan nilai/ *Impairment*	
Belum jatuh tempo	856.239	(531)	773.408	(435)	*Not past dues*
Jatuh tempo 1 – 90 hari	394.449	(279)	343.659	(233)	*Past due 1 – 90 days*
Jatuh tempo 91 - 360 hari	9.701	(248)	5.820	(213)	*Past due 91 – 360 days*
Jatuh tempo > 360 hari	25.127	(23.147)	27.458	(25.455)	*Past due > 360 days*
	1.285.516	(24.205)	1.150.345	(26.336)	

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / ***Credit risk (Continued)***

Penurunan nilai (Lanjutan) / ***Impairment (Continued)***

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2025 and 2024:

	2025			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment***	
Belum jatuh tempo	0,06%	856.239	(531)	*Not past dues*
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	394.449	(279)	*Past due 1 – 90 days*
Jatuh tempo 91 – 360 hari	2,56%	9.701	(248)	*Past due 91 – 360 days*
Jatuh tempo > 360 hari	92,12%	25.127	(23.147)	*Past due > 360 days*
		1.285.516	(24.205)	

	2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
Belum jatuh tempo	0,06%	773.408	(435)	*Not past dues*
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	343.659	(233)	*Past due 1 – 90 days*
Jatuh tempo 91 – 360 hari	3,66%	5.820	(213)	*Past due 91 – 360 days*
Jatuh tempo > 360 hari	92,71%	27.458	(25.455)	*Past due > 360 days*
		1.150.345	(26.336)	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2025	**2024**	
Saldo per 1 Januari	26.336	21.272	*Balance at 1 January*
Penghapusan piutang	(3.489)	(931)	*Amounts written off*
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	1.358	5.995	*Net remeasurement of loss allowance*
Saldo per 31 Desember	24.205	26.336	*Balance at 31 December*

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas / ***Cash in banks and cash equivalents***

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atau arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki pinjaman dan fasilitas pinjaman berikut ini:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had loans and borrowings facilities, as follows:

Dalam jutaan rupiah	2025	2024	*In millions of Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 dan USD 25.000.000 (2024: Rp 150.000 dan USD 38.000.000) dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2026 (2024: 10 November 2025).	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* *Maximum loan facilities of Rp 150,000 and USD 25,000,000 (2024: Rp 150,000 and USD 38,000,000) for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.25% per annum; due on 10 November 2026 (2024: 10 November 2025).*
PT Bank Central Asia, Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun (2024: 7,50%); jatuh tempo pada 12 Maret 2026 (2024: 11 Maret 2025).	2.577	-	*PT Bank Central Asia, Tbk* *Maximum loan facility of Rp 300,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 9.25% (2024: 7.50%); due on 12 March 2026 (2024: 11 March 2025).*
PT Bank DKI Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian deposito jangka pendek; dikenakan bunga sebesar 5,60% per tahun; jatuh tempo pada 15 Desember 2026.	50.000	-	*PT Bank DKI* *Maximum loan facility of Rp 150,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain short-term time deposits; bearing interest at an annual rate of 5.60%; due on 15 December 2026.*
	52.577	-	
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	5,60% -9,25%	-	*Annual interest rates of the above-mentioned loans*

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with the financial ratios requirements.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
		Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	1.389.516	1.389.516	1.389.516	-	-	*Trade and non-trade payables*
Utang bank	52.577	55.424	55.424	-	-	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	61.679	65.827	55.970	5.019	4.838	*Other liabilities*
	1.503.772	1.510.767	1.500.910	5.019	4.838	

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
		Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha dan nonusaha	1.013.957	1.013.957	1.013.957	-	-	*Trade and non-trade payables*
Liabilitas lainnya	11.247	15.868	8.085	3.198	4.585	*Other liabilities*
	1.025.204	1.029.825	1.022.042	3.198	4.585	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Currency risk

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko mata uang (Lanjutan) / ***Currency risk (Continued)***

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut: / *The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:*

	2025			
	Euro (nilai penuh)/*Euro (full amount)*	**Dolar AS (nilai penuh)/ *US Dollar (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Kas di bank dan setara kas	42.290	84.019	2.245	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha dan nonusaha	-	128.948	2.164	*Trade and non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	-	333.684	5.600	*Other current assets*
Utang usaha dan nonusaha	(2.051.081)	(21.364.259)	(399.051)	*Trade and non-trade payables*
Eksposur neto	(2.008.791)	(20.817.608)	(389.042)	*Net exposure*

	2024			
	Euro (nilai penuh)/*Euro (full amount)*	**Dolar AS (nilai penuh)/ *US Dollar (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Kas di bank dan setara kas	176.251	76.661	4.209	*Cash in banks and cash Equivalents*
Piutang usaha dan nonusaha	-	201.584	3.258	*Trade and non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	-	258.771	4.182	*Other current assets*
Utang usaha dan nonusaha	(4.327.929)	(10.687.817)	(245.666)	*Trade and non-trade payables*
Eksposur neto	(4.151.678)	(10.150.801)	(234.017)	*Net exposure*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut: / *At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:*

	2025	**2024**	
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.782	Rp 16.162	*US Dollar*
Euro	Rp 19.753	Rp 16.851	*Euro*

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Dolar AS, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.725. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Dolar AS, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.280.

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,725. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 1,280.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 310. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 1% terhadap Euro, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 546.

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against Euro, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 310. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against Euro, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 546.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Manajemen risiko modal / ***Capital risk management***

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Group dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 26,40% dan 20,14%.

The Group monitors capital or the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2025 and 2024, debt to equity ratio was 26.40% and 20.14%, respectively.

	2025	2024	
Total liabilitas	1.736.341	1.249.645	*Total liabilities*
Total ekuitas	6.577.548	6.204.451	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	26,40%	20,14%	*Debt to equity ratio*

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham yang tersedia bagi pemegang shaam biasa Perseroan berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share attributable to the ordinary shareholders of the Company is based on the following data:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	431.182	363.944	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	*Weighted average number of ordinary outstanding/issued shares for basic earnings per share computation (in millions of shares)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	46	38	*Basic and diluted earnings per share*

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

22. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *22. CHANGES IN LIABILITES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	31 Desember/ *December* 2024	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan nonkas/ *non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilities*	Perubahan nonkas/ *non-cash changes*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas sewa	11.247	(14.793)	26.335	53	22.842	*Lease liabilities*
Utang bank	-	52.577	-	-	52.577	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.247	37.784	26.335	53	75.419	*Total liabilities from financing activities*

	31 Desember/ *December* 2023	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan nonkas/ *non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition of lease liabilties*	Perubahan nonkas/ *non-cash changes*: Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December* 2024	
Liabilitas sewa	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	*Total liabilities from financing activities*

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan. Direksi Grup menelaah laporan internal manajemen setidaknya setiap triwulan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year. The Group's Board of Directors reviews the internal management reports at least quarterly.

Informasi mengenai segmen usaha terkait laba rugi segmen yang dilaporkan, disajikan di bawah ini:

Information regarding the business segments related to each profit or loss is set out below:

	2025			
	Produk bermerek/ *Branded product*	Produk tidak bermerek/ *Non-branded products*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan dari pihak eksternal	10.192.827	905.838	11.098.665	*Revenue from external customers*
Beban pokok penjualan	(8.119.356)	(730.813)	(8.850.169)	*Cost of revenue*
Laba bruto	2.073.471	175.025	2.248.496	*Gross profit*
Penghasilan lain-lain			14.248	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi			(1.096.002)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(649.067)	*Administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(1.358)	*Impairment loss on trade receivables*
Keuntungan nilai tukar, neto			(579)	*Currency exchange gain, net*
Penghasilan keuangan			27.940	*Finance income*
Biaya keuangan			(2.099)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi			5.625	*Share of profit of an associate*
Laba sebelum pajak			547.204	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(112.034)	*Income tax expense*
Laba			435.170	*Profit*

23. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *23. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024			
	Produk bermerek/ *Branded product*	**Produk tidak bermerek/ *Non-branded products***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan dari pihak eksternal	8.912.508	899.041	9.811.549	*Revenue from external customers*
Beban pokok penjualan	(7.008.857)	(725.148)	(7.734.005)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1.903.651	173.893	2.077.544	*Gross profit*
Penghasilan lain-lain			15.855	*Other income*
Beban penjualan dan distribusi			(1.039.746)	*Selling and distribution expenses*
Beban administrasi			(595.035)	*Administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(5.995)	*Impairment loss on trade receivables*
Keuntungan nilai tukar, neto			2.720	*Currency exchange gain, net*
Beban lain-lain			(10.891)	*Other expenses*
Penghasilan keuangan			24.616	*Finance income*
Biaya keuangan			(2.119)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi			(1.353)	*Share of loss of an associate*
Laba sebelum pajak			465.596	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan			(101.864)	*Income tax expense*
Laba			363.732	*Profit*

	2025			2024			
	Indonesia	**Di luar/ *Outside* Indonesia**	**Total**	**Indonesia**	**Di luar/ *Outside* Indonesia**	**Total**	
Informasi geografis - Pendapatan							*Geographical Information - Revenue*
Produk bermerek	10.178.029	14.798	10.192.827	8.897.212	15.296	8.912.508	*Branded product*
Produk tidak bermerek	905.838	-	905.838	899.041	-	899.041	*Non-branded products*
	11.083.867	14.798	11.098.665	9.796.253	15.296	9.811.549	

24. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN / *24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

PT Diamond Cold Storage ("entitas anak") melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc ("ABF"), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the "subsidiary") entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") telah ditunjuk sebagai distributor produk oleh pihak ketiga berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh: PT Ferrero Confectionery Indonesia, McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods Canada (untuk produk tertentu), PT Elle & Vire International, dan Mahsuri Dagang Sdn Bhd.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") has been appointed as the product distributor by the third parties according to distribution agreement issued by: PT Ferrero Confectionery Indonesia, McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods Canada (untuk produk tertentu), PT Elle & Vire International, dan Mahsuri Dagang Sdn Bhd.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, dan Catatan 3d atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan.

Pendapatan adalah suatu ukuran yang penting bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan barang, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, terdapat risiko inheren atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat untuk mencapai target dan/atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung terkait untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi;
- menguji sampel transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal tutup buku ke dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa transaksi diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal tutup buku dan melakukan permintaan keterangan bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi sampel dokumen pendukung terkait, sebagaimana dibutuhkan, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- menguji jurnal ke akun pendapatan sepanjang tahun untuk mengidentifikasi *item* tidak lazim atau tidak teratur dan mendapatkan dokumen perndukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 14 to the consolidated financial statements, and Note 3d to the consolidated financial statements for accounting policies for revenue recognition.

Revenue is an important measure for the stakeholders to evaluate the performance of the Group. The Group's revenue comprised mainly sales of goods, which are recognized when control of the goods is transferred to the customers. While the revenue recognition and measurement are not complex for the Group, there is an inherent risk of inappropriate revenue recognition to achieve targets and/or meet expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the underlying supporting documents to ascertain that the revenue recognition criteria is met;*
- *tested samples of specific revenue transactions recorded before and after year-end date to the underlying supporting documents to assess that the transactions are recognized in the appropriate reporting period;*
- *inspected sales ledger subsequent to year-end date and inquired if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected samples of relevant underlying documentation, where necessary, to assess if the related revenue had been accounted for in the appropriate reporting period in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *tested journal entries recorded to revenue during the year to identify unusual or irregular items and obtained underlying supporting documents.*

KPMG

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1088

30 Maret 2026 *30 March 2026*

00124/2.1005/AU.1/05/1088-4/1/III/2026

PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10220

+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com

2025

Laporan Tahunan
Annual Report